



# BEING RESILIENT THROUGH CHALLENGES





Puncak Jaya, Papua, INDONESIA





# Being Resilient Through Challenges

Puncak Jaya, also known as the Carstensz Pyramid, is the highest point in Indonesia. At 4,884 meters above sea level, it is the summit of the Sudirman Range in the Papua Province. To reach the top, one must be prepared to trek through thick rainforests, survive rivers with strong currents, and to navigate steep and jagged paths in extreme weather conditions. It is a journey that would require clear focus, remarkable tenacity and good instincts. At Indofood, we believe in **Being Resilient Through Challenges**. In today's fast-changing business environment, our resilient business model will serve as the solid foundation to long-term successes.

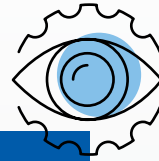
Puncak Jaya, juga dikenal dengan nama *Carstensz Pyramid*, merupakan lokasi daratan tertinggi di Indonesia. Dengan ketinggian 4.884 meter dari permukaan laut, Puncak Jaya adalah puncak dari Pegunungan Barisan Sudirman di Provinsi Papua, Indonesia. Pencapaian titik tertinggi dari Puncak Jaya dilakukan melalui perjalanan melalui hutan belantara, sungai dengan arus yang kuat dan tebing-tebing yang curam dengan jalur yang bergerigi serta cuaca dingin yang ekstrim. Perjalanan tersebut membutuhkan konsentrasi yang tinggi, keteguhan yang kuat dan insting yang tajam. Di Indofood, kami percaya akan **Ketangguhan melalui Tantangan**. Di kondisi bisnis yang dapat berubah secara cepat, model bisnis yang tangguh merupakan dasar yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang.

# CONTENTS

## DAFTAR ISI

Vision, Mission, & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	3	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	36
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	4	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional	48
Performance Graphs Grafik Kinerja Keuangan	5	Consumer Branded Products Produk Konsumen Bermerek	48
Indofood at a Glance Sekilas Indofood	6	Bogasari Bogasari	58
Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	8	Agribusiness Agribisnis	64
Management Structure Struktur Manajemen	9	Distribution Distribusi	72
Business Structure Struktur Bisnis	10	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	76
Our Brands Merek-Merek Kami	11	Audit Committee Report Laporan Komite Audit	103
Diversified Portfolio Aneka Ragam Portofolio	12	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia	108
Brief History of the Company Riwayat Singkat Perseroan	14	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	116
Chronological Share Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	16	Board of Commissioners Dewan Komisaris	144
Chronological Bond Issuance Kronologis Penerbitan Obligasi	17	Board of Directors Direksi	154
Share Price Information Informasi Harga Saham	18	Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	165
Accolades & Certifications Penghargaan & Sertifikasi	19	Professional Advisors & Banks Lembaga Profesional & Bank	169
Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama	22	Production Facilities Fasilitas Produksi	170
Report of the President Director Laporan Direktur Utama	28	Acknowledgement Pernyataan	172
		Independent Auditor's Report Laporan Auditor Independen	173

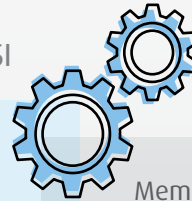




# A Total Food Solutions Company

Perusahaan *Total Food Solutions*

MISSION | MISI



To provide sustainable solutions for food needs

To continuously improve our people, processes and technologies

To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner

To continuously improve stakeholders' values

Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan

Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami

Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan



VALUES | NILAI-NILAI

“With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**.”

“Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan.”

# FINANCIAL HIGHLIGHTS

## IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2018	2017 <sup>1</sup>	2016	2015	2014	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	73.394,7	70.186,6	66.659,5	64.061,9	63.594,5	Penjualan Neto
Gross Profit	20.212,0	19.770,0	19.337,6	17.258,1	17.128,8	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	9.143,0	8.683,8	8.285,0	7.362,9	7.319,6	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	12.161,9	11.392,1	10.940,1	9.810,6	9.786,8	EBITDA
Income for the Year	4.961,9	5.097,3	5.266,9	3.709,5	5.229,5	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	4.166,1	4.156,2	4.144,6	2.968,0	3.941,8	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	795,8	941,0	1.122,3	741,5	1.287,7	- Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	6.350,8	4.991,3	4.984,3	4.867,3	4.866,1	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	5.324,4	4.255,7	3.817,1	4.066,3	3.569,6	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	1.026,4	735,6	1.167,2	801,0	1.296,5	- Kepentingan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) <sup>2</sup>	474	473	472	338	449	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>2</sup>
Current Assets	33.272,6	32.948,1	28.985,4	42.816,7	41.014,1	Aset Lancar
Current Liabilities	31.204,1	21.637,8	19.219,4	25.107,5	22.658,8	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	2.068,5	11.310,4	9.766,0	17.709,2	18.355,3	Modal Kerja Bersih
Total Assets	96.537,8	88.400,9	82.174,5	91.831,5	86.077,2	Total Aset
Capital Expenditures <sup>3</sup>	7.236,0	6.723,7	3.111,7	4.618,9	5.634,6	Pengeluaran Barang Modal <sup>3</sup>
Total Equity <sup>4</sup>	49.916,8	47.102,8	43.941,4	43.121,6	40.274,2	Total Ekuitas <sup>4</sup>
Non-Controlling Interests	16.302,5	15.800,2	14.967,1	15.852,2	15.169,8	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	46.621,0	41.298,1	38.233,1	48.709,9	45.803,0	Total Liabilitas
Funded Debt	29.729,3	24.320,0	22.422,1	27.605,8	26.933,6	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	27,5%	28,2%	29,0%	26,9%	26,9%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	12,5%	12,4%	12,4%	11,5%	11,5%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	16,6%	16,2%	16,4%	15,3%	15,4%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	5,7%	5,9%	6,2%	4,6%	6,2%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income <sup>5</sup>	5,4	6,0	6,1	4,2	6,4	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto <sup>5</sup>
Return on Assets (%) - EBIT <sup>5</sup>	9,9	10,2	9,5	8,3	8,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>5</sup>
Return on Equity (%) <sup>5</sup>	10,2	11,1	12,1	8,9	13,6	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>5</sup>
Current Ratio (x)	1,07	1,52	1,51	1,71	1,81	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,48	0,47	0,47	0,53	0,53	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>4</sup>	0,93	0,88	0,87	1,13	1,14	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>4</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>4</sup>	0,60	0,52	0,51	0,64	0,67	<i>Gearing Ratio - Gross (x)<sup>4</sup></i>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>4</sup>	0,42	0,23	0,21	0,34	0,32	<i>Gearing Ratio - Net (x)<sup>4</sup></i>

1 Restated in relation with the implementation of PSAK 69 "Agriculture" and PSAK 16 "Fixed Asset - Bearer Plants Amendment"

2 Calculated based on weighted average number of shares

3 Including advance for purchases of assets

4 Taking into account Non-Controlling Interests

5 Return represents total return including Non-Controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language

1 Disajikan kembali sehubungan penerapan PSAK 69 "Agriculture" dan PSAK 16 "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif"

2 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

3 Termasuk uang muka untuk pembelian aset

4 Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

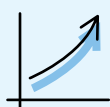
5 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia



# PERFORMANCE GRAPHS

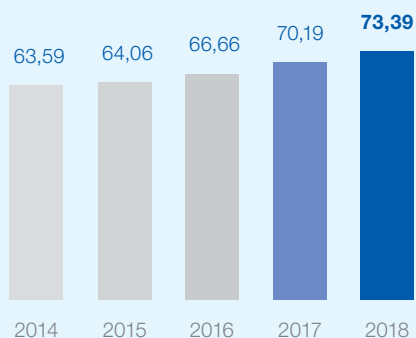
## GRAFIK KINERJA KEUANGAN



In trillions of Rupiah  
Dalam triliun Rupiah

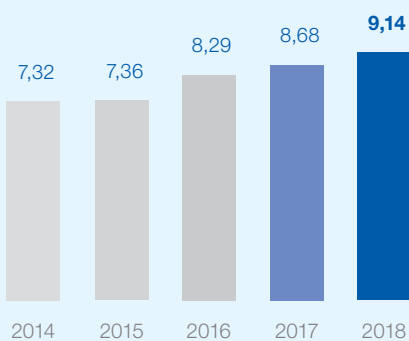
### Net Sales

Penjualan Neto



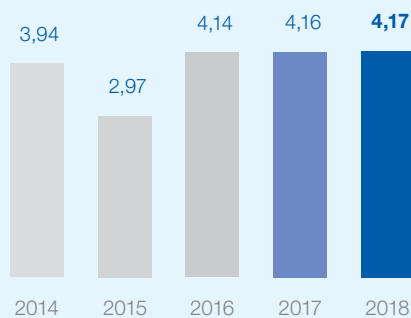
### Income from Operations/EBIT

Laba Usaha/EBIT



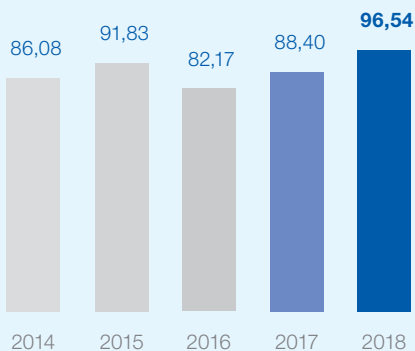
### Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



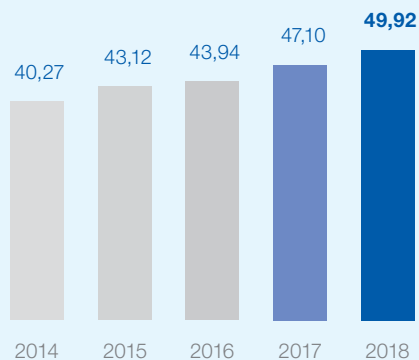
### Total Assets

Total Aset



### Total Equity\*

Total Ekuitas\*



\*Taking into account Non-Controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language

\*Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

# INDOFOOD AT A GLANCE

## SEKILAS INDOFOOD

Over the last two decades, Indofood has progressively transformed into a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing, from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. Today, it is renowned as a well-established company and a leading player in each business category in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on economies of scale and a resilient business model with four complementary Strategic Business Groups (“Group”), namely:



### Consumer Branded Products (“CBP”)

Supported by the strength of its product brands, the Group produces a diverse range of consumer branded products including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages.



### Bogasari

The Group is primarily a producer of wheat flour as well as pasta, with business operations supported by its own shipping and packaging units.



### Agribusiness

The Group’s principal activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. The Group also cultivates and processes rubber, sugar cane and other crops.



### Distribution

With the most extensive distribution network in Indonesia, the Group distributes the majority of the consumer products manufactured by Indofood and its subsidiaries, as well as by third parties, to the market.



# Indofood has progressively transformed into a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing.

Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai berikut:

## Produk Konsumen Bermerek ("CBP")

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

## Bogasari

Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

## Agribisnis

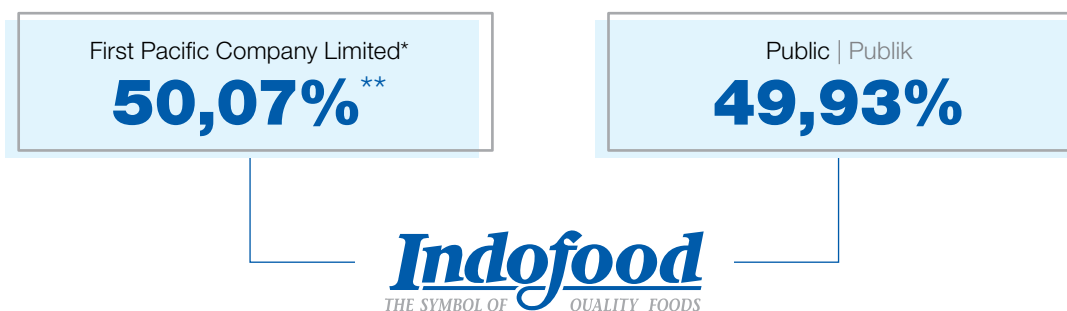
Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

## Distribusi

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

# SHAREHOLDING STRUCTURE

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



Name of Shareholder	Share Issued Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Nama Pemegang Saham
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	50,07%	First Pacific Investment Management Limited
Commissioners & Directors:			Komisaris & Direksi:
• Anthoni Salim (President Director)	1.329.770	0,02%	• Anthoni Salim (Direktur Utama)
• Franciscus Welirang (Director)	250	0,00%	• Franciscus Welirang (Direktur)
• Taufik Wiraatmadja (Director)	50.000	0,00%	• Taufik Wiraatmadja (Direktur)
• Sulianto Pratama (Director)	81.000	0,00%	• Sulianto Pratama (Direktur)
Public (with ownership interest below 5%)*	4.382.862.030	49,91%	Publik (dengan kepemilikan saham dibawah 5%)*
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100%</b>	<b>Jumlah</b>

Type of Shareholder	Number of Shareholder Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Tipe Pemegang Saham
Foreign Institutions	988	80,46%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	720	17,52%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	135	0,08%	Perorangan Asing
Local Individuals	15.364	1,94%	Perorangan Dalam Negeri
<b>Total</b>	<b>17.207</b>	<b>100%</b>	<b>Jumlah</b>

\* First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly First Pacific Company Limited

\*\* Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited

\*\*\* Does not include share ownership of BOC and BOD of the Company

\* First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di First Pacific Company Limited

\*\* Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited

\*\*\* Tidak termasuk kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

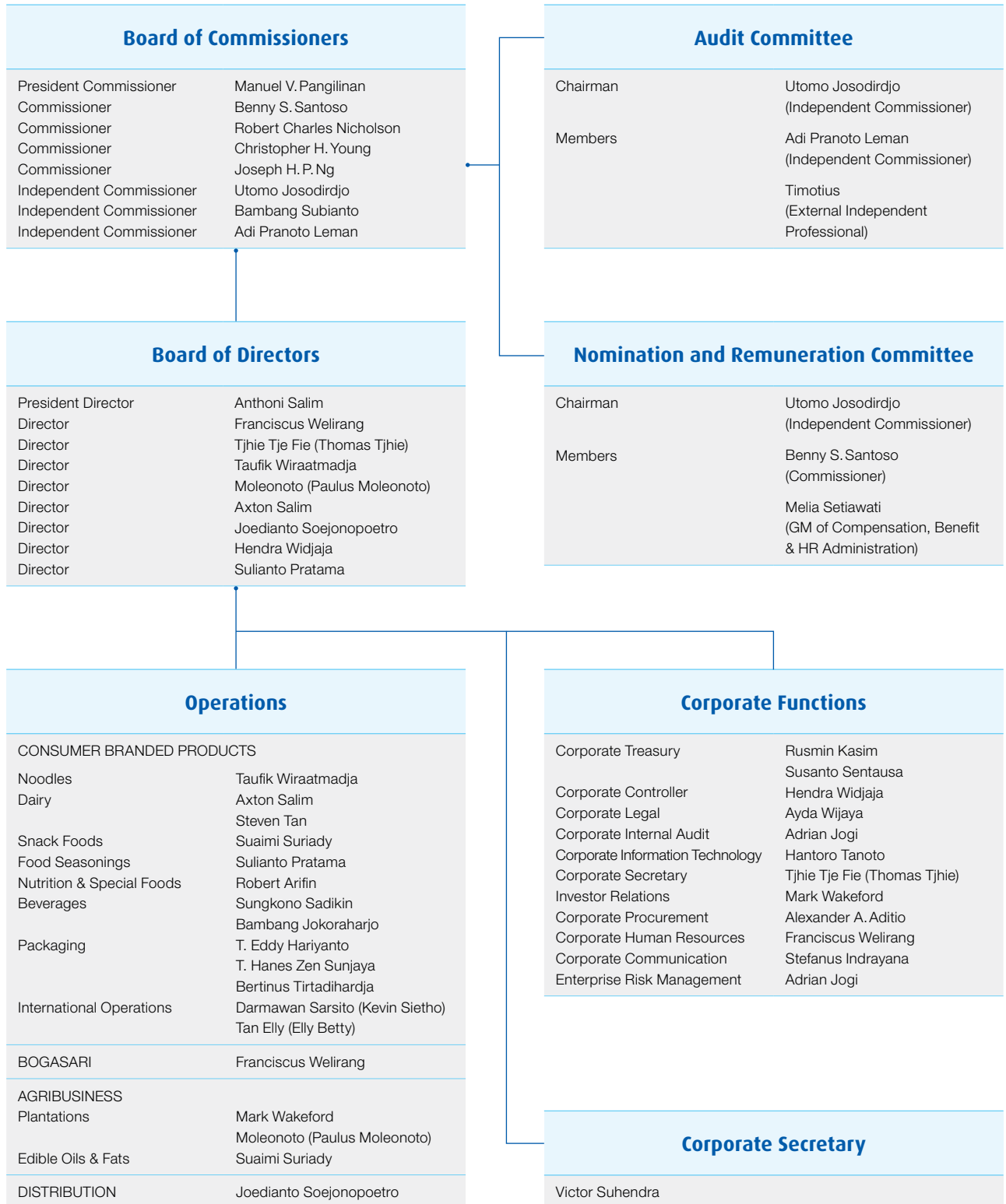
The figures are stated in Indonesian Language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia



# MANAGEMENT STRUCTURE

## STRUKTUR MANAJEMEN



# BUSINESS STRUCTURE

## STRUKTUR BISNIS

The business activities of the Company in accordance with the Articles of Association are engaged in manufacturing, trade, agribusiness and services. Business activities conducted by the Company include, among others, the flour milling industry, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products; the agribusiness industry, which consists of oil palm plantations and related processing mills, as well as other types of plantations and processing operations; as well as distribution.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang industri, perdagangan, agribisnis dan jasa. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi.



# OUR BRANDS

## MEREK-MEREK KAMI



\* Licensed from PepsiCo Inc. | Lisensi dari PepsiCo Inc.

# DIVERSIFIED PORTFOLIO

## ANEKA RAGAM PORTOFOLIO



Consumer Branded Products







Bogasari



Agribusiness

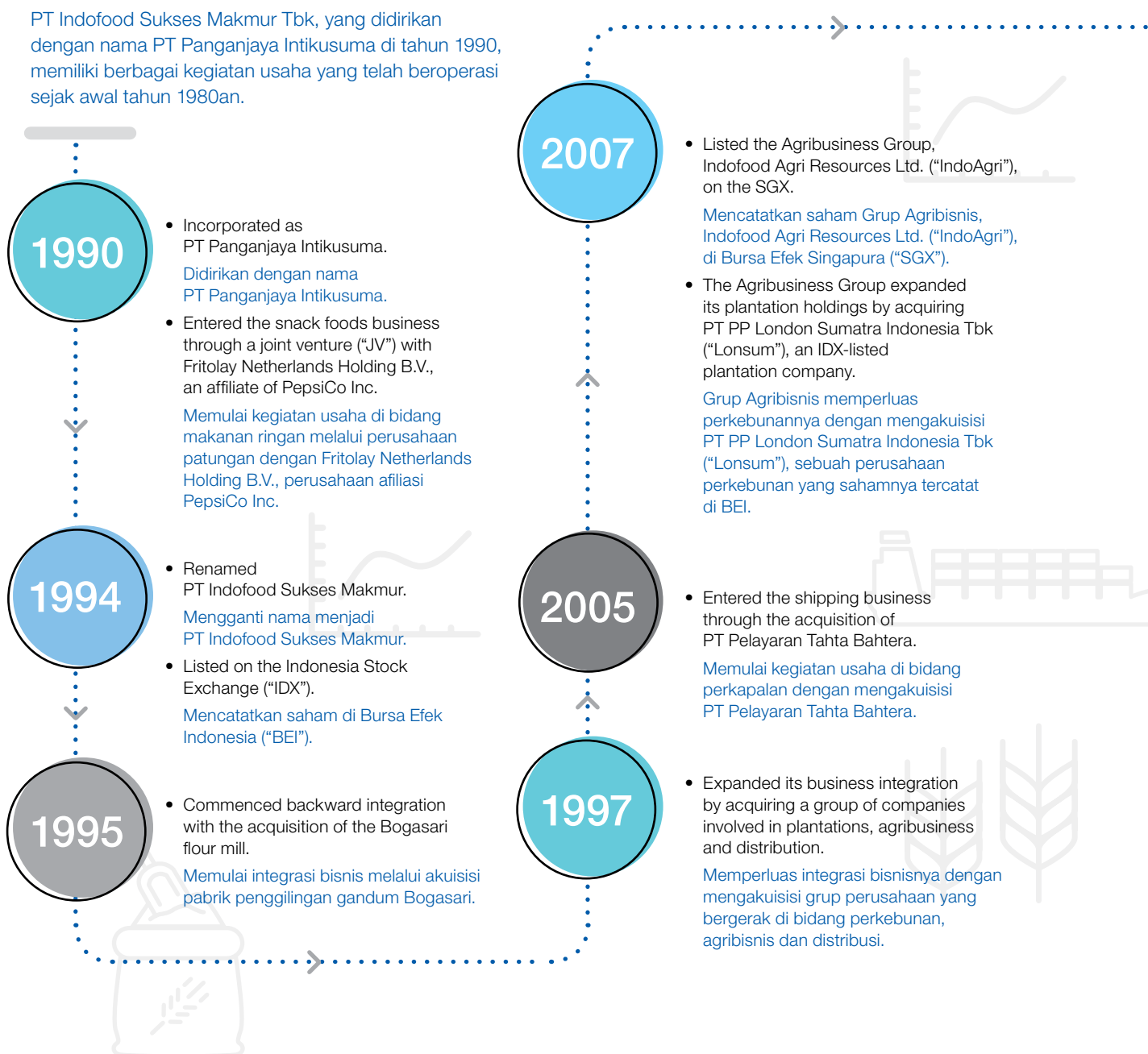


# BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, which was incorporated as PT Panganjaya Intikusuma in 1990, has various businesses that have been operational since the early 1980s.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an.





2008

- The Agribusiness Group ventured into the sugar business by acquiring PT Lajuperdana Indah.

Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah.

- The CBP Group entered the dairy business by acquiring PT Indolakto ("Indolakto"), one of the leading dairy producers in Indonesia.

Grup CBP memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto ("Indolakto"), salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia.

2010

- Listed the CBP Group, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), on the IDX.

Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), di BEI.

2011

- Listed PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP"), a subsidiary of the Agribusiness Group, on the IDX.

Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP"), anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

2018

- The CBP Group acquired full ownership of the beverage and culinary products subsidiaries, in addition to the product distribution expansion of paper diapers business.

Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta melaksanakan ekspansi pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper.

2014

- The CBP Group expanded its beverage business by entering the packaged water business, with the acquisition of packaged water assets including the Club brand.

Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan ("AMDK") melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club.

2013

- The CBP Group entered the beverage business.

Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman.

- The Agribusiness Group expanded its sugar business to Brazil and the Philippines through equity investment in Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações ("CMAA") and Roxas Holdings Inc. ("Roxas").

Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações ("CMAA") dan Roxas Holdings Inc. ("Roxas").

# CHRONOLOGICAL SHARE LISTING AT IDX

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
17 May 1994 17 Mei 1994	Initial Public Offering ("IPO") of 21,000,000 shares with offering price of Rp6,200/shares Penawaran umum perdana ("IPO") sebesar 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200/saham	763.000.000	1.000
25 June 1996 25 Juni 1996	Par value split of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham 1:2)	1.526.000.000	500
6 June 1997 6 Juni 1997	Right Issue I totaling 305,200,000 new shares with offering price of Rp3,300/shares Penawaran umum terbatas I sejumlah 305.200.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.300/saham	1.831.200.000	500
20 July 2000 20 Juli 2000	Par value split of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share (stock split 1:5) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham 1:5)	9.156.000.000	100
During 2001 Sepanjang 2001	Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares Pembelian kembali <i>treasury stock</i> sejumlah 125.368.500 saham	9.156.000.000	100
During 2002 Sepanjang 2002	Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program ("ESOP") Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan perusahaan ("ESOP") I	9.384.900.000	100
	Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares Pembelian kembali <i>treasury stock</i> sejumlah 790.231.500 saham	9.384.900.000	100
2003 2003	Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II	9.443.269.500	100
2004 2004	Issuance of 919,500 new shares for ESOP III Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III	9.444.189.000	100
27 June 2008 27 Juni 2008	Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares Penarikan kembali atas 663.762.500 saham <i>treasury stock</i> dan penjualan kembali 251.837.500 saham	8.780.426.500	100



# CHRONOLOGICAL BOND ISSUANCE

## KRONOLOGIS PENERBITAN OBLIGASI

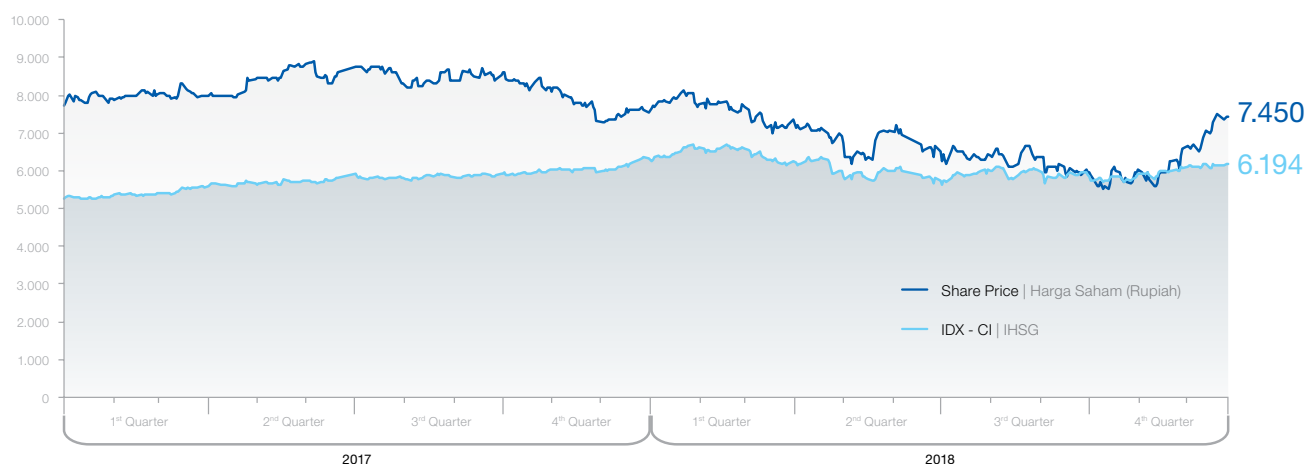
<b>Description</b> Keterangan	<b>Issuance Date</b> Tanggal Emisi	<b>Due Date</b> Tanggal Jatuh Tempo	<b>Tenor</b> <b>(year)</b> Jangka waktu (tahun)	<b>Amount</b> <b>(in trillion Rupiah)</b> Jumlah (dalam triliun Rupiah)	<b>Coupon Rate</b> Tingkat Bunga	<b>Rating*</b> Peringkat*
Indofood Sukses Makmur Bond I	12 July 2000	12 July 2005	5	1,00	16,00%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond II	10 June 2003	10 June 2008	5	1,50	13,50%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond III	13 July 2004	13 July 2009	5	1,00	12,50%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond IV	15 May 2007	15 May 2012	5	2,00	10,0125%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond V	18 June 2009	18 June 2014	5	1,61	13,00%	idAA
Indofood Sukses Makmur Bond VI	31 May 2012	31 May 2017	5	2,00	7,25%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond VII	13 June 2014	13 June 2019	5	2,00	10,125%	idAA+
Indofood Sukses Makmur Bond VIII	26 May 2017	26 May 2022	5	2,00	8,70%	idAA+

\* Rating Agency: Pefindo; rating on the issuance date; Pefindo gave the rating of idAA+ for Bond VII, Bond VIII and PT Indofood Sukses Makmur Tbk covering the period from 4 April 2018 to 1 April 2019. Pefindo has affirmed its idAA+ rating for Bond VII covering rating period from 4 April 2019 to 13 June 2019, as well as Bond VIII and PT Indofood Sukses Makmur Tbk covering the period from 4 April 2019 to 1 April 2020.

Perusahaan Pemeringkat: Pefindo; peringkat pada tanggal emisi/penerbitan obligasi; Pefindo memberikan peringkat idAA+ atas Obligasi VII, Obligasi VIII dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 4 April 2018 sampai dengan 1 April 2019. Pefindo telah memberikan peringkat idAA+ atas obligasi VII untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 13 Juni 2019, serta Obligasi VIII dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020.

# SHARE PRICE INFORMATION

## INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2018, PT Indofood Sukses Makmur Tbk's ("Indofood" or "the Company") 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), with total registered shareholders exceeding 17,000. Share volume traded on the regular market during 2018 totaled 1,896,028,300 share at prices ranging from Rp5,500 per share to Rp8,125 per share and closing at Rp7,450.

Per 31 Desember 2018, sejumlah 8.780.426.500 saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan") dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dengan jumlah pemegang saham melebihi 17.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2018 berjumlah 1.896.028.300 dengan harga berkisar antara Rp5.500 per saham hingga Rp8.125 per saham dan ditutup pada harga Rp7.450.

Year Tahun		Outstanding Share <sup>1</sup> Saham Beredar <sup>1</sup>	Market Capitalization <sup>2,3</sup> Kapitalisasi Pasar <sup>2,3</sup>	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2018	I	8.780	63.219.071	8.125	6.975	7.200	514.213.800
	II	8.780	58.389.836	7.350	6.075	6.650	477.262.800
	III	8.780	51.804.516	6.775	5.850	5.900	372.091.000
	IV	8.780	65.414.177	7.550	5.500	7.450	532.460.700
<b>During the Year Selama Tahun Laporan</b>		<b>8.780</b>	<b>65.414.177</b>	<b>8.125</b>	<b>5.500</b>	<b>7.450</b>	<b>1.896.028.300</b>
2017	I	8.780	70.243.412	8.525	7.700	8.000	439.067.100
	II	8.780	75.511.668	9.000	7.925	8.600	634.342.100
	III	8.780	73.975.093	8.800	8.150	8.425	355.518.000
	IV	8.780	66.950.752	8.675	7.275	7.625	570.153.800
<b>During the Year Selama Tahun Laporan</b>		<b>8.780</b>	<b>66.950.752</b>	<b>9.000</b>	<b>7.275</b>	<b>7.625</b>	<b>1.999.081.000</b>

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1 In million

2 In million Rupiah

3 At the end of period

The figures are stated in Indonesian language

1 Dalam juta

2 Dalam juta Rupiah

3 Per akhir periode

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

# ACCOLADES & CERTIFICATIONS

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI



### Indomie as #1 in Indonesia and #8 in Global

Most Chosen Brands 2018 by Kantar Worldpanel



### Accolades | Penghargaan

#### Corporate | Perusahaan

**Indonesia Champions for ASEAN 2018 – Indofood as a company with significant progress and stellar performance in its business sector in Asean Market** by Markplus Inc. & Phillip Kotler Center

**Indonesia Most Admired Companies Award 2018 – Indofood as Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 in Consumer Goods Category** by Warta Ekonomi Magazine

**100 Fastest Growing Companies Awards 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Top 100 Fastest Growing Companies in Consumer Goods – Food and Beverage sector** by Infobank Magazine

**Brand Asia 2018 – Indofood as Gold Champion in Food Category** by Markplus Inc. & Nikkei BP Consulting Inc.

**Brand Asia 2018 – Indofood as Top 10 Strongest Brand in Indonesia** by Markplus Inc. & Nikkei BP Consulting Inc.

**Brand Asia 2018 – Indofood as Top 10 Strongest Local Brand in Indonesia** by Markplus Inc. & Nikkei BP Consulting Inc.

**IDX Appreciation 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Best Listed Company Bond in Public Company Category** by Indonesian Stock Exchange

**Indonesian Biodiversity Conservation Trust Fund (KEHATI) – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as a Constituent of Sustainable Responsible Investment (SRI) – KEHATI INDEX 2018** by Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia

**Indonesia CSR Award 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Platinum Winner (Ranked 2<sup>nd</sup>) in Public Company Category for Consumer Goods Industry** by Economic Review Magazine

**Indonesia CSR Award 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as The Big 7 in The Best of The Best CSR of The Year 2018** by Economic Review Magazine

Indonesia CSR Award 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Platinum Winner in Public Company Category by Economic Review Magazine

Social Business Innovation Award 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Top 3 Social Business Innovation Company 2018 in Food and Beverage Category by Warta Ekonomi Magazine

Sustainability Award – Indofood as The Best in Overall CSR Performance in Consumer Goods Industry category by Trisakti University

Indonesia Most Admired CEO 2018 – Anthoni Salim as Most Admired CEO 2018 with Excellent Leadership in Creating New Product Innovations by Warta Ekonomi Magazine

Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as a Platinum Winner (Ranked 7<sup>th</sup>) in Public Category by Economic Review Magazine

The Best Public Relations Person – Corporate Communication Team of PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Corporate Communication Team of The Year 2018 by MIX Marketing & Communication and SWA Magazine

Bank Indonesia Award – PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Best Bank Indonesia Statistics Corporate Respondent in Contact Liaison Group by Bank Indonesia

Economic Challenges Awards 2018 – PT Indofood Sukses Makmur Tbk in Consumer Goods Industry Category by MetroTV

#### **Consumer Branded Products | Produk Konsumen Bermerek**

Best of The Best Awards 2018 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as The Top 50 Companies for 2018 by Forbes Indonesia

SWA 100 Best Wealth Creator ASEAN Best Public Companies 2018 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as Indonesia The Best Public Companies Based on Wealth Added Index or “WAI” (Ranked 9<sup>th</sup>); ASEAN The Best Public Companies Based on WAI (Ranked 20<sup>th</sup>); Indonesia The Best Public Companies on WAI 2018 Industry in Food, Beverage & Tobacco Category (Ranked 2<sup>nd</sup>); ASEAN The Best Public Companies Based on WAI 2018 Industry in Food Beverage & Tobacco Category (Ranked 3<sup>rd</sup>) by SWA Magazine

100 Fastest Growing Companies Awards 2018 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as Top 100 Fastest Growing Companies in Consumer Goods – Food and Beverage sector by Infobank Magazine

Most Chosen Brands 2018 – Indomie as #1 in Indonesia and #8 in Global by Kantar Worldpanel

Most Chosen Brands 2018 – Indomie #1 in Food Category in Indonesia by Kantar Worldpanel

BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018 – Indomie as The Most Loved Indonesian Brand by WPP

BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018 – Indomie (Ranked 13<sup>th</sup>) by WPP

Indonesia Best Brand Award 2018 – Indomie as Best Brand Platinum in Instant Noodles Category by SWA Magazine and MARS

Indonesia WOW Brand 2018 – Indomie as Gold Champion in Pouch Instant Noodles Category by MarkPlus Inc.

Halal Award 2018 – Indomie as Halal Top Brand 2018 in Instant Noodles Category by The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama (“LPPOM MUI”)

Top Halal 2018 – Indomie as TOP Halal Instant Noodles 2018 by Indonesian Moslem Entrepreneur Association (“IPEMI”) and IBADAH Magazine

Indonesia Best Brand Award 2018 – Pop Mie Best Brand Platinum in Instant Cup Noodles Category by SWA Magazine and MARS

Indonesia WOW Brand 2018 – Pop Mie as Gold Champion in Cup Noodles Category by MarkPlus Inc.

BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018 – Sarimi (Ranked 47<sup>th</sup>) by WPP

BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018 – Supermi (Ranked 50<sup>th</sup>) by WPP

Indonesia WOW Brand 2018 – Supermi as Silver Champion in Pouch Instant Noodles Category by MarkPlus Inc.

Most Chosen Brands 2018 – Indomilk as #3 in Dairy Category in Indonesia by Kantar Worldpanel

BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesia Brands 2018 – Indomilk (Ranked 48<sup>th</sup>) by WPP

Halal Award 2018 – Chitato as Halal Top Brand 2018 in Snack Food Category by LPPOM MUI

Top Halal 2018 – Chitato as TOP Halal Snack 2018 by IPEMI and IBADAH Magazine

Top Halal 2018 – Cheetos as TOP Halal Snack 2018 by IPEMI and IBADAH Magazine

Most Chosen Brands 2018 – Indofood as #5 in Food Category in Indonesia by Kantar Worldpanel

Indonesia WOW Brand 2018 – Club as Bronze Champion in Mineral Water Category by MarkPlus Inc.

#### **Bogasari | Bogasari**

Halal Award 2018 – Segitiga Biru as Halal Top Brand 2018 in Flour Category by LPPOM MUI

Top Halal 2018 – Segitiga Biru as TOP Halal Flour 2018 by IPEMI and IBADAH Magazine

#### **Agribusiness | Agribisnis**

The 10<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award – PT Salim Ivomas Pratama Tbk as Best Equitable Treatment of Shareholders by Indonesian Institute for Corporate Directorship

The 10<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award – PT Salim Ivomas Pratama Tbk as Top 10 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies by Indonesian Institute for Corporate Directorship

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia-V 2018 – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk as The Best Plantation Public Company in Indonesia (Ranked 1<sup>st</sup>) in Plantation Sector by Economic Review Magazine

Indonesia Finance Award-I 2018 – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk as The Best Indonesia Plantation Public Company in Finance Category of Plantation Sector by Economic Review Magazine

The 10<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk as Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company by Indonesian Institute for Corporate Directorship

Zero Accident – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk by Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Social Business Innovation Award 2018 – PT PP London Sumatra Indonesia Tbk as Top 8 Social Business Innovation Company in Agriculture Category by Warta Ekonomi Magazine

Program Kampung Iklim (PROKLIM) 2018 – 2 villages in Sungai Dua Estate and 1 village in Cibaliung Estate, Riau, received awards for actively implementing PROKLIM by Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



**Sekolah Adiwiyata 2018 – 13 schools in SIMP’s estates in Riau, received awards for Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan** by Riau Government

**Indonesia Best Brand Award 2018 – Bimoli with Triple Platinum Achievement of Indonesian Best Brand Award for 16 Consecutive Years in Cooking Oil Category** by SWA and MARS

**Brand Finance plc Brand Rating 2018 – Bimoli as one of the Most Valuable Indonesian Brands** by Brand Finance, SWA Magazine and WIR

**Indonesia Living Legend Brands 2018 – Bimoli as one of the Indonesian Living Legend Brands** by SWA Magazine

**Indonesia WOW Brand 2018 – Bimoli as Gold Champion in Cooking Oil Category** by MarkPlus Inc.

**Halal Award 2018 – Bimoli as Halal Top Brand 2018 in Cooking Oil Category** by LPPOM MUI

**Top Halal 2018 – Bimoli as TOP Halal Cooking Oil 2018** by IPEMI and IBADAH Magazine

## Certifications | Sertifikasi

<b>Certifications</b>	<b>Issuer</b>	<b>Expiry Year*</b>
Sertifikasi	Lembaga Penerbit	Tahun Kadaluarasa*
Halal	LPPOM MUI	2020
Halal Assurance System (Sistem Jaminan Halal)	LPPOM MUI	2021
Food Safety System Certification 22000	SGS United Kingdom Ltd.	2021
ISO 22000	<ul style="list-style-type: none"> <li>SGS United Kingdom Ltd.</li> <li>United Registrar of Systems Ltd. (URS Certification)</li> </ul>	2021
SNI (Indonesian National Standard)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia</li> <li>Centre for Agro-Based Industry Product Certification Services (ABI-Pro)</li> </ul>	2022
AIB International Consolidated Standards for Prerequisite and Food Safety Programs	AIB International	2019
ISO 17025	National Accreditation Committee (KAN)	2021
ISO 9001	<ul style="list-style-type: none"> <li>Centre for Agro-Based Industry Certification Services (ABICS)</li> <li>PT Lloyd’s Register Indonesia</li> <li>SAI Global Certification Services Pty. Ltd.</li> <li>SGS United Kingdom Ltd.</li> <li>TÜV Rheinland CertGmbH</li> </ul>	2021
ISO 50001	TÜV NORD Indonesia	2021
ISO 14001	<ul style="list-style-type: none"> <li>BSI Assurance UK Limited</li> <li>PT Sucofindo</li> <li>SAI Global Certification Services Pty. Ltd.</li> <li>SGS United Kingdom Ltd.</li> <li>Sucofindo International Certification Services</li> <li>TÜV Rheinland Cert GmbH</li> </ul>	2021
PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management)	Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	2018
OHSAS 18001	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Intertek</li> <li>PT SGS Indonesia</li> <li>Sucofindo International Certification Services</li> </ul>	2020
SMK3 (Occupational Safety and Health Management System)	Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2021
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT AJA Sertifikasi Indonesia</li> <li>PT Mutuagung Lestari</li> <li>PT SAI Global Indonesia</li> <li>PT TÜV Nord Indonesia</li> </ul>	2023
FSC (Forest Stewardship Council) Chain-of-Custody	SGS South Africa (Pty) Ltd.	2021

\* The last expiration year of certificates owned by the Company and its subsidiaries

Tahun kedaluwarsa terakhir dari sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak

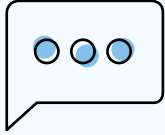
Audit of some certifications are conducted annually

Audit atas beberapa sertifikasi dilakukan setiap tahun



# **MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER**

**SAMBUTAN  
KOMISARIS UTAMA**



**The BOC is generally satisfied with the performance of the BOD. The BOD has carried out its strategy to uphold the Group's profitability and maintain a healthy balance sheet amid the economic uncertainties and currency volatility, while also maintaining good corporate governance practices.**

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi. Direksi telah menjalankan strateginya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan neraca keuangan yang sehat di tengah ketidakpastian ekonomi dan gejolak nilai mata uang, serta tetap menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik.

#### **Dear Shareholders,**

Global Gross Domestic Product ("GDP") grew 3.7% in 2018 with developing economies growing at a faster 4.7% pace than the 2.1% growth managed by advanced economies alone. While economic conditions remained robust, several developing countries and emerging economies with weaker fundamentals came under pressure from escalating geopolitical tensions, rising oil prices and weakening currencies in the year.

#### **Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Produk Domestik Bruto ("PDB") dunia tumbuh sebesar 3,7% di tahun 2018, dimana negara-negara berkembang tumbuh lebih cepat yaitu sebesar 4,7% dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 2,1%. Walaupun kondisi perekonomian tetap positif, beberapa negara berkembang dengan fundamental yang lebih lemah harus menghadapi tekanan akibat meningkatnya ketegangan politik, naiknya harga minyak, serta pelemahan nilai mata uang di tahun 2018.

With its large domestic consumer base, the Indonesian economy was able to stay on track and grew credibly at 5.2% in 2018, as compared with 5.1% a year earlier. It was further propelled by the recovery in investments and increased government spending on infrastructure and community development. Inflation was controlled at 3.1%, well within the Central Bank's target range of 2.5% - 4.5%. The Rupiah performed credibly compared to most emerging market currencies, depreciating by 7% to close at Rp14,481 in 2018, largely driven by external factors.

Domestic household consumption, the engine of the Indonesian economy, grew by a healthy 5.1% in 2018. However, despite improvements in the domestic macro conditions, Nielsen reported that consumer demand remained relatively weak as the Fast-Moving Consumer Goods ("FMCG") market grew by 1% in value but shrunk by 1% in volume. However, Indonesian consumer optimism strengthened toward the end of 2018, as seen in the rebound of the Consumer Confidence Index during Nov-Dec 2018 to its highest level in 3 years. This bodes well for the economy.

In agribusiness, Crude Palm Oil ("CPO") prices CIF Rotterdam averaged US\$601 per metric ton, a sharp 16% drop from US\$717 per metric ton in 2017. Although the lower selling prices were partially offset by the rupiah depreciation, our margins were affected.

Dengan didukung besarnya konsumen dalam negeri, perekonomian Indonesia dapat tetap berada di jalurnya serta tumbuh positif sebesar 5,2% di tahun 2018, dibandingkan dengan 5,1% di tahun sebelumnya. Pencapaian ini juga didukung oleh pulihnya kegiatan investasi dan peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Tingkat inflasi tetap terjaga pada kisaran 3,1%, masih dalam rentang target Bank Indonesia sebesar 2,5% - 4,5%. Pergerakan dari nilai tukar Rupiah relatif lebih baik bila dibandingkan dengan sebagian besar mata uang negara berkembang lainnya, dimana terjadi pelemahan sebesar 7% menjadi Rp14.481 di tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh faktor eksternal.

Konsumsi rumah tangga sebagai motor penggerak perekonomian Indonesia, tumbuh dengan sehat sebesar 5,1% di tahun 2018. Namun demikian, di tengah kondisi ekonomi dalam negeri yang membaik, tingkat permintaan konsumen relatif masih lemah berdasarkan data dari Nielsen dimana industri Fast-Moving Consumer Goods ("FMCG") hanya tumbuh 1% sedangkan secara volume turun 1%. Menjelang akhir tahun 2018, tingkat optimisme konsumen Indonesia mulai terlihat menguat yang tercermin pada kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen selama bulan Nov-Des hingga mencapai level tertinggi didalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Ini merupakan pertanda baik bagi perekonomian Indonesia.

Di sektor agribisnis, harga rata-rata *Crude Palm Oil* ("CPO") CIF Rotterdam turun secara signifikan sebesar 16% menjadi US\$601 dari US\$717 per ton di tahun 2017. Meskipun turunnya harga jual telah sebagian diimbangi oleh depresiasi nilai tukar Rupiah, namun masih tetap memberikan dampak negatif bagi margin kami.



Against these global and domestic uncertainties, Indofood managed to maintain its growth momentum and achieved top line growth of 4.6% and EBIT margin of 12.5%, largely due to higher sales volume and average selling prices by the CBP Group. However, core profit declined 6.7% to Rp3.99 trillion mainly as a result of the weaker agribusiness performance due to soft commodity prices.

During the year, the Board of Commissioners (“BOC”) and the Board of Directors (“BOD”) met regularly to discuss a wide range of issues including company policies, business strategies, sustainability programs, product innovation, corporate initiatives, and corporate governance practices. Additionally, in performing its supervisory duties, the BOC was assisted by the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) and the Audit Committee (“AC”). The NRC assisted the BOC in the nomination and remuneration of Board members, including performance evaluations and development programs. For its part, the AC assisted the BOC in overseeing financial reporting, internal controls, compliance and risk management performed by the BOD.

The BOC is generally satisfied with the performance of the BOD. The BOD has carried out its strategy to uphold the Group’s profitability and maintain a healthy balance sheet amid the economic uncertainties and currency volatility, while also maintaining good corporate governance practices.

In May 2018, an Annual General Meeting (“AGM”) was held to elect the BOC. All the current members were reappointed except for Mr. Edward Tortorici who

Di tengah ketidakpastian situasi global maupun dalam negeri, Indofood berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya dan meraih pertumbuhan penjualan sebesar 4,6% dan margin EBIT sekitar 12,5% yang terutama didukung oleh peningkatan volume dan harga jual rata-rata dari Grup CBP. Namun demikian, *core profit* mengalami penurunan sebesar 6,7% menjadi Rp3,99 triliun yang terutama dikontribusikan oleh Grup Agribisnis seiring dengan penurunan harga komoditas.

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan secara rutin guna membahas berbagai hal penting termasuk kebijakan, strategi usaha, program-program keberlanjutan, inovasi produk, inisiatif serta praktik tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu dalam menetapkan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk evaluasi kinerja dan program pengembangannya. Sedangkan Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi. Direksi telah menjalankan strateginya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan neraca keuangan yang sehat di tengah ketidakpastian ekonomi dan gejolak nilai mata uang, serta tetap menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pada bulan Mei 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) telah diselenggarakan untuk mengangkat Dewan Komisaris. Seluruh anggota telah diangkat kembali, kecuali Bapak Edward Tortorici

retired and was succeeded by Mr. Joseph Ng, who will add value with his finance background. All the BOC members will serve the same term from the closing of the AGM in 2018 until the closing of the AGM in 2021. I am grateful to Edward for his invaluable insights and active contribution over the years. I am looking forward to working closely with Joseph as our Commissioner.

The outlook for the global economy in 2019 remains generally positive although uneven growth is forecasted. China's economy despite its slowdown, remains resilient, even as it confronts its huge domestic debt exposure and pressure from the ongoing trade war with the US that curtailed its GDP growth to 6% - 6.5% in 2019.

Indonesia's GDP is projected to expand by 5.3% in 2019, driven by increasing domestic private consumption, investments and government spending. Inflation is expected to remain stable at around 3.5% while wages are projected to increase 8% - 9% on average. These positive conditions are expected to boost household consumption by 5.1%. However, persistent headwinds from rising geopolitical tensions, increasing trade protectionism sparked by the China-US trade war, and US interest rate hikes will influence the rupiah and impact commodity prices. We are carefully monitoring the market situation and will adapt our strategy accordingly to keep Indofood on track towards growth and strengthening profitability.

yang mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Joseph Ng, yang dapat memberikan kontribusi melalui latar belakang beliau di bidang keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris akan menjabat dalam masa tugas yang sama dari sejak ditutupnya RUPST tahun 2018 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2021. Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Edward atas wawasan dan kontribusi beliau yang sangat bernilai selama ini. Saya menantikan untuk selanjutnya bekerja sama dengan Bapak Joseph sebagai Komisaris kami.

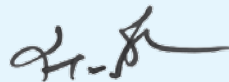
Perekonomian dunia diharapkan akan tetap positif di tahun 2019, walaupun kemungkinan pertumbuhan akan tidak merata. Perekonomian Tiongkok diperkirakan akan melambat, namun masih tetap baik meskipun dihadapkan dengan eksposur atas utang domestik yang besar serta tekanan dari berlanjutnya perang dagang dengan Amerika Serikat ("AS") sehingga menekan tingkat pertumbuhan PDB-nya menjadi 6% - 6,5% di tahun 2019.

PDB Indonesia sendiri diproyeksikan akan tumbuh sebesar 5,3% di tahun 2019, yang didukung oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. Tingkat inflasi juga diperkirakan akan tetap stabil pada kisaran 3,5%, sedangkan upah diproyeksikan akan meningkat rata-rata sebesar 8% - 9%. Dengan kondisi yang positif ini diharapkan dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1%. Kami akan senantiasa memantau perkembangan situasi pasar dan menyesuaikan strategi kami agar Indofood tetap berada dalam jalur pertumbuhan dan peningkatan profitabilitas.

In closing, I will like to thank my fellow Commissioners for actively participating in meetings and contributing to Indofood's growth, and to the BOD and the management teams for consistently delivering a strong performance in challenging market conditions – demonstrating our mantra of Being Resilient through Challenges. We are able to achieve success with the full support of all our employees, smallholders, community leaders, business partners and suppliers and, above all, with the unwavering trust of our loyal shareholders. I am confident that by working closely together, we will continue to deliver a solid performance and reliable growth for Indofood.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Komisaris yang telah secara aktif berpartisipasi dalam rapat-rapat dan berkontribusi bagi pertumbuhan Indofood, serta jajaran Direksi dan manajemen yang secara konsisten meraih kinerja yang baik di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan – menunjukkan ketangguhan kami dalam melalui berbagai tantangan (*Being Resilient through Challenges*). Kami berhasil meraih kinerja yang baik dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, para petani, pemimpin masyarakat, para mitra usaha dan pemasok, serta kepercayaan penuh dari para pemegang saham. Saya yakin bahwa melalui kerjasama yang erat, kami dapat terus meraih kinerja dan pertumbuhan yang baik bagi Indofood.

Sincerely | Hormat Saya,



**Manuel V. Pangilinan**

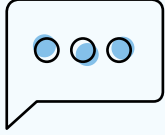
President Commissioner | Komisaris Utama

April 2019



# **REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR**

**LAPORAN DIREKTUR UTAMA**



**Indofood's diversified portfolio and vertically integrated business model has continued to serve us well in 2018, and we have chosen the theme "Being Resilient through Challenges" for this annual report to reflect our robustness given the condition.**

Dengan didukung oleh portofolio produk yang terdiversifikasi serta model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, Indofood mampu mempertahankan kinerja yang positif di tahun 2018. Untuk laporan tahunan ini, kami memilih tema "Ketangguhan melalui Tantangan" karena mencerminkan ketangguhan kami di tengah kondisi yang dihadapi.

#### **Dear Shareholders,**

The Indonesian economy demonstrated its resilience and has shown signs of improvement in 2018 amidst higher government spending and investments. However, the positive macro conditions have not yet driven a significant increase in the sales of FMCG, although we have seen a sharp increase in the consumer confidence index from November 2018. At the same time, agribusinesses were challenged by oversupply and low commodity prices.

As a Total Food Solutions Company with operations across the entire supply chain, Indofood has weathered through different economic cycles. For 2018, consolidated net sales increased by 4.6% to Rp73.39 trillion, driven by higher sales volume and

#### **Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Perekonomian Indonesia membuktikan ketangguhannya dan telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan di tahun 2018, di tengah meningkatnya belanja pemerintah dan investasi. Namun demikian, kondisi makro yang positif belum mampu mendorong penjualan FMCG secara signifikan, walaupun terjadi peningkatan pada indeks keyakinan konsumen sejak bulan November 2018. Selain itu, sektor agribisnis juga harus menghadapi tantangan akan tingkat pasokan yang berlebih dan rendahnya harga-harga komoditas.

Sebagai perusahaan *Total Food Solutions* yang memiliki kegiatan operasional di seluruh mata rantai pasokan, Indofood telah menghadapi berbagai kondisi ekonomi yang berbeda. Untuk tahun 2018, penjualan neto konsolidasi tumbuh 4,6% mencapai Rp73,39 triliun,



average selling prices in the CBP Group. EBIT rose by 5.3% and the EBIT margin was relatively stable compared to last year. Core profit, which reflects the Company's underlying performance, has slipped by 6.7%.

The Company's forecasted sales and profitability targets were not met primarily due to the Agribusiness' performance, which despite increased production, was impacted by lower commodity prices. As a result, income for the year attributable to equity holders of the parent entity was relatively flat at Rp4.17 trillion, accounting for currency headwinds on both realized and unrealized gains.

## Being Resilient through Challenges

Indofood's diversified portfolio and vertically integrated business model has continued to serve us well in 2018, and we have chosen the theme "Being Resilient through Challenges" for this annual report to reflect our robustness given the condition. Since Indofood's establishment in 1990, our operations have expanded continuously with over 1,000 SKUs covering all consumer segments. We strive to stay relevant to the market through innovation and continuous improvements, evidenced by 65 new products that were launched in 2018.

The **CBP Group** achieved its sales and EBIT targets for 2018, supported by strong performance in noodles. We also took market share from expanding pools of FMCG players in the noodles, modern snacks and baby cereals segments, while the dairy business

didukung oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata dari Grup CBP. EBIT meningkat 5,3%, sedangkan margin EBIT relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. *Core profit*, yang mencerminkan kinerja operasional Perseroan, turun sebesar 6,7%.

Penjualan dan profitabilitas yang dihasilkan Perseroan berada di bawah target yang telah diproyeksikan sebelumnya, terutama disebabkan oleh kinerja dari Grup Agribisnis yang telah dipengaruhi oleh turunnya harga komoditas meskipun berhasil meningkatkan produksinya. Sehingga laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk relatif stabil yaitu sebesar Rp4,17 triliun, setelah memperhitungkan dampak dari pergerakan nilai mata uang baik yang sudah maupun belum terealisasi.

## Ketangguhan melalui Tantangan

Dengan didukung oleh portofolio produk yang terdiversifikasi serta model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, Indofood mampu mempertahankan kinerja yang positif di tahun 2018. Untuk laporan tahunan ini, kami memilih tema "Ketangguhan melalui Tantangan" karena mencerminkan ketangguhan kami di tengah kondisi yang dihadapi. Sejak didirikan pada tahun 1990, kegiatan usaha Indofood terus berkembang hingga memiliki lebih dari 1.000 SKU yang menjangkau seluruh segmen konsumen. Kami terus melakukan inovasi dan penyempurnaan produk agar senantiasa sesuai dengan kebutuhan konsumen, dimana sebanyak 65 produk baru telah diluncurkan di tahun 2018.

**Grup CBP** berhasil mencapai target penjualan dan EBIT untuk tahun 2018, dengan didukung oleh kinerja yang baik di kegiatan usaha mi instan. Kami juga berhasil meningkatkan pangsa pasar di kategori mi instan, makanan ringan moderen dan bubur bayi di tengah semakin bertambahnya pemain di industri FMCG, sementara itu kegiatan usaha *dairy* semakin kokoh dalam memberikan kontribusi keuntungan

gained prominence as the second profit driver for the CBP Group. I am proud to add that Indomilk, our flagship brand for dairy products, has earned a position in the Top 50 Most Valuable Indonesian Brands, together with Indomie – a highly coveted recognition for local FMCG players.

Pursuing organic growth, CBP Group's recent focus in food service businesses and export led to double-digit sales growth in both categories. The Group increased its focus on food service businesses with a new packaging format for sweetened condensed creamer aimed at food establishments and catering businesses. In the area of export, as at end of 2018, ICBP products can be found in more than 60 countries around the world. Moreover, innovation still remains as a focus to the Group with the launches of new products including new categories of multi cereal milk and ice cream sandwiches and flavor extensions across some segments. These endeavors, aimed at meeting consumer demands at different price points as well as refreshing market interest in existing product lines, were supported by integrated marketing campaigns.

Anticipating growth opportunities in local and export markets, manufacturing capacities for dairy and flexible packaging operations were expanded during the year. Separately, the acquisition of the 50% stake belonging to Nestlé S.A. has given us full control over the food seasonings operations, and the nimbleness to capture new opportunities in this promising business.

Despite aggressive competition and a challenging year in terms of wheat prices, the **Bogasari Group** maintained its market position as the number one flour and pasta producer in Indonesia. Strong performance

kedua terbesar bagi Grup CBP. Dengan bangga saya tambahkan bahwa Indomilk, merek terkemuka kami untuk produk *dairy*, berhasil meraih posisi sebagai Top 50 Most Valuable Indonesian Brands, bersama dengan Indomie – sebuah pengakuan yang sangat penting bagi para pemain FMCG dalam negeri.

Guna mendorong pertumbuhan organik, fokus Grup CBP pada bisnis *food service* dan pasar ekspor telah menghasilkan pertumbuhan penjualan sebesar *double-digit* di kedua kategori tersebut. Upaya dalam mengembangkan bisnis *food service* yang telah dilakukan salah satunya melalui format kemasan baru untuk produk krimer kental manis yang ditujukan untuk bisnis di bidang makanan. Sedangkan untuk pasar ekspor, sampai dengan akhir tahun 2018, produk-produk ICBP telah tersedia di lebih dari 60 negara di seluruh dunia. Selain itu, inovasi tetap menjadi fokus Grup CBP melalui peluncuran produk-produk baru, termasuk kategori produk baru yaitu susu *multi-cereal* dan es krim *sandwich*, serta pengembangan varian rasa di berbagai segmen. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen di berbagai tingkatan harga, serta guna menyegarkan kembali minat pasar terhadap lini produk yang ada, dan didukung oleh kegiatan pemasaran yang terintegrasi.

Untuk mengantisipasi peluang pertumbuhan di pasar dalam negeri dan luar negeri, di tahun 2019 telah diperluas kapasitas produksi untuk kegiatan usaha *dairy* dan kemasan fleksibel. Selain itu, akuisisi atas 50% saham milik Nestlé S.A. telah memberikan Perseroan kendali penuh atas kegiatan usaha penyedap makanan, serta fleksibilitas untuk meraih berbagai peluang baru dari sektor usaha yang menjanjikan ini.

Walaupun menghadapi tahun yang penuh tantangan dengan ketatnya persaingan serta naiknya harga gandum, **Grup Bogasari** tetap dapat mempertahankan posisinya di pasar sebagai produsen tepung terigu dan pasta yang terbesar di Indonesia. Kinerja positif juga diraih produk pasta terutama yang ditujukan untuk pasar ekspor. Industri tepung terigu terus bertumbuh secara stabil dengan didukung oleh

was also recorded for pasta exports. We attribute the steady growth in the flour industry to rapid urbanization and a growing middle class with higher per capita income. Faced with the reality of rising raw material costs coupled with the weakening Rupiah, selling prices were adjusted upwards during the year to maintain healthy margins.

Meanwhile, our flour mills have been operating at high utilization rate throughout 2018 to cater to demand growth. We have been looking at progressive technology upgrades and capacity expansion to elevate efficiency, productivity and competitiveness. In 2018, the upgrades on two production lines were completed, with another line upgrade due for completion in 2019.

The **Agribusiness Group** reported improved CPO production and Fresh Fruit Bunches (“FFB”) yields from young trees coming into maturity, coupled with improved performance in edible oils & fats products, driven by strong sales of our flagship Bimoli brand, and the launch of our second brand Delima. Profitability, however, was undermined by weak palm oil, palm kernel and rubber prices, which negatively impacted the overall Group performance in 2018. Nonetheless, we are confident that our agribusiness operations continue to be well supported by Indonesia’s growing economy and increasing consumption of palm based products. Catering to this increasing demand, the Surabaya refinery was expanded by another 300,000 tonnes per year, while a new palm oil mill in Central Kalimantan is targeted for completion in 2019. To sustain future production growth, increased focus will be placed on replanting and new planting activities.

meningkatnya tingkat urbanisasi dan tumbuhnya segmen kelas menengah dengan pendapatan per kapita yang semakin tinggi. Dalam menghadapi kondisi dimana harga bahan baku terus meningkat serta nilai tukar Rupiah yang melemah, Bogasari terus melakukan penyesuaian harga jual di tahun 2018 guna mempertahankan tingkat marjin yang sehat.

Sementara itu, sepanjang tahun 2018 pabrik-pabrik penggilingan tepung terigu kami telah beroperasi dengan tingkat utilisasi yang tinggi guna memenuhi pertumbuhan permintaan. Kami secara bertahap telah melakukan peremajaan pabrik serta penambahan kapasitas guna meraih peningkatan efisiensi, produktivitas dan daya saing. Di tahun 2018, telah diselesaikan peremajaan atas dua lini produksi, dan satu lini lagi akan selesai pada tahun 2019.

**Grup Agribisnis** melaporkan peningkatan produksi CPO dan hasil panen Tandan Buah Segar (“TBS”) dari tanaman muda yang mulai menghasilkan, serta peningkatan kinerja dari produk minyak & lemak nabati yang didukung oleh naiknya penjualan dari merek terkemuka kami Bimoli, serta pengembangan merek kedua kami, Delima. Namun demikian, pelemahan harga yang terjadi pada komoditas minyak sawit dan inti sawit serta karet, telah memberikan dampak negatif bagi kinerja Grup Agribisnis secara keseluruhan di tahun 2018. Namun kami tetap percaya bahwa kegiatan usaha agribisnis ke depannya akan terus didukung oleh tumbuhnya perekonomian Indonesia serta meningkatnya konsumsi produk-produk berbasis kelapa sawit. Untuk memenuhi pertumbuhan permintaan, kapasitas fasilitas penyulingan di Surabaya telah ditingkatkan dengan tambahan sebesar 300.000 ton per tahun, sedangkan pabrik kelapa sawit baru di Kalimantan Tengah akan diselesaikan pembangunannya di tahun 2019. Guna mempertahankan pertumbuhan produksi ke depan, kami telah meningkatkan fokus pada aktivitas penanaman kembali dan penanaman baru.

The **Distribution Group** remains a strategic and vital part of our vertically integrated business model, differentiating Indofood from our competitors. In addition to growing the number of stock points, we have been focusing on improved service quality in 2018. The implementation of the Customer Relationship Management and Account Salesman Mandiri programs were among the initiatives taken to enhance the distribution process, drive sales and strengthen customer loyalty. Distribution penetration, particularly in rural areas, was also improved with the addition of around 10% more registered retail outlets.

## Continued Value Enhancements

Organizational excellence, including good human resource management and strong IT support, has been crucial to Indofood's success. During the year, talent development programs were implemented as part of the succession plan, while efforts to leverage digitization and an integrated HR database have contributed to improved business processes and workflows.

As the leader of multiple industries in Indonesia, we are aware of the impact of our business activities on communities and the environment. As part of our overall Corporate Governance practices, we emphasize proper business conduct and socially responsible practices across all Indofood units, and are fully committed to high standards of corporate governance and stakeholder accountability.

At the AGM in 2018, all the members of the BOD were re-appointed except for Mr. Darmawan Sarsito (Kevin Sietho), Ms. Werianty Setiawan and Mr. Joseph Bataona, who elected not to stand for re-appointment.

**Grup Distribusi** tetap menjadi aset strategis dan bagian penting dari model bisnis kami yang terintegrasi secara vertikal, dimana hal ini yang membedakan Indofood dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Selain meningkatkan jumlah *stock point*, kami juga memfokuskan pada peningkatan kualitas layanan selama tahun 2018. Pelaksanaan program-program Customer Relationship Management dan Account Salesman Mandiri adalah inisiatif yang kami lakukan guna terus menyempurnakan proses distribusi, meningkatkan penjualan dan memperkuat loyalitas konsumen. Penetrasi distribusi, terutama di daerah pedesaan, juga telah ditingkatkan melalui penambahan sekitar 10% outlet ritel terdaftar yang dilayani.

## Peningkatan Nilai Secara Berkelanjutan

Keunggulan organisasi, termasuk manajemen sumber daya manusia ("SDM") yang baik dan dukungan teknologi informasi ("TI") yang kuat, merupakan hal penting bagi keberhasilan Indofood. Sepanjang tahun 2018, program-program pengembangan SDM telah dilaksanakan sebagai bagian dari perencanaan suksesi, sedangkan upaya pemanfaatan digitalisasi dan basis data SDM yang terintegrasi telah berkontribusi dalam penyempurnaan proses bisnis dan alur kerja.

Sebagai pemimpin pasar dalam berbagai industri di Indonesia, kami menyadari dampak dari aktivitas usaha kami pada masyarakat dan lingkungan. Sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan, kami menerapkan perilaku usaha yang baik serta praktik tanggung jawab sosial di seluruh unit usaha Indofood, serta berkomitmen penuh pada standar yang tinggi dalam tata kelola dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan.

Pada RUPST di tahun 2018, seluruh anggota Direksi telah dipilih kembali kecuali Bapak Darmawan Sarsito (Kevin Sietho), Ibu Werianty Setiawan dan Bapak Joseph Bataona, yang memutuskan untuk tidak dipilih kembali.

I take this opportunity to thank Kevin, Werianty and Joseph for their loyal service to the Company, and to welcome Mr. Hendra Widjaja and Mr. Suliato Pratama, who have both been appointed Directors based on the resolution of the AGM.

## Outlook 2019

Looking ahead, we are cautiously optimistic about the global economic outlook, which has been tempered by uncertainties that include the China-US trade war. We expect Indonesia's growth momentum, which has been on a healthy trajectory since 2016, to continue into 2019; and domestic household consumption, the largest contributor to GDP growth, to continue fueling the domestic economy in tandem with investments and government spending.

Indofood's strategy in 2019 will continue to focus on our competitive strengths in capturing domestic consumption and increasing exports for sustainable growth. We will strengthen our market presence through continuous innovation and adapting our products to suit evolving market trends and consumer preferences, increasing productivity and efficiency through technology upgrades and digitization, and improving our sales execution and distribution capabilities. Our aim is to sustain Indofood's competitive advantages with even greater cost control in 2019.

Dalam kesempatan ini, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kevin, Ibu Werianty, serta Bapak Joseph atas kesetiaannya dalam melayani Perseroan, serta menyampaikan selamat datang kepada Bapak Hendra Widjaja dan Bapak Suliato Pratama, yang telah diangkat sebagai Direksi berdasarkan resolusi RUPST.

## Pandangan 2019

Ke depannya, kami optimis dengan prospek ekonomi global, namun tetap waspada akan ketidakpastian termasuk perang dagang antara Tiongkok-AS. Kami perkirakan bahwa momentum pertumbuhan Indonesia, yang telah terjadi sejak tahun 2016, akan terus berlanjut di tahun 2019; dan konsumsi rumah tangga, yang merupakan penyumbang terbesar dari pertumbuhan PDB, akan terus mendorong perekonomian dalam negeri bersama dengan investasi dan belanja pemerintah.

Strategi Indofood untuk tahun 2019 akan tetap difokuskan pada keunggulan kompetitif kami dalam memenuhi konsumsi di dalam negeri dan meningkatkan ekspor untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami akan memperkuat posisi kami di pasar melalui inovasi dan penyegaran produk secara terus-menerus agar senantiasa relevan dengan perubahan tren pasar dan preferensi konsumen, melakukan peningkatan produktivitas dan efisiensi melalui peremajaan teknologi dan digitalisasi, serta menyempurnakan eksekusi penjualan dan kemampuan distribusi. Untuk tahun 2019, kami akan berupaya untuk mempertahankan keunggulan bersaing Indofood melalui pengendalian biaya.



## Appreciation

As always, I am deeply grateful to the support of many individuals for Indofood's continued success: our dedicated employees who have given selflessly through their service to Indofood, our supportive business partners and customers who have stood with us over the years, and especially our shareholders who continue to place their trust in our stewardship of Indofood. Thank you.

## Apresiasi

Saya sungguh berterima kasih atas dukungan banyak individu bagi keberlanjutan keberhasilan Indofood: para karyawan yang berdedikasi dan tanpa pamrih bekerja untuk Indofood, para mitra usaha yang memberikan dukungan, serta para konsumen yang tetap setia selama bertahun-tahun, dan khususnya para pemegang saham yang terus memberikan kami kepercayaan dalam memimpin Indofood. Terima kasih.

Sincerely | Hormat Saya,



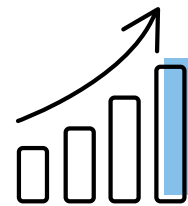
**Anthoni Salim**

President Director and CEO | Direktur Utama dan CEO

April 2019

# MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA &  
PEMBAHASAN  
OLEH  
MANAJEMEN



With its large domestic consumer base, the Indonesian economy was able to stay on track and grew credibly at 5.2% in 2018, as compared with 5.1% last year. It was further propelled by the recovery in investments and increased government spending on infrastructure and community development.

Dengan didukung besarnya konsumen dalam negeri, perekonomian Indonesia dapat tetap berada di jalurnya serta tumbuh positif sebesar 5,2% di tahun 2018, dibandingkan dengan 5,1% di tahun sebelumnya. Pencapaian ini juga didukung oleh pulihnya kegiatan investasi dan peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat.

Domestic household consumption, the engine of the Indonesian economy, grew by a healthy 5.1% in 2018. However, the positive macro conditions have not yet driven a significant increase in the sales of FMCG. At the same time, agribusinesses were challenged by oversupply and low commodity prices.

Against these challenges, Indofood managed to maintain its growth momentum and achieved top line growth of 4.6% and EBIT margin of 12.5%.

## Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Net Sales

The Company booked consolidated net sales of Rp73.39 trillion in 2018, an increase of 4.6% from Rp70.19 trillion in 2017 driven by sales growth of CBP and Bogasari Group. During 2018 the Company recorded overseas sales of around US\$472 million or around 11% of consolidated net sales.

In 2018, the CBP Group posted a 8.9% growth in total sales value of Rp38.71 trillion as compared with Rp35.54 trillion in 2017, driven by higher sales volume and average selling price.

Bogasari's total sales value increased 11.2% to Rp21.25 trillion in 2018 from Rp19.11 trillion in 2017 due to volume growth as well as higher average selling price in response to the increase in wheat cost.

The Agribusiness Group recorded total sales of Rp14.05 trillion in 2018, a decrease of 10.3% from Rp15.67 trillion in 2017, mainly due to lower average selling price of palm products.

Total sales value of the Distribution Group decreased by 2.4% to Rp5.50 trillion in 2018 from Rp5.63 trillion in 2017, mainly due to impact of NICI consolidation.

Konsumsi rumah tangga sebagai motor penggerak perekonomian Indonesia, tumbuh dengan sehat sebesar 5,1% di tahun 2018. Namun demikian, kondisi ekonomi dalam negeri yang cukup positif ini belum dapat mendorong penjualan di industri FMCG. Selain itu, kegiatan usaha agribisnis juga menghadapi tantangan *oversupply* serta harga berbagai komoditas yang rendah.

Di tengah kondisi ini, Indofood berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya dan meraih peningkatan penjualan sebesar 4,6% dan margin EBIT sekitar 12,5%.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp73,39 triliun di tahun 2018, meningkat 4,6% dari Rp70,19 triliun di tahun 2017, didorong oleh peningkatan penjualan Grup CBP dan Bogasari. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatatkan penjualan di luar Indonesia sebesar US\$472 juta atau sekitar 11% dari penjualan neto konsolidasi.

Di tahun 2018, Grup CBP berhasil mencatatkan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 8,9% menjadi Rp38,71 triliun dibandingkan dengan Rp35,54 triliun di tahun 2017, didukung oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata.

Total nilai penjualan Bogasari naik 11,2% menjadi Rp21,25 triliun di tahun 2018 dari Rp19,11 triliun di tahun 2017 akibat kenaikan volume penjualan serta harga jual rata-rata yang lebih tinggi seiring peningkatan biaya bahan baku gandum.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp14,05 triliun di tahun 2018, turun 10,3% dari Rp15,67 triliun di tahun 2017, terutama karena lebih rendahnya harga jual rata-rata untuk produk sawit.

Total nilai penjualan Grup Distribusi turun 2,4% menjadi Rp5,50 triliun di tahun 2018 dari Rp5,63 triliun di tahun 2017, terutama karena dampak dari konsolidasi NICI.

## Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

The Company's gross profit increased 2.2% to Rp20.21 trillion in 2018 from Rp19.77 trillion in 2017, but gross margin declined to 27.5% from 28.2% in 2017 mainly on lower Agribusiness Group performance in relation to lower commodity prices.

EBIT grew 5.3% to Rp9.14 trillion in 2018 from Rp8.68 trillion in 2017, and EBIT margin relatively stable at 12.5% due to higher foreign exchange gain from operating activities in 2018 and adjustment on fair value of initial investment in subsidiaries.

## Income for the Year

Income for the year was Rp4.96 trillion, a decline of 2.7% from Rp5.10 trillion in 2017 primarily due to foreign exchange loss from financing activities. After taking into account non-controlling interests, income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased 0.2% to Rp4.17 trillion from Rp4.16 trillion in 2017. Excluding non-recurring items and difference in foreign exchange, core profit decreased 6.7% to Rp3.99 trillion in 2018 from Rp4.28 trillion in 2017.

## Other Comprehensive Income (Losses) and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive income of Rp1.39 trillion in 2018, compared with comprehensive losses of Rp106.0 billion in the previous year.

Hence, total comprehensive income for 2018 was Rp6.35 trillion or an increase of 27.2% from Rp4.99 trillion in previous year.

## Laba Bruto dan Laba Usaha (EBIT)

Laba bruto Perseroan naik 2,2% menjadi Rp20,21 triliun di tahun 2018 dari Rp19,77 triliun di tahun 2017, tetapi margin laba bruto turun menjadi 27,5% dari 28,2% di tahun 2017 terutama karena turunnya kinerja Grup Agribisnis seiring dengan harga berbagai komoditas yang lebih rendah.

EBIT tumbuh 5,3% menjadi Rp9,14 triliun di tahun 2018 dari Rp8,68 triliun di tahun 2017, dan margin EBIT relatif stabil di 12,5% karena laba neto selisih kurs dari aktivitas operasi yang lebih tinggi di tahun 2018 serta adanya penyesuaian nilai wajar investasi awal di entitas anak.

## Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp4,96 triliun, turun 2,7% dari Rp5,10 triliun di tahun 2017 terutama karena rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 0,2% menjadi Rp4,17 triliun dari Rp4,16 triliun di tahun 2017. Dengan tidak memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* turun 6,7% menjadi Rp3,99 triliun di tahun 2018 dari Rp4,28 triliun di tahun 2017.

## Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.39 triliun di tahun 2018, dibandingkan dengan rugi komprehensif lain sebesar Rp106,0 miliar di tahun sebelumnya.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2018 mencapai Rp6,35 triliun, atau meningkat 27,2% dari Rp4,99 triliun di tahun sebelumnya.

## Statement of Financial Position

### Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2018 were Rp96.54 trillion, an increase of 9.2% from Rp88.40 trillion as of 31 December 2017. This consisted of total current assets and total non-current assets of Rp33.27 trillion and Rp63.27 trillion respectively, compared to Rp32.95 trillion and Rp55.45 trillion at the end of 2017. The increase in total current assets was mainly due to higher net inventories and short term investments, while the increase in total non-current assets was primarily attributable to an increase in net fixed assets in relation to capacity expansion.

### Total Liabilities

The Company booked total liabilities as of 31 December 2018 of Rp46.62 trillion, an increase of 12.9% from Rp41.30 trillion as of 31 December 2017 mainly contributed by higher funded debt to finance capital expenditure. The total liabilities at the end of 2018 consisted of total current liabilities of Rp31.20 trillion and total non-current liabilities of Rp15.42 trillion, as compared to Rp21.64 trillion and Rp19.66 trillion as at end of 2017 respectively. Movement in the total current and non-current liabilities mostly related to funded debt, where there is a Rupiah bond that will mature in 2019.

The Company's financial position continued to be healthy. Gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.60 times and 0.42 times in 2018 compared to 0.52 times and 0.23 times in 2017.

### Total Equity

As of 31 December 2018, the Company's total equity was Rp49.92 trillion compared with Rp47.10 trillion as of 31 December 2017, mainly due to earnings generated in 2018 net of dividend payment for the financial year 2017.

## Laporan Posisi Keuangan

### Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp96,54 triliun, naik 9,2% dari Rp88,40 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Total aset pada akhir tahun 2018 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp33,27 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp63,27 triliun, sedangkan di akhir tahun 2017 masing-masing mencapai Rp32,95 triliun dan Rp55,45 triliun. Total aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh naiknya persediaan bersih dan investasi jangka pendek, sedangkan total aset tidak lancar meningkat terutama karena kenaikan aset tetap bersih sehubungan dengan peningkatan kapasitas.

### Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp46,62 triliun, naik 12,9% dari Rp41,30 triliun pada tanggal 31 Desember 2017 terutama dikontribusikan oleh kenaikan utang untuk membiayai belanja modal. Total liabilitas pada akhir tahun 2018 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp31,20 triliun dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp15,42 triliun, sedangkan di akhir tahun 2017 masing-masing mencapai Rp21,64 triliun dan Rp19,66 triliun. Pergerakan pada total liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tersebut terutama terkait dengan *funded debt*, dimana terdapat obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo di tahun 2019.

Posisi keuangan Perseroan tetap berada pada kondisi yang sehat. Rasio utang kotor terhadap ekuitas dan rasio utang bersih terhadap ekuitas, masing-masing sebesar 0,60 kali dan 0,42 kali di tahun 2018 dibandingkan dengan 0,52 kali dan 0,23 kali di tahun 2017.

### Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 total ekuitas mencapai Rp49,92 triliun dibandingkan dengan Rp47,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama karena laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2018 dikurangi dengan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017.



## Solvency

Total liabilities to total equity ratio was 0.93 times in 2018, an increase from 0.88 times in 2017.

Interest coverage ratio decreased to 7.8 times in 2018 from 8.2 times in 2017, mainly attributable to higher interest expense in relation to the increase in funded debt.

## Collectibility

Total trade accounts receivable as of 31 December 2018 was Rp5.40 trillion, of which around 80% are current.

## Statement of Cash Flows

Net cash flow provided by operating activities decreased to Rp5.94 trillion in 2018 from Rp6.51 trillion in 2017, primarily due to higher working capital.

Net cash flow used in investing activities was Rp11.22 trillion in 2018, as compared with Rp6.06 trillion in previous year mainly due to higher capital expenditures and additional investments.

The Company recorded net cash flow provided by financing activities in 2018 amounting to Rp48.1 billion mainly from net additional loan net of dividend payment; while in 2017 net cash flow used in financing activities was Rp155.6 billion mainly for payment of loans.

## Kemampuan Membayar Utang

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 0,93 kali di tahun 2018, naik dari 0,88 kali di tahun 2017.

Rasio *interest coverage* turun menjadi 7,8 kali di tahun 2018 dari 8,2 kali di tahun 2017, terutama dikarenakan oleh beban bunga yang meningkat seiring dengan kenaikan *funded debt*.

## Kolektibilitas

Total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp5,40 triliun, dimana sekitar 80% merupakan piutang usaha lancar.

## Laporan Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi turun menjadi Rp5,94 triliun di tahun 2018 dari Rp6,51 triliun di tahun 2017, terutama karena kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp11,22 triliun di tahun 2018, dibandingkan dengan sebesar Rp6,06 triliun di tahun sebelumnya terutama karena belanja modal yang lebih tinggi serta penambahan investasi.

Perusahaan mencatatkan arus kas neto yang tersedia dari aktivitas pendanaan di tahun 2018 sebesar Rp48,1 miliar terutama berasal dari tambahan utang setelah dikurangi pembayaran dividen; sedangkan di tahun 2017 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp155,6 miliar terutama untuk pembayaran utang.

## Related Party Transactions

Related parties include companies under the same ownership as PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company"), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") and the Salim Group. The Company believes that transactions between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2018 were conducted fairly and on an arm's length basis. The transactions with related parties were as follows:

1. The Group sold finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 11.11% of the consolidated net sales for the year ended 31 December 2018.
2. The Group purchased inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 3.40% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended 31 December 2018.
3. The Group provided loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.
4. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").
5. The Group and its Subsidiaries leased VSAT facilities from PT Primacom Interbuana ("PI") for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group.
6. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("ISI") and subsidiaries.
7. PT Mega Citra Perdana ("MCP") and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma ("RMK").
8. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until 31 December 2019.

## Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak-pihak yang berelasi mencakup perusahaan-perusahaan di bawah kepemilikan yang sama yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perseroan"), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") dan Grup Salim. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2018 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 11,11% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 3,40% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
4. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").
5. Grup dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PT Primacom Interbuana ("PI") untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Grup.
6. Grup membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("ISI") dan entitas anak.
7. PT Mega Citra Perdana ("MCP") dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma ("RMK").
8. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

9. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ("NICI", formerly known as PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia) has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasonings Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
  10. NICI has a distribution agreement with PT Indomarco Adi Prima ("IAP") for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
  11. The Group entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to 31 December 2019.
  12. The Group entered into supply agreement with PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("NIC") whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at agreed prices. The said agreement will expire on 31 December 2019.
  13. The amounts due to PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), the non-controlling shareholders of MCP, represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by MCP and its Subsidiaries. The loans obtained from PWL bear interest at commercial rates.
  14. The Group sells their certain finished goods to PT Indomarco Prismaatama ("IPT"), PT Inti Cakrawala Citra ("ICC") and PT Lion Superindo ("LS").
  15. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") and PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").
9. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ("NICI", sebelumnya dikenal sebagai PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia) memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
  10. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan PT Indomarco Adi Prima ("IAP") untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
  11. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
  12. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("NIC") dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
  13. Utang kepada PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), pemegang saham nonpengendali MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
  14. Grup menjual barang jadi tertentu kepada PT Indomarco Prismaatama ("IPT"), PT Inti Cakrawala Citra ("ICC") and PT Lion Superindo ("LS").
  15. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") dan PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").

16. The Group entered into technical services agreements with Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia ("Pinehill"), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria ("Dufil Prima"), Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria ("SAWAB"), Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan ("SAWABASH"), Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. ("SAWAKE"), Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt ("SAWATA"), Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi ("Adkoturk"), Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco ("SAWAMAG"), IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia ("Indoadriatic"), Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, Etiopia ("SAWAYA") and Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd. ("SAWAHI"). Based on these agreements, the Group agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.
17. NICI entered into a license trademark agreement with Nestlé whereby NICI was granted a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestlé is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. Since October 31, 2018, Nestlé is no longer a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestlé since then.
18. The Group acquired insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia ("ACA") with the assistance of PT Indosurance Broker Utama ("IBU") covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo. The Group also has life insurance policies obtained from PT A.J. Central Asia Raya ("CAR").
16. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia ("Pinehill"), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria ("Dufil Prima"), Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria ("SAWAB"), Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan ("SAWABASH"), Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. ("SAWAKE"), Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt ("SAWATA"), Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi ("Adkoturk"), Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco ("SAWAMAG"), IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia ("Indoadriatic"), Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, Etiopia ("SAWAYA") dan Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd. ("SAWAHI"). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Grup setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perseroan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merek "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perseroan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merek "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
17. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestlé dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestlé tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestlé tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi" sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar royalti ke Nestlé.
18. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia ("ACA") dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya ("CAR").

19. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia (“Transcosmos”). Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services.
20. The Group sells a certain scrap and products to PT Indotirta Suaka (“IS”).

19. Pada tahun 2016, Grup menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (“Transcosmos”). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*.
20. Grup menjual produk scrap dan produk sampingan tertentu kepada PT Indotirta Suaka (“IS”).

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
IAP, SIMP & Subsidiaries, ICBP & Subsidiaries	Subsidiaries Entitas anak
NICI*	Associates Entitas asosiasi
Pinehill, SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAHI, SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR, PI, FFI, ICC, LS, SDDM, PTM, SRIT, NIC, PWL, Adkoturk, Dufil Prima, SAWAMAG, Indoadriatic, Transcosmos, IPT, RMK and IS	Affiliates Entitas afiliasi

\* Since October 31, 2018, NICI has become a subsidiary  
Sejak 31 Oktober 2018, NICI telah menjadi entitas anak

## Capital Expenditures Commitments

The Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$42.24 million, Rp1.68 trillion, JPY723.60 million, SG\$158.89 thousand, EUR41.34 million, CHF6.89 million, AU\$426 thousand and MYR2 million.

As of 31 December 2018, the amounts realized from these contracts were US\$9.61 million, Rp712.46 billion, SG\$107.90 thousand, EUR28.03 million, CHF6.55 million and JPY544.5 million.

## Capital Structure and Liquidity

As of 31 December 2018, the Company’s cash and cash equivalent decreased to Rp8.81 trillion from Rp13.69 trillion in the previous year mainly due to capital expenditure and short term investments. Current ratio in 2018 was 1.07 times compared to 1.52 times in 2017.

## Komitmen Belanja Modal

Grup Indofood memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan, terutama untuk penambahan kapasitas senilai US\$42,24 juta, Rp1,68 triliun, JPY723,60 juta, SG\$158,89 ribu, EUR41,34 Juta, CHF6,89 juta, AU\$426 ribu dan MYR2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$9,61 juta, Rp712,46 miliar, SG\$107,90 ribu, EUR28,03 juta, CHF6,55 juta dan JPY544,5 juta.

## Struktur Modal dan Likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp8,81 triliun, turun dari sebesar Rp13,69 triliun di tahun sebelumnya terutama untuk belanja modal dan investasi jangka pendek. Rasio lancar di tahun 2018 adalah sebesar 1,07 kali dibandingkan dengan 1,52 kali di tahun 2017.



The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management strategy is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Company will continue to maintain an optimal capital structure in accordance with economic and market conditions.

## Events After the Reporting Period

There is no event after the reporting period.

## Dividend and Market Capitalization

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Each year, the payment of final dividend must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders upon the recommendation of the BOD.

The amount to be paid as final dividend will depend on several factors such as:

- a. Cash position of the Company and its subsidiaries for that particular financial year,
- b. Operating and financial results of the Company,
- c. Profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
- d. Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries,
- e. Future business prospects of the Company, and
- f. Any other factors considered relevant by the Company's BOD.

According to the decision of the shareholders at AGM on 31 May 2018, a total dividend of Rp2.08 trillion or Rp237 per share, representing around 50% dividend payout, was distributed to shareholders on 5 July 2018. The dividend payment for the financial year 2017 was higher than the previous year, in which Rp2.06 trillion or Rp235 per share, representing around 50% dividend payout, was distributed on 6 July 2017.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

## Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

## Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Setiap tahun, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018, total dividen sebesar Rp2,08 triliun atau Rp237 per lembar saham yang mewakili sekitar 50% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2018. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 tersebut meningkat dibandingkan pembayaran untuk tahun buku sebelumnya, dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp2,06 triliun atau Rp235 per lembar saham yang mewakili sekitar 50% *dividend payout* kepada para pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2017.

On 29 October 2018, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners approved the payment of an interim dividend for financial year 2018 amounting to Rp570.7 billion or Rp65 per share. The interim dividend was distributed to shareholders on 29 November 2018.

As of 31 December 2018, the Company's market capitalization was valued at Rp65.41 trillion.

## Accounting Policy and Additional Financial Information

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyetujui dilakukannya pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp570,7 miliar atau Rp65 per lembar saham yang didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 29 November 2018.

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp65,41 triliun.

## Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Tambahan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

## Update of Accounting Standards and Other Regulations

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements:

PSAK 69: Agriculture

PSAK 16: Fixed Assets – Bearer Plants Amendment

## Pemutakhiran Standar Akuntansi dan Ketentuan Lainnya

Grup Indofood melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baku dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 69: Agrikultur

PSAK 16: Aset Tetap – Amandemen atas Tanaman Produktif



## 2019 Outlook

Indonesia's economy is expected to continue to grow in 2019. GDP is projected to grow by 5.3% driven by increasing domestic private consumption, investments and government spending; while inflation is expected to remain stable at 3.5%.

In 2019, the Company expects to deliver mid to high single-digit growth in consolidated net sales, subject to commodity prices particularly CPO and wheat. The sales expansion is expected to flow through to the operating profit.

## Pandangan 2019

Perekonomian Indonesia diharapkan akan terus bertumbuh di tahun 2019. PDB diproyeksikan tumbuh sebesar 5,3% yang didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah; dan tingkat inflasi juga diperkirakan stabil di kisaran 3,5%.

Di tahun 2019, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar *mid* hingga *high single-digit*, namun bergantung pada harga komoditas seperti CPO dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.



# CONSUMER BRANDED PRODUCTS

PRODUK KONSUMEN  
BERMEREK



# OPERATIONAL REVIEW

## ULASAN KINERJA OPERASIONAL

### Overview

The CBP Group is operated by ICBP, an Indofood subsidiary listed on the IDX. The Group produces and markets a diverse range of consumer branded products that provide convenient solutions for consumers throughout their life journey. Many of its product brands are market leaders and command top-of-mind status in their respective categories, having gained the trust and loyalty of millions of consumers for decades.

### Gambaran Umum

*Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, entitas anak Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Grup CBP memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dan memiliki status top-of-mind di masing-masing kategori produknya, serta telah meraih kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama beberapa dekade.*



## The CBP Group comprises six divisions:

### Noodles | Mi Instan



The Noodles Division is one of the world's largest instant noodles manufacturers and the market leader in its industry in Indonesia. The Division produces and markets instant noodles products in various brands and formats that serve different market segments. Indomie, the flagship brand, has stayed top-of-mind among consumers both domestically and internationally. Pop Mie leads the cup noodle category. Sarimi Gelas has grown steadily since its launch in 2015 to take second place in the mug noodle segment. Supermi, Sarimi and Sakura are equally entrenched as familiar household brands. The Division also produces egg noodles under the brands Mie Telur Cap 3 Ayam and Sakura.

### Dairy | Dairy



The Dairy Division is operated by PT Indolakto, an indirect subsidiary of ICBP, and one of Indonesia's leading producers of ultra-high temperature ("UHT") milk, sterilized bottled milk, sweetened condensed creamer ("SCC"), pasteurized liquid milk, multi cereal milk, milk flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter. The Division is recognized for its distinguished brands and quality products. Indomilk, which has a 50-year heritage in Indonesia, is the Division's flagship brand for milk products. Other brands include Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids and Milkuat for milk products; Indoeskrim for ice creams; and Orchid Butter for butter.

### Snack Foods | Makanan Ringan



The Snack Foods Division comprises two business units: snack foods and biscuits. The snack foods unit is a JV company with Fritolay Netherlands Holding B.V., a PepsiCo affiliate, which produces modern and traditional snacks made from potato, cassava, soybean, sweet potato and corn, as well as various extruded snacks marketed under Chitato, Qtela, Lay's, Doritos, Cheetos, Jetz and Chiki brands. The biscuits unit is solely operated by ICBP and produces a range of biscuit brands targeted at different market segments, such as Wonderland for families, Dueto for children, Canasta for teens and young adults, Trenz for young adults, and Indofood Inti Gandum for adults.

### Food Seasonings | Penyedap Makanan



The Food Seasonings Division is one of the leading producers of culinary products in Indonesia. Its offerings, which range from soy, chili and tomato sauces to recipe mixes, are marketed under Indofood and Indofood Racik brands. The Division also manufactures and markets cordial syrups under Indofood Freiss brand, and instant porridge under Buburia brand.

### Nutrition & Special Foods | Nutrisi & Makanan Khusus



The Nutrition & Special Foods Division is one of the leading players in Indonesia's baby food industry. The Division produces a wide range of nutritionally balanced specialty foods for infants, toddlers and children, as well as expectant and lactating mothers. Its products include cereals, noodle soup, biscuits, puddings and rice puffs for infants and toddlers, cereal snacks for children, cereal powdered drinks for the whole family, as well as milk products for expectant and lactating mothers. These are marketed under Promina, SUN, Govit and GoWell brands to target consumers across different market segments.

### Beverages | Minuman



The Beverages Division is managed by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur ("AIBM"), a subsidiary of ICBP. It produces a wide range of ready-to-drink ("RTD") teas, packaged water and fruit flavored drinks, which are marketed under Ichi Ocha, Club and Fruitamin brands. The Division is also an exclusive bottler of PepsiCo products, producing carbonated soft drinks under Pepsi brand.

Finally, the Packaging Division produces flexible and corrugated packaging to support Group operations and for third-party clients. While the Division plays a supporting role as part of Indofood's Total Food Solutions concept, its work is nevertheless critical to the entire chain of operations.

Kegiatan operasional Grup CBP mencakup enam divisi yaitu:

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dan menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam pilihan mi instan dalam berbagai merek dan kemasan untuk melayani berbagai segmen pasar. Indomie yang merupakan merek unggulan kami memiliki status *top-of-mind* yang tinggi di kalangan konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Produk Pop Mie adalah pemimpin pasar di kategori *cup noodle*. Sejak peluncurannya di tahun 2015, Sarimi Gelas terus bertumbuh dengan baik dan berhasil menjadi pemain nomor dua di segmen *mug noodle*. Sedangkan Supermi, Sarimi dan Sakura, seluruhnya merupakan merek-merek yang telah dikenal secara baik oleh keluarga Indonesia. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi mi telur dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam dan Sakura.

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolakto, anak perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh ICBP secara tidak langsung, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu *ultra-high temperature* ("UHT"), susu steril dalam botol, krimer kental manis (*sweetened condensed creamer* atau "SCC"), susu pasteurisasi, susu *multi-cereal*, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Divisi ini dikenal atas merek-mereknya yang terkemuka dan produk-produknya yang berkualitas. Indomilk merupakan merek unggulan untuk produk susu yang telah hadir terkemuka di pasar Indonesia selama 50 tahun. Merek-merek lainnya termasuk Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkkuat untuk produk-produk susu, Indoeskrim untuk produk eskrim, serta Orchid Butter untuk produk mentega.

Divisi Makanan Ringan terdiri dari dua unit usaha: makanan ringan dan biskuit. Unit usaha makanan ringan merupakan perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., yang merupakan perusahaan afiliasi dari PepsiCo, yang memproduksi makanan ringan moderen dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, tempe, ubi ungu dan jagung, serta berbagai produk *extruded snack* yang dipasarkan dengan merek Chitato, Qtela, Lay's, Doritos, Cheetos, Jetz dan Chiki. Unit usaha biskuit dijalankan sepenuhnya oleh ICBP dan memproduksi bermacam-macam merek biskuit untuk berbagai segmen pasar yang berbeda, seperti Wonderland bagi segmen keluarga, Dueto bagi segmen anak-anak, Canasta untuk segmen remaja dan anak muda, Trenz untuk segmen anak muda serta Indofood Inti Gandum untuk segmen dewasa.

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner yang terkemuka di Indonesia. Produk-produk kuliner yang ditawarkan meliputi kecap, saus sambal, saus tomat dan *recipe mixes*, dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan produk sirup dengan merek Indofood Freiss, serta bubur instan dengan merek Buburia.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan salah satu pemain terkemuka di industri makanan bayi di Indonesia. Divisi ini memproduksi berbagai makanan khusus dengan kandungan nutrisi yang disesuaikan untuk kebutuhan bayi, balita, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui. Produk-produknya meliputi bubur, sup mi, biskuit, puding dan *rice puff* untuk bayi dan balita, *cereal snack* untuk anak-anak, *cereal powdered drinks* yang cocok bagi seluruh keluarga, dan berbagai produk susu untuk ibu hamil dan menyusui. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek yaitu Promina, SUN, Govit dan GoWell untuk target konsumen dari berbagai segmen pasar.

Divisi Minuman dikelola oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur ("AIBM"), anak perusahaan ICBP. Divisi ini menawarkan beragam pilihan produk meliputi minuman teh siap minum, AMDK dan minuman rasa buah dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin. Divisi ini juga menjadi *exclusive bottler* produk-produk PepsiCo yang memproduksi minuman berkarbonasi dengan merek Pepsi.

Terakhir, Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam mendukung seluruh mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*.



## 2018 Review

Supported by a healthy growth trajectory in the Indonesian economy, domestic demand stayed positive in 2018 although there were no dramatic improvements for packaged foods and beverage products. The business landscape for FMCG has remained intensely competitive, with more players entering Indonesia and spending more on sales and marketing. Prevailing against these challenges, total sales grew by 8.9% to Rp38.71 trillion, while EBIT margin decreased to 14.9% from 15.3% in the previous year.

The **Noodles Division** delivered a strong performance in 2018 with continued efforts to penetrate the rural areas. Total sales grew by 9.3% to Rp25.26 trillion due to higher volumes and average selling price, while EBIT margin was maintained at 21.0%. The Division's continued efforts to strengthen the brand equity of its product portfolio has led Indomie to retain its status as the "Most Loved Indonesian Brand" by Kantar Milward Brown and "Top Ten Most Purchased Brands" by Kantar Worldpanel for the second and third consecutive year, respectively. Following the exclusive launch of Indomie Mie Goreng Aceh in North Sumatra in 2017, the Division had expanded its presence across Indonesia to meet popular demand. The continued emphasis on product innovation underscored the introduction of novel products that included Indomie Salted Egg in the premium segment, as well as Pop Mie spicy flavor and limited edition flavor for the Asian Games in the cup noodle segment. To heighten consumer engagement, the Division ran several TV and digital marketing campaigns with upbeat and contemporary themes, and produced digital videos in 3D format to appeal to younger consumers. An Indomie Hype Abis campaign targeting the millennial generation, and a Pop Mie in-home consumption campaign encouraging consumers to stock up on cup noodles during the World Cup or Asian Games, or simply to satisfy a sudden food craving, were among these efforts. Leveraging Indomie's strong brand equity overseas, the Division continued to optimize its product portfolio by increasing the number of SKUs available for export, supported with intensified marketing activities through additional product trials and improved marketing communications.

## Ulasan Kinerja 2018

Dengan didukung oleh tumbuhnya perekonomian Indonesia, tingkat permintaan di dalam negeri masih tetap positif di tahun 2018 meskipun permintaan atas produk makanan dan minuman dalam kemasan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Tingkat persaingan di industri FMCG masih sangat ketat, dimana semakin banyak pemain yang memasuki pasar Indonesia serta meningkatkan kegiatan pemasarannya. Di tengah kondisi tersebut, total nilai penjualan berhasil tumbuh sebesar 8,9% mencapai Rp38,71 triliun, sedangkan margin EBIT turun menjadi 14,9% dari 15,3% di tahun sebelumnya.

**Divisi Mi Instan** berhasil meraih kinerja yang positif di tahun 2018, didukung oleh berbagai upaya berkelanjutan untuk terus meningkatkan penetrasi di daerah-daerah pedesaan. Total nilai penjualan tumbuh sebesar 9,3% mencapai Rp25,26 triliun yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, sedangkan margin EBIT berhasil dipertahankan di kisaran 21,0%. Upaya untuk terus memperkuat *brand equity* dari portofolio produknya ditandai dengan keberhasilan Indomie mempertahankan posisinya sebagai "Most Loved Indonesian Brand" dari Kantar Milward Brown dan "Top Ten Most Purchased Brands" dari Kantar Worldpanel, masing-masing untuk dua dan tiga tahun berturut-turut. Menyusul peluncuran Indomie Mie Goreng Aceh secara eksklusif di Sumatera Utara di tahun 2017 yang lalu, Divisi Mi Instan telah memperluas kehadiran produk tersebut ke seluruh Indonesia guna memenuhi permintaan masyarakat. Inovasi produk tetap menjadi prioritas yang dibuktikan dengan peluncuran produk-produk baru yang meliputi Indomie Telor Asin di segmen premium, serta Pop Mie seri pedas dan edisi terbatas untuk penyelenggaraan Asian Games di kategori *cup noodle*. Untuk meningkatkan keterlibatan interaksi dengan konsumen, Divisi ini menayangkan beberapa iklan TV dan kampanye pemasaran digital dengan tema-tema yang penuh semangat dan kontemporer, serta menggunakan video digital dalam format 3D untuk menarik perhatian para konsumen muda. Kampanye Indomie Hype Abis yang ditujukan bagi generasi milenial dan kampanye *in-home consumption* untuk produk Pop Mie yang mengajak konsumen untuk memiliki persediaan *cup noodle* di rumah saat berlangsungnya Piala Dunia atau Asian Games, serta untuk selalu dapat memenuhi rasa lapar mendadak, merupakan sebagian dari upaya tersebut. Memanfaatkan kekuatan *brand equity* Indomie di luar negeri, Divisi ini terus mengoptimalkan portofolio produknya dengan menambah jumlah SKU yang tersedia untuk diekspor, selain meningkatkan kegiatan pemasaran melalui *product trial* dan penyempurnaan komunikasi pemasaran.



The **Dairy Division** did well in 2018 to improve its top line and maintain profitability, supported by efforts to elevate branding, drive product innovation, as well as increase product availability and visibility. Total sales increased by 6.4% to Rp7.54 trillion, driven mainly by higher volume and average selling price, while EBIT margin was maintained at around 10.5%. The Division continued to differentiate its portfolio and expand its offerings for the food service market in both formal and non-formal food establishments while exploring other underserved areas. To continue strengthen the Indomilk brand, the Division focused on inspiring passion and perseverance through targeted programs for school-aged children. Other promotional programs such as “Tajil si Kecil” aimed at mothers and children, as well as Yummy Nutrition for teens and youth, were also conducted. As part of digital marketing, an Indomilk mobile app incorporating augmented reality games was developed in conjunction with Asian Games 2018. The app was downloaded nearly 400,000 times. New products included Indomilk Good To Go, Indonesia’s first multi-cereal milk drink available in Choco-Avocado and Banana-Strawberry flavor combinations. Also launched was Indoeskrim Max Swich, Indonesia’s first ice cream sandwich featuring a vanilla or chocolate ice cream bar coated with melted

**Divisi Dairy** berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2018 dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan dan tingkat profitabilitas yang terjaga. Hal tersebut didukung oleh berbagai upaya untuk memperkuat merek, inovasi produk, dan meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk. Total nilai penjualan tumbuh 6,4% menjadi Rp7,54 triliun, terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, dan margin EBIT berhasil dipertahankan di kisaran 10,5%. Divisi ini terus melakukan diferensiasi portofolio dan memperluas ragam produk yang ditujukan untuk bisnis di bidang makanan baik formal maupun non-formal, serta menjajaki area-area yang belum terlayani. Guna terus memperkuat merek Indomilk, Divisi ini menyelenggarakan berbagai program yang menginspirasi semangat dan kegigihan kepada anak-anak usia sekolah. Program-program promosi yang dilaksanakan di tahun 2018 seperti “Tajil si Kecil” yang ditujukan bagi para ibu dan anak-anaknya, serta Yummy Nutrition yang ditujukan bagi para remaja dan kaum muda. Sebagai bagian dari kegiatan pemasaran digital, Indomilk *mobile app* yang dilengkapi dengan permainan *augmented reality* diluncurkan bersamaan dengan penyelenggaraan Asian Games 2018. Aplikasi tersebut diunduh hampir sebanyak 400.000 kali. Produk-produk baru meliputi Indomilk Good to Go, susu *multi-cereal* pertama di Indonesia, yang tersedia dalam pilihan kombinasi rasa Cokelat-Alpukat dan Pisang-Stroberi. Divisi Dairy juga meluncurkan Indoeskrim Max Swich, es krim *sandwich* pertama di Indonesia yang menawarkan es krim vanila dan cokelat yang dilapisi



chocolate, and sprinkled with chopped peanuts on one side and a crunchy biscuit on the other. The Division also worked closely with the Indofood Distribution Group to increase the availability of its milk products, and additional freezers were acquired for ice cream products. To cater to increased demands, the total production capacity was upsized by about 15%.

The **Snack Foods Division's** performance was in line with the industry's, which was stagnant for the first time due mainly to weaker demand from the lower income segment. Competition intensified as major brands continued to introduce new products and undertake heavy promotions. The Division's total sales of Rp2.56 trillion was relatively flat, while EBIT was negative mostly because of the biscuits operation. EBIT margin fell to -7.7% compared to -1.9% in the previous year due to the cost of developing and marketing new products, higher raw material cost, intense competition and a slowdown in market demand. To sustain its leading position in modern snacks, the Division launched several new products, conducted consumer engagement activities, as well as improved product availability and visibility. Several limited-edition flavors, inspired by local and international cuisines, were introduced under the potato chips and traditional snacks categories. Extruded snacks performed well with the ongoing strategy to penetrate general trade and capture rural consumers, supplemented by the launch of Jetz Shrimp Hot and Spicy flavor. Supporting the launches were TV commercials and digital campaigns, with marketing activities ranging from competitions to social media

dengan cokelat leleh dan taburan potongan kacang di satu sisi dan biskuit yang renyah di sisi yang lain. Divisi Dairy juga bekerjasama dengan Grup Distribusi untuk meningkatkan ketersediaan produk-produknya, serta menambah jumlah mesin pendingin untuk produk es krim. Guna memenuhi permintaan yang terus meningkat, total kapasitas produksi telah ditingkatkan sekitar 15%.

Kinerja dari **Divisi Makanan Ringan** sejalan dengan pencapaian industri, yang relatif stagnan untuk pertama kalinya terutama akibat melemahnya permintaan dari segmen menengah ke bawah. Tingkat persaingan meningkat dimana berbagai merek utama terus mengeluarkan produk-produk baru dan menjalankan berbagai kegiatan promosi. Total nilai penjualan sebesar Rp2,56 triliun stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan EBIT tercatat negatif terutama dikontribusikan oleh unit usaha biskuit. Marjin EBIT menurun menjadi -7,7% dibanding -1,9% di tahun sebelumnya akibat investasi pengembangan dan pemasaran produk-produk baru, serta kenaikan harga berbagai bahan baku, kompetisi yang ketat dan tingkat permintaan pasar yang melemah. Guna mempertahankan posisinya sebagai pemain terkemuka di kategori makanan ringan moderen, Divisi ini telah meluncurkan produk-produk baru, melaksanakan berbagai kegiatan *consumer engagement*, serta meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk. Beberapa produk baru edisi terbatas yang terinspirasi dari berbagai masakan khas Indonesia dan internasional, telah diluncurkan untuk kategori keripik kentang dan makanan ringan tradisional. Produk *extruded snack* berhasil meraih kinerja positif dengan melanjutkan strategi untuk meningkatkan penetrasi ke berbagai outlet ritel tradisional dan berbagai daerah pedesaan, yang juga didukung dengan peluncuran varian rasa baru Jetz Shrimp Hot and Spicy. Berbagai iklan di TV dan media digital terus dilakukan, serta berbagai kegiatan pemasaran mulai dari kompetisi hingga promosi di media sosial. Sebagai hasil dari upaya kami dalam





promotions. As a testament to the digital marketing efforts, Cheetos and Jetz were ranked by Socialbakers as one of the Top 5 Asia Pacific Brands with the highest post interactions in 2018. For biscuits, Indofood Inti Gandum, Indonesia's first wheat-based sandwich biscuits to be enriched with honey, has continued to perform well. A snack biscuit made from potato for Canasta, and a new wafer category for Wonderland were also introduced during the year.

The **Food Seasonings Division** recorded total sales of Rp1.47 trillion, an increase of 6.5% from the previous year, supported by strong performance in the chili sauce and recipe mix categories. EBIT margin improved to 8.9% from 7.7% in the previous year, partly due to continuous improvements in productivity and efficiency, with efforts ranging from waste-reduction programs to process improvements, as well as measures aimed at minimizing downtime. While demand for recipe mixes has remained robust amidst heightened competition, other key categories of food seasonings registered slower growth during the year, and the cordial syrups category continued to pose challenges. During the year, ICBP completed its acquisition of NICI, the equal-share JV between ICBP and Nestlé SA that was responsible for producing the powder recipe mixes and marketing the culinary products. These activities have been consolidated under ICBP, as the 100% owner of NICI since November 2018. The Division strengthened its market share in the recipe mixes category and maintained its position in the chili sauce

pemasaran digital, Cheetoz dan Jetz berhasil masuk sebagai salah satu dari Top 5 Asia Pacific Brands dari Socialbakers dengan tingkat interaksi tertinggi di tahun 2018. Untuk produk biskuit, Indofood Inti Gandum, biskuit *sandwich* pertama di Indonesia berbahan dasar gandum yang diperkaya dengan madu, terus meraih kinerja yang menggembirakan. Produk biskuit berbahan dasar kentang dengan merek Canasta dan produk wafer baru dengan merek Wonderland juga telah diluncurkan di tahun 2018.

**Divisi Penyedap Makanan** mencatat total nilai penjualan sebesar Rp1,47 triliun, tumbuh 6,5% dari tahun sebelumnya, didukung oleh kinerja kategori produk saus sambal dan *recipe mixes* yang positif. Marjin EBIT meningkat menjadi 8,9% dari 7,7% di tahun sebelumnya, terutama didukung oleh produktivitas dan efisiensi yang dapat terus ditingkatkan melalui berbagai program untuk mengurangi *waste* dan menyempurnakan proses produksi serta mengurangi *downtime*. Di tahun 2018, walaupun permintaan akan produk *recipe mixes* tetap tinggi ditengah tingkat persaingan yang terus meningkat, beberapa kategori utama penyedap makanan lainnya mengalami pertumbuhan yang lebih lambat, dan kategori produk sirup masih terus menghadapi tantangan. Di tahun 2018, ICBP telah menyelesaikan akuisisi NICI yang merupakan perusahaan patungan antara ICBP dan Nestlé SA dengan komposisi kepemilikan 50:50 serta bertanggung jawab untuk memproduksi *powder recipe mixes* dan memasarkan produk-produk kuliner. Kegiatan usaha NICI telah dikonsolidasikan seluruhnya ke dalam ICBP sejak bulan November 2018. Divisi ini berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di kategori *recipe mixes* dan mempertahankan posisinya di kategori saus sambal. Upaya-upaya pemasaran utama meliputi iklan TV untuk mempromosikan berbagai varian produk



category. Key marketing efforts included TV campaigns to promote existing variants as well as new launches under Indofood Racik. A TV commercial, "Explore Banyak Rasa Pedas", was also produced to defend the Division's position in the chili sauce category. This was in addition to "MasakApaYa", an initiative by Indofood to promote the use of Indofood products through suggested family recipes available online. Fans were also invited to connect with the initiative through Instagram, Facebook and YouTube. The Division worked closely with the Distribution Group to deepen market penetration into rural areas and improve product visibility at the points of sale. These were supplemented by product samplings, direct sales and in-store promotions.

The **Nutrition & Special Foods Division** defended and strengthened its position as one of the leading players in the baby food industry through market penetration and effective marketing efforts. Market share in cereal powdered drinks was also strengthened by increasing product availability and visibility, as well as capturing market trends. Total sales increased by 16.6% to Rp837.7 billion while EBIT margin declined to 3.7% from 4.7% in 2017 primarily due to investments in new product categories. During the year, the Division reinforced its market leadership in the baby cereal category through several well-executed marketing campaigns. It also improved the market positioning of Promina Rice Puffs in the baby snacks category through the introduction of two new flavors. Other achievements in 2018 included the development of GoWell cereal powdered drinks with the launch of two new flavors: taro and mung bean. The new products were promoted via TV commercials, digital video campaigns and advertisements in Facebook, Instagram and YouTube. These efforts were supplemented by in-store promotions and product samplings, while product availability and visibility were enhanced in partnership with the Indofood Distribution Group. The Division also continued its support for educational seminars, workshops and forums, and collaborated with doctors, midwives and clinics to conduct health and nutritional programs for mothers and babies throughout the year. To drive better cost efficiency, the Division continued to emphasize effective waste management, factory automation and process improvements.

yang ada serta peluncuran varian baru untuk produk Indofood Racik. Iklan TV "Explore Banyak Rasa Pedas", juga telah ditayangkan guna mempertahankan posisinya di kategori saos sambal. Selain itu, "MasakApaYa" merupakan inisiatif Indofood untuk mempromosikan penggunaan produk-produknya dalam berbagai resep hidangan keluarga yang tersedia secara *online*. Para konsumen juga diundang untuk memberikan ide-ide masakannya melalui Instagram, Facebook dan YouTube. Divisi Penyedap Makanan bersama dengan Grup Distribusi terus memperdalam penetrasi pasar di daerah pedesaan, serta meningkatkan visibilitas produk di toko-toko. Hal ini juga didukung oleh kegiatan *product sampling*, penjualan langsung dan *in-store promotions*.

**Divisi Nutrisi & Makanan Khusus** berupaya mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri makanan bayi dengan meningkatkan penetrasi pasar dan menjalankan kegiatan pemasaran yang efektif. Pangsa pasar untuk *cereal powdered drinks* juga diperkuat melalui peningkatan ketersediaan dan visibilitas produk, serta menangkap peluang dari perkembangan yang terjadi di pasar. Total nilai penjualan tumbuh 16,6% mencapai Rp837,7 miliar, sedangkan marjin EBIT turun menjadi 3,7% dari 4,7% di tahun 2017, terutama karena berbagai investasi yang dilakukan untuk mendukung kategori produk baru. Sepanjang tahun 2018, Divisi ini berhasil memperkuat kepemimpinan pasarnya di kategori bubur bayi melalui berbagai kampanye pemasaran yang dilaksanakan dengan baik. Divisi ini juga berhasil memperkuat posisinya di kategori makanan ringan untuk bayi dengan memperkenalkan dua pilihan rasa baru dari Promina Rice Puff. Pencapaian lain di tahun 2018 meliputi peluncuran varian rasa baru untuk *cereal powdered drinks* GoWell: taro dan kacang hijau. Produk-produk baru tersebut dipromosikan melalui iklan TV, kampanye video digital dan iklan di Facebook, Instagram dan YouTube. Upaya-upaya tersebut didukung oleh kegiatan *in-store promotion* dan *product sampling*, serta ketersediaan dan visibilitas produk ditingkatkan melalui kerjasama dengan Grup Distribusi. Di sepanjang tahun 2018, Divisi ini terus memberikan dukungan dengan berpartisipasi dalam berbagai seminar, *workshop* dan forum edukasi, serta menjalin kerja sama dengan para dokter, bidan dan klinik untuk memberikan edukasi tentang kesehatan dan nutrisi bagi para ibu dan bayi. Guna meraih peningkatan efisiensi biaya, Divisi ini terus mendorong manajemen limbah yang efektif, otomatisasi di pabrik dan penyempurnaan proses produksi.

The **Beverages Division** continued to face tough market conditions as major players increased advertising and promotion spending to defend their market positions, while new entrants launched innovative flavors to differentiate their products. Total sales grew to Rp1.83 trillion, an increase of 6.8% from 2017 largely due to growth in RTD products and packaged water, particularly in the PET bottle format. EBIT margin improved to -16.3% compared to -19.3% in the previous year. Several initiatives were undertaken to improve operational effectiveness and branding. Following the successful acquisition of Asahi's stake in the beverage business, the manufacturing and commercial operations were merged under AIBM to create an integrated and more efficient organization. The Division also collaborated with the Distribution Group to improve product availability and visibility in both general and modern trades. To drive sales and consumer trials, the Division organized targeted promotions across all product categories and catered to consumer demand for PET bottles during the festive seasons as a convenient format. Supplementing this, the Division also conducted brand activation through product samplings, direct sales and road shows at high consumer traffic locations. In order to build brand awareness of Ichi Ocha Teh Melati, the Division ran TV commercial and digital marketing activities.

**Divisi Minuman** terus menghadapi kondisi pasar yang penuh tantangan dimana para pemain utama terus meningkatkan belanja iklan dan promosinya untuk mempertahankan posisinya di pasar, sedangkan para pemain baru meluncurkan berbagai produk baru dengan beragam varian rasa yang menarik untuk membedakannya dengan produk-produk yang telah ada di pasar. Total nilai penjualan tumbuh mencapai Rp1,83 triliun, meningkat 6,8% dari tahun 2017 terutama didukung oleh pertumbuhan produk-produk minuman siap minum dan AMDK dalam kemasan botol PET. Marjin EBIT membaik menjadi -16,3% dibandingkan sebesar -19,3% di tahun sebelumnya. Divisi Minuman menjalankan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efektivitas di bidang operasional serta berbagai kegiatan *branding*. Menyusul akuisisi saham Asahi di bidang usaha minuman, penggabungan usaha antara unit usaha manufaktur dan komersial ke dalam AIBM telah dilakukan untuk membentuk organisasi yang terintegrasi dan lebih efisien. Bersama-sama dengan Grup Distribusi, Divisi Minuman terus meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk baik di outlet ritel tradisional maupun moderen. Guna mendorong penjualan dan *consumer trial*, Divisi ini melaksanakan kegiatan promosi bagi seluruh kategori produknya secara lebih terarah, serta memenuhi permintaan konsumen akan botol PET selama bulan puasa sebagai format kemasan yang praktis. Selain itu, kegiatan *brand activation* telah dilakukan melalui *product sampling*, penjualan langsung dan *road show* di pusat keramaian. Divisi ini juga menayangkan iklan TV dan menjalankan kegiatan pemasaran digital untuk membangun *brand awareness* dari produk Ichi Ocha Teh Melati.



## 2019 Outlook

Competition in the Indonesian FMCG market is expected to intensify amidst evolving challenges. The CBP Group's focus would be to strengthen its market positioning in the respective categories and build up compelling brands that resonate and add value to today's discerning FMCG consumers through product innovation. In addition, the CBP Group would continue to increase productivity and efficiency through automation and streamlined work processes, and to improve competitiveness.

## Pandangan 2019

Persaingan di industri FMCG Indonesia diperkirakan akan terus meningkat ditengah berbagai tantangan yang harus dihadapi. Grup CBP akan terus fokus dalam memperkuat posisinya di pasar pada setiap kategori, serta membangun merek yang menarik yang senantiasa sesuai dan memberikan nilai tambah bagi konsumen melalui inovasi produk. Selain itu, produktivitas dan efisiensi produksi juga akan terus ditingkatkan melalui otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja, guna meningkatkan daya saingnya.



Please refer to PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Annual Report Year 2018 for the production process of CBP Group. Proses produksi Grup CBP dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2018 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.







# BOGASARI

## BOGASARI

### Overview

As the largest integrated flour miller in Indonesia, Bogasari operates four flour mills in Jakarta, Surabaya, Cibitung and Tangerang with a total annual capacity of around 4 million tonnes. A comprehensive range of flour products is sold under

established brands such as Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru and Lencana Merah, while its convenient premix flour is branded under Chesa. Bogasari also produces pasta for domestic and international markets under La Fonte brand.

Bogasari's operations are supported by a maritime unit of five post panamax, five handy/supramax and two ultramax vessels to transport wheat from Australia, Canada and the US. The Group also manufactures degradable polypropylene bags to support its packaging needs.





# OPERATIONAL REVIEW

## ULASAN KINERJA OPERASIONAL

### Gambaran Umum

Sebagai produsen tepung terigu terintegrasi terbesar di Indonesia, Bogasari mengoperasikan empat pabrik penggilingan tepung terigu di Jakarta, Surabaya, Cibitung dan Tangerang dengan total kapasitas produksi per tahun sekitar 4 juta ton. Berbagai produk tepung terigu dipasarkan dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru dan Lencana Merah, sedangkan produk tepung premix menggunakan merek Chesa. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar dalam negeri maupun ekspor dengan menggunakan merek La Fonte.

Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari lima kapal post panamax, lima kapal handy/ supramax, serta dua kapal ultramax untuk mengangkut bahan baku gandum dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Grup Bogasari juga memproduksi kantong degradable polypropylene untuk mendukung kebutuhan kantong kemasan Bogasari.







## 2018 Review

The Indonesian flour industry continue to expand in 2018 driven by increased urbanization and uptake of western flour-based products such as bread, cake, pizza, pasta and snacks by growing middleclass communities with higher income per capita. Flour consumption per capita increased by 3% year on year, amidst challenges that included rising international wheat prices due to poor weather conditions, particularly the drought in eastern Australia, as well as the depreciation of the Rupiah and aggressive competition among flour players.

Bogasari achieved a sales increase of 11.2% to Rp21.25 trillion over last year's Rp19.11 trillion, attributed to both volume growth and higher average selling prices resulting from increased raw material costs. However, EBIT margin slipped to 6.0% from 6.9% due to a time lag passing on higher wheat prices.

Despite the strong competition, Bogasari maintained its dominance in the domestic flour market. We attribute the continued success to strong brand equity;

## Ulasan Kinerja 2018

Industri tepung terigu di Indonesia terus tumbuh selama tahun 2018, didukung oleh meningkatnya urbanisasi dan permintaan akan produk-produk makanan barat dengan bahan dasar tepung terigu seperti roti, kue, pizza, pasta dan makanan ringan oleh masyarakat kelas menengah yang terus tumbuh dengan pendapatan per kapita yang semakin tinggi. Konsumsi tepung terigu per kapita meningkat sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk meningkatnya harga gandum internasional akibat kondisi cuaca yang buruk seperti kekeringan yang dialami di Australia bagian timur, serta melemahnya nilai tukar Rupiah dan ketatnya persaingan di industri tepung terigu.

Bogasari meraih peningkatan penjualan sebesar 11,2% menjadi Rp21,25 triliun dari Rp19,11 triliun tahun lalu, didukung oleh kenaikan volume dan harga jual rata-rata akibat naiknya harga bahan baku. Namun demikian, margin EBIT turun menjadi 6,0% dari 6,9% akibat adanya perbedaan waktu dalam melakukan perubahan harga seiring dengan kenaikan harga bahan baku gandum.

Di tengah persaingan yang ketat, Bogasari berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar tepung terigu dalam negeri. Hal ini dapat dicapai dengan

economies of scale that is also supported by operating our own vessel fleet for wheat importation; higher market penetration bolstered by a portfolio of brands that caters to different market segments and consumer needs; and increased marketing activities aimed at small and medium enterprises (“SMEs”). For pasta products, Bogasari continued to be the domestic market leader with higher sales in both domestic and export markets.

We adjusted our product prices during the year to pass on the rising cost of imported wheat to our customers. This enabled Bogasari to maintain its healthy margin along with positive volume growth amidst a challenging business environment. To further strengthen competitiveness, we have been progressively upgrading and increasing the capacity of several of our flour mills in Jakarta and Surabaya, with completion scheduled for 2019. Operational efficiency was improved through the gradual replacement of older machineries and equipment with higher automation in our industrial packaging line.

Marketing activities were focused on strengthening partnerships with food entrepreneurs and in particular SMEs, who are Bogasari’s key customers. In 2018, under Sajian Bersama Bogasari program, about 23,000 housewives participated in 232 training sessions in various Indonesian sub-districts. The sessions equipped them with basic skillsets to operate flour-based enterprises from home. Kunci Informasi & Teknologi (“KIAT”) program was held across six cities and attended by some 600 SMEs, who received product updates, digital marketing insights and recipe

adanya dukungan dari *brand equity* yang kuat; skala ekonomis yang juga didukung oleh unit perkapalan untuk transportasi gandum; peningkatan penetrasi pasar dengan didukung oleh merek-mereknya yang dapat memenuhi beragam kebutuhan konsumen dan segmen pasar; serta peningkatan aktivitas pemasaran bagi Usaha Kecil dan Menengah (“UKM”). Untuk produk pasta, Bogasari terus menjadi pemimpin di pasar dalam negeri, dan berhasil meningkatkan penjualan di pasar dalam negeri dan luar negeri.

Kami telah melakukan penyesuaian harga produk kami di sepanjang tahun 2018 sebagai akibat dari terus meningkatnya harga gandum impor. Dengan demikian, Bogasari mampu mempertahankan tingkat margin yang sehat dengan tetap dapat mencatatkan pertumbuhan volume penjualan di tengah lingkungan usaha yang penuh tantangan. Untuk meningkatkan daya saing, kami secara bertahap telah melakukan peremajaan dan peningkatan kapasitas pada pabrik tepung terigu kami di Jakarta dan Surabaya, yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2019. Efisiensi dalam kegiatan operasional juga berhasil ditingkatkan melalui penggantian mesin dan peralatan yang kami lakukan secara bertahap pada lini kemasan industri dengan teknologi otomatisasi yang lebih baru.

Kegiatan pemasaran lebih difokuskan pada penguatan kemitraan dengan para wirausahawan di bidang makanan, khususnya para UKM yang merupakan pelanggan utama Bogasari. Melalui program Sajian Bersama Bogasari, di tahun 2018 sekitar 23.000 ibu rumah tangga turut berpartisipasi dalam 232 sesi pelatihan di berbagai kecamatan di Indonesia. Sesi pelatihan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan keterampilan dasar guna dapat menjalankan usaha berbahan dasar tepung terigu dari rumah. Diselenggarakan di enam kota, program Kunci Informasi & Teknologi (“KIAT”) telah dihadiri sebanyak 600 UKM, yang dibekali dengan informasi produk terkini, wawasan di bidang pemasaran digital, serta demonstrasi resep



demonstrations by the Bogasari Baking Center. As a token of appreciation for the loyalty of Bogasari's SME partners, Festival Mie was held for the first time in 2018 to help grow the SME's businesses, as well as promote the consumption of flour-based products. The event drew over 4,000 participants, who were treated to delicious chicken noodles at discounted prices. To encourage market competitiveness through business excellence, Bogasari continued to incentivize SME partnership through the annual SME Award.

Marketing activities were also tailored towards young children and youths across our communities through programs such as Bogakids and Lomba Cipta Kreasi Resep. These programs instill foundational knowledge on healthy eating habits among young children, while enabling them to experience the benefits and versatile uses of flour. They also encourage creativity and innovation among youths, while inspiring them to be confident entrepreneurs upon graduation. In 2018, 30 Bogakids events were organized, with each event drawing about 30 children, while Lomba Cipta Kreasi Resep was held in 14 Indonesian cities. Bogasari also has a partnership program with universities, community and vocational high schools to develop a sustainable talent pipeline for Indonesia's flour industry. In 2018, Bogasari shared markets insights and industry prospects of flour-based businesses through campus seminars. Baking classes, internships, as well as the sponsorship of flour ingredients for culinary classes, were also offered through the partnerships.

dari Bogasari Baking Center. Sebagai penghargaan atas loyalitas para mitra UKM Bogasari, di tahun 2018 telah diadakan Festival Mie yang pertama dengan tujuan membantu pengembangan usaha UKM, serta mempromosikan konsumsi produk berbahan dasar tepung terigu. Acara ini berhasil menjangkau lebih dari 4.000 peserta, yang menikmati suguhan mi ayam yang lezat dengan potongan harga menarik. Untuk meningkatkan daya saing pasar melalui keunggulan usaha, Bogasari terus memberikan insentif bagi para mitra UKM melalui kegiatan Penghargaan UKM yang diselenggarakan setiap tahun.

Bogasari juga melakukan kegiatan pemasaran yang diarahkan bagi anak-anak dan remaja seperti program Bogakids dan Lomba Cipta Kreasi Resep. Program-program ini bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dasar tentang kebiasaan makan yang sehat, sambil memperkenalkan kepada anak-anak manfaat dan kegunaan dari tepung terigu, serta mendorong kreativitas dan inovasi yang menginspirasi remaja agar dapat menjadi wirausahawan yang percaya diri setelah lulus sekolah. Di tahun 2018, sebanyak 30 acara Bogakids telah diselenggarakan, yang masing-masing diikuti sekitar 30 anak-anak, sedangkan Lomba Cipta Kreasi Resep diadakan di 14 kota di Indonesia. Bogasari juga memiliki program kerjasama dengan berbagai universitas, kelompok masyarakat, dan Sekolah Menengah Atas Kejuruan ("SMK") untuk mengembangkan bakat secara terus-menerus bagi industri tepung terigu Indonesia. Melalui seminar di kampus-kampus, Bogasari telah memberikan pengetahuan atas kondisi pasar serta prospek dari usaha yang berbahan dasar tepung terigu. Kelas-kelas pembuatan kue, kegiatan magang, serta pemberian sponsor untuk kelas-kelas kuliner dengan bahan tepung terigu juga ditawarkan melalui pendekatan kemitraan.



## 2019 Outlook

With flour players continuing to increase their capacities and compete on prices, the business environment in 2019 is likely to remain challenging. As a consequence, Bogasari will continue to strengthen its comprehensive growth strategy to maintain its market dominance in the flour industry.

The focus will be on developing micro SMEs through training and partnership, and by introducing more online services such as e-payment options with

## Pandangan 2019

Lingkungan usaha di industri tepung terigu untuk tahun 2019 diperkirakan akan tetap menantang dimana para pemain masih terus meningkatkan kapasitas produksinya serta menetapkan harga yang bersaing. Untuk itu, Bogasari akan terus berupaya dalam memperkuat strategi pertumbuhannya secara komprehensif, guna dapat mempertahankan kepemimpinan pasarnya di industri tepung terigu.

Aktivitas akan difokuskan pada pengembangan UKM mikro melalui program pelatihan dan kemitraan, serta dengan memperkenalkan lebih banyak layanan *online*

improved technical support to enhance customer loyalty. Marketing activities, such as Sajian Bersama Bogasari, KIAT, the regional and national Festival Mie, and partnership programs with SMEs and institutions will be continued to promote flour consumption and the establishment of flour-based businesses.

Product innovation will be focused on the development of specialty and customized premix flours and frozen dough. To ensure sufficient capacity, we will continue to upgrade our existing mill lines and increase automation, while adding new lines. In line with Industry Revolution 4.0, we will continue to explore automation and other new technologies to increase productivity and cost efficiency.

In an effort to improve flour supplies, we will build new warehouses and increase the number of stock points in each sales area. This will be supplemented by a District Penetration Strategy to enhance the efficiency and competitiveness of our sales and distribution efforts. This approach will entail multiplying our distribution centers in order to be closer to our customers, as well as a regional pricing strategy.

Overall, continued growth is projected for the domestic flour industry, as improved macroeconomic conditions and higher affluence among Indonesia's rising middleclass underscore increasing demand for flour-based foods.

seperti pilihan pembayaran elektronik dengan peningkatan dukungan teknis guna meraih loyalitas pelanggan. Kegiatan pemasaran, seperti Sajian Bersama Bogasari, KIAT, Festival Mie di tingkat daerah dan nasional, serta program kemitraan dengan UKM dan berbagai lembaga, akan terus dilanjutkan guna mendorong konsumsi tepung terigu dan pengembangan usaha berbahan dasar tepung terigu.

Inovasi produk akan difokuskan pada pengembangan tepung premix khusus serta produk *frozen dough*. Untuk menjamin ketersediaan kapasitas yang mencukupi, kami akan terus tingkatkan kapasitas produksi tepung terigu melalui peremajaan dan juga penambahan lini produksi, serta meningkatkan proses otomatisasi. Sejalan dengan Revolusi Industri 4.0, kami akan terus mengeksplorasi peluang otomatisasi dan teknologi baru lainnya, guna meraih peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pasokan tepung terigu, kami akan membangun fasilitas gudang baru serta meningkatkan jumlah *stock point* di setiap area penjualan. Hal ini akan didukung oleh Strategi Penetrasi Distrik demi tercapainya peningkatan efisiensi dan daya saing dari aktivitas penjualan dan distribusi. Pendekatan ini juga akan meliputi penambahan pusat-pusat distribusi agar dapat berada lebih dekat dengan para pelanggan, disertai dengan strategi harga regional.

Secara keseluruhan, industri tepung terigu dalam negeri diproyeksikan akan tumbuh secara berkelanjutan, didukung oleh peningkatan kondisi makro ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat segmen kelas menengah Indonesia yang akan mendorong tumbuhnya permintaan akan bahan makanan dengan bahan dasar tepung terigu.

## Production Process for Wheat Flour

### Proses Produksi Tepung Terigu







# AGRIBUSINESS

## AGRIBISNIS

### Overview

The Agribusiness Group is one of the largest diversified and vertically integrated agribusiness groups in Indonesia. Its principal activities cover the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the manufacturing and marketing of cooking oils, margarine and shortening. The Group also engages in the cultivation of sugar cane, rubber, and other crops.



# OPERATIONAL REVIEW

## ULASAN KINERJA OPERASIONAL



### **Gambaran Umum**

*Grup Agribisnis merupakan salah satu grup agribisnis terbesar yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utamanya meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit, hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin, dan shortening. Grup Agribisnis juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya.*

The Agribusiness Group is led by the SGX-listed IndoAgri, which in turns owns operating subsidiaries listed on the IDX, SIMP and Lonsum. The Group comprises the Plantations Division and the Edible Oils & Fats (“EOF”) Division.

**Plantations Division:** This Division manages more than 300,000 hectares of plantations in Indonesia and operates 26 palm oil mills, four crumb rubber processing facilities, three sheet rubber processing facilities, two sugar mills/refineries, one cocoa factory and one tea factory. It cultivates oil palm as the dominant crop, as well as rubber, sugar cane, industrial timber, cocoa and tea.

Plantation Division also owns sugar operations in Brazil and Philippines. In Brazil, the sugar and ethanol operation is held and managed through the joint ventures (i.e. CMAA and Canápolis) with JF family. JF family is a leading orange producer in Brazil. We expanded our sugar production capacity in Brazil with the investment of two sugar and ethanol mills in 2018, giving us a combined cane crushing capacity of 8.3 million tonnes annually. The proximity of the mills to one another in Minas Gerais will provide operational and management synergies.

In Philippines, IndoAgri has a 30% stake in FP Natural Resources Limited (“FPNRL”), through which it controls 62.9% interest of Roxas, Philippines’ largest integrated sugar business.

**EOF Division:** This Division operates five refineries in Indonesia that have a combined processing capacity of 1.7 million tonnes of CPO annually. The EOF Division manufactures and markets the downstream products, which include branded and industrial-pack cooking oils, margarine, shortening and other CPO by-products from

Kegiatan operasional Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan Lonsum, yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan anak-anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di SGX. Grup Agribisnis terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

**Divisi Perkebunan:** Divisi ini mengelola lebih dari 300.000 hektar perkebunan di Indonesia, serta mengoperasikan 26 pabrik kelapa sawit, empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, dua fasilitas pengolahan/penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh. Divisi ini melakukan budidaya kelapa sawit sebagai komoditas utamanya, serta karet, tebu, hutan tanaman industri, kakao dan teh.

Divisi Perkebunan juga memiliki kegiatan usaha di bidang komoditas gula di Brazil dan Filipina. Di Brazil, kegiatan operasional gula dan etanol dimiliki dan dikelola melalui perusahaan patungan (yaitu CMAA dan Canápolis) bersama JF family, yang merupakan produsen jeruk terkemuka di Brazil. Kami telah meningkatkan kapasitas produksi gula kami di Brazil melalui investasi dua pabrik gula dan etanol di tahun 2018, sehingga total kapasitas pengolahan tebu kami mencapai sebesar 8,3 juta ton per tahun. Dekatnya jarak antar pabrik yang berlokasi di Minas Gerais akan mendukung proses sinergi operasional dan manajemen.

Di Filipina, IndoAgri memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di FP Natural Resources Limited (“FPNRL”), yang mengendalikan 62,9% saham Roxas, usaha gula terintegrasi yang terbesar di Filipina.

**Divisi Minyak & Lemak Nabati:** Divisi ini mengoperasikan lima fasilitas penyulingan di Indonesia dengan total kapasitas pengolahan sebesar 1,7 juta ton CPO per tahun. Divisi Minyak & Lemak Nabati memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, yang meliputi produk minyak goreng, margarin, dan *shortening* bermerek maupun dalam kemasan industri,





CPO refining and fractionation. The consumer products are largely sold domestically under leading brands like Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia, and Amanda, while the industrial products are sold to Indofood and other food manufacturers, including bakeries and confectioneries.

serta produk turunan lainnya dari proses penyulingan dan fraksinasi CPO. Produk-produk konsumen terutama dipasarkan di dalam negeri dengan merek-merek terkemuka seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia, dan Amanda, sedangkan produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk *bakery* dan toko-toko *confectionery*.



## 2018 Review

It was a good year of harvest for our oil palm plantations in Indonesia only to be dampened by weak commodity prices. As a result of the ongoing China-US trade war, Chinese tariffs on US soybeans caused soybean prices to tumble. In addition to that, rising production, high end of year inventory, and weak global demand of CPO put CPO prices under pressure. CPO prices CIF Rotterdam

## Ulasan Kinerja 2018

Tahun 2018 merupakan tahun panen yang baik bagi perkebunan kelapa sawit kami di Indonesia, namun dipengaruhi oleh lemahnya harga-harga komoditas. Sebagai akibat berlanjutnya perang dagang Tiongkok-AS, bea masuk yang diberlakukan pemerintah Tiongkok terhadap komoditas kedelai dari AS mengakibatkan turunnya harga komoditas kedelai. Situasi ini juga diiringi dengan peningkatan produksi CPO, tingkat persediaan akhir tahun yang tinggi serta melemahnya permintaan global atas minyak sawit, sehingga memberikan tekanan pada harga CPO. Harga rata-rata CPO (CIF Rotterdam)



averaged of US\$601 per tonne in 2018, a 16% drop from US\$717 per tonne last year. Rubber prices were similarly affected by the global economic uncertainty. RSS3 SICOM rubber prices fell by 22% from last year's US\$2,001 per tonne to average US\$1,552 per tonne in 2018.

The Agribusiness Group's financial results were negatively affected by lower commodity prices, despite the 9% increase in CPO production. Total sales value fell by 10.3% to Rp14.05 trillion year-on-year. EBIT margin also declined to 5.1% from last year's 9.5% due to lower average selling prices.

**Plantations Division:** This Division recorded a 15.3% decrease in total sales value to Rp8.59 trillion, largely due to lower average selling price of palm products. On the production side, FFB nucleus and CPO output expanded year-on-year by 9% to 3,375,000 tonnes and 921,000 tonnes respectively.

Rubber production was reduced by 12% to 9,600 tonnes with some rubber estates in East Kalimantan converted into oil palm plantations. Our sugar cane plantations in South Sumatra harvested 649,000 tonnes of cane and produced 46,000 tonnes of sugar. In Central Java, a total of 366,000 tonnes of cane were harvested by the smallholders and processed at our factory into 28,000 tonnes of sugar, of which 10,000 tonnes was our share.

In Brazil, a total of 5.6 million tonnes of cane was crushed to produce 291,000 tonnes of sugar, 290,000 m<sup>3</sup> of ethanol and 457,000 MWh of electricity. Falling sugar prices led to CMAA reporting a lower profit in 2018. This was partially offset by a higher contribution from ethanol as CMAA increased ethanol production in the year, as ethanol prices in Brazil were a premium to sugar prices.

tercatat sebesar US\$601 per ton di tahun 2018, turun 16% dari US\$717 per ton di tahun sebelumnya. Harga komoditas karet juga terimbas dari ketidakpastian perekonomian dunia. Harga komoditas karet (RSS3 SICOM) turun 22% dibandingkan tahun lalu sebesar US\$2.001 per ton menjadi rata-rata sebesar US\$1.552 per ton di tahun 2018.

Harga-harga komoditas yang lebih rendah telah mempengaruhi kinerja keuangan Grup Agribisnis, meskipun dapat meraih peningkatan produksi CPO sebesar 9%. Total nilai penjualan melemah 10,3% menjadi Rp14,05 triliun. Marjin EBIT juga menurun menjadi sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,5% akibat penurunan harga jual rata-rata.

**Divisi Perkebunan:** Divisi ini mencatatkan penurunan total nilai penjualan sebesar 15,3% menjadi Rp8,59 triliun, terutama akibat turunnya harga jual rata-rata produk sawit. Sedangkan hasil produksi TBS inti dan CPO meningkat 9% mencapai masing-masing sebesar 3.375.000 ton dan 921.000 ton.

Produksi karet mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 9.600 ton, dimana beberapa perkebunan karet di Kalimantan Timur telah dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Perkebunan tebu kami di Sumatera Selatan memanen sebesar 649.000 ton tebu dan memproduksi sebesar 46.000 ton gula. Sedangkan di Jawa Tengah, sebanyak 366.000 ton tebu dipanen dari para petani lokal dan diolah di fasilitas pabrik kami menjadi sebesar 28.000 ton gula, dimana sekitar 10.000 ton merupakan bagian untuk Divisi ini.

Di Brazil, total sebanyak 5,6 juta ton tebu telah diolah untuk memproduksi 291.000 ton gula, 290.000 m<sup>3</sup> etanol dan 457.000 MWh daya listrik. Sebagai akibat dari turunnya harga gula, CMAA melaporkan penurunan profitabilitas di tahun 2018. Hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan kontribusi dari etanol, dimana CMAA telah meningkatkan produksi etanolnya di tahun 2018, mengingat harga etanol di Brazil lebih tinggi dari harga gula.

The Division continued to innovate through its R&D programs to develop high-yield, disease-tolerant and drought-resistant oil palm seeds for internal plantings.

**EOF Division:** This Division did well this year with higher sales volume of cooking oils and margarine due to more competitive pricing, heightened marketing activities, including brand campaigns and tactical promotions. The volume growth was further supported by the capacity expansion of the Surabaya refinery by 300,000 tonnes per annum during the year. Strong sales volume has resulted in 3.1% increase in total sales value to achieve Rp10.74 trillion. The EOF Division purchased 77% of its total 928,000 tonnes of CPO requirements from the Plantation Division.

Divisi ini terus melakukan inovasi melalui program-program penelitian & pengembangannya dalam mengembangkan benih bibit kelapa sawit yang unggul serta tahan terhadap penyakit dan kondisi kekeringan untuk kebutuhan penanaman internal.

**Divisi Minyak & Lemak Nabati:** Divisi ini meraih kinerja yang baik di tahun 2018, dengan peningkatan volume penjualan produk minyak goreng dan margarin yang didukung oleh harga yang lebih kompetitif, peningkatan aktivitas pemasaran, termasuk *brand campaign* serta berbagai kegiatan promosi. Pertumbuhan volume juga didukung oleh peningkatan kapasitas fasilitas penyulingan di Surabaya sebesar 300.000 ton per tahun di tahun 2018. Tumbuhnya volume penjualan telah menghasilkan peningkatan total nilai penjualan sebesar 3,1% mencapai Rp10,74 triliun. Divisi ini membeli 77% dari total kebutuhan CPO-nya sebesar 928.000 ton dari Divisi Perkebunan.







## 2019 Outlook

While our sales volume is largely driven by the demands and economic conditions in Indonesia, as a diversified and vertically integrated agribusiness, we continue to be exposed to uncertainties in the global economy and unpredictability of weather conditions. The ongoing economic uncertainties arising from US-China trade tensions is putting tremendous price pressure on agricultural commodities. Commodities prices will remain volatile with slower demand projected from key import markets like China and India together with the relative price of Crude Oil which affects biodiesel demand, setting the direction of prices. CPO prices will be driven by the supply of CPO, the relative pricing of soya-bean oil and the direction of crude oil prices.

According to Oil World, Indonesia is the world's largest palm oil consumption market, consuming some 11.8 million tonnes or 16% of 72 million tonnes of CPO produced globally in 2018. The domestic demand for palm oil will be supported by the government's plan to accelerate the program in 2019 with a B30 biodiesel mandate.

**Plantation Division:** We are progressively developing the immature estates and replanting older oil palm trees in North Sumatra and Riau. Capacity will be expanded to capitalize on higher forecast of FFB production. In Kalimantan's newly mature estates, the construction of a 45-tonnes-per-hour mill is underway and will be completed in 2019 to process higher FFB production.

As a low-cost producer, we will continue to optimize the value chain, increase agricultural output, improve cost control and raise plantation productivity. We will increase the use of technologies to support plantation and crop management, such as drones, satellite imageries and GPS tracking devices to improve crop yield. We are also driving workplace productivity by increasing automation and paperless workflows using SAP ERP, as well as improving standard operating procedures and KPIs to achieve the desired behaviors and performance in our operations.

## Pandangan 2019

Walaupun volume penjualan kami sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan kondisi ekonomi di Indonesia, sebagai perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal, kami tetap dihadapkan pada ketidakpastian perekonomian dunia serta kondisi cuaca. Ketidakpastian perekonomian seiring ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok memberikan tekanan yang cukup besar terhadap harga-harga komoditas. Harga komoditas akan tetap mengalami gejolak dimana tingkat permintaan dari pasar-pasar impor utama seperti Tiongkok dan India diperkirakan akan melemah. Selain itu, harga minyak mentah juga akan mempengaruhi permintaan untuk biodiesel, sehingga mempengaruhi arah dari harga-harga komoditas. Harga CPO sendiri akan dipengaruhi oleh pasokan CPO, harga minyak kedelai, dan harga minyak mentah.

Berdasarkan data Oil World, Indonesia merupakan konsumen minyak sawit yang terbesar di dunia, yang mengkonsumsi sekitar 11,8 juta ton atau 16% dari total 72 juta ton CPO yang diproduksi secara global di tahun 2018. Tingkat permintaan kelapa sawit di dalam negeri akan didukung oleh rencana pemerintah dalam mengakselerasi program di tahun 2019 melalui mandat biodiesel B30.

**Divisi Perkebunan:** Kami secara bertahap mengembangkan perkebunan kami yang belum menghasilkan serta melakukan penanaman kembali untuk pohon-pohon kelapa sawit yang lebih tua di Sumatera Utara dan Riau. Kapasitas produksi akan ditingkatkan guna mengantisipasi peningkatan produksi TBS kedepannya. Pada perkebunan yang mulai menghasilkan di Kalimantan, pembangunan pabrik berkapasitas 45 ton per jam sedang dilaksanakan dan diharapkan akan selesai di tahun 2019 guna dapat mengolah peningkatan produksi TBS.

Sebagai produsen yang berbiaya rendah, kami akan terus berupaya dalam mengoptimalkan mata rantai pasokan, meningkatkan hasil perkebunan, menyempurnakan pengendalian biaya, serta meningkatkan produktivitas perkebunan. Kami akan meningkatkan pemanfaatan teknologi guna mendukung manajemen perkebunan dan tanaman, seperti peralatan *drone*, citra satelit dan *GPS tracking* untuk meningkatkan hasil panen. Kami juga akan meningkatkan produktivitas di tempat kerja melalui peningkatan otomatisasi dan proses kerja *paperless* menggunakan SAP ERP, serta meningkatkan prosedur operasi standar dan KPI guna mencapai perilaku dan kinerja yang diinginkan dalam kegiatan operasional kami.

We are setting up a new factory with Daitocacao, which will be ready for production in 2019 to make industrial chocolate for local confectioneries, bakeries, creameries and snack shops.

**EOF Division:** With the growing demand for EOF consumer products, we plan to increase the utilization of downstream assets and production capacity to broaden the range of EOF products and capitalise on the success of the one litre pouch to grow Delima into our second household brand for a more affordable option. For industrial margarine and shortening category, we plan to launch Palmia Prime targeting the middle-class segment.

With the growing online shopping trends, we are expanding our distribution network through e-commerce channels, which offer exciting growth opportunities to supplement our current distribution network and increase our market penetration.

We will continue to innovate and offer new products at competitive prices, improve customer service, enhance product specifications and packaging, and reduce costs with more process automation. Supply chain management will also be strengthened to ensure the continuous flow of raw materials, and the distribution network will be expanded to widen market coverage and penetration in Indonesia and overseas.

Kami sedang membangun pabrik baru bersama Daitocacao, yang akan siap beroperasi di tahun 2019 untuk memproduksi cokelat bagi kebutuhan industri seperti *confectionery*, *bakery*, *creamery* dan *snack shop* di dalam negeri.

**Divisi Minyak & Lemak Nabati:** Seiring dengan tumbuhnya permintaan atas produk minyak & lemak nabati, kami akan meningkatkan utilisasi aset dan kapasitas produksi hilir guna mengembangkan ragam produk minyak & lemak nabati. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan keberhasilan kemasan satu liter guna mengembangkan Delima menjadi merek kedua kami sebagai pilihan harga yang lebih terjangkau bagi kebutuhan rumah tangga. Dalam kategori produk margarin dan *shortening* untuk kebutuhan industri, kami akan meluncurkan Palmia Prime dengan target segmen kelas menengah.

Dengan terus bertumbuhnya tren belanja secara *online*, kami akan memperluas jaringan distribusi melalui jalur *e-commerce* yang menawarkan peluang pertumbuhan yang menarik guna melengkapi jaringan distribusi yang telah ada serta meningkatkan penetrasi pasar.

Kami akan terus melakukan inovasi dan menawarkan berbagai produk baru dengan harga bersaing, meningkatkan layanan pelanggan, menyempurnakan spesifikasi produk dan kemasan, serta mengurangi biaya melalui otomatisasi proses produksi. Manajemen mata rantai pasokan juga akan diperkuat guna menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan, dan jaringan distribusi akan terus dikembangkan untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar di Indonesia dan luar negeri.



Please refer to PT Salim Ivomas Pratama Tbk Annual Report Year 2018 for the production process of Agribusiness Group.

Proses produksi Grup Agribisnis dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2018 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Please refer to Indofood Agri Resources Ltd. website at [www.indofoodagri.com](http://www.indofoodagri.com) for the Agribusiness Group Sustainability Report.

Sustainability Report Grup Agribisnis dapat diunduh pada situs web Indofood Agri Resources Ltd. dengan alamat [www.indofoodagri.com](http://www.indofoodagri.com).



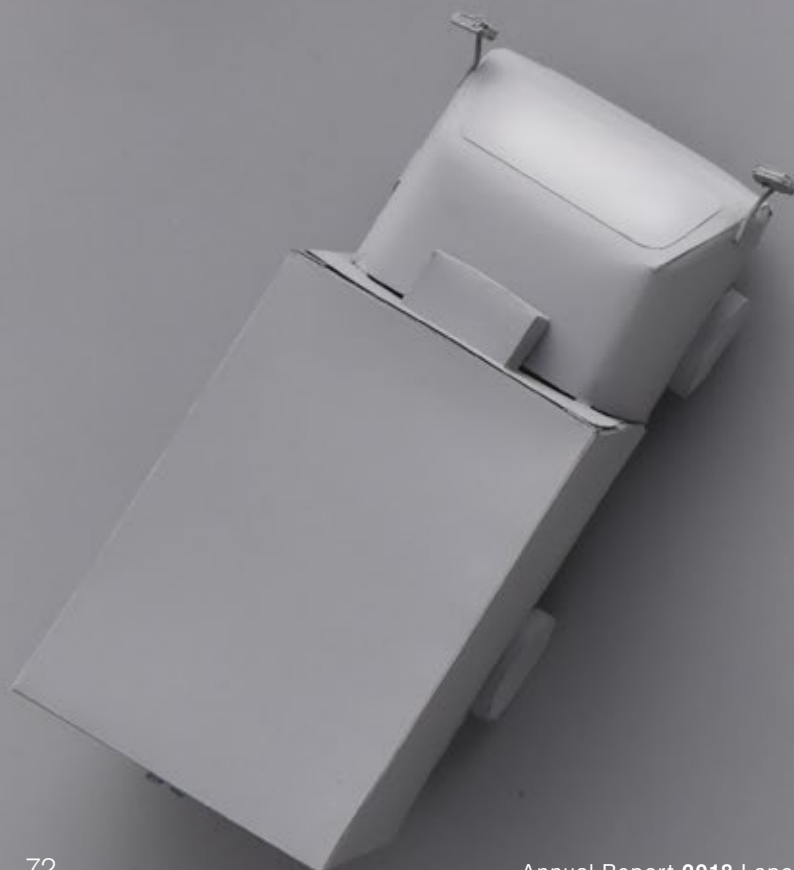
# DISTRIBUTION

## DISTRIBUSI



### Overview

The Distribution Group is a strategic asset that forms a vital part of Indofood's vertically integrated operations. Its vast network and nationwide distribution capabilities ensure the availability of Indofood and third-party products throughout Indonesia. With more than 1,300 distribution/stock points in densely populated areas that have direct access to both traditional and modern trade outlets, allowing it to serve customers in a timely manner and obtain immediate information on market developments.



# OPERATIONAL REVIEW

## ULASAN KINERJA OPERASIONAL



### **Gambaran Umum**

*Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari kegiatan operasional Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Jaringan distribusinya yang luas memastikan ketersediaan produk-produk Indofood dan pihak ketiga di seluruh Indonesia. Dengan memiliki lebih dari 1.300 distribution/stock point yang berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani baik outlet ritel tradisional maupun moderen, Grup Distribusi senantiasa dapat melayani konsumen serta memperoleh informasi perkembangan pasar dengan cepat.*





## 2018 Review

The Distribution Group always strives to provide excellent service quality, so in 2018, Customer Relationship Management (“CRM”) and Account Salesman Mandiri (“ASM”) programs were implemented.

Through the CRM database system, the Group is able to track customer details and products sold, as well as centrally manage and track customer events and sales loyalty programs. These new capabilities support closer engagement with customers and principals so as to increase sales, strengthen customer loyalty and improve service quality.

The ASM program extends select information and order history of customers to the sales teams. This enables the sales teams to be proactive in engaging customers, such as recommending the right products according to past orders and customer demand.

## Ulasan 2018

Grup Distribusi senantiasa berupaya menyediakan kualitas layanan yang terbaik, oleh karenanya program Customer Relationship Management (“CRM”) dan Account Salesman Mandiri (“ASM”) diimplementasikan di tahun 2018.

Melalui sistem berbasis data CRM, Grup Distribusi dapat melakukan penelusuran data pelanggan dan produk yang terjual, serta secara terpusat mengelola dan memonitor berbagai kegiatan pelanggan dan program loyalitas penjualan. Hal tersebut sangat mendukung dalam menghasilkan interaksi yang lebih erat dengan para pelanggan dan produsen guna meningkatkan penjualan, memperkuat loyalitas pelanggan, serta meningkatkan kualitas layanan.

Program ASM menyalurkan beragam informasi terpilih serta riwayat pesanan pelanggan kepada tim penjualan. Hal ini mendukung tim penjualan untuk lebih proaktif dalam berinteraksi dengan pelanggan, seperti dengan merekomendasikan produk yang tepat berdasarkan riwayat pesanan dan permintaan pelanggan.

We managed to increase operational productivity and efficiency by building new modernized warehouses in major cities, as well as expanding the implementation of SAP Warehouse Management module. Distribution penetration, particularly in rural areas, was also improved that has enabled the Group to serve over 600,000 registered retail outlets across Indonesia.

In 2018, the Group's total sales value decreased 2.4% to Rp5.50 trillion from last year's Rp5.63 trillion, mainly due to impact of NICI consolidation, while EBIT margin was relatively stable at 3.4%.

Kami berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui pembangunan beberapa gudang baru yang moderen di kota-kota besar, serta memperluas implementasi modul SAP Warehouse Management. Penetrasi distribusi juga telah ditingkatkan terutama di daerah pedesaan, sehingga Grup Distribusi dapat melayani lebih dari 600.000 outlet ritel teregistrasi di seluruh Indonesia.

Di tahun 2018, total nilai penjualan Grup Distribusi turun 2,4% menjadi Rp5,50 triliun dari Rp5,63 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena dampak dari konsolidasi NICI, sedangkan marjin EBIT relatif stabil sekitar 3,4%.



## 2019 Outlook

Indonesia's FMCG sector is expected to hold strong in and beyond 2019. The Distribution Group will continue to support Indofood's growth strategy by deepening distribution penetration and widening market reach to smaller districts.

The CRM and ASM programs will continue to drive value and growth, and the Group will monitor them closely and enhance them to be optimal. In addition, divisional sales teams will also be implemented for the teams to provide more detailed product knowledge, and be more focused on pushing existing and new products to customers to buy.

In the area of business excellence, we will enhance our operational and logistic capabilities through performance management, supervision, IT support and competency development. Performance management will be improved with better inventory, delivery and warehouse management, which will increase product availability and boost sales. We will tighten supervision at each logistics control point and closely monitor sales and productivity.

In an effort to achieve operational excellence, technology and people support play an important and critical role; therefore, a more integrated IT system and targeted trainings will be provided to upgrade the competency and capability of the distribution teams.

## Pandangan 2019

Industri FMCG di Indonesia diperkirakan akan tetap menjanjikan di tahun 2019 maupun di tahun-tahun mendatang. Grup Distribusi akan terus mendukung strategi pertumbuhan Indofood melalui pendalaman penetrasi distribusi serta perluasan pasar agar dapat menjangkau wilayah yang lebih kecil.

Program CRM dan ASM akan terus mendukung peningkatan nilai dan pertumbuhan dari Grup Distribusi, sehingga Grup ini akan secara cermat mengawasi dan menyempurnakan program tersebut hingga optimal. Selain itu, tim penjualan per divisi juga akan diimplementasikan agar dapat menyampaikan informasi produk secara lebih rinci, serta lebih fokus dalam meyakinkan pelanggan untuk meningkatkan pembelian produk yang telah ada maupun produk baru.

Dalam menyempurnakan keunggulan usaha, kami akan meningkatkan kemampuan operasional dan logistik melalui *performance management*, supervisi, dukungan TI dan pengembangan kompetensi. *Performance management* akan ditingkatkan melalui penyempurnaan pengelolaan persediaan, pengiriman dan pergudangan, yang akan meningkatkan ketersediaan produk dan penjualan. Kami juga akan memperketat proses supervisi di setiap titik pengawasan logistik dan secara cermat memonitor tingkat penjualan dan produktivitas.

Teknologi dan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam upaya kami meraih keunggulan operasional, sehingga dukungan sistem TI yang lebih terintegrasi serta pelatihan yang lebih terfokus akan diberikan bagi tim distribusi guna meningkatkan kompetensi dan kapabilitasnya.

# CORPORATE GOVERNANCE

## TATA KELOLA PERUSAHAAN





## Indofood believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Indofood's Good Corporate Governance Guideline ("GCG Guideline") was developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association ("AOA") and Good Corporate Governance ("GCG") principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary, and play an important role in the implementation of GCG. The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Indofood meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ("Kebijakan GCG") Indofood disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan ("AD"), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.



## General Meeting Of Shareholders

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and/or BOD regarding the Company on issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law and/or other prevailing regulations in the capital market and/or the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (“AGM”) and Extraordinary General Meeting (“EGM”), as described in the AOA. During the AGMs and EGMs, the Company has adopted open or closed voting by poll that promotes the independence and interest of the shareholders. The shareholders are entitled to one vote per share. An independent Public Notary and Share Registrar are appointed to count and/or validate the votes.

For the financial year of 2017, the Company conducted its AGM on 31 May 2018, with the following resolutions:

1. To accept and approve the BOD’s annual report on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2017.
2. To accept and approve the Company’s Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2017, which were audited by “Purwantono, Sungkoro & Surja”, a Registered Public Accountant with unmodified opinions as stated in their Report No.RPC-5886/PSS/2018 dated 16 March 2018.
3. a. To approve the use of income for the year attributable to equity holders of the parent entity of the Company for the year 2017, amounting to Rp4,168,476,000,000.- (four trillion one hundred sixty-eight billion four hundred seventy-six million rupiah) for the followings:
  - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as reserve fund of the Company;
  - ii. To declare and distribute the cash dividend for the year 2017 of Rp237.- (two hundred thirty-seven rupiah) per share or totaling

## Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode *voting by poll* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2017 pada tanggal 31 Mei 2018 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” dengan opini wajar tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. RPC-5886/PSS/2018 tanggal 16 Maret 2018.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan untuk tahun buku 2017, sebesar Rp4.168.476.000.000.- (empat triliun seratus enam puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh enam juta rupiah), dengan perincian sebagai berikut:
  - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000.- (lima miliar rupiah);
  - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp237.- (dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah

- Rp2,080,961,080,500.- (two trillion eighty billion nine hundred sixty-one million eighty thousand five hundred rupiah);
- iii. To record the remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.
  - b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
4. a. To approve the resignation of all members of the BOD whose term of office was expired at the closing of the Meeting, with appreciation and gratitude for their valuable contributions and services to the Company
  - b. To approve the appointment of the proposed BOC and BOD members for the period starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGM in 2021. The composition of the BOC and BOD are as follows:
- Rp2.080.961.080.500,- (dua triliun delapan puluh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta delapan puluh ribu lima ratus rupiah);
- iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
  - b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
  - b. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2021, dengan susunan sebagaimana berikut dibawah ini:

#### Board of Commissioners | Dewan Komisaris

President Commissioner | Komisaris Utama Manuel V. Pangilinan

Commissioner | Komisaris Benny Setiawan Santoso  
Robert Charles Nicholson  
Christopher H. Young  
Joseph H. P. Ng

Independent Commissioner | Komisaris Independen Utomo Josodirdjo  
Bambang Subianto  
Adi Pranoto Leman

#### Board of Directors | Direksi

President Director | Direktur Utama Anthoni Salim

Director | Direktur Franciscus Welirang  
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)  
Taufik Wiraatmadja  
Axton Salim  
Moleonoto (Paulus Moleonoto)  
Joedianto Soejonopoetro  
Hendra Widjaja  
Sulianto Pratama

5. To determine the total amount of remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and the BOD of the Company with effect from 1 January 2018 to 31 December 2018, up to a maximum of Rp247,000,000,000,- (two hundred and fourty seven billion rupiah) (before tax).
5. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, maksimum sebesar Rp247.000.000.000,- (dua ratus empat puluh tujuh miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

# Press Conference

Rapat Umum Pemegang Saham

Jakarta, 31 Mei 2018



6. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm “Purwanto, Sungkoro & Surja”, to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2018;
- b. To authorize the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other conditions related to the appointment.

## Board of Commissioners

The BOC is responsible for overseeing the Company’s management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner.

6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro & Surja” untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (“AC”) and the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfillment of the BOC’s roles in 2018.

The BOC comprises 8 (eight) members including the President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for the BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three years term), without prejudice to the GMS’ right to dismiss the individual at any time. All Independent Commissioner members have fulfilled independence requirements as regulated in the prevailing regulation.

Based on the resolution of the AGM on 31 May 2018, the composition of the Company’s BOC is as follows:

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh anggota Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 31 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Board of Commissioners   Dewan Komisaris</b>	
President Commissioner   Komisaris Utama	Manuel V. Pangliinan
Commissioner   Komisaris	Benny Setiawan Santoso Robert Charles Nicholson Christopher H. Young Joseph H. P. Ng
Independent Commissioner   Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo Bambang Subianto Adi Pranoto Leman

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide them in carrying out its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting, and accountability of the BOC among other matters.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.



Pursuant to the prevailing requirements, the BOC shall conduct at minimum of six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. During 2018, the BOC held 12 meetings, including five joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievement and developments.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 12 rapat, termasuk lima rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

## Meeting Attendance | Kehadiran Rapat

BOC	Number of Meetings Attended	Attendance Rate
Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Manuel V. Pangliinan	8	67%
Benny S. Santoso	12	100%
Robert C. Nicholson	12	100%
Chris H. Young	12	100%
Joseph H.P. Ng*	7	100%
Utomo Josodirdjo	12	100%
Bambang Subianto	12	100%
Adi Pranoto Leman	12	100%

\* Appointed since 31 May 2018 | Menjabat sejak 31 Mei 2018.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

BOC Charter requires continuous competency development of its member. The Company supported this requirement through arrangement of various training programs, workshops and seminars. In 2018, the BOC members participated in training sessions on "New Financial Reporting Standards" and "Digital Marketing".

Assessment of the BOC's performance is conducted once a year through self-assessment in accordance to its duties and responsibilities.

The profiles of all the BOC members are listed on page 146-153 of this Annual Report.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mendorong pengembangan kompetensi anggotanya secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah berpartisipasi di beberapa sesi pelatihan mengenai "New Financial Reporting Standards" dan "Digital Marketing".

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 146-153 dari Laporan Tahunan ini.

## Board of Directors

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith, and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations.

The BOD comprises the President Director and 8 (eight) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. Nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three years term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Based on the resolution of the AGM on 31 May 2018, the composition of the Company's BOD is as follows:

## Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 8 (delapan) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 31 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

### Board of Directors | Direksi

President Director | Direktur Utama

Anthoni Salim

Director | Direktur

Franciscus Welirang  
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)  
Taufik Wiraatmadja  
Moleonoto (Paulus Moleonoto)  
Axton Salim  
Joedianto Soejonopoetro  
Hendra Widjaja  
Sulianto Pratama

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Name   Nama	Duties and Responsibilities   Tugas dan Tanggung Jawab
<b>Anthoni Salim</b> President Director   Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai.</li> </ul>
<b>Franciscus Welirang</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. Memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervises all financial operations. Membawahi bidang keuangan.</li> <li>Heads the Corporate Secretary Division. Memimpin Divisi Corporate Secretary.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Taufik Wiraatmadja</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Noodles Division. Memimpin Divisi Mi Instan.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Moleonoto (Paulus Moleonoto)</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Plantations Division. Memimpin Divisi Perkebunan.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Axton Salim</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Dairy Division. Memimpin Divisi Dairy.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Joedianto Soejonopoetro</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Distribution Group. Memimpin Grup Distribusi.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Hendra Widjaja</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads the Controller Division. Memimpin Divisi Controller.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>
<b>Sulianto Pratama</b> Director   Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Heads Food Seasonings Division. Memimpin Divisi Penyedap Makanan.</li> <li>Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.</li> </ul>

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide them in carrying out its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.



Pursuant to the prevailing requirements, the BOD shall conduct at minimum of 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. During 2018, the BOD held 18 meetings, including five joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan sebanyak 18 rapat, termasuk lima rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

### Meeting Attendance | Kehadiran Rapat

BOD	Number of Meetings Attended	Attendance Rate
Direksi	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	17	94%
Franciscus Welirang	18	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	18	100%
Taufik Wiraatmadja	18	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	18	100%
Axton Salim	17	94%
Joedianto Soejonopoetro	18	100%
Hendra Widjaja*	9	100%
Sulianto Pratama*	8	89%

\* Appointed since 31 May 2018 | Menjabat sejak 31 Mei 2018

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.



By the end of 2018, the BOD has implemented all the resolutions of the AGM held on 31 May 2018 and 2 June 2017.

BOD Charter requires continuous competency development of its member. The Company shall support this requirement through arrangement of various training programs, workshops and seminars. In 2018, the BOD members participated in training sessions on "New Financial Reporting Standards", "Indonesia's Economic Outlook 2019" and "Digital Marketing".

Assessment of the BOD's performance is conducted once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators, and through self-assessment by each BOD member, pursuant to their duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on page 156-164 of this Annual Report.

## Remuneration for the BOC and the BOD

The total amount of remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and the BOD in relation to the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year. The proposed remuneration is approved by the shareholders at the GMS.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and the BOD for the period between 1 January and 31 December 2018 was Rp245,000,000,000.- (two hundred forty five billion rupiah) before tax.

## Committees Under the BOC

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

Pada akhir tahun buku 2018, Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018 dan 2 Juni 2017.

Piagam Direksi mendorong pengembangan kompetensi anggotanya secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Selama tahun 2018, Direksi telah berpartisipasi di beberapa sesi pelatihan mengenai "New Financial Reporting Standards", "Indonesia's Economic Outlook 2019" dan "Digital Marketing".

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahun dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 156-164 dari Laporan Tahunan ini.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar rupiah) sebelum pajak.

## Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Audit Committee

In exercising GCG principles, the BOC has established the AC. The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, eligibility and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; as well as reporting process of the AC.

The AC is responsible for carrying out oversight duties and advising the BOC regarding financial reporting and audit process, the system of internal control and compliance with laws and regulations, as well as risk management.

The current AC members were appointed by the BOC in accordance with the resolution of the BOC on 9 July 2018. The AC serves the same term of office as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

The composition of the AC for the period of 2018-2021 is as follows:

### **Utomo Josodirdjo**

Chairman, Independent Commissioner

### **Adi Pranoto Leman**

Member, Independent Commissioner

### **Timotius**

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2018 are listed in the Audit Committee Report found on page 103 of this Annual Report.

## Nomination and Remuneration Committee

The current NRC members were appointed by the BOC in accordance with the resolution of the BOC on 9 July 2018. The NRC serves the same term of office as the BOC, and is responsible for assisting the BOC in matters related to the nomination and remuneration of the BOC and BOD members. The duties include providing recommendations on nomination, development programs and performance evaluation as part of succession planning as well as remuneration structures and policies.

## Komite Audit

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal proses pelaporan keuangan dan audit, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

### **Utomo Josodirdjo**

Ketua, Komisaris Independen

### **Adi Pranoto Leman**

Anggota, Komisaris Independen

### **Timotius**

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2018 dapat dibaca pada bagian Laporan Komite Audit di halaman 103 dari Laporan Tahunan ini.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi.

The composition of the NRC for the period of 2018-2021 is as follows:

**Utomo Josodirdjo**

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Utomo Josodirdjo is available on page 151 of this Annual Report.

**Benny S. Santoso**

Member, Commissioner

The profile of Mr. Benny S. Santoso is available on page 147 of this Annual Report.

**Melia Setiawati**

Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Setiawati, 47, an Indonesian citizen, serves as a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and is concurrently a member of the NRC at ICBP, SIMP and Lonsum (2015-present). Ms. Setiawati was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

In exercising GCG principles, the BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The members of the NRC are required to fulfill the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

**Utomo Josodirdjo**

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Utomo Josodirdjo dapat dilihat pada halaman 151 dari Laporan Tahunan ini.

**Benny S. Santoso**

Anggota, Komisaris

Profil Bapak Benny S. Santoso dapat dilihat pada halaman 147 dari Laporan Tahunan ini.

**Melia Setiawati**

Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration

Ibu Melia Setiawati, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ICBP, SIMP and Lonsum (2015-sekarang). Sebelumnya, Ibu Melia Setiawati menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta

iii. Have no personal engagements that could result in conflict of interest with the Company or adversely affect the ability to act independently.

In 2018, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and the BOD;
- Evaluated the BOC and BOD nominees in conjunction with the end of the terms of office of the BOC and BOD;
- Recommended the remuneration of the BOC and the BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

Pursuant to the prevailing requirements, the NRC shall conduct at minimum three meetings in a year. In 2018, the NRC held three meetings.

iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Di sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyampaikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2018, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.





## Meeting Attendance | Kehadiran Rapat

<b>NRC</b>	<b>Number of Meetings Attended</b>	<b>Attendance Rate</b>
Komite Nominasi dan Renumerasi	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Utomo Josodirdjo	3	100%
Benny S. Santoso	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

## Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company and the capital market institutions as well as the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time in accordance with the Company's GCG Guideline and HR policies.

**Mr. Victor Suhendra** serves as Corporate Secretary since 1 August 2018 based on the Decision Letter of the BOD dated 1 August 2018. His appointment was reported to the Indonesian Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") on 3 August 2018.

Mr. Suhendra is based in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from California Polytechnic State University, San Luis Obispo, and a Master's degree in Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta. Previously, he was part of the Enterprise Risk Management team of the Company (2016-2018). Prior to Indofood, he served in the Advisory division of KPMG Indonesia (2008-2016).

In 2018, Mr. Suhendra attended several trainings, including "Business Intelligence and Analytic: Unlocking Business Insights and Anticipate Risk" on

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

## Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan Kebijakan GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

**Bapak Victor Suhendra** menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Agustus 2018. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 3 Agustus 2018.

Bapak Victor Suhendra berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari California Polytechnic State University, San Luis Obispo serta Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (d/h Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya). Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim Manajemen Risiko Perseroan (2016-2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Divisi Advisory dari KPMG Indonesia (2008-2016).

Di tahun 2018, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan, antara lain "Business Intelligence dan Analytics: Memperoleh Pandangan Bisnis dan Mengantisipasi Risiko" pada tanggal 23 April 2018, "Indonesia's

23 April 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018, "Understanding BAPEPAM-LK Regulation IX.E.2 regarding Material Transaction and Changes to Main Business Activities" on 14 August 2018, "Socialization of PJOK 9/PJOK.04/2018 regarding Public Company Takeover and PJOK 11/PJOK.04/2018 regarding Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investor" on 10 September 2018, "The Role of Underwriters and Trustees in Corporate Action" on 9 October 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

In 2018, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the IDX-Net and the OJK Electronic Reporting Systems;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOD and the BOC meetings;
- Conducted the Company's orientation program for the incoming BOC and BOD members; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

## Capital Market Supporting Professions

In 2018, the Company engaged with the following capital market supporting services: (i) A public accountant was appointed based on the resolutions of the AGM on 31 May 2018 to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, with the engagement period from 10 July 2018 to 19 March 2019; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares;

Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018, "Pendalaman Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" pada tanggal 14 Agustus 2018, "Sosialisasi POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional" pada tanggal 10 September 2018, "Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action" pada tanggal 9 Oktober 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Di sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui IDX-Net dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK;
- Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat;
- Melaksanakan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

## Profesi Penunjang Pasar Modal

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan periode penugasan dimulai tanggal 10 Juli 2018 sampai dengan 19 Maret 2019; (ii) biro administrasi efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang

(iii) a rating agency to assign credit ratings for both the Company and the bonds issued by the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS. The total expenditure for these services was Rp4.3 billion.

## Internal Audit

The Internal Audit Division supports the Company in exercising good corporate governance practices, through a systematic and disciplined approach to evaluate the effectiveness of risk management, internal control system, and corporate governance practices, as well as ensuring its compliance to prevailing policies and procedures.

To provide a guideline for the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has established an Internal Audit Charter, which outlines the organization structure, scope of work, authorities, membership requirements, and code of ethics. The roles and responsibilities of the Internal Audit Division include the following:

- Establish and execute the annual Internal Audit Plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
- Review and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other corporate activities;
- Recommend the appropriate corrective actions and areas for improvement to all management levels of the related division or business unit;
- Monitor, analyze and report on the progress of the corrective actions undertaken by the division or business unit;
- Collaborate with the AC; and
- Perform special investigations as necessary.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director.

berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan maupun pemeringkatan obligasi yang diterbitkan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan. Total pengeluaran atas jasa penunjang pasar modal tersebut adalah sebesar Rp4,3 miliar.

## Audit Internal

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin dalam mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan praktik tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal, yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, persyaratan keanggotaan, kode etik, serta tugas dan juga tanggung jawab yang mencakup:

- Menetapkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
- Melakukan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Melakukan pengkajian dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya;
- Memberikan rekomendasi berupa tindakan perbaikan dan area penyempurnaan kepada semua tingkat manajemen dari divisi atau unit usaha terkait;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan perkembangan atas tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh divisi atau unit usaha;
- Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
- Melaksanakan investigasi khusus jika dibutuhkan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

**Mr. Adrian Jogi** serves as the Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. He was previously the Deputy General Manager of the Internal Audit Division (2009-2012). Before joining Indofood, he was part of the Chief Financial Officer Advisory and Risk Advisory Services division at KPMG, LLP (2005-2009); and has held key positions in finance, accounting, operations, and information technology in various companies and industries. Mr. Jogi has a Master of Business Administration degree in Finance from the California State University, San Bernardino, a Master of Science degree in Information Systems Management from Seattle Pacific University, and an Economics Degree in Accountancy from Trisakti University.

In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "Roles of Forensic Accounting on Compliance, Fraud, Internal Investigation and Litigation Support" on 15 March 2018 and "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018.

In 2018, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan;
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, as well as evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
- Submitted internal audit reports and periodically communicated matters to the BOD, senior management and AC; and
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions performed by the management.

## Internal Control System

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

**Bapak Adrian Jogi** menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager Divisi Audit Internal (2009-2012). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau merupakan bagian dari Divisi Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services dari KPMG, LLP (2005-2009); dan menjabat berbagai posisi penting di bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan teknologi informasi di berbagai perusahaan dan industri. Bapak Adrian Jogi meraih gelar Master Business Administration - Finance dari California State University, San Bernardino; Master of Science - Information Systems Management dari Seattle Pacific University, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Peran Akuntansi Forensik terkait Kepatuhan, Fraud, Investigasi Internal dan Litigation Support" pada tanggal 15 Maret 2018 dan "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018.

Di sepanjang tahun 2018, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
- Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit; serta
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.



The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Indofood Core Values and Indofood Code of Conduct;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2018. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

## Risk Management System

The Company has implemented an organization-wide ERM framework based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is undertaken through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks; as well as a bottom-up approach that enables the subsidiaries and business units to assess risks specific to them. The Corporate ERM team assesses and consolidates the identified key risks, and

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar Indofood dan Kode Etik Indofood;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2018. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

## Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM yang mencakup seluruh organisasi berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan penilaian dan konsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta

submits a report to the BOD and the AC periodically to provide a holistic overview on the risk exposures and to devise the mitigation measures.

In 2018, the ERM system was effectively executed to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were implemented.

The following were identified as top risks:

### Food Safety Risk

As a packaged food and beverage (“F&B”) producer serving consumers of all ages, the Company’s finished and marketed products are exposed to food safety risks.

To mitigate this risk, the Company imposes stringent controls across all stages of the manufacturing process, from the raw material sourcing and handling to production and product distribution. The Company’s standard operating procedures embody the principles of Good Manufacturing Practices (“GMP”), as well as international quality and food safety standards such as ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points (“HACCP”) system. All of the Company’s products are Halal-certified by LPPOM MUI, in addition to other mandatory certifications, such as the Indonesian National Standard certification. To receive and respond to consumer feedback, the Company has established the Indofood Customer Service function.

### Competition Risk

The Company competes with domestic and international companies for market shares and other opportunities. Such competition may affect the Company’s ability to maintain or increase its revenues. To mitigate this risk, the Company constantly monitors the market development, undertakes product innovation to meet the needs and tastes of consumers, improves product quality, performs targeted marketing activities, implements cost efficiency programs and enhances customer service quality.

menyampaikan laporan secara menyeluruh mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Di sepanjang tahun 2018, sistem ERM telah dilaksanakan secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan dan rencana mitigasinya telah teridentifikasi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi:

### Food Safety Risk

Sebagai produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang melayani konsumen dari segala usia, Perseroan menghadapi risiko keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan dan dipasarkan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan pengendalian yang ketat dalam setiap tahapan proses dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi dan distribusi produk. Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mempertimbangkan penerapan prinsip-prinsip Good Manufacturing Practices (“GMP”) serta standar mutu dan keamanan pangan internasional seperti ISO 9001, ISO 22000, dan Hazard Analysis & Critical Control Points (“HACCP”). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal dari LPPOM MUI, dan menerima berbagai sertifikasi yang diwajibkan, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia. Dalam hal menerima dan menanggapi masukan dari konsumen, Perseroan juga telah membentuk fungsi Layanan Konsumen Indofood.

### Risiko Persaingan

Perseroan bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri dalam meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Kondisi persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus-menerus memantau perkembangan pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan konsumen.

## Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in the prices of commodities and raw materials. The price fluctuation is influenced by a number of factors, including the demand and supply of the commodities and raw materials, weather conditions, consumption trends, regulations, global economic conditions and the Indonesian Rupiah exchange rates. Increase in commodity and raw material prices and the depreciation of Rupiah against foreign currencies adversely impact the Company's financial performance.

To mitigate this risk, the Company has continued to strengthen the supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies, and substituting costly commodities and raw materials without compromising the quality of the finished products. The Company also conducts commodity and raw material price simulations to monitor price fluctuation impact.

## Global Warming and Climate Change Risk

The threats of extreme weather and climate change have become more pronounced. Global warming has resulted in unpredictable weather patterns that have disrupted the seasons and led to more natural disasters, such as erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, declining ground water levels and wildfires. These events have a direct impact on the Company's facilities and assets, the crop yield of the Agribusiness Group, the availability of raw materials for the Bogasari and CBP Group, and disruption of product distribution.

To mitigate this risk, the Company maintains sufficient stock of raw materials, builds strong relationships with suppliers, establishes contingency plans for disasters, and ensures adequate insurance coverage to protect against financial loss.

## Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan bahan baku. Fluktuasi harga tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku, kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi, kondisi perekonomian dunia dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Kenaikan harga komoditas dan bahan baku, serta depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat mata rantai pasokan dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, memperluas diversifikasi pemasok bahan baku, dan menggunakan substitusi bahan baku tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Perseroan juga melakukan simulasi harga komoditas dan bahan baku untuk memantau dampak pergerakan harga.

## Risiko Pemanasan Global dan Perubahan iklim

Ancaman cuaca ekstrim dan perubahan iklim terus meningkat dan menjadi hal yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berakibat pada perubahan musim dan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi, serta peningkatan frekuensi bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrim, kekeringan berkepanjangan, banjir, penurunan permukaan air tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, tingkat hasil panen Grup Agribisnis, ketersediaan bahan baku untuk Grup Bogasari dan CBP, dan gangguan terhadap distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku, menjalin kemitraan dengan para pemasok, menetapkan langkah-langkah kontinjensi yang memadai dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial.

## Sustainability Risk

Environmental, social and economic aspects are pivotal to the sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and the availability of natural resources, while social and economic factors influence the productivity and quality of life of the employees, the local communities living in or around the operational areas, as well as consumers and the society in general who support the Company's business activities.

The Company manages this risk by instilling sustainable practices in its business activities. It manages the environmental factors by complying with prevailing regulations and closely monitoring its environmental management activities. On the social front, the Company complies with employment as well as health and safety regulations; conducts regular communication, training and monitoring to support safe and conducive work conditions; participates in community development activities; provides safe, halal and good quality products; and advocates food safety to the public. On the economic front, the Company has developed its sales programs to include the participation of small and medium enterprises. Further sustainability initiatives information of the Company is described in the Corporate Social Responsibility section.

## Legal Compliance

As of 31 December 2018, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

## Risiko Berkelanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan pangan berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus-menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup karyawan, komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen dan masyarakat umum yang mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Sebagai bagian dari pengelolaan aspek lingkungan, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Dalam mengelola aspek sosial, Perseroan senantiasa mentaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung kondisi kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat; menyediakan produk yang aman, halal dan berkualitas; serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan. Sedangkan untuk mengelola aspek ekonomi, Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

## Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2018, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja usaha Perseroan.



## Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

## Penerapan Rekomendasi OJK mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No.	Recommendation   Rekomendasi	Remarks   Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 78 of this Annual Report Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 78 dari Laporan Tahunan ini
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except those who were unavailable to attend Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang berhalangan
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for more than 1 (one) year Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari 1 (satu) tahun
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	The Company has a policy on communication with shareholders or investors. Please refer to page 102 of this Annual Report Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Harap merujuk pada halaman 102 dari Laporan Tahunan ini
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	The Company discloses its policy on communication with shareholders or investors on its website Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 81 of this Annual Report Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 81 dari Laporan Tahunan ini
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 146-153 of this Annual Report Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 146-153 dari Laporan Tahunan ini
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Please refer to page 82 of this Annual Report Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 82 dari Laporan Tahunan ini
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 82 of this Annual Report Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 82 dari Laporan Tahunan ini
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting to resignation and/ or dismissal of BOC members are subject to the GMS decision in accordance to the Company's AOA Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan

No. Recommendation   Rekomendasi	Remarks   Keterangan
<p>4.4 The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses anggota Direksi</p>	<p>The Company's BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 87 of this Annual Report</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 87 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>5.1 The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan</p>	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 83 of this Annual Report</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 83 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>5.2 The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan</p>	<p>The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 156-164 of this Annual Report</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 156-164 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>5.3 The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p>	<p>The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Please refer to page 156-164 of this Annual Report</p> <p>Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 156-164 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>6.1 The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p>	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Please refer to page 86 of this Annual Report</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 86 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>6.2 The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p>	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 86 of this Annual Report</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 86 dari Laporan Tahunan ini</p>
<p>6.3 The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan</p>	<p>The Company's BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting to resignation and/or dismissal of BOD members are subject to the GMS decision in accordance to the Company's AOA</p> <p>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan</p>
<p>7.1 Public Companies have a policy to prevent insider trading</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i></p>	<p>The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies &amp; procedures</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p>
<p>7.2 Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i></p>	<p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies &amp; procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p>
<p>7.3 a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i></p> <p>b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i></p>	<p>a. The Company has a policy on supplier or vendor selection as stipulated in its Code of Conduct, and internal policies &amp; procedures</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p> <p>b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies &amp; procedures</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal</p>

No.	Recommendation   Rekomendasi	Remarks   Keterangan
7.4	Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. The creditor rights was also established through mutual agreement with the parties involved  Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan & prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 101 of this Annual Report  Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 101 dari Laporan Tahunan ini
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	The Company considers the existing remuneration structure and policy has been adequately supported the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance in the long term  Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini dinilai telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	The Company leverages a broad range of information technology, other than its website, in disclosing public information. Please refer to page 102 of this Annual Report  Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 102 dari Laporan Tahunan ini
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder  Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 8 of this Annual Report  Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 8 dari Laporan Tahunan ini

## Administrative Sanctions

In the financial year 2018, the Company and the members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

## Code of Conduct

The Company's Code of Conduct ("Indofood Code of Conduct") applies to the Company and its subsidiaries ("Indofood Group") for their respective business operations. It serves as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Indofood Code of Conduct also applies to the BOC, the BOD and all the employees of the Indofood Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the Indofood Group ("Organ Support").

The Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

## Sanksi Administratif

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2018.

## Kode Etik

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Indofood") berlaku bagi Perseroan dan seluruh anak perusahaannya ("Grup Indofood") dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya tersendiri. Kode Etik Indofood berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Indofood ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Indofood ("Pendukung Organ").

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to laws and regulations;
- b. Relationships with shareholders;
- c. Relationships with customers;
- d. Relationships with business partners;
- e. Confidentiality of information;
- f. Corporate social responsibility;
- g. Environmental conservation;
- h. Occupational health and safety; and
- i. Fair treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with laws and regulations;
- b. Abuse of power and workplace violence;
- c. Protection and use of tangible and intangible assets;
- d. Other work outside the Company's employment;
- e. Conflict of interest and transaction with related parties;
- f. Gratification;
- g. Illegal drugs, alcoholic beverages and liquors;
- h. Gambling;
- i. Weapons;
- j. Organizational and political relations; and
- k. Insider trading.

Any violation to the Indofood Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The Indofood Code of Conduct is communicated during employee orientation briefings and on the internal web portal.

## Violation Reporting

Any suspected violation of the Indofood Code of Conduct can be reported via email [kode.etik@indofood.co.id](mailto:kode.etik@indofood.co.id) and/or through the established mechanism in the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information is treated with the strictest confidentiality to ensure the protection of the individual(s) making the report. In 2018, the Company received seven reports, of which three were deemed valid and followed up.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Hubungan dengan pemegang saham;
- c. Hubungan dengan pelanggan;
- d. Hubungan dengan mitra usaha;
- e. Kerahasiaan informasi;
- f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
- g. Pemeliharaan lingkungan;
- h. Keselamatan dan kesehatan kerja; serta
- i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindak kekerasan;
- c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan tidak berwujud;
- d. Pekerjaan lain di luar perusahaan;
- e. Benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait;
- f. Gratifikasi;
- g. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
- h. Perjudian;
- i. Senjata;
- j. Hubungan organisasi/politik; dan
- k. *Insider trading*.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Indofood dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan setra dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Indofood dikomunikasi dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan portal web internal.

## Pelaporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Indofood dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik [kode.etik@indofood.co.id](mailto:kode.etik@indofood.co.id) dan/atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk dan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2018, Perseroan telah menerima tujuh laporan dimana tiga laporan dianggap memadai dan ditindaklanjuti.



## Company Culture

The Company's culture is established based on the Indofood Core Values to encourage behaviors that are aligned to the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence; and
- Innovation.

## Employee Stock Ownership Program

In 2018, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

## Investor Relations

As a public-listed company, the Company maintains timely and open communications with its shareholders. The Investor Relations Division proactively communicates both the Company's financial performance and other relevant information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.

In 2018, the Investor Relations Division conducted more than 520 engagements with analysts and investors. The engagements included meetings, conferences and road shows.

## Access to Company Information

The general public and investors can access financial reports and other information about the Company at [www.indofood.com](http://www.indofood.com).

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports in the Company's website. Additionally, first-half and full-year financial reports are published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulation. Press releases on the quarterly and annual financial results and other major corporate developments are communicated and accessible through the Company's website.

Through Indofood Customer Service function, the Company maintains a toll-free hotline and email channel for customer enquiries and feedback. The channels are manned from 8.00am to 5.00pm (Western Indonesian Time) on weekdays, and from 8.00am to 3.00pm (Western Indonesian Time) on Saturdays and public holidays.

## Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Indofood guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Penghargaan;
- Kesatuan;
- Keunggulan; dan
- Inovasi.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

## Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Di sepanjang tahun 2018, lebih dari 520 pertemuan dengan para analis dan investor telah dilaksanakan melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show*.

## Akses Informasi Perusahaan

Masyarakat umum dan investor dapat mengakses laporan keuangan maupun informasi lain tentang Perseroan melalui situs [www.indofood.com](http://www.indofood.com).

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Selain itu, laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers terkait kinerja keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses pada situs web Perseroan.

Melalui fungsi Layanan Konsumen Indofood, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa (*toll free*) dan surat elektronik (*email*) kepada para konsumen. Layanan ini beroperasi mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB setiap hari kerja dan mulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB pada hari Sabtu dan hari libur nasional.

# AUDIT COMMITTEE REPORT

## LAPORAN KOMITE AUDIT

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.



The Audit Committee's ("AC") roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

**Utomo Josodirdjo**

Independent Commissioner  
Chairman of the Audit Committee

Mr. Utomo Josodirdjo was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his second period in the current Audit Committee term. A short biography of Mr. Josodirdjo is available on page 151 of this Annual Report.

**Adi Pranoto Lemana**

Independent Commissioner  
Member of the Audit Committee

Mr. Adi Pranoto Lemana was appointed by the BOC as member of the AC in accordance with the resolution of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his second period in the current AC term. A short biography of Mr. Lemana is available on page 153 of this Annual Report.

**Timotius**

External Independent Professional  
Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 60, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the Decision Letter of the BOC dated 9 July 2018. He is serving his first period in the current AC term, and is concurrently an Independent Commissioner and Chairman of AC at Lonsum (2018-present), a member of AC at PT Bank Bumi Arta Tbk. (2012-present) and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992. Mr. Timotius has served as an Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director at PT Suprawira Finance (1996-1998) and Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

**Utomo Josodirdjo**

Komisaris Independen  
Ketua Komite Audit

Bapak Utomo Josodirdjo, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode kedua di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi beliau dapat dibaca di halaman 151 dari Laporan Tahunan ini.

**Adi Pranoto Lemana**

Komisaris Independen  
Anggota Komite Audit

Bapak Adi Pranoto Lemana diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi beliau dapat dibaca di halaman 153 dari Laporan Tahunan ini.

**Timotius**

Profesional Independen Eksternal  
Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2018. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Lonsum (2018-sekarang), anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk. (2012-sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) di PT Moritas Agrobi, Direktur di PT Suprawira Finance (1996-1998) dan Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

Mr. Timotius obtained a Bachelor of Financial Management from the University of Indonesia in 1984, a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia in 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctor of Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture in 2000.

## Independency of the Audit Committee

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Beliau meraih gelar sarjana ekonomi di bidang Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 serta meraih gelar Doktor di bidang ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.



#### Conducts of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least one meeting every three months;
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum;
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus; and
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

#### Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya satu kali setiap tiga bulan;
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite menghadiri rapat tersebut;
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama; serta
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

## Activities in 2018

In 2018, Audit Committee held five meetings consisted of one meeting with the External Auditor and four meetings with the BOD and management.

## Kegiatan di Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan lima rapat yang terdiri dari satu rapat dengan Auditor Eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

### Meeting Attendance | Kehadiran Rapat

Audit Committee	Number of Attendance	Attendance Rate
Komite Audit	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Utomo Josodirdjo	5	100%
Adi P. Leman	5	100%
Timotius*	2	100%

\*Appointed since 9 July 2018  
Menjabat sejak 9 Juli 2018

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any;

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada;

- Compliance – the AC reviewed the Company’s compliance with laws and regulations related to its activities;
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works;
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit’s findings and observations;
- Risk Management – the AC reviewed the Company’s exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks; and
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company’s internal control system.

In 2018, the AC visited several of the Company’s operational facilities in Tangerang area to directly observe the operational activities of the Company, and to conduct face-to-face discussions with management and personnels of the respective facilities.

- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal;
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal;
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut; serta
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2018, Komite Audit melakukan kunjungan ke beberapa fasilitas operasional Perseroan di daerah Tangerang untuk melihat secara langsung kegiatan operasional Perseroan serta berdiskusi dengan manajemen dan karyawan pabrik setempat.

# CORPORATE HUMAN RESOURCES

## Sumber Daya Manusia



Indofood's continued growth and success depend on its workforce. The Company places importance on Human Resources ("HR") development to deliver good business performance.

Pertumbuhan dan keberhasilan Indofood yang berkelanjutan bergantung pada Sumber Daya Manusia ("SDM"). Perseroan menekankan pengembangan SDM untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.



## Overview

A reliable and high-quality workforce is vital to Indofood's long-term success in an increasingly competitive business environment. Effective HR management has remained a key pillar to building strong teams who can fulfill the support functions required to achieve the Company's targets. As such, one of the Company's priorities is to develop and implement HR strategies that are aligned with current and future business needs.

## Gambaran Umum

SDM yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang Indofood di tengah lingkungan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Manajemen SDM yang efektif tetap menjadi pilar penting bagi pengembangan tim yang kuat serta berperan sebagai fungsi pendukung guna tercapainya target-target Perseroan. Untuk itu, salah satu prioritas Perseroan adalah mengembangkan dan melaksanakan strategi SDM yang sejalan dengan kebutuhan usaha di masa kini dan mendatang.



### 2018 Review

In 2018, the Company continued with various efforts to strengthen industrial relations, personnel development, as well as Management Trainee ("MT") and succession planning programs. Other notable initiatives were in performance management, HR data management, continuous improvements and Safety, Health and Environment ("SHE") programs.

Harmonious industrial relations with the employees and labor unions are vital in preserving productive operations and establishing unanimous Collective Labor Agreements ("PKBs") with the respective labor unions. The Bipartite Cooperation Institution ("LKS Bipartite"), which serves as a forum for periodic communication and consultation on issues concerning labor and industrial relations in each business unit, was conducted regularly during 2018. Other key initiatives included year-round recreational, sporting and religious activities held in the business units to promote and upkeep good industrial relationships and to encourage informal communication between management and employees. In terms of governance, HR policies were reviewed and adjusted to keep pace with internal developments, as well as changes in the external environment. As a result, all PKBs expiring in 2018 were swiftly and amicably renewed.

### Ulasan Kinerja 2018

Di tahun 2018, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial, pengembangan SDM, serta program Management Trainee ("MT") dan perencanaan suksesi. Inisiatif penting lainnya adalah *performance management*, manajemen data SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L").

Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dengan serikat pekerja. Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi sebagai forum berkala untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial di masing-masing unit usaha, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2018. Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan rekreasi, olah raga dan keagamaan yang diadakan oleh unit-unit usaha guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan. Dalam hal tata kelola, kebijakan SDM dievaluasi dan disesuaikan agar sejalan dengan perkembangan internal, serta perubahan di lingkungan eksternal. Selama tahun buku, seluruh PKB yang habis masa berlakunya di tahun 2018 telah berhasil diperbarui dengan baik.

Personnel development programs are focused on enabling employees to be successful and more productive at work through training courses, on-the-job training, job assignment and enlargement. The development plan is embedded as part of the performance management process to ensure that agreed performance targets are achieved. Throughout the year, training modules were added and regularly refreshed to adapt to the needs of the business units. These included tailored courses on technical and soft skills, carefully designed to develop high-performance individuals grounded in financial planning capabilities, effective organizational, leadership and business communications skills. Training courses on entrepreneurial and financial management skills were put in place to assist employees transiting into retirement. In 2018, the Company registered a growth in training demand and clocked an increase in total training hours and participation rate, strengthening overall workforce competency in supporting business target achievement.

MT programs help to support business continuity as well as succession planning. At Indofood, MT programs are conducted with a view to create a strong and ready talent pool for the business units. MT programs have enabled the Company to identify suitable talent who are ready to take on higher responsibilities for business expansion or to fill in existing roles that have been vacated due to retirement, rotation or other reasons.

The employee performance management system establishes and measures the contributions of each employee to the Company through planning, supervisory and evaluation phases throughout the year. Performance planning took place at the start of the performance management cycle to help employees understand the Company targets and their expected performance. During the performance

Program-program pengembangan SDM difokuskan untuk membantu keberhasilan dan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja melalui berbagai program pelatihan, *on-the-job training*, maupun pengembangan tugas dan tanggung jawab. Perencanaan pengembangan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses *performance management* guna memastikan pencapaian target-target kinerja yang disepakati. Di sepanjang tahun, modul-modul pelatihan telah ditambahkan dan secara rutin disempurnakan guna disesuaikan dengan kebutuhan unit-unit usaha. Hal ini meliputi program pelatihan teknis dan *soft skill* yang dirancang khusus untuk mengembangkan individu dengan kinerja yang baik dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan, keterampilan organisasi, kepemimpinan dan komunikasi bisnis yang efektif. Program-program pelatihan di bidang keterampilan kewirausahaan dan manajemen keuangan telah dijalankan guna membantu karyawan dalam mempersiapkan masa pensiun mereka. Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan peningkatan permintaan pelatihan, jumlah jam pelatihan, serta tingkat partisipasi, sehingga memperkuat kompetensi tenaga kerja secara keseluruhan dalam mendukung tercapainya target-target usaha.

Program MT membantu dalam mendukung keberlanjutan usaha dan perencanaan suksesi. Di Indofood, program MT dilaksanakan dengan tujuan membangun bakat-bakat yang baik dan siap bekerja di unit-unit usaha. Program MT telah membantu Perseroan dalam mengidentifikasi karyawan berpotensi yang siap menerima tanggung jawab yang lebih besar untuk perluasan usaha maupun mengisi jabatan-jabatan yang lowong karena alasan pensiun, rotasi pekerjaan ataupun alasan lainnya.

Sistem *performance management* karyawan menetapkan dan mengukur kontribusi dari masing-masing karyawan bagi Perseroan melalui fase perencanaan, supervisi dan evaluasi di sepanjang tahun. *Performance planning* dilaksanakan di awal tahun guna membantu karyawan memahami target Perseroan dan kinerja yang diharapkan. Selama periode kinerja, proses supervisi



period, supervisory processes as well as coaching and mentoring programs were conducted to help the employees to identify work improvement opportunities. The performance outputs of all individuals were regularly evaluated and utilized as an input for succession planning and talent development programs. With advancements in the Company's digitization journey, an online performance management system was further expanded during the year. The digital assessment process has made it easier for business units to monitor the progress and achievement of targets agreed with each employee at the beginning of the year.

serta program pendampingan dan bimbingan dilakukan untuk membantu karyawan dalam mengidentifikasi berbagai peluang untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil kinerja dari seluruh individu secara rutin dievaluasi dan digunakan sebagai pertimbangan untuk program perencanaan suksesi dan pengembangan talenta. Seiring kemajuan perjalanan digitalisasi Perseroan, sistem *performance management online* telah semakin dikembangkan di tahun 2018. Proses evaluasi kinerja secara digital memberikan kemudahan unit-unit usaha dalam memantau perkembangan dan pencapaian target yang telah disepakati dengan masing-masing individu di awal tahun.



Employee datasets have become an important facet of HR management in an increasingly digitized world. All HR-related data across Indofood are centrally managed using the HR Information System (“HRIS”). During the year, new HRIS functions were introduced to enhance HR data management at various business units. In view of this, training and refresher courses were conducted to familiarize users with the system capabilities and benefits. The application of an integrated HR database has greatly enhanced the efficiency and effectiveness of the Company’s HR management administration and work processes, while bolstering smooth business operations.

The Continuous Improvement System was established to foster a culture of excellence. Throughout the year, the Company encouraged all employees to contribute ideas related to quality, productivity and profitability improvements. Efforts began with internal competitions at the divisional level, before progressing onto a larger-scale competition at the Indofood Group level. The main event was the annual convention of Indofood Continuous Improvement and Productivity Award (“CIPTA”) & Conference, which comprised a competition cum award ceremony to highlight innovations, productivity achievements and continuous improvements at Indofood units, as well as a knowledge-sharing forum to inculcate best practices for productivity and continuous improvements. Participating teams representing various business units took turns to present their innovative ideas in improving productivity, quality, cost efficiency, delivery, safety, environment and morale. All presentations were then evaluated against the practicality and cost of implementation. In 2018, the competing CIPTA projects were focused on energy efficiency, waste reduction and automation.

Data karyawan merupakan hal yang penting bagi manajemen SDM terutama di dunia yang semakin terdigitalisasi. Saat ini, seluruh data SDM Indofood dikelola secara terpusat melalui Sistem Informasi SDM (“SISDM”). Guna menyempurnakan manajemen data dari berbagai unit usaha, beberapa fungsi SISDM baru telah ditambahkan di sepanjang tahun 2018. Oleh karenanya, program pelatihan dan penyegaran dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman akan kemampuan dan manfaat sistem tersebut bagi para penggunanya. Pemanfaatan basis data SDM yang terintegrasi telah secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi dan proses kerja manajemen SDM, serta mendorong kelancaran operasional usaha.

Sistem Perbaikan Berkelanjutan telah dibentuk guna mendorong terciptanya budaya yang unggul. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mendorong seluruh karyawannya untuk memberikan ide-ide terkait peningkatan kualitas, produktivitas dan profitabilitas. Upaya tersebut diawali dengan kompetisi internal di tingkat divisi, sebelum dilanjutkan pada skala yang lebih besar di tingkat Grup Indofood. Konvensi tahunan Indofood Continuous Improvement and Productivity Award (“CIPTA”) & Conference menjadi acara puncak yang terdiri dari upacara pemberian penghargaan pada inovasi, pencapaian produktivitas dan perbaikan berkelanjutan di unit-unit Indofood, serta forum berbagi pengetahuan untuk menanamkan praktik-praktik terbaik di bidang produktivitas dan penyempurnaan berkelanjutan. Tim-tim peserta yang mewakili berbagai unit usaha secara bergiliran mempresentasikan ide-ide inovatif mereka guna meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi biaya, penyampaian hasil kerja, keselamatan kerja, lingkungan dan semangat kerja. Seluruh presentasi kemudian dievaluasi berdasarkan manfaat dan biaya implementasinya. Di tahun 2018, proyek-proyek CIPTA yang dipresentasikan berfokus pada upaya efisiensi energi, pengurangan waste dan penerapan otomatisasi.

The SHE program underscores the Company's commitment to maintain environmental quality and to create a safe and healthy workplace for all employees. The Company conducted corporate-wide workshops, training programs, and sessions for knowledge sharing and self-assessment in support of two related government initiatives, namely the Performance Rating Program in Environmental Management ("PROPER"), a national initiative promoting industrial compliance with environmental regulations; and the Occupational Safety and Health Management System ("SMK3"), Indonesia's standard on occupational safety and health. This has increased SHE awareness as well as employee competencies in SHE practices. More on Indofood's activities under Indonesia's PROPER and SMK3 programs can be found in the CSR chapter of this annual report.

Program K3L menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam mempertahankan kualitas lingkungan dan membangun tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Perseroan telah melaksanakan berbagai *workshop*, pelatihan dan sesi berbagi pengetahuan serta evaluasi mandiri di seluruh organisasi guna mendukung dua inisiatif pemerintah terkait, yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER"), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan; serta penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("SMK3") sebagai standar nasional di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan pada aspek K3L. Uraian lebih lanjut tentang aktivitas Indofood di terkait program PROPER dan SMK3 dapat dilihat di bab Tanggung Jawab Sosial dari laporan tahunan ini.



## 2019 Outlook

Indofood will continue to remain focused on people and organizational development efforts that drive the Company's performance. Existing organizational and HR development strategies will be expanded and refined to adapt to changes in the internal and external operating environment. Business processes and organizations will be reviewed and improved to meet anticipated business needs. Increased emphasis will be placed on succession planning and employee development, supported by the conduct of quality training programs. Activities to foster harmonious industrial relations with the respective trade unions will be intensified to support the Company's smooth operations.

Other Company-wide endeavors will include improving the implementation of the HRIS across all Indofood divisions and subsidiaries, as well as upholding high SHE standards and continuous improvements aimed at creating a safe, healthy, environmentally sound and productive working condition.

## Pandangan 2019

Indofood akan tetap fokus pada upaya-upaya di bidang pengembangan SDM dan organisasi guna mendorong kinerja Perseroan. Strategi organisasi dan pengembangan SDM akan terus diperluas dan disempurnakan agar sesuai dengan kondisi operasional internal dan eksternal. Proses-proses bisnis dan organisasi akan dievaluasi dan ditingkatkan guna mengantisipasi kebutuhan usaha. Penekanan akan diberikan untuk perencanaan suksesi dan pengembangan karyawan, didukung dengan program pelatihan yang berkualitas. Aktivitas untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan serikat pekerja akan ditingkatkan guna mendukung kelancaran operasional Perseroan.

Upaya-upaya lainnya bagi keseluruhan Perseroan akan meliputi peningkatan implementasi SISDM di seluruh divisi dan anak usaha Indofood, serta pelaksanaan standar K3L yang baik dengan penyempurnaan berkelanjutan guna terciptanya kondisi kerja yang aman, sehat, ramah lingkungan dan produktif.

## Employee Category by Management Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Manajemen

### Operative | Operatif

2018		70,173
2017		65,960
2016		65,214
2015		67,456
2014		69,277

### Staff | Staf

2018		14,902
2017		12,786
2016		12,288
2015		12,127
2014		12,703

### Supervisor | Supervisor

2018		4,112
2017		4,165
2016		3,809
2015		3,586
2014		4,552

### Manager and Above | Manajer ke Atas

2018		2,030
2017		1,987
2016		1,999
2015		1,978
2014		1,964

## Employee Category by Educational Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Pendidikan

### Primary School |

Sekolah Dasar

2018		13,604
2017		13,597
2016		13,710
2015		13,151
2014		12,851

### Junior High School |

Sekolah Menengah Pertama

2018		14,030
2017		10,184
2016		10,053
2015		9,567
2014		6,791

### Senior High School |

Sekolah Menengah Atas

2018		48,151
2017		46,606
2016		45,798
2015		49,267
2014		55,249

### Diploma | Diploma

2018		4,261
2017		4,241
2016		4,038
2015		3,392
2014		4,234

### Bachelor and Above | Sarjana ke Atas

2018		11,171
2017		10,270
2016		9,711
2015		9,770
2014		9,371

## Employee Category by Age

Karyawan Berdasarkan Kategori Kategori Usia

### <25 Years Old | <25 Tahun



### 25-35 Years Old | 25-35 Tahun



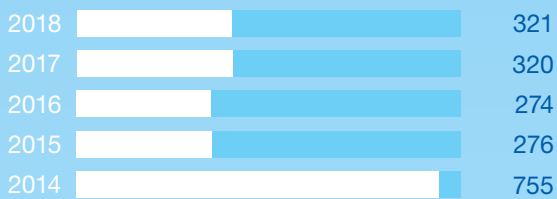
### 36-45 Years Old | 36-45 Tahun



### 46-55 Years Old | 46-55 Tahun



### >55 Years Old | >55 Tahun





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions Company.



Sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.



Increasing economic activities and population growth are resulting in global challenges such as food insecurity, climate change and the limited natural resources. In response, we seek to mitigate our impact on those challenges.

Over the years, Indofood has leveraged its resources, expertise and innovative spirit to give back to society and conserve the natural environment. A sustainability framework has been established to guide and integrate the sustainable initiatives and business practices across our business units and operational activities. With an established direction and enhanced coordination, we aspire to better monitor and improve the Company's performance in driving sustainable growth.

Peningkatan kegiatan ekonomi serta pertumbuhan penduduk berdampak pada timbulnya berbagai tantangan global seperti kerawanan pangan, perubahan iklim, dan keterbatasan sumber daya alam. Untuk itu, kami berupaya dalam memitigasi dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap tantangan tersebut.

Dari tahun ke tahun, Indofood terus memanfaatkan sumber daya, keahlian, dan semangat berinovasi yang dimilikinya untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan melestarikan alam. Kerangka kerja keberlanjutan telah disusun sebagai landasan dalam mengintegrasikan inisiatif maupun praktik usaha berkelanjutan di seluruh unit usaha dan kegiatan operasional Perseroan. Dengan arah strategi yang jelas dan koordinasi yang semakin baik, kami terus memantau perkembangan dan berusaha untuk meningkatkan upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Underscored by the commitment of “Striving for Sustainable Growth through Innovation and the Management of Excellence”, in 2018, Indofood continued to perform internal consolidation and reinforce our sustainability achievements in the following areas:

1. Environmental Stewardship
2. Labor Practices, Occupational Health and Safety Practices
3. Social and Community Development Programs
4. Delivering Responsible Products

## Environmental Stewardship

The Company is committed to environmental protection and conservation.

Our environmental management practices are focused on regulatory compliance, efficient use of resources, proper management of water and treatment of waste, as well as utilization of renewable energy and mitigation of greenhouse gas (“GHG”) emissions.

## Enhancing Environmental Governance

Our environmental governance includes the establishment of the Indofood Environmental Policy that abides with government regulations and relevant environmental management systems.

### Indofood Environmental Policy

Indofood’s Environmental Policy establishes the guidelines for all operational activities with impact on the environment. Its key principles are:

- Adherence to relevant rules and regulations related to environmental management
- Active prevention against water, air and soil pollution through continuous improvements, taking into consideration regulatory developments and technology advancements
- Effective and efficient use of energy and natural resources
- Conservation of water and protection of earth’s biodiversity, including reducing waste based on the Reduce, Reuse and Recycle (“3R”) principle
- Employee education to raise awareness and build competencies for environmental management

Dengan komitmen “Berupaya untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi dan Management of Excellence”, di sepanjang tahun 2018 Indofood terus melakukan konsolidasi internal dan memperkuat pencapaian keberlanjutannya di berbagai bidang sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap Lingkungan
2. Praktik Ketenagakerjaan, Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Pengembangan Sosial dan Masyarakat
4. Tanggung Jawab Produk

## Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.

Praktik manajemen lingkungan kami berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan, penggunaan sumber daya yang efisien, pengelolaan air dan pengolahan limbah yang tepat, serta pemanfaatan energi terbarukan dan mitigasi emisi gas rumah kaca (“GRK”).

## Meningkatkan Tata Kelola Lingkungan

Tata kelola lingkungan kami tercermin melalui Kebijakan Lingkungan Indofood yang mengacu pada peraturan pemerintah dan sistem manajemen lingkungan yang terkait.

### Kebijakan Lingkungan Indofood

Kebijakan Lingkungan Indofood menjadi pedoman bagi seluruh unit operasional yang berdampak pada lingkungan. Prinsip-prinsip utamanya adalah:

- Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan
- Secara aktif melakukan pencegahan pencemaran lingkungan, baik air, udara maupun tanah melalui perbaikan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan dan teknologi
- Penggunaan energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien
- Mengupayakan konservasi air dan perlindungan keanekaragaman hayati, termasuk upaya mengurangi dan memanfaatkan limbah berdasarkan prinsip Reduce, Reuse and Recycle (“3R”)
- Pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi di bidang pengelolaan lingkungan

For the oil palm plantations, the Agribusiness Group has developed a Sustainable Palm Oil Policy that reflects our commitment to produce safe, traceable and sustainable palm oil. The Sustainable Palm Oil Policy is applicable to all our oil palm plantations, including those of our plasma smallholders and other third-party CPO suppliers. The key principles of the Sustainable Palm Oil Policy are as follows:

- No deforestation
- Conservation of High Conservation Value (“HCV”) and High Carbon Stock (“HCS”) areas
- No planting on peat, regardless of depth
- No burning for land clearing
- Respect for human rights, including Freedom of Association and non-discrimination
- Free, Prior and Informed Consent (“FPIC”)

## PROPER

We have embedded various government initiatives to control the environmental impact of businesses in our operational activities. One of which is PROPER, an environmental assessment initiated by Indonesia’s Ministry of Environment and Forestry to encourage corporate compliance with industrial regulations on environmental protection. Under the scheme, selected operational facilities are rated against a set of criteria ranging from environmental permits and air and water pollution, to hazardous waste management and environmental damage control.

In 2018, there were approximately half of Indofood operating units were selected for PROPER assessment by government authorities. Of these, four were rated Green for going beyond the PROPER compliance levels, while all other units were rated Blue for adhering to prevailing requirements. Self-assessments were conducted for units that were not selected for PROPER assessment to ensure that all our operations meet the prevailing environmental requirements.

Untuk kegiatan perkebunan kelapa sawit, Grup Agribisnis telah mengembangkan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan yang mencerminkan komitmen kami untuk menghasilkan produk kelapa sawit yang aman, dapat dilacak dan berkelanjutan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh kegiatan operasional kami termasuk petani plasma dan pemasok CPO pihak ketiga. Prinsip-prinsip utama dari Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Larangan deforestasi
- Konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (“KBKT”) dan Stok Karbon Tinggi (“SKT”)
- Larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran untuk pembukaan lahan
- Penghargaan atas Hak Asasi Manusia termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi
- Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (“FPIC”)

## PROPER

Kami terus mendukung berbagai inisiatif pemerintah sebagai upaya untuk mengelola dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasional kami. Salah satu inisiatif tersebut adalah PROPER yang merupakan penilaian lingkungan yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia guna mendorong kepatuhan perusahaan terhadap berbagai ketentuan di bidang pengelolaan lingkungan. Melalui skema ini, pemerintah menunjuk sejumlah unit operasional perusahaan untuk dievaluasi berdasarkan serangkaian kriteria, mulai dari aspek izin lingkungan, pencemaran udara dan air, hingga pengelolaan limbah berbahaya serta pengendalian kerusakan lingkungan.

Pada tahun 2018, sekitar setengah dari unit operasional Indofood telah ditunjuk pemerintah untuk mengikuti penilaian PROPER. Dari jumlah tersebut, empat unit memperoleh peringkat hijau atau melebihi kepatuhan untuk kinerja pengelolaan lingkungannya, sementara unit lainnya meraih peringkat biru untuk keberhasilannya dalam memenuhi persyaratan yang berlaku. Penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk PROPER juga dilakukan oleh unit-unit operasional kami lainnya, guna memastikan bahwa kegiatan operasional kami telah memenuhi persyaratan lingkungan yang berlaku.



## Environmental Management System (“EMS”)

All operating units are encouraged to align their EMS practices with ISO 14001 standards. To achieve this objective, an environmental task force is appointed at each operating unit. The role of the task force is to implement the environmental management activities, as well as measure and report on their unit's energy performance, GHG emissions, and waste and water management outcomes. Training is provided to equip each task force with the relevant knowledge and competence to carry out their duties effectively, and to keep abreast of changing legislation in their respective operations.

In 2018, the number of Indofood business units that attained the ISO 14001 certification increased significantly compared to the previous year.

## Managing Carbon Footprint

Indofood recognizes the environmental impact of climate change on global and local communities. We believe that all stakeholders must work hand-in-hand to reduce their carbon footprint. As a Company, we strive to mitigate our carbon footprint through energy efficiency initiatives, renewable energy utilization, better land management and carbon sequestration.

## Energy Conservation and Renewable Energy

Indofood advocates energy efficient operations and the utilization of renewable energy alternatives as part of our efforts to reduce carbon footprint. Our principal sources of GHG emissions are from stationary combustion and purchased electricity (energy sector). Hence, we advocate Energy Management System (“EnMS”) certification to improve the management and monitoring of energy usage at each operating unit.

The ISO 50001 standard serves as a guide on EnMS adoption at the operating units. The ISO 50001 standard is an international benchmark aimed at reducing energy use, lowering energy costs and minimizing GHG emissions. Some of our operating units have shown their commitment to the ISO 50001 principles, which require them to:

## Sistem Manajemen Lingkungan (“SML”)

Seluruh unit operasional kami terus didorong untuk menyalurkan praktik SML-nya masing-masing dengan standar ISO 14001. Guna mencapai tujuan tersebut, satuan tugas pengelolaan lingkungan telah ditetapkan di setiap unit operasional. Peran satuan tersebut adalah untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan, serta mengukur dan melaporkan kinerja energi, emisi GRK, dan hasil pengelolaan limbah dan air di unit masing-masing. Pelatihan juga telah dilaksanakan untuk melengkapi setiap anggota satuan tugas dengan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk dapat menjalankan tugasnya secara efektif, serta dapat terus mengikuti berbagai perubahan ketentuan perundang-undangan terkait kegiatan operasional masing-masing.

Di sepanjang tahun 2018, jumlah unit usaha Indofood yang telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Pengelolaan Jejak Karbon

Indofood menyadari dampak lingkungan dari perubahan iklim pada masyarakat di tingkat global maupun di sekitar kegiatan operasional kami. Kami percaya bahwa seluruh pemangku kepentingan harus saling bahu-membahu untuk mengurangi jejak karbonnya. Kami terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon melalui berbagai inisiatif meliputi efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan lahan yang lebih baik dan sekuestrasi karbon.

## Konservasi Energi dan Energi Terbarukan

Indofood mendukung kegiatan operasional yang hemat energi serta pemanfaatan alternatif energi terbarukan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi jejak karbon. Sumber utama emisi GRK kami berasal dari proses pembakaran stasioner dan penggunaan listrik (sektor energi). Oleh karena itu, kami mendukung sertifikasi Sistem Manajemen Energi (“EnMS”) untuk meningkatkan pengelolaan dan pemantauan penggunaan energi di setiap unit operasi.

Standar ISO 50001 telah menjadi panduan bagi pelaksanaan EnMS di unit-unit operasional kami. Standar ini adalah tolok ukur internasional yang bertujuan mengurangi penggunaan serta biaya untuk energi, serta meminimalkan emisi GRK. Beberapa unit operasional kami telah menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip ISO 50001, yang mewajibkan:



- Establish a clear energy policy and dedicated energy management team
- Develop an energy efficiency objective, target and program
- Develop operational control procedures, including a monitoring and measurement plan
- Implement EnMS programs
- Conduct internal reviews of EnMS implementation
- Validate the EnMS implementation by engaging certified external auditors

During the year, action plans were focused on operating units with intensive energy use. These units are required to appoint an Energy Manager to manage and monitor energy use in the unit. Additionally, the units are required to conduct energy audits to identify opportunities for energy savings. Internal energy auditors are trained and qualified to carry out these audits, which have resulted in improvements in the identification of energy-saving opportunities and implementation of energy-saving initiatives. Today, many of our energy-management initiatives have gone beyond the mandatory requirements for certification.

In 2018, the number of operating units who achieved the ISO 50001 certification nearly doubled compared to the previous year. We continued to invest in capacity building programs to promote energy efficiency, with a focus on electrical systems.

The Company's renewable energy portfolio accounted for the majority of its total energy consumption. The portfolio is mainly contributed by the Agribusiness Group who has been consistently using palm kernel shells and fiber as renewable energy sources at its palm oil mills.

## Land Management and Carbon Sequestration

Our carbon footprint also stems from carbon dioxide emissions due to changes in carbon stock during the development of plantations (land-use sector), and methane emissions from Palm Oil Mill Effluent ("POME") and nitrous oxide emissions from fertilizers.

- Penetapan kebijakan energi yang jelas dan tim pengelolaan energi secara khusus
- Penetapan tujuan, target, dan program efisiensi energi
- Pengembangan prosedur pengendalian operasional, termasuk rencana pemantauan dan pengukuran
- Pelaksanaan program EnMS
- Pelaksanaan evaluasi internal atas implementasi EnMS
- Validasi implementasi EnMS dengan melibatkan auditor eksternal bersertifikat

Di sepanjang tahun 2018, penanganan pengelolaan energi difokuskan pada unit-unit operasional dengan penggunaan energi yang intensif. Unit-unit ini diwajibkan untuk menugaskan seorang Manajer Energi dengan tugas mengelola dan memantau penggunaan energi di unit tersebut. Selain itu, unit-unit tersebut juga wajib melakukan audit energi secara internal guna mengidentifikasi berbagai peluang penghematan energi. Para auditor energi internal tersebut telah mengikuti pelatihan dan memenuhi syarat untuk dapat melakukan audit, dimana hasil audit tersebut telah berkontribusi pada peningkatan identifikasi peluang dan penerapan penghematan energi. Saat ini, beberapa inisiatif manajemen energi yang diterapkan telah melampaui persyaratan baku dari ketentuan sertifikasi.

Pada tahun 2018, jumlah unit operasional yang meraih sertifikasi ISO 50001 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami terus melakukan investasi di bidang program pengembangan kapasitas karyawan guna mendorong efisiensi energi, dengan fokus pada sistem kelistrikan.

Portofolio energi terbarukan Perseroan merupakan kontributor utama dari total penggunaan energi kami. Sebagian besar portofolio tersebut berasal dari Grup Agribisnis yang secara konsisten telah menggunakan cangkang dan serat sawit sebagai sumber energi terbarukan di pabrik-pabrik kelapa sawitnya.

## Pengelolaan Lahan dan Sekuestrasi Karbon

Jejak karbon kami juga berasal dari emisi karbon dioksida akibat perubahan stok karbon selama pengembangan area perkebunan (sektor penggunaan lahan), dan emisi metana dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit ("POME") serta emisi nitro oksida dari pupuk.



The carbon emission from these sources were mitigated through increased peatland protection and carbon sequestration in plantations and HCV areas, maximized use of organic fertilizers, implementation of Integrated Pest Management (land-use sector); and the installation of aerated bunker composting systems to reduce methane build-up (waste sector). As part of our monitoring efforts, we have an established process to consistently track, measure and analyze the GHG emissions data in our business units.

## Managing Water

Water is an indispensable resource for Indofood's operations. We are thus committed to improving our water management strategies, with efforts covering responsible sourcing, proper discharge of waste water, and efficient water usage across all operating units.

This is reflected through the adoption of clean-in-place systems to reduce water consumption, the reuse of steam condensate as feed water for boilers, and the harvesting of rainwater for domestic use. Additionally, some of our operating units have installed biopores and infiltration wells to increase ground water absorption capacity.

Emisi karbon dari sumber-sumber ini dimitigasi melalui peningkatan perlindungan lahan gambut dan sekuestrasi karbon di area perkebunan dan kawasan KBKT, memaksimalkan penggunaan pupuk organik, implementasi Pengelolaan Hama Terpadu (sektor penggunaan lahan); dan instalasi sistem pengomposan bunker aerasi untuk mengurangi penumpukan metana (sektor limbah). Sebagai bagian dari upaya pemantauan, kami telah membangun proses yang secara konsisten melacak, mengukur, dan menganalisis data emisi GRK di unit usaha kami.

## Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan operasional Indofood. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan strategi pengelolaan air, melalui berbagai upaya yang meliputi pengadaan air yang bertanggung jawab, pengelolaan air limbah yang tepat, dan penggunaan air secara efisien di seluruh unit operasional.

Hal ini tercermin dari penerapan sistem *clean-in-place* untuk mengurangi penggunaan air, penggunaan kembali uap kondensat sebagai *feed water* untuk boiler, serta pemanfaatan air hujan untuk kebutuhan domestik. Selain itu, beberapa unit operasional juga telah membuat biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan kapasitas penyerapan air tanah.

## Managing Waste

The wastes arising from Indofood's operations are managed in accordance with prevailing laws and regulations. We monitor the outcomes of our waste management strategies regularly, and apply continuous innovation to drive waste reduction. Our efforts are focused on the following categories of waste products:

- Management of Waste Water
- Management of Non-Hazardous Solid Waste
- Management of Hazardous Waste
- Management of Post-Consumer Packaging Waste

### Managing Waste Water

Our operating units are equipped with Waste Water Treatment Plants ("WWTP") that are monitored regularly to ensure that the waste water discharged into waterways is within acceptable limits.

### Managing Non-Hazardous Solid Waste

Non-hazardous solid waste is segregated based on the "3R" principles in order to be reduced, reused and recycled. In the Agribusiness Group, by-products like Empty Fruit Bunches ("EFB") and palm kernel shells are reused as compost and feedstock for boilers respectively.

### Managing Hazardous Waste

Hazardous wastes are stored in licensed temporary storage areas prior to collection by licensed third parties for proper processing and disposal. The process is closely monitored to ensure compliance with prevailing regulations, while we strive to reduce hazardous waste generation.

### Post-Consumer Packaging Waste

The reduction of post-consumer packaging waste is a multi-stakeholder challenge requiring both internal and external efforts. Indofood, through collaboration with other industry leaders, initiated the Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment ("PRAISE") movement to address post-consumer waste in Indonesia. PRAISE advocates

## Pengelolaan Limbah

Limbah dari kegiatan operasional Indofood telah dikelola sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa melakukan pengawasan strategi pengolahan limbah secara teratur, dan kami telah menerapkan inovasi berkelanjutan untuk mendorong pengurangan limbah. Upaya kami difokuskan pada kategori produk limbah berikut:

- Pengelolaan Air Limbah
- Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya
- Pengelolaan Limbah Berbahaya
- Pengelolaan Limbah Kemasan Pasca-Konsumsi

### Pengelolaan Air Limbah

Unit-unit operasional kami telah dilengkapi dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah yang dipantau secara rutin untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke saluran air memenuhi baku mutu yang diijinkan.

### Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya

Limbah padat yang tidak berbahaya dipisahkan berdasarkan prinsip "3R" untuk dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali dan didaur ulang. Di Grup Agribisnis, produk sampingan seperti Tandan Buah Kosong ("TBK") dan cangkang inti sawit dimanfaatkan kembali masing-masing untuk kompos dan biomassa untuk bahan bakar *boiler*.

### Pengelolaan Limbah Berbahaya

Limbah berbahaya disimpan di tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Proses tersebut diawasi secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan kami terus berupaya untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya.

### Limbah Kemasan Pasca-Konsumsi

Pengurangan limbah kemasan pasca-konsumsi adalah tantangan bagi berbagai pemangku kepentingan dan membutuhkan upaya internal dan eksternal. Melalui kolaborasi dengan pelaku industri lainnya, Indofood memprakarsai gerakan Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment ("PRAISE") untuk membantu mengatasi limbah pasca-konsumsi di Indonesia. PRAISE mendukung

the Extended Stakeholder Responsibility (“ESR”) Framework in sustainable waste management, empowers stakeholders through collaborative action, and provides a platform for the sharing of best practices, regulatory updates and dialogue on waste management related issues.

The Drop-Box Program was a public engagement initiative in 2018 jointly organized by PRAISE and Waste4Change. Under this program, waste collection boxes were placed in public areas across Jakarta to raise public awareness on the proper sorting of paper and plastic waste to facilitate the recycling process downstream. Another initiative is the Desa Kedas Project (Clean Village Project), a collaboration between PRAISE and McKinsey.org, to accelerate the adoption of circular economy through community-based recycling. The pilot project was held in Desa Sanur Kauh, Bali Province.

Indofood also supported local communities to manage waste through waste bank programs. See details in the Social and Community Development section of this report.

## Managing Sustainable Agriculture

The versatility of palm oil products in the food industry, coupled with growing demands, has accelerated the need for sustainable palm production. The Agribusiness Group adopts a principled approach to sustainable farming. Our sustainable agriculture activities are focused on adherence to industry best practices, conservation of HCV and HCS areas, preservation of peatlands, management of agricultural inputs, and fire prevention.

## Sustainable Palm Oil Certification

The Agribusiness Group is committed to sustainable CPO production by upholding the ISPO standards. We aim to achieve ISPO certification for all nucleus estates by 2019. We aim to support and assist our smallholders to achieve the ISPO certification once it is mandated for smallholders. During 2018, the Group achieved total of 458,000 tonnes of certified CPO production under ISPO requirements which represents 65% of total nucleus CPO production.

Kerangka Kerja Extended Stakeholder Responsibility (“ESR”) untuk pengelolaan limbah berkelanjutan, memberdayakan para pemangku kepentingan melalui aksi kerjasama, serta menyediakan platform saling berbagi praktik-praktik terbaik, pembaruan peraturan, dan dialog tentang masalah terkait pengelolaan limbah.

Program Drop-Box merupakan inisiatif yang mendorong keikutsertaan masyarakat yang diorganisir oleh PRAISE berkerjasama dengan Waste4Change pada tahun 2018. Di program tersebut, kotak-kotak pengumpulan sampah diletakkan di tempat-tempat umum di seluruh Jakarta guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemisahan dan pengumpulan sampah kemasan plastik yang tepat untuk mendukung ekonomi sirkular dalam sistem pengelolaan limbah. Inisiatif lainnya adalah Proyek Desa Kedas (kedas berarti bersih dalam bahasa Bali) yang merupakan kolaborasi antara PRAISE dan McKinsey.org untuk mempercepat adopsi ekonomi sirkular melalui proses daur ulang berbasis masyarakat. Proyek percontohan ini dilaksanakan di Desa Sanur Kauh, Provinsi Bali.

Indofood juga mendukung masyarakat dalam mengelola limbah mereka melalui program bank sampah. Penjelasan dapat dilihat di bagian Pengembangan Sosial dan Komunitas dari laporan ini.

## Pengelolaan Perkebunan yang Berkelanjutan

Banyaknya fungsi dan penggunaan produk minyak sawit dalam produk makanan, serta permintaan yang terus bertumbuh, telah meningkatkan kebutuhan akan produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Grup Agribisnis mengadopsi pendekatan berdasarkan prinsip perkebunan berkelanjutan. Kegiatan perkebunan berkelanjutan kami difokuskan pada kepatuhan terhadap praktik terbaik industri, konservasi area KBKT dan SKT, pelestarian lahan gambut, pengelolaan input perkebunan, dan pencegahan kebakaran.

## Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan

Grup Agribisnis berkomitmen memproduksi CPO berkelanjutan dengan menjunjung tinggi standar-standar ISPO. Kami menargetkan sertifikasi ISPO bagi semua perkebunan inti kami di tahun 2019. Kami akan mendukung dan mendampingi petani kami untuk meraih sertifikasi ISPO ketika sertifikasi tersebut sudah diwajibkan untuk petani. Sepanjang tahun 2018, Grup SIMP telah memproduksi masing-masing sebanyak 458.000 ton CPO bersertifikasi berdasarkan persyaratan ISPO atau sebesar 62% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.



## HCV and HCS Areas

The Agribusiness Group has emplaced strict policies on the preservation of HCV and HCS areas in its estates.

This includes HCV Management Plans to conserve the local ecology and biodiversity of all plantation sites. Our HCV programs are extended to the independent smallholders, who also receive training on identifying and preserving HCV areas. These programs aim to enrich the biodiversity and support reforestation efforts in existing HCV plots, especially riparian areas.

To manage the HCS areas, we have adopted a HCS Approach Toolkit that allows the respective estates to quantify the carbon stocks in their assets and to obtain FPIC from the communities involved.

## Peatland

In line with our policy that prohibits planting on peatland regardless of peat depth, the Agribusiness Group has stopped new planting on peatland since 2013. The policy is also applicable to our smallholders and CPO suppliers. For legacy peatland assets, best agronomic practices are implemented to manage and improve the ecological functions of these assets within and adjacent to our concessions.

In 2018, there was no new planting on peatland by the Agribusiness Group, and the water level is maintained in all peatlands across our estates.

## Fire Prevention

Indofood enforces a zero-burning policy across its estates. All land preparations are done using mechanical means and in compliance with local regulations.

To complement the existing fire safety protocols, we continued to engage with key stakeholders including local government officials, village chiefs and community groups to impart knowledge and best practices for

## Area KBKT dan SKT

Grup Agribisnis telah menerapkan kebijakan yang ketat di bidang pelestarian kawasan KBKT dan SKT di area perkebunannya.

Termasuk di dalamnya adalah Rencana Pengelolaan KBKT untuk melestarikan ekologi lokal dan keanekaragaman hayati dari seluruh lokasi perkebunan. Program KBKT kami telah diperluas ke para petani independen yang juga menerima pelatihan untuk mengidentifikasi dan melestarikan wilayah-wilayah KBKT. Program-program ini bertujuan memperkaya keanekaragaman hayati dan mendukung upaya penghijauan di area-area KBKT yang ada, khususnya di daerah tepi sungai.

Untuk mengelola wilayah-wilayah dengan SKT, kami telah mengadopsi HCS Approach Toolkit sehingga masing-masing perkebunan dapat menghitung cadangan karbon dalam aset mereka dan untuk memperoleh FPIC dari masyarakat yang terlibat.

## Lahan Gambut

Sejalan dengan kebijakan kami yang melarang penanaman di lahan gambut dengan tipe kedalaman berapapun, Grup Agribisnis telah menghentikan penanaman baru di lahan gambut sejak tahun 2013. Kebijakan ini juga berlaku bagi para petani dan pemasok CPO. Untuk aset-aset lahan gambut yang sudah ada, kami melakukan pengelolaan berdasarkan praktik agronomi terbaik yang telah dilaksanakan untuk mengelola dan meningkatkan fungsi ekologis dari aset tersebut yang berada di dalam atau dekat dengan area konsesi kami.

Di tahun 2018, tidak ada penanaman baru di lahan gambut oleh Grup Agribisnis, dan tingkat kedalaman air di seluruh lahan gambut di area perkebunan kami tetap terjaga.

## Pencegahan Kebakaran

Indofood menerapkan kebijakan larangan pembakaran di seluruh area perkebunannya. Seluruh kegiatan pembukaan dan persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan mesin dan sesuai dengan peraturan setempat yang berlaku.

Untuk melengkapi protokol keselamatan kebakaran yang ada, kami terus terlibat dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk para pejabat pemerintah daerah, kepala desa dan kelompok-kelompok masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan praktik



fire prevention. We also supported the “Fire Aware Community” by providing new firefighting equipment, conducting fire-safety training, and engaging with local fire-prevention authorities on areas of high fire risk.

In 2018, 13 new fire towers were added to support the local fire-prevention efforts.

## Agricultural Input

The Agribusiness Group aims to improve our soils and water quality using a blend of precise fertiliser dosage and natural improvements. Natural processes such as the planting of leguminous cover crops are also used to manage atmospheric nitrogen in the soil and suppress weed growth. EFB and POME from production are reused as soil mulch.

The use of biological pest controls is part of the Group’s Integrated Pest Management strategy. We encourage the growth of natural habitats for predators of leaf-eating insects within our plantations, and have a successful barn owl program for effective rodent control. These measures have led to various advantages, including improved cost savings, lower risk to human health and richer biodiversity.

## Accolades

Our environmental achievements continue to be recognized by government and local institutions. In 2018, Indofood’s accolades included the SRI KEHATI Appreciation Award by the Indonesian Biodiversity Conservation Trust Fund (“KEHATI”) and SWA Magazine, for our role in applying Sustainable and Responsible Investment (“SRI”) principles. We also received a Sustainability Award from Trisakti University for Overall CSR Performance in the consumer goods industry category.

terbaik di bidang pencegahan kebakaran. Inisiatif lainnya yang kami lakukan adalah dengan penyediaan menara api dan peralatan pemadam kebakaran, pelaksanaan pelatihan keselamatan kebakaran, serta melibatkan otoritas pencegahan kebakaran setempat di daerah-daerah dengan risiko kebakaran yang tinggi.

Di sepanjang tahun 2018, sebanyak 13 menara pemadam kebakaran telah ditambahkan guna mendukung upaya pencegahan kebakaran setempat.

## Penggunaan Bahan Terkait Perkebunan

Grup Agribisnis berupaya untuk meningkatkan kualitas tanah dan air menggunakan campuran pupuk dengan komposisi yang tepat dan perbaikan secara alamiah. Proses alami, seperti penanaman tanaman kacang-kacangan, juga dimanfaatkan untuk memelihara kandungan nitrogen di tanah dan menekan pertumbuhan gulma. TBK dan POME dari proses produksi telah digunakan kembali sebagai mulsa (penutup) tanah.

Pemanfaatan pengendalian hama secara biologis adalah bagian dari strategi Pengelolaan Hama Terpadu. Kami mendorong pertumbuhan habitat alami predator serangga pemakan daun di perkebunan kami, dan memiliki program pemanfaatan burung hantu yang berhasil sebagai cara pengendalian hama tikus yang efektif. Langkah-langkah ini telah menghasilkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan penghematan biaya, risiko yang lebih rendah terhadap kesehatan manusia dan peningkatan kekayaan keanekaragaman hayati.

## Penghargaan

Berbagai pencapaian kami di bidang lingkungan telah memperoleh pengakuan dari pemerintah dan berbagai institusi lainnya. Di tahun 2018, Indofood meraih beberapa penghargaan penting termasuk SRI-KEHATI Appreciation Award dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (“KEHATI”) dan Majalah SWA, untuk peran kami dalam menerapkan prinsip Sustainable and Responsible Investment (“SRI”). Kami juga meraih Sustainability Award dari Universitas Trisakti atas keseluruhan kinerja dibidang CSR untuk kategori industri produk konsumen.



## Occupational Health and Safety Practices, Labor Practices

Our people are indispensable to Indofood's quest for sustainable growth. Therefore, we strive to provide work environments where our employees can stay innovative and productive in their contributions. Training and development are provided to improve the skills and knowledge of our people. We also maintain harmonious relationships with the labor unions and support workers' rights to a safe, healthy and fair workplace.

### Occupational Health and Safety ("OHS")

Indofood aims to ensure a safe and healthy workplace for all its employees, as well as visitors of its facilities. This commitment is outlined in our Health and Safety Policy, which is in line with the Government Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of an OHS Management System.

To drive compliance with international occupational health and safety regulations as well as to garner the confidence of overseas customers, some of our operating units have attained the Occupational Health and Safety Assessment Series ("OHSAS") 18001 standard for their workplace health and safety practices.

## Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Praktik Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia sangat penting dalam upaya Indofood untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong karyawan untuk terus inovatif dan produktif. Pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Kami juga terus menjaga hubungan dengan serikat pekerja dan mendukung hak karyawan atas tempat kerja yang aman, sehat dan adil.

### Kesehatan dan Keamanan Kerja ("K3")

Indofood berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta bagi tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indofood, yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk mendorong kepatuhan terhadap peraturan internasional mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan di luar negeri, beberapa unit operasional kami menerapkan standar Occupational Health and Safety Assessment Series ("OHSAS") 18001 untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja.

Indofood has established a Health and Safety Committee (“P2K3”) that monitors the implementation of health and safety principles in its operating units. The P2K3 members are appointed to conduct periodic workplace inspections and audits, and evaluate and report on workplace incidents in their respective operating units.

To emphasize the importance of OHS, we have developed a series of training programs covering a range of OHS topics including OHS risk assessment. In addition, all employees who are operators of tools and machinery are trained and certified to abide by standard operating procedures.

The adoption of these OHS management systems has helped to minimize the occurrence of work accidents, property damage or loss while supporting our drive towards a zero-accident rate. All incidents are thoroughly investigated, with immediate follow-up on approved recommendations for preventive measures.

In 2018, 72 Indofood operating units were certified to SMK3 standards. Additionally, 16 operating units were certified to the international OHSAS 18001 standard.

## Labor Practices

Indofood’s labor practices are aligned with prevailing labor laws and regulations in Indonesia. Our focus is on people development, freedom of association and collective bargaining, provision of equal opportunities, prohibition of child and forced labor, and welfare enhancement for employees and their families who live in our estates.

## People Development

Indofood nurtures its human capital through a wide range of training and development programs aimed at improving employee competency, organizational competitiveness and customer satisfaction. The training efforts are focused on the building of both technical and soft skills of employees at all levels.

To foster an innovative work culture, incentives and ample opportunities are provided for staff to contribute ideas and suggestions for improved business performance and productivity. Events like the Indofood CIPTA & Conference, as well as the Continuous Improvement Boot Camp are organized annually to

Indofood juga telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan kerja (“P2K3”) yang bertugas memantau implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja. Komite ini melakukan inspeksi dan audit terhadap keselamatan di tempat kerja secara rutin, serta melakukan evaluasi dan pelaporan atas insiden kecelakaan kerja yang terjadi.

Untuk menekankan akan pentingnya K3, kami telah mengembangkan serangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai topik K3, termasuk penilaian risiko K3. Selain itu, seluruh karyawan yang bertugas sebagai operator alat dan mesin memperoleh pelatihan dan sertifikasi sesuai standar prosedur yang berlaku.

Penerapan sistem manajemen K3 telah membantu mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kerusakan atau kehilangan properti serta mendukung upaya kami mencapai kecelakaan nihil. Seluruh insiden kecelakaan diselidiki secara menyeluruh dan ditindaklanjuti dengan tindakan pencegahan berdasarkan rekomendasi yang telah disetujui.

Pada tahun 2018, sebanyak 72 unit operasional Indofood telah meraih sertifikasi standar SMK3. Selain itu, sebanyak 16 unit operasional telah meraih sertifikasi standar internasional OHSAS 18001.

## Praktik Ketenagakerjaan

Praktik ketenagakerjaan Indofood telah sejalan dengan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Fokus kami adalah pengembangan sumber daya manusia, kebebasan berserikat dan perundingan bersama, kesetaraan kerja, larangan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarga yang tinggal di area perkebunan kami.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Indofood mengembangkan SDM-nya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi dan kepuasan konsumen. Program tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dan *soft skill* karyawan di semua level.

Dalam rangka menumbuhkan budaya kerja yang inovatif, berbagai insentif dan peluang disediakan bagi staf untuk menyumbangkan ide dan saran mereka guna meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha. Acara seperti Indofood CIPTA & Konferensi, serta Pelatihan Penyempurnaan Berkelanjutan diselenggarakan setiap

encourage employee participation and harness their insights on business development.

Employee performance is managed through a documented work plan and performance target for each year. Through an open performance evaluation process, management is able to listen to the aspirations of individual employees and provide feedback on how they advance in their careers.

Indofood also has a talent management and succession plan to nurture its future leaders. Selected talents are required to attend various training programs designed to develop their potential as future leaders.

### Freedom of Association and Collective Labor Agreements

All Indofood employees are granted the freedom of association to participate in any labor unions of their choice. To underpin the strong relationships with our workers' unions, Collective Labor Agreements are established through open dialogues and collective bargaining. A grievance mechanism is also available to all employees through the management channel.

In 2018, there were no violations or incidents that posed a risk to freedom of association and collective bargaining at Indofood.

### Equal Opportunities

Indofood respects diversity and equal opportunities at the workplace. All employees are entitled to fair and equal career development opportunities regardless of race, religion, gender or any other individual characteristic. Employee recruitment and performance evaluation are solely based on skills, experience and capabilities.

### Prohibition of Child and Forced Labor

Indofood abides by Indonesia's laws and regulations on labor and human rights, which prohibits child labor and forced labor practices. This is reflected in our recruitment policy, which prohibits the hiring of employees and casual workers below the legal employment age of 18.

tahun untuk mendorong partisipasi karyawan dan memanfaatkan gagasan mereka untuk pengembangan perusahaan.

Kinerja karyawan dikelola melalui rencana kerja dan target kinerja yang terdokumentasi setiap tahunnya. Melalui proses evaluasi kinerja yang terbuka, manajemen dapat mendengarkan aspirasi masing-masing karyawan dan memberikan umpan balik untuk kemajuan karir mereka.

Indofood juga telah memiliki *talent management* untuk mengembangkan karyawan-karyawan terpilih dan menyiapkan mereka untuk menjadi calon pemimpin masa depan.

### Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan Indofood memiliki hak kebebasan untuk berserikat dan berpartisipasi dalam serikat pekerja yang menjadi pilihannya. Guna membina hubungan yang erat dengan serikat pekerja, Perjanjian Kerja Bersama telah disusun melalui dialog terbuka dan pembahasan kolektif. Mekanisme pengaduan juga telah tersedia bagi seluruh karyawan melalui jalur manajemen yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan.

Disepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran atau insiden ketenagakerjaan di Indofood yang terkait dengan kebebasan berserikat dan pembahasan kolektif.

### Kesetaraan Peluang

Indofood menghargai keragaman dan memberikan kesetaraan peluang di tempat kerja. Kami menawarkan kesempatan pengembangan karir yang sama dan adil bagi seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang ras, agama, gender, atau karakter individu lainnya. Perekrutan karyawan dan evaluasi kinerja didasarkan pada keterampilan, pengalaman, dan kemampuan.

### Larangan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

Indofood mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, yang melarang tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa. Hal ini tercermin dalam kebijakan rekrutmen Perseroan, yang secara tegas melarang mempekerjakan karyawan dan pekerja lepas di bawah usia kerja minimum yaitu 18 tahun.

## Enhancing Employee Welfare

Indofood's remuneration packages are compliant with national and local wage regulations. All employees are provided with healthcare benefits and services including medical clinics established in most operating units, annual health checks and nursery rooms for lactating mothers. Female employees are given three months of paid maternity leave. We also extend paid leave to employees who go on religious pilgrimages, such as allowing Muslim employees to complete their Hajj.

To further support our employees, scholarships are provided to their children pursuing elementary to university education.

## Work and Estate Living

The Agribusiness Group has a Work and Estate Living Program that provides essential medical support, facilities and infrastructure to employees and their dependents living on our estates. These include free medical services, daycare centers for young children, education and recreational facilities, places of worship, and basic amenities such as sanitation, clean water, waste collection and electricity. We provide free education to the children of our employees in estates with existing schools.

## Social and Community Development Programs

Indofood strives to create a brighter future for Indonesia and its people through our Social and Community Development Programs. The five pillars underlying our social and community development initiatives are: Building Human Capital, Nutrition for All, Strengthening Economic Value, Protecting the Environment, and Solidarity and Humanity.

### Building Human Capital

Indofood recognizes the importance of education in developing human capital. We provide opportunities for formal and non-formal education through scholarship programs, research grants and learning facilities.

## Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah menerapkan paket remunerasi karyawan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku secara nasional maupun di daerah setempat. Seluruh karyawan memperoleh layanan dan manfaat kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang terdapat di sebagian besar unit operasional, pemeriksaan kesehatan tahunan, dan ruang laktasi. Karyawan wanita memperoleh cuti hamil dengan pemberian gaji penuh selama tiga bulan. Kami juga menawarkan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil cuti panjang untuk kebutuhan ziarah keagamaan, seperti cuti bagi karyawan Muslim untuk menunaikan ibadah haji.

Selain itu, Indofood memberikan dukungan untuk masa depan keluarga karyawan melalui program beasiswa yang diberikan kepada anak-anak karyawan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.

## Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan

Grup Agribisnis telah memiliki Program Work and Estate Living yang menyediakan layanan medis, fasilitas dan infrastruktur yang penting bagi karyawan dan keluarganya yang tinggal di lingkungan perkebunan kami. Fasilitas tersebut meliputi layanan kesehatan, penitipan anak, pendidikan dan rekreasi, fasilitas keagamaan serta fasilitas umum seperti sanitasi, air bersih, pengumpulan sampah dan listrik. Kami menyediakan pendidikan secara gratis untuk anak-anak karyawan yang bersekolah di sekolah yang telah disediakan.

## Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Indofood senantiasa berupaya untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia dan masyarakat melalui berbagai program pengembangan sosial dan masyarakat. Program pengembangan sosial dan masyarakat dilaksanakan melalui lima pilar, yakni Pembangunan Sumber Daya Manusia, Gizi untuk Semua, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan, serta Solidaritas dan Kemanusiaan.

## Pembangunan Sumber Daya Manusia

Indofood menyadari pentingnya aspek pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia. Kami membuka kesempatan pendidikan formal maupun non-formal melalui program beasiswa, bantuan riset dan fasilitas belajar.



## Indofood Scholarship (“BISMA”)

BISMA is a scholarship for outstanding undergraduates provided by Indofood in partnership with the *Karya Salemba Empat* Foundation. All BISMA scholars get to attend the Indofood Leadership Camp, which develops their confidence and character, and prepares them for the workforce through integrated training and internship programs.

## Indofood Riset Nugraha (“IRN”)

IRN is an Indofood research grant awarded to undergraduates conducting food-related research that advances national food security as part of their final project. The IRN research topics are assessed by a panel of nine experts specializing in areas like Agriculture and Fisheries Technology; Production Technology (food, farming, and fisheries); Nutrition and Health; Molecular Biotechnology; and Socio-Economics. Successful applicants get to sharpen their skills and conduct meaningful research under the guidance of these experts.

## Rumah Pintar (“RUMPIN”)

RUMPIN is a community development initiative by the Agribusiness Group to provide non-formal education in local communities within the Agribusiness Group plantation area. RUMPINs are equipped with computers, audio-visual equipment, a library, a playground and an area for handicraft activities where locals are taught to make woven goods, patchwork bags and flowers from recycled materials to supplement family incomes.

Besides promoting entrepreneurship and *eco-trade*, RUMPINs have enabled pre-school children to acquire reading and writing skills, provided free tuition to high school students taking state university entrance exams, and preserved culture and heritage through traditional dance and music lesson.

## Beasiswa Indofood (“BISMA”)

BISMA merupakan program beasiswa dari Indofood, yang diberikan melalui kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat, guna memberikan dukungan kepada mahasiswa berprestasi untuk menyelesaikan pendidikannya. Semua penerima beasiswa BISMA dapat mengikuti pelatihan yang terintegrasi dalam bentuk Indofood Leadership Camp, yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan karakter peserta, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

## Indofood Riset Nugraha (“IRN”)

IRN merupakan program pemberian bantuan dana penelitian dari Indofood kepada para mahasiswa yang melakukan riset di bidang pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional sebagai bagian dari tugas akhir/ skripsi mereka. Topik penelitian IRN dievaluasi oleh panel yang terdiri dari sembilan tenaga ahli di bidang Budidaya Pertanian dan Teknologi Perikanan; Teknologi Produksi (pangan, peternakan, perikanan); Gizi dan Kesehatan Masyarakat; Bioteknologi Molekuler; dan Sosial Ekonomi. Pendaftar yang lolos seleksi dapat mempertajam keterampilan mereka dan melakukan penelitian yang bermanfaat di bawah bimbingan para ahli ini.

## Rumah Pintar (“Rumpin”)

RUMPIN merupakan program pengembangan kemasyarakatan oleh Grup Agribisnis dengan tujuan menyediakan pendidikan non-formal bagi masyarakat lokal di perkebunan Grup Agribisnis di seluruh Indonesia. RUMPIN dilengkapi dengan peralatan komputer, fasilitas audio-visual, perpustakaan, arena bermain, serta area untuk aktivitas kerajinan tangan dimana masyarakat setempat dapat belajar membuat barang-barang anyaman, tas kain dan bunga dari bahan daur ulang untuk menambah pendapatan keluarga.

Selain mempromosikan keterampilan kewirausahaan dan *eco-trade*, RUMPIN membantu anak-anak pra-sekolah untuk dapat belajar membaca dan menulis, memberikan bimbingan belajar gratis bagi para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan mengikuti ujian seleksi masuk perguruan tinggi negeri, dan membantu melestarikan budaya dan warisan budaya melalui kursus-kursus tari dan musik tradisional.



## Nutrition for All

As a company producing food for consumers of all ages in society, Indofood is accountable for the nutritional value of its products. We participate actively in diverse initiatives to raise public awareness on the importance of balanced diets and healthy lifestyles. These include: The Scaling-Up Nutrition (“SUN”) Movement, “Hidup Sehat Yuk!” (Let’s Live Healthily!), Integrated Health Post, Indofood Nutrition Care, Healthy Breakfast, Nutrition for Workforce, and Lactation Rooms.

### SUN Movement

The SUN Movement is a global public-private partnership with operations in 60 countries aimed at eliminating all forms of malnutrition. It is supported by the SUN Business Network (“SBN”), which is one of the four pillars of the SUN Movement, with more than 300 corporate members, including Indofood.

In 2018, Indofood continued to leverage its role as the global co-chair of the SBN advisory group and founder of the Indonesian SBN Committees to support the national fight against malnutrition. We support key activities such as the “Ayo Cegah Stunting” (Let’s Prevent Stunting) campaign that was initiated by the Presidential Staff Office of Indonesia; Indofood Local Pitch Competition co-organized with BLOCK71 Jakarta where over 100 local startups presented proposals for curbing anemia, obesity and stunting in Indonesia; and played an active role in the Philanthropy and Business Forum for Sustainable Development Goals (“FBI4SDGs”) to encourage collaboration between philanthropic and business stakeholders in achieving Sustainable Development Goals (“SDGs”).

## Gizi untuk Semua

Sebagai perusahaan produsen makanan bagi konsumen dari segala kelompok usia, Indofood memiliki tanggung jawab atas kandungan gizi produk-produknya. Kami secara aktif berpartisipasi dalam beragam inisiatif untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya gizi yang seimbang dan gaya hidup yang sehat. Aktivitas yang dilakukan meliputi: Gerakan Peningkatan Gizi (“SUN”), “Hidup Sehat Yuk!”, Pos Layanan Kesehatan Terpadu, Indofood Nutrition Care, Sarapan Sehat, Gizi untuk Tenaga Kerja, dan penyediaan Ruang-ruang Laktasi.

### Gerakan SUN

Gerakan SUN merupakan program kemitraan pemerintah dan swasta berskala global, dimana 60 negara terlibat aktif dalam gerakan tersebut dengan tujuan untuk menghapus segala bentuk kekurangan gizi. Gerakan ini didukung oleh SUN Business Network (“SBN”) sebagai salah satu dari empat pilar Gerakan SUN, dengan anggota lebih dari 300 perusahaan di seluruh dunia, termasuk Indofood.

Pada tahun 2018, Indofood terus meningkatkan perannya sebagai *global co-chair* dari SBN advisory group dan pendiri Komite SBN Indonesia untuk mendukung gerakan nasional melawan kekurangan gizi. Kami memberi dukungan pada kegiatan-kegiatan utama seperti kampanye “Ayo Cegah Stunting” yang diprakarsai oleh Kantor Staf Presiden Indonesia; kompetisi Indofood Local Pitch yang bekerja sama dengan BLOCK71 Jakarta dimana lebih dari 100 *startup* lokal mempresentasikan proposal untuk mengatasi anemia, obesitas, dan stunting di Indonesia; serta berperan aktif dalam Philanthropy and Business Forum for Sustainable Development Goals (“FBI4SDGs”) untuk mendorong kerjasama antara para filantropis dan pemangku kepentingan dunia usaha dalam mencapai Sustainable Development Goals (“SDGs”).

## “Hidup Sehat Yuk!” (Let’s Live Healthily!)

“Hidup Sehat Yuk!” is an initiative started in 2018 by Indofood, Ruangguru (a startup in the digital education sector) and the University of Indonesia’s Faculty of Public Health to encourage healthy lifestyles among youths through a mobile application. The digital outreach focused on four aspects of good health: The First 1,000 Days of Life, Balanced Nutrition, Youth Health and Anemia. The effort was well received by Indonesian youths, who also indicated through the feedback channels that they would apply the knowledge attained, as well as recommend it to their friends and relatives.

## Integrated Health Post (“Posyandu”)

The Indofood Posyandu program aims to reduce stunting in Indonesia. The Posyandus, or integrated health posts, can be found at areas surrounding some of the facilities operated by the Agribusiness, Bogasari and CBP Groups across Indonesia.

Over the years, we have continued to revitalize the Posyandu buildings and facilities and strengthen the competencies of its cadres. In 2018, “Healthy and Clean Lifestyle” was the focus of the educational outreach to all Posyandu visitors.

## Indofood Nutrition Care

The Indofood Nutrition Care is a fleet of mobile clinics that pay scheduled visits to hundreds of health posts in Java. The service supports the Indofood Nutrition Care program, aimed at educating village communities on the importance of nutrition. The mobile units are equipped with fetal monitoring equipment, and can provide free prenatal checks for expectant mothers.

## Healthy Breakfast

Healthy Breakfast is an educational program jointly conducted with the Food and Nutrition Society of Indonesia (PERGIZI PANGAN Indonesia). It raises awareness on the importance of hygiene, balanced nutrition and healthy breakfast among elementary school children, as well as their parents and teachers.

## “Hidup Sehat Yuk!”

“Hidup Sehat Yuk!” merupakan sebuah inisiatif yang diluncurkan pada tahun 2018 oleh Indofood, Ruangguru (*startup* di bidang pendidikan digital) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan kaum muda melalui aplikasi mobile. Jangkauan digital difokuskan pada empat aspek kesehatan, yaitu: 1.000 Hari Pertama Kehidupan, Keseimbangan Gizi, Kesehatan Remaja dan Anemia. Upaya ini berhasil diterima dengan baik oleh kaum muda Indonesia, yang memberikan umpan balik bahwa mereka akan menerapkan pelajaran yang diperoleh, serta merekomendasikannya kepada teman dan kerabat mereka.

## Pos Layanan Kesehatan Terpadu (“Posyandu”)

Program Indofood Posyandu bertujuan untuk mengurangi stunting di Indonesia. Posyandu, atau pos layanan kesehatan terpadu, dapat ditemukan di sekitar fasilitas yang dioperasikan oleh Grup Agribisnis, Bogasari dan CBP di seluruh Indonesia.

Selama bertahun-tahun, kami terus melakukan revitalisasi gedung dan fasilitas Posyandu serta meningkatkan kompetensi para kader kesehatannya. Di tahun 2018, program “Gaya Hidup Sehat dan Bersih” telah menjadi fokus dari pendidikan bagi semua pengunjung Posyandu.

## Indofood Nutrition Care

Indofood Nutrition Care adalah armada mobil klinik yang melakukan kunjungan terjadwal ke ratusan posyandu di pulau Jawa. Layanan ini bertujuan mendukung program Indofood Nutrition Care, untuk mendidik masyarakat desa tentang pentingnya asupan gizi. Unit-unit mobil klinik tersebut dilengkapi dengan peralatan pemeriksaan janin, dan memberikan pemeriksaan kehamilan gratis bagi para ibu hamil.

## Program Sarapan Sehat

Program Sarapan Sehat merupakan program edukasi gizi yang dilaksanakan bersama dengan Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia (PERGIZI PANGAN Indonesia). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan, gizi yang seimbang dan sarapan sehat bagi anak-anak sekolah dasar, serta orang tua dan guru.

In 2018, a survey was conducted to assess the effectiveness of this outreach. Results revealed that the number of students who consumed a healthy and nutritious breakfast has increased significantly since the program started in 2015.

## Nutrition for Workforce

The Nutrition for Workforce program featured an enhanced campaign emphasizing the theme, "Be Healthy, Be You!". The campaign is a partnership effort with Indonesian Association of Health and Sport Nutritionist, to spread the wellness message to Indofood employees. The program included activities such as seminars, sports events and the tracking of Body Mass Index ("BMI") to encourage employees and their relatives to embrace healthy living.

Results of the program have been encouraging, with participants reporting healthier average BMI readings, greater nutritional awareness and an increase in physical activity and healthy lifestyle habits.

## Lactation Rooms

To support female workers who are nursing, dedicated lactation rooms are provided at Indofood offices. The lactation rooms are equipped with sterilizers, educational materials and other supporting facilities, ensuring hygiene, comfort and a private space for nursing mothers in our workforce.

## Strengthening Economic Value

Indofood supports many SMEs in its value chain through various programs. These range from upstream partnerships with farmers and agricultural stakeholders, to downstream initiatives for SMEs.

### Partnerships with Farmers

Indofood works closely with farmers of potatoes, chili, cassava, shallots and coconut sugar through strategic partnerships aimed at generating long-term economic value. We also provide mentorship and training on Good Agricultural Practices ("GAP") to improve their productivity and output. These partnerships have enhanced the economic welfare of the farmers, whose agricultural products are purchased by Indofood at

Pada tahun 2018, sebuah survei dilakukan untuk menilai efektivitas program ini. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengkonsumsi sarapan sehat dan bergizi sebelum pukul 9 pagi telah meningkat secara signifikan sejak program dimulai pada tahun 2015.

## Gizi bagi Karyawan

Program Gizi bagi Karyawan dilakukan melalui peluncuran kampanye dengan tema "Be Healthy, Be You!". Kampanye tersebut merupakan kemitraan dengan Asosiasi Nutrisionis Olahraga dan Kebugaran Indonesia, untuk menyebarluaskan pesan kesehatan bagi karyawan Indofood. Program ini meliputi kegiatan seminar, acara olahraga dan pemantauan Indeks Massa Tubuh ("IMT") guna mendorong karyawan dan keluarganya untuk mengadopsi pola hidup sehat.

Program ini berhasil meraih hasil sangat menggembirakan, dimana peserta berhasil meraih perbaikan rata-rata nilai IMT, peningkatan kesadaran gizi serta peningkatan aktivitas fisik dan kebiasaan gaya hidup yang sehat.

## Ruang Laktasi

Untuk mendukung para pekerja wanita yang menyusui, ruang laktasi khusus telah disediakan di kantor-kantor Indofood. Ruang laktasi dilengkapi dengan alat sterilisasi, bahan-bahan edukasi dan fasilitas pendukung lainnya, guna memastikan kebersihan, kenyamanan dan privasi karyawan wanita yang menyusui.

## Peningkatan Nilai Ekonomi

Indofood banyak mendukung UKM dalam rantai pasokannya melalui berbagai program. Program ini meliputi kemitraan usaha hulu dengan para petani dan pemangku kepentingan agribisnis, serta inisiatif di sektor hilir dengan para UKM.

### Kemitraan dengan Para Petani

Indofood menjalin kerjasama dengan para petani kentang, cabai, singkong, bawang merah dan gula kelapa melalui kemitraan strategis guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang. Kami juga memberikan bimbingan dan pelatihan tentang Praktik Pertanian yang Baik ("GAP") dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Kemitraan ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani, dimana Indofood membeli hasil panen mereka



competitive prices. The partnership has also allowed Indofood to secure the supply of good quality raw materials for production.

### Partnerships with Oil Palm Smallholders

The Agribusiness Group provides regular training to its smallholder farmers on agronomy, sustainable farming practices and smallholder management. This has enabled the farmers to better understand their operations and manage their land ownerships, environmental risks and impacts more effectively. The Agribusiness Group also extends other support and services to the smallholder farmers, including the provision of good quality seeds.

### Partnerships with Cow Breeders

Since 2013, the Dairy Division of the CBP Group has partnered dairy farm cooperatives in East Java on a rolling cattle ownership scheme where the Group provided hundreds of cows to members of the cooperatives for breeding. These breeders would in turn provide three calves each to other cooperative members within a five-year period. The objective of this program is to increase the number of dairy cows to meet the increasing domestic demand for fresh milk.

We also collaborated with cattle farmers by providing milk cooling machines and other equipment. This is in addition to advisory and assistance provided to increase the productivity and quality of their cattle stock, which will in turn increase the farmers' welfare.

### Partnerships with Tempe Entrepreneurs

Tempe is a healthy traditional soybean cake and an ingredient in the snack products manufactured by the CBP Group. Indofood's partnerships with local tempe entrepreneurs have expanded over the years, establishing a strong network for the sharing of hygiene standards and GMP. This has improved the tempe quality and production processes, as well as the income of our tempe partners.

### Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro")

Indofood is a member of PISAgro, a joint initiative by the Indonesian government and various agribusiness stakeholders to support national food security and

dengan harga pasar yang kompetitif. Kemitraan ini juga membantu Indofood dalam mengamankan pasokan bahan baku berkualitas untuk proses produksinya.

### Kemitraan dengan Petani Kelapa Sawit

Grup Agribisnis memberikan pelatihan rutin di bidang agronomi, praktik pertanian berkelanjutan dan manajemen pertanian bagi para petani. Hal ini telah membantu para petani untuk lebih memahami kegiatan operasional dan cara mengelola kepemilikan tanah mereka, serta risiko dan dampak lingkungannya secara lebih efektif. Grup Agribisnis juga memberikan dukungan dan layanan lainnya kepada para petani, termasuk penyediaan benih bibit berkualitas.

### Kemitraan dengan Para Peternak Sapi

Sejak tahun 2013, Divisi Dairy dari Grup CBP telah menjalin kerjasama dengan koperasi peternak sapi perah di Jawa Timur melalui skema kepemilikan sapi secara bergulir, dimana Grup CBP telah menyediakan ratusan sapi kepada peternak peserta koperasi untuk ditanakkan. Program ini mensyaratkan bahwa dalam jangka waktu lima tahun, para peternak mitra menggulirkan tiga anak sapi untuk setiap sapi yang diberikan sebelumnya kepada peternak lainnya. Program ini bertujuan meningkatkan jumlah ternak sapi perah guna memenuhi tumbuhnya permintaan akan pasokan susu segar di dalam negeri.

Kami juga bekerja sama dengan para peternak sapi dengan menyediakan mesin pendingin susu dan peralatan lainnya. Ini merupakan fasilitas tambahan selain layanan bimbingan dan asistensi yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan kualitas ternak, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani.

### Kemitraan dengan Perajin Tempe

Tempe merupakan makanan tradisional yang sehat dan merupakan bahan baku untuk produk makanan ringan yang diproduksi oleh Grup CBP. Kemitraan Indofood dengan para perajin tempe telah berkembang dari tahun ke tahun, melalui pengembangan jaringan yang luas untuk menyebarluaskan standar kebersihan dan GMP. Hal ini telah berhasil meningkatkan kualitas dan proses produksi tempe, serta kesejahteraan para mitra perajin tempe.

### Kemitraan untuk Pertanian Berkelanjutan Indonesia ("PISAgro")

Indofood merupakan anggota dari PISAgro, sebuah inisiatif bersama dari pemerintah Indonesia dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang agribisnis



improve the welfare of local farmers through sustainable agriculture. Indofood chairs the Potato Working Group, whose mission is to train 2,500 potato farmers on 5,000 hectares of land ; and is a member of the Soybean Working Group, whose mission is to engage 4.3 million soybean farmers on 2 million hectares of land.

PISAgro's vision is to achieve a 20% increase in Indonesia's agricultural yields, 20% reduction in carbon emissions, and 20% improvement in farmers' income by 2020. To support these targets, PISAgro collaborates with several financial institutions to extend business credits to farmers through the farmer cooperatives. It also has a Memorandum of Understanding ("MOU") with the Ministry of Agriculture to strengthen the curriculum of agriculture education programs to nurture interest and encourage capacity development among young Indonesians.

### Partnership with Indomie Entrepreneurs

The Noodles Division of the CBP Group supports Indomie stallholders through the Warung Makan Indomie ("Warmindo") program. The program aims to improve business operations at Indomie stalls by imparting best practices on food hygiene and food stall management to the entrepreneurs. This is expected to elevate the food and service quality of the Indomie stalls, which will in turn improve the welfare of the Warmindo entrepreneurs.

dan bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan para petani melalui praktik pertanian berkelanjutan. Indofood juga menjadi ketua Kelompok Kerja Komoditas Kentang, dengan misi melatih 2.500 petani kentang di 5.000 hektar lahan; dan merupakan anggota Kelompok Kerja Komoditas Kedelai, dengan misi untuk melibatkan 4,3 juta petani kedelai di 2 juta hektar lahan.

Visi PISAgro adalah untuk mencapai peningkatan hasil pertanian Indonesia sebesar 20%, pengurangan emisi karbon sebesar 20%, dan peningkatan pendapatan petani sebesar 20% pada tahun 2020. Untuk mendukung target ini, PISAgro bekerja sama dengan beberapa lembaga keuangan untuk penyediaan kredit usaha bagi petani melalui koperasi petani. PISAgro juga telah membuat Nota Kesepahaman ("MOU") dengan Kementerian Pertanian untuk memperkuat kurikulum program pendidikan pertanian guna mengembangkan minat dan mendorong pengembangan kapasitas anak-anak muda Indonesia.

### Kemitraan dengan Warung Makan Indomie

Divisi Mi Instan Grup CBP mendukung para wirausahawan warung makan Indomie melalui program Warung Makan Indomie ("Warmindo"). Program ini bertujuan meningkatkan kegiatan usaha Warmindo melalui berbagai pelatihan praktik terbaik penyajian makanan secara higienis dan pengelolaan warung secara profesional kepada para wirausahawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas makanan dan layanan warung Indomie, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan para wirausahawan Warmindo.



Riding on the success of the Warmindo program, a Mudik Warmindo (Homecoming) program was organized to help entrepreneurs return to their hometown for Eid al-Fitr celebrations. Additionally, the Noodles Division initiated a Green Warmindo program to collect and recycle post-consumer packaging waste from the Warmindo network.

### Bogasari Mitra Card (“BMC”)

The Bogasari Group extends a BMC membership program to its SME business partners. The BMC offers various benefits for members who purchase Bogasari flour, such as monthly reward points, health insurance, special promotions and credit referrals. BMC members are also invited to year-round food expos and culinary events, and to participate in annual Bogasari SME Awards.

### Partnership with Food Entrepreneurs (“Pojok Selera”)

Pojok Selera is an economic empowerment program driven by the first SDGs to end poverty. The program is focused on encouraging and developing culinary entrepreneurs around Indofood’s operating units. These entrepreneurs receive training and coaching on the preparation of non-rice products, in addition to equipment and start-up capital support to help them kick-start production.

Memanfaatkan keberhasilan program Warmindo, program Mudik Warmindo diluncurkan dengan tujuan membantu para wirausahawan kecil untuk pulang ke kota asal masing-masing untuk merayakan hari Raya Idul Fitri. Selain itu, Divisi Mi Instan juga memprakarsai program Green Warmindo untuk mengumpulkan sampah kemasan pasca konsumsi dari jaringan Warmindo untuk dilakukan daur-ulang.

### Bogasari Mitra Card (“BMC”)

Grup Bogasari telah memperluas program keanggotaan BMC ke mitra bisnis UKM-nya. BMC menawarkan berbagai manfaat bagi anggota yang melakukan pembelian tepung terigu Bogasari, seperti poin hadiah bulanan, asuransi kesehatan, promosi khusus, dan rujukan kredit. Para anggota BMC juga diundang berpartisipasi dalam pameran makanan dan kuliner sepanjang tahun 2018, dan dalam acara tahunan Penghargaan UKM Bogasari.

### Kemitraan dengan Wirausahawan Kuliner (“Pojok Selera”)

Pojok Selera adalah program pemberdayaan ekonomi yang mendukung program SDGs yang pertama, dengan tujuan untuk mengakhiri kemiskinan. Program ini berfokus pada upaya untuk mendorong dan mengembangkan wirausaha kuliner di sekitar unit operasional Indofood. Para wirausahawan menerima pelatihan dan pembinaan untuk mengolah aneka makanan dengan bahan baku non-beras, disamping pemberian bantuan peralatan dan dukungan modal awal untuk membantu mereka mulai memproduksi.



In 2018, the program was expanded to aid participating food entrepreneurs to market their products through digital channels. This included an introduction to e-commerce platforms that empowered entrepreneurs to expand their market reach.

## Community Engagement in Protecting the Environment

Indofood actively engages with local communities and organizations to protect the environment. We support the government's waste management efforts through the Waste Bank Program and the Green Warmindo Program. Other efforts include the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance ("MERA") with national environmental agencies; and Gerakan Ciliwung Bersih (Clean Ciliwung River Movement), an environmental campaign targeting communities along the Ciliwung River.

### Indofood Waste Bank

The Indofood Waste Bank program aims to raise consumer awareness on the management of packaging waste. Led by community champions, the program has resulted in an integrated packaging waste management system driven by the concept of a circular economy. The intention is to create economic value out of packaging waste.

In 2018, Indofood facilitated the program by educating local residents on how they can help to sort post-consumer waste to increase recycleable waste volume.

### MERA

MERA is a national platform focused on the sustainable protection and restoration of mangrove ecosystems across the Indonesian archipelago. Launched by The Nature Conservancy (an environmental NGO) and the Jakarta Natural Resources Conservation Agency of the Ministry of Environment and Forestry in 2018, the goal of this program is to reduce the vulnerability of coastal communities, natural resources and vital assets by 2022 through the promotion and implementation of effective management systems and strategies to conserve and

Pada tahun 2018, program ini telah diperluas untuk membantu para wirausahawan makanan untuk memasarkan produk mereka secara *on-line*. Hal ini meliputi pengenalan tentang platform *e-commerce* sebagai sarana yang memberdayakan para wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasarnya.

## Melibatkan Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

Indofood secara aktif terlibat bersama masyarakat dan organisasi lokal untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kami mendukung upaya pemerintah di bidang pengelolaan limbah antara lain melalui program Bank Sampah dan Green Warmindo. Selain itu, Indofood juga terlibat di Mangrove Ecosystem Restoration Alliance ("MERA") bersama berbagai lembaga pelestarian lingkungan di Indonesia; serta Gerakan Ciliwung Bersih sebagai kampanye lingkungan dengan target masyarakat di sepanjang Sungai Ciliwung.

### Bank Sampah Indofood

Program Bank Sampah Indofood bertujuan untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang pengelolaan sampah kemasan. Di bawah arahan para penggerak komunitas, program ini telah menghasilkan sistem pengelolaan sampah kemasan terintegrasi untuk membangun ekonomi sirkular. Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomis dari sampah kemasan menjadi bahan baku industri lain.

Pada tahun 2018, Indofood memfasilitasi program ini melalui pendidikan lingkungan kepada penduduk lokal tentang peran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah pasca-konsumsi untuk meningkatkan volume sampah yang dapat di daur ulang.

### MERA

MERA adalah platform nasional yang memfokuskan pada perlindungan dan restorasi ekosistem bakau secara berkelanjutan di seluruh kepulauan Indonesia. Diluncurkan pada tahun 2018 oleh The Nature Conservancy (sebuah LSM lingkungan) dan Badan Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, program ini bertujuan mengurangi kerentanan masyarakat daerah pesisir, sumber daya alam dan aset vital pada tahun 2022, dengan mendorong dan implementasi sistem dan strategi manajemen yang efektif dalam melestarikan dan memulihkan ekosistem bakau. Selain berkontribusi dalam pelestarian



restore the mangrove landscape. Besides contributing to the preservation of valuable ecosystems, MERA is an important initiative aligned with our sustainability vision. Indofood has pledged to provide funding for the MERA projects together with other participants.

## Tree Planting

Indofood is involved in various nature rehabilitation and conservation efforts across Indonesia. These range from partnerships with community groups, tree-planting programs and activities to rehabilitate mangrove ecosystems within Indofood estates. Throughout 2018, Indofood has planted mangrove trees in support of government efforts to preserve the coastal ecosystems of the Jakarta, Kalimantan and North Sumatra regions, as well as other trees to revitalize and maintain the natural springs in West Java.

## Solidarity and Humanity

Indofood readily responds to and participates in relief operations to assist people affected by natural disasters and other emergencies. We also run various philanthropic activities to help communities and groups that are in need.

## Indofood Peduli Posts

Indofood Peduli Posts distribute food supplies and other basic necessities to victims of natural disasters. Our nation-wide presence allows us to respond swiftly in providing the supplies, which include instant noodles, baby food, biscuits and drinking water as well as blankets, tents and diapers.

In 2018, we provided food supplies to victims of floods in Pangenan, Tegal, Ciledug, Pasaleman, Brebes, and Cirebon; fire in Flores; earthquakes in Lombok, Palu and Donggala; and the tsunami in Pandeglang and Lampung due to the eruption of the Anak Krakatau Mountain. We also contributed to the construction of permanent housing for the earthquake victims in Palu.

## Cleft Lip Surgery

The Agribusiness Group has a Cleft Lip Surgery program for children with cleft lip and palate deformities from families who cannot afford the cost of surgery.

ekosistem, MERA merupakan inisiatif penting yang selaras dengan visi keberlanjutan kami. Indofood telah memberikan komitmen penyediaan dana bagi proyek-proyek MERA bersama dengan para peserta lain.

## Penanaman Pohon

Indofood turut berpartisipasi dalam berbagai upaya rehabilitasi dan konservasi alam di seluruh Indonesia. Partisipasi meliputi kemitraan dengan kelompok-kelompok masyarakat, program penanaman pohon dan kegiatan rehabilitasi ekosistem bakau di area perkebunan Indofood. Sepanjang tahun 2018, Indofood telah menanam pohon-pohon bakau guna mendukung upaya pemerintah untuk melestarikan ekosistem pesisir wilayah Jakarta, Kalimantan dan Sumatera Utara, serta jenis pohon lain untuk merevitalisasi dan memelihara mata air alami di Jawa Barat.

## Solidaritas dan Kemanusiaan

Indofood selalu siap mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan untuk membantu korban bencana alam maupun kejadian darurat lainnya. Selain itu, Indofood juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan filantropis untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

## Posko Indofood Peduli

Posko Indofood Peduli mendistribusikan pasokan makanan dan kebutuhan lainnya kepada para korban bencana alam. Kehadiran kami di berbagai wilayah Indonesia membantu kami untuk dapat dengan cepat menyediakan bantuan darurat, diantaranya berupa mi instan, makanan bayi, biskuit, air minum, selimut, tenda, dan popok bayi.

Di tahun 2018, kami menyumbangkan makanan untuk para korban banjir di Pangenan, Tegal, Ciledug, Pasaleman, Brebes, dan Cirebon; kebakaran di Flores; gempa bumi di Lombok, Palu dan Donggala; dan tsunami di Pandeglang dan Lampung akibat letusan Gunung Anak Krakatau. Kami juga ikut berkontribusi dalam pembangunan rumah permanen untuk para korban gempa di Palu.

## Operasi Bibir Sumbing

Grup Agribisnis telah menjalankan program Operasi Bibir Sumbing bagi anak-anak penderita bibir sumbing dari keluarga yang kurang mampu.

The program has enabled the children to live confident lives after this corrective procedure and also alleviated the emotional and financial burden on their families. Qualified doctors conduct the operations, with volunteers assisting during the pre-treatment and rehabilitative phases.

## Donations for Religious Festivals

Indofood celebrates the *Ramadhan* festival with its communities through various events including “Buka Puasa Bersama” (Breaking the Fast) with the needy. We also provide support to orphans, visually impaired children and underprivileged students living in the mosques and Islamic schools near our operations through Safari Ramadhan. We take these opportunities to share knowledge on proper food hygiene with the children.

Indofood has also continued to provide *Qurban* donations to communities in its neighborhoods to commemorate the feast of Eid Al-Adha. We have also supported and participated in Christmas and Vesak day celebrations.

## Indofood Service Day

Indofood employees are encouraged to participate in social initiatives championed by the Company. In 2018, the blood donation drives at all operating units were well supported by Indofood employees.

## Delivering Responsible Products

Indofood is committed to the highest standards of safety and quality in our food and beverage products. We demonstrate consumer care by managing our manufacturing and delivery processes, along with other activities in the value chain, responsibly.

## Food Safety

Food safety remains the top priority for Indofood. Our commitment is guided by the Indofood Quality Pledge to deliver only safe and high-quality products to our customers. Food safety standards throughout the entire lifecycle of each product are carefully controlled

Program ini telah berhasil membantu anak-anak yang telah menjalani operasi tersebut untuk lebih percaya diri serta membantu meringankan beban emosional dan keuangan keluarganya. Prosedur operasi dilakukan oleh dokter yang kompeten, dengan dukungan para relawan yang memberi bantuan selama tahap pra-perawatan dan rehabilitasi.

## Sumbangan bagi Kegiatan Keagamaan

Indofood menyambut bulan Ramadhan bersama masyarakat melalui berbagai kegiatan diantaranya “Buka Puasa Bersama” dengan mereka yang membutuhkan. Selain itu, melalui kegiatan Safari Ramadhan, kami memberikan bantuan untuk para anak yatim, kaum dhuafa, anak tunanetra dan siswa kurang mampu yang tinggal di masjid-masjid dan pesantren di sekitar fasilitas unit operasional kami. Kami juga memanfaatkan momentum tersebut dengan memberikan penyuluhan seputar kesehatan, kebersihan makanan dan nutrisi kepada anak dan remaja.

Indofood juga memberikan sumbangan hewan Qurban bagi masyarakat di sekitar unit operasional kami dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha. Selain itu, kami turut berpartisipasi dalam memperingati hari Natal dan Waisak.

## Indofood Service Day

Karyawan Indofood didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan Perseroan. Di tahun 2018, program donor darah di seluruh unit operasional telah mendapatkan dukungan positif dari para karyawan Indofood.

## Tanggung Jawab Produk

Indofood memiliki komitmen terhadap standar keamanan dan mutu tertinggi dalam produk makanan dan minumannya. Kami telah membuktikan kepedulian pada konsumen melalui pengelolaan proses produksi dan distribusi, serta aktivitas lain dalam mata rantai pasokan kami secara bertanggung jawab.

## Keamanan Pangan

Keamanan pangan senantiasa menjadi prioritas utama bagi kami. Komitmen ini dilandasi oleh Maklumat Mutu Indofood untuk hanya menyediakan produk yang aman dan bermutu bagi para konsumen. Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk telah



in accordance with Indofood's Integrated Total Quality Management Program and GMP. The standards are applicable to all suppliers in our value chain.

Our production processes are certified to various international quality and food safety standards including ISO 9001, Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Food Safety System Certification (FSSC) 22000, ISO 22000, AIB International Standard, as well as ISO 17025 for laboratory competence. Each Division adopts the system that is relevant to their business.

To ensure full compliance with food regulations across the Company, Indofood has established the Food Regulatory Network with members comprising representatives from all Divisions. This platform allows timely updates on food regulations to be disseminated, while regular sharing sessions encourage members to discuss and share best practices on food safety and quality.

All manufacturing units have a designated Quality Assurance and Control Team to monitor and ensure the proper implementation of the relevant quality and food safety systems. Training is provided to increase their competency. Periodic audits by internal and external parties are conducted to ensure consistency in implementation.

In 2018, all Indofood products were fully compliant with prevailing food quality and safety regulations.

## Halal Products

Indofood produces only halal food products that comply with the halal requirements set by the government and LPPOM MUI. All Indofood products are halal-certified by LPPOM MUI.

Indofood's operating systems are certified by the Halal Assurance System ("HAS") to ensure that the halal requirements are fulfilled across the supply chain from acquisition of raw materials to production and distribution. All our suppliers and partners are required to conform to the halal requirements.

dipantau dengan cermat sesuai dengan Program Manajemen Mutu Terpadu Indofood dan GMP. Standar ini juga berlaku untuk semua pemasok dalam mata rantai pasokan kami.

Proses produksi kami telah meraih sertifikasi untuk berbagai standar mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk ISO 9001, Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Food Safety System Certification (FSSC) 22000, ISO 22000, AIB International Standard, serta ISO 17025 untuk bidang kompetensi laboratorium. Setiap Divisi telah melaksanakan manajemen sistem yang relevan dengan kegiatan usaha masing-masing.

Untuk memastikan kepatuhan menyeluruh pada peraturan pangan, Indofood telah membentuk Food Regulatory Network yang beranggotakan perwakilan dari semua Divisi. Platform ini mendukung penyebaran berbagai peraturan pangan secara cepat, serta dilakukannya berbagai sesi diskusi secara teratur guna mendorong para anggota untuk membahas dan berbagi praktik terbaik di bidang keamanan dan mutu pangan.

Seluruh unit produksi telah memiliki Tim Pengendalian Mutu dengan tugas memantau dan memastikan ketepatan implementasi sistem mutu dan keamanan pangan yang relevan. Kegiatan pelatihan diselenggarakan untuk membantu meningkatkan kompetensi anggota tim. Audit berkala oleh pihak internal dan eksternal terus dilaksanakan untuk memastikan konsistensi dalam implementasi.

Pada tahun 2018, seluruh produk Indofood telah sepenuhnya mematuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

## Produk Halal

Indofood hanya memproduksi produk makanan halal yang telah memenuhi persyaratan halal yang ditetapkan oleh pemerintah dan LPPOM MUI. Seluruh produk Indofood telah memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI.

Sistem operasional Indofood telah memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Halal ("SJH") yang memastikan bahwa persyaratan halal telah dipenuhi di seluruh rantai pasokan mulai dari proses perolehan bahan baku hingga produksi dan distribusi. Seluruh pemasok dan mitra kami diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal.

The Indofood Halal Secretariat ("HIS"), comprising representatives from all Indofood Divisions, was established to monitor, audit and enforce halal compliance across our operations. To date, hundreds of internal auditors from the HIS have attended training sessions conducted by LPPOM MUI.

In 2018, all Indofood products were halal certified, and all Indofood operating systems were certified by HAS.

## Food Nutrition

Indonesia faces the double burden of malnutrition, marked by the co-existence of both undernourishment and obesity in its population. As a food manufacturer, Indofood strives to alleviate the burden by providing nutritionally balanced food products. Sugar, sodium and fat in Indofood products are kept to the recommended levels specified by the prevailing food regulations in Indonesia. Some of our products are fortified with micronutrients, such as Vitamin A, Vitamin B-complex, iodine, iron, folic acid and zinc targeting the nutritional needs of different life stages of consumers.

## Responsible Packaging

Proper packaging preserves the quality and safety of the product throughout its shelf life. All Indofood packaging is made from food-grade raw materials to ensure food safety.

To minimize environmental burden caused by post-consumer packaging waste, we have identified three main areas of improvement:

- Innovative designs to reduce the size, weight and volume of our product packaging;
- Usage of degradable raw materials for product packaging; and
- Innovative manufacturing processes. Examples include the recycling plastic waste from flexible packaging production into plastic resin pellets, and adopting aseptic filling technologies that require lighter packaging material at our bottling facilities.

Sekretariat Halal Indofood ("SHI"), yang beranggotakan perwakilan dari semua Divisi Indofood, dibentuk untuk memantau, mengaudit, dan melaksanakan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional kami. Hingga saat ini, ratusan auditor internal dari SHI telah mengikuti sesi-sesi pelatihan yang diselenggarakan LPPOM MUI.

Di tahun 2018, seluruh produk Indofood telah memperoleh sertifikat halal, dan seluruh sistem operasi Indofood telah menerima sertifikasi SJH.

## Kandungan Gizi Makanan

Indonesia menghadapi beban ganda malnutrisi, yang ditandai dengan munculnya kekurangan gizi dan obesitas di masyarakat. Sebagai produsen pangan, Indofood berupaya untuk turut berkontribusi mengatasi beban ini melalui penyediaan produk makanan dengan gizi yang seimbang. Tingkat kadar gula, garam, dan lemak dalam produk kami dijaga agar tetap pada tingkat yang disarankan sesuai dengan peraturan pangan yang berlaku di Indonesia. Beberapa produk telah diperkaya dengan berbagai mikronutrien, seperti Vitamin A, Vitamin B-kompleks, yodium, zat besi, asam folat, dan *zinc* guna memenuhi kebutuhan nutrisi konsumen di berbagai tahap kehidupan.

## Kemasan yang Bertanggungjawab

Kemasan yang tepat dapat menjamin kualitas dan keamanan produk selama masa berlakunya. Seluruh kemasan Indofood terbuat dari bahan baku berkualitas untuk menjamin keamanan pangan.

Guna mengurangi beban lingkungan akibat limbah kemasan pasca-konsumsi, kami telah mengidentifikasi tiga bidang yang dapat terus disempurnakan:

- Desain yang inovatif guna mengurangi ukuran, berat, dan volume kemasan produk;
- Penggunaan bahan baku *degradable* untuk kemasan produk; dan
- Proses produksi yang inovatif. Sebagai contoh adalah daur ulang limbah plastik dari proses produksi kemasan fleksibel menjadi pelet resin plastik, serta pemanfaatan teknologi pengisian aseptik di fasilitas pembotolan kami, yang memungkinkan penggunaan bahan kemasan yang lebih ringan.

In 2018, we continued to drive improvements in our responsible packaging solutions, with notable achievements in several Business Groups.

## Responsible Marketing and Communication

Indofood practices ethical marketing and communications. In our marketing and promotional efforts, we ensure that product information provided is accurate, responsible and in compliance with prevailing laws and regulations.

### Products Labeling

All Indofood products have proper labels with clear and accurate descriptions on the contents and other essential details such as ingredients, nutritional values, date of expiry, place of production, and feedback channels.

### Consumer Feedback

Indofood regards public feedback as a way of improving its consumer offerings. The Layanan Konsumen Indofood (Indofood Customer Service) provides a centralized platform for receiving and responding to consumer feedback on products and services through toll-free lines and emails. Additionally, a short messaging service was incorporated as an additional feedback channel for distribution partners, with a service level agreement to respond within 24 hours.

In 2018, most of the feedback was related to product information, and all emails and phone calls were promptly attended to.

Di sepanjang tahun 2018, kami terus mendorong penyempurnaan untuk solusi kemasan yang bertanggung jawab, dimana beberapa Grup Usaha berhasil meraih kemajuan yang berarti.

## Pemasaran dan Komunikasi yang Bertanggung Jawab

Indofood telah menerapkan praktik pemasaran dan komunikasi yang beretika. Dalam berbagai kegiatan pemasaran dan promosi, kami memastikan bahwa kami memberikan informasi produk yang akurat, bertanggung jawab, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### Pelabelan Produk

Semua produk makanan kami telah memiliki label yang tepat dengan uraian yang jelas dan akurat tentang kandungan dan informasi penting lainnya seperti komposisi produk, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa produk, tempat produksi, dan sarana penyampaian umpan balik.

### Masukan Konsumen

Indofood menerima berbagai masukan dari masyarakat sebagai cara untuk dapat menawarkan produk yang lebih baik bagi konsumen. Layanan Konsumen Indofood merupakan platform tersentralisasi yang disiapkan untuk menerima masukan dan menjawab berbagai pertanyaan konsumen tentang produk dan layanan kami melalui saluran bebas pulsa dan melalui surat elektronik. Selain itu, layanan pesan singkat juga telah dikembangkan sebagai saluran umpan balik tambahan bagi para mitra distribusi, dengan komitmen tingkat layanan untuk memberikan tanggapan dalam waktu 24 jam.

Pada tahun 2018, sebagian besar masukan yang diterima terkait dengan informasi tentang produk, dan semua surat elektronik dan panggilan telepon telah ditanggapi dengan segera.

# BOARD OF COMMISSIONERS

## DEWAN KOMISARIS



From left to Right

**Robert Charles Nicholson, Manuel V. Pangilinan, Benny S. Santoso, Christopher H. Young,  
Joseph H. P. Ng, Utomo Josodirdjo, Bambang Subianto, Adi Pranoto Leman**







## Manuel V. Pangilinan

President Commissioner | Komisaris Utama

Mr. Manuel V. Pangilinan, 72, a Filipino citizen, was first appointed as President Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 1999 with the latest reappointment in 2018. He served as Managing Director of First Pacific Company Limited ("First Pacific") since its founding in 1981 until 1999. He was then appointed as Executive Chairman until June 2003, after which he was named Managing Director and Chief Executive Officer. Mr. Pangilinan is the Chairman, President and CEO of PLDT Inc. ("PLDT") and Smart Communications, Inc. ("Smart"), Chairman of Metro Pacific Investments Corporation ("MPIC") (2006-present), Manila Electric Company ("Meralco") (2012-present), PLDT Inc., PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2016-present), Mayniland Water Services Inc. (2007-present), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-present), Philex Mining Corporation, PXP Energy Corporation, Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-present), Davao Doctors, Inc. and Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-present), Mediaquest Holdings Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV 5) (2009-present); and the Vice Chairman of Roxas Holdings, Inc. (2013-present).

He holds chairmanships with the Philippine Business for Social Progress (2001-present), PLDT Smart Foundation Inc. (2002-present), One Meralco Foundation Inc. (2011-present), Philippine Disaster Recovery Foundation (2009-present), Board of Trustees of San Beda College (2008-present) and Makati Medical Foundation Inc. (2011-present).

Mr. Pangilinan obtained a Bachelor of Arts degree from Ateneo de Manila University in 1966, and a Master's degree in Business Administration from The Wharton School at the University of Pennsylvania in 1968. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "Cyber Security" and "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" on 19 October 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Manuel V. Pangilinan, berusia 72 tahun, warga negara Filipina, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Managing Director dari First Pacific Company Limited ("First Pacific") sejak didirikan pada tahun 1981 hingga 1999. Beliau ditunjuk sebagai Executive Chairman hingga Juni 2003 yang kemudian menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer. Bapak Manuel V. Pangilinan adalah Chairman, President dan CEO dari PLDT Inc. ("PLDT") dan Smart Communications, Inc. ("Smart"), Chairman dari Metro Pacific Investments Corporation ("MPIC") (2006-sekarang), Manila Electric Company ("Meralco") (2012-sekarang), PLDT Inc., PLDT Communications dan Energy Ventures Inc. (2016-sekarang), Mayniland Water Services Inc. (2007-sekarang), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-sekarang), Philex Mining Corporation, PXP Energy Corporation, Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-sekarang), Davao Doctors, Inc. dan Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-sekarang), Mediaquest Holdings Inc., dan Associated Broadcasting Corporation (TV 5) (2009-sekarang); dan Vice Chairman dari Roxas Holdings, Inc. (2013-sekarang).

Beliau menjabat sebagai Chairman dari Philippine Business for Social Progress (2001-sekarang), PLDT Smart Foundation Inc. (2002-sekarang), One Meralco Foundation Inc. (2011-sekarang), Philippine Disaster Recovery Foundation (2009-sekarang), Board of Trustees San Beda College (2008-sekarang) dan Makati Medical Foundation Inc. (2011-sekarang).

Bapak Manuel V. Pangilinan meraih gelar Bachelor of Arts dari Ateneo de Manila University tahun 1966, serta gelar Master's di bidang Business Administration dari The Wharton School at the University of Pennsylvania tahun 1968. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security" dan "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" pada tanggal 19 Oktober 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Benny S. Santoso

Commissioner,  
Member of Nomination and Remuneration Committee |  
Komisaris,  
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Mr. Benny S. Santoso, 61, an Indonesian citizen, was first appointed a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He sits as member of the Nomination and Remuneration Committee (2015-present). He also serves as President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-present), Commissioner of FFI (1992-present), Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Indocement”) (1994-present), Non-Executive Director of First Pacific Company (2003-present), and as a member of the Advisory Board of PLDT. He previously served as President Commissioner of ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Indoritel”), and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Mr. Santoso completed his education at Ngee Ann College in Singapore in 1981. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including “New Financial Reporting Standards” on 30 May 2018, “Cyber Security” on 19 October 2018, “Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues” on 19 October 2018, and “Digital Marketing” on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company’s substantial shareholder.

Bapak Benny S. Santoso, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-sekarang), Komisaris FFI (1992-sekarang), Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Indocement”) (1994-sekarang), Non-Executive Director First Pacific Company (2003-sekarang), dan anggota Dewan Penasihat dari PLDT. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Indoritel”), serta Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura pada tahun 1981. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk “New Financial Reporting Standards” pada tanggal 30 Mei 2018, “Cyber Security” pada tanggal 19 Oktober 2018, “Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues” pada tanggal 19 Oktober 2018, dan “Digital Marketing” pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Robert Charles Nicholson

Commissioner | Komisaris



Mr. Robert Charles Nicholson, 63, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He concurrently serves as an Independent Non-Executive Director of Pacific Basin Shipping Limited (2004-present). He was previously an Executive Director of First Pacific Company Limited (2003-2018), Chairman of Goodman Fielder Pty Limited (2015-2018), Director of Metro Pacific Investments Corporation (2009-March 2019), Philex Mining Corporation (2008-January 2019) and PXP Energy Corporation (formerly Philex Petroleum Corporation) (2011-March 2019) and Executive Chairman of Forum Energy Limited (2010-March 2019). He was also previously a Senior Partner of Reed Smith Richards Butler (1985-2001), Independent Non-Executive Director of QPL International Holdings Limited, Lifestyle Properties Development Limited and Senior Advisor to the Board of Directors of PCCW Limited (2001-2003).

Mr. Nicholson graduated from the University of Kent with Bachelor of Arts Degree in Law in 1976 and is qualified as a solicitor in England, Wales and Hong Kong. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Cyber Security" and "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" on 19 October 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or with substantial shareholder of the Company.

Bapak Robert Charles Nicholson, berusia 63 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004, dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Independent Non-Executive Director Pacific Basin Shipping Limited (2004-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Executive Director First Pacific Company Limited (2003-2018), Chairman Goodman Fielder Pty Limited (2015-2018), Director di Metro Pacific Investments Corporation (2009-Maret 2019), Philex Mining Corporation (2008-Januari 2019), PXP Energy Corporation (sebelumnya Philex Petroleum Corporation) (2008-Maret 2019) dan Executive Chairman di Forum Energy Limited (2010-Maret 2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Partner dari Reed Smith Richards Butler (1985-2001), Independent Non-Executive Director QPL International Holdings Limited, Lifestyle Properties Development Limited, serta Senior Advisor Dewan Direksi PCCW Limited (2001-2003).

Bapak Robert Charles Nicholson adalah lulusan dari University of Kent dengan gelar Bachelor of Arts di bidang Hukum pada tahun 1976 dan telah memenuhi kualifikasi sebagai *solicitor* di Inggris, Wales dan Hong Kong. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, serta "Cyber Security" dan "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" pada tanggal 19 Oktober 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



## Christopher H. Young

Commissioner | Komisaris

Mr. Christopher H. Young, 61, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment in 2018. He is concurrently Director of Metro Pacific Investments Corporation (since March 2019), Director of Roxas Holdings Inc. (2015-present), Executive Director of First Pacific Company Limited 2017-present), Chief Financial Officer of First Pacific Company Limited (2015-present), a Member of the Advisory Board for PLDT Inc. (formerly Philippine Long Distance Telephone Company) (1998-present), a Trustee of IdeaSpace Foundation, Inc., Director of Goodman Fielder Pty. Limited (since December 2018) and FPM Power Holdings Limited (2015-present). He was previously the Chief Financial Advisor for PLDT (1998-2015), Finance Director of Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller of First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager of Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) and Audit Manager of PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Mr. Young obtained a Bachelor's degree from Waid Academy, Fife, Scotland, in 1975, and a Master of Arts (Honors) degree in Economics from St. Andrews University, Scotland, in 1979. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Cyber Security", "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" on 19 October 2018, and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Christoper H. Young, berusia 61 tahun, warga negara Inggris, diangkat menjadi Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dari Metro Pacific Investments Corporation (sejak Maret 2019), Direktur dari Roxas Holdings Inc (2015-sekarang), Executive Director di First Pacific Company Limited (2017-sekarang), Chief Financial Officer dari First Pacific Company Limited (2015-sekarang), anggota Dewan Penasihat PLDT Inc. (sebelumnya Philippine Long Distance Telephone Company) (1998-sekarang), Trustee dari IdeaSpace Foundation Inc., Direktur dari Goodman Fielder Pty. Limited (sejak Desember 2018) dan FPM Power Holdings Limited (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Advisor dari PLDT (1998-2015), Direktur Keuangan Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller dari First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager dari Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) dan Audit Manager dari PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Bapak Christoper H. Young meraih gelar Bachelor dari Waid Academy, Fife, Skotlandia tahun 1975, serta gelar Master of Arts (Honors) di bidang Ekonomi dari St. Andrews University, Skotlandia, tahun 1979. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Cyber Security", "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" pada tanggal 19 Oktober 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



## Joseph H. P. Ng

Commissioner | Komisaris



Mr. Joseph Hon Pong Ng, 56, a British Citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018. He concurrently serves as Executive Vice President Group Finance of First Pacific Company Limited (2002-present), and Director of Philex Mining Corporation (since January 2019) and PXP Energy Corporation (since March 2019). Previously, he was Commissioner of the Company (2001-2003), and Group Treasurer of First Pacific Group, among other senior finance positions held at First Pacific Group including Head of Finance for the regional telecom division and directorships for a number of telecom joint ventures in India, Indonesia and PR China (1988-2002).

Mr. Ng obtained a Master of Business Administration degree in 1994 and a Professional Diploma in Accountancy in 1985 from the Hong Kong Polytechnic University. He is a member of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, Association of Chartered Certified Accountants and Institute of Chartered Accountants in England and Wales. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "Cyber Security", "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" on 19 October 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joseph Hon Pong Ng, berusia 56 tahun, merupakan warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Executive Vice President Group Finance First Pacific (2002-present) dan juga sebagai Direktur di Philex Mining Corporation (sejak Januari 2019) dan PXP Energy Corporation (sejak Maret 2019). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2001-2003) dan Group Treasurer di First Pacific Group serta beberapa posisi keuangan senior di First Pacific Group, termasuk Head of Finance dari divisi telekomunikasi regional dan direktur dari beberapa usaha telekomunikasi di India, Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (1988-2002).

Bapak Joseph Hon Pong Ng meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1994 and Professional Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1985 dari Universitas Polytechnic Hong Kong. Beliau merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of chartered Certified Accountants dan the Institute of Chartered Accountants di England dan Wales. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Cyber Security" dan "Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issues" pada tanggal 19 Oktober 2018, serta "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Utomo Josodirdjo

Independent Commissioner,  
Chairman of Audit Committee,  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee |  
Komisaris Independen,  
Ketua Komite Audit,  
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Mr. Utomo Josodirdjo, 89, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He was the Founder and Managing Partner of SGV Utomo (now Purwantono, Sungkoro & Surja), Commissioner of PT Karabha Unggul, Advisor to the World Bank Group's International Finance Corporation and ING Bank in Indonesia (2015) as well as Board Member of World Vision International. He is one of the Founders of President University in Jakarta.

Mr. Josodirdjo obtained a Doctorandus degree in Corporate Economics from Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Holland, in 1956; accountancy credentials from the University of Indonesia in 1962; and has attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1971. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company. Additionally, he has maintained independency as Independent Commissioner as required in the prevailing regulations.

Bapak Utomo Josodirdjo, berusia 89 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau adalah Pendiri dan Managing Partner dari SGV Utomo (sekarang Purwantono, Sungkoro & Surja), Komisaris PT Karabha Unggul, Advisor World Bank Group's International Finance Corporation dan ING Bank di Indonesia (2015), serta Anggota Dewan World Vision International. Bapak Utomo merupakan salah satu pendiri dari President University di Jakarta.

Bapak Utomo Josodirdjo meraih gelar Doktorandus di bidang Ekonomi Perusahaan dari Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Belanda pada tahun 1956; dan di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1996; serta telah mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School tahun 1971. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, beliau telah menyatakan tetap independen sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Bambang Subianto

Independent Commissioner | Komisaris Independen



Mr. Bambang Subianto, 74, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He also serves as Independent Commissioner of Indoritel (2013-present) and Independent Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-present).

He was previously the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (1998-1999) and Director General of Financial Institutions at the Finance Department of the Republic of Indonesia (1992-1998). Between 1988-2015, he has served as President Commissioner of PT Kliring Deposit Efek Indonesia, PT Bursa Efek Surabaya, PT Asuransi Jasindo (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, and PT Jamsostek (Persero); and as Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. He was a Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (1974-2005).

Mr. Bambang Subianto has a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1973, and then a Master of Business Administration in Finance & Business Economics in 1981, and Doctoral degree in Economics of Industrial Organization from the Catholic University of Leuven, Belgium in 1984. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Bambang Subianto, berusia 74 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dari Indoritel (2013-sekarang), serta Komisaris Independen PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia (1998-1999) dan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998). Selama periode 1988 sampai dengan 2015, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia, PT Bursa Efek Surabaya, PT Asuransi Jasindo (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan PT Jamsostek (Persero), serta Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjadi dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1974-2005).

Bapak Bambang Subianto meraih gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, serta gelar Master of Business Administration di bidang Finance & Business Economics pada tahun 1981 dan Doktor Ekonomi di bidang Industrial Organization dari Universitas Katolik Leuven di Belgia pada tahun 1984. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

## Adi Pranoto Leman

Independent Commissioner,  
Member of Audit Committee |  
Komisaris Independen,  
Anggota Komite Audit



Mr. Adi Pranoto Leman, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He also serves as Independent Commissioner of Indoritel (2013-present), Audit Committee member of PT Fast Food Indonesia Tbk. (2011-present) and PT Bank Permata Tbk (2014-present).

Previously, he was a Partner at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2002-2007), Chairman of the Public Accountant Professional Standards Committee and Chairman of Education and Training at IAI-KAP (2005-2008), member of Risk Monitoring Committee at PT Bank Permata Tbk (2007-2014) and Chairman of PT Infinity Capital (2007-2018). He has served as Independent Commissioners of ICBP (2010-2014).

Mr. Leman has a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in Surabaya, in 1978. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Adi Pranoto Leman, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Indoritel (2013-sekarang), anggota Komite Audit PT Fast Food Indonesia Tbk (2011-sekarang) dan PT Bank Permata Tbk (2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Partner dari Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2002-2007), Ketua Komite Standar Profesional Akuntan Publik dan Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan dari IAI-KAP (2005-2008), anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Permata Tbk (2007-2014) serta Chairman PT Infinity Capital (2007-2018). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen ICBP (2010-2014).

Bapak Adi Pranoto Leman meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1978. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

# BOARD OF DIRECTORS

## DIREKSI



From left to Right

**Taufik Wiraatmadja, Franciscus Welirang, Anthoni Salim, Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie),  
Hendra Widjaja, Moleonoto (Paulus Moleonoto), Axton Salim, Joedianto Soejonopoetro, Sulianto Pratama**





## Anthoni Salim

President Director | Direktur Utama



Mr. Anthoni Salim, 69, an Indonesian citizen, was first appointed as President Director and Chief Executive Officer of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He concurrently serves as the President Director of ICBP (2009-present), Chairman of First Pacific (2003-present) and a member of the Asia Business Council (2004-present), as well as President and CEO of Salim Group. He was previously a Director of First Pacific (1981-2003).

Mr. Anthoni Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK in 1971. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including “New Financial Reporting Standards” on 30 May 2018 and “Digital Marketing” on 11 December 2018.

He is related to Mr. Franciscus Welirang, and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company’s substantial shareholder.

Bapak Anthoni Salim, berusia 69 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP (2009-sekarang), Chairman First Pacific (2003-sekarang) dan anggota Asia Business Council (2004-sekarang), serta President dan CEO Grup Salim. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific (1981-2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris pada tahun 1971. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk “New Financial Reporting Standards” pada tanggal 30 Mei 2018 dan “Digital Marketing” pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Axton Salim, yang keduanya menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



## Franciscus Welirang

Director | Direktur

Mr. Franciscus Welirang, 67, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 1995 with the latest reappointment in 2018. He heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. He concurrently serves as Vice President Director of Indocement (2011- present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-present), President of Commissioner of ICBP (2015-present), Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (2017-present), Co-Chair of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2015-present), Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014-present), Advisory Board Member of Nature Conservancy Indonesia (2014-present), Secretary General of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-present), Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2008-present), Member of the National Steering Committee Global Environment Fund (2003-present), Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000-present), and Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2000-present). He was previously a Commissioner of ICBP (2009-2015), President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012) and Chairman of Food Security at the Employer's Association of Indonesia (2013-2017).

Mr. Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, UK in 1974. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He is related to Mr. Anthoni Salim, the President Director, and Mr. Axton Salim, a Director of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Franciscus Welirang, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST tahun 1995 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement (2011-sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-sekarang), Komisaris Utama ICBP (2015-sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2017-sekarang), Co-Chair Advisory Board Perhimpunan Filantropi Indonesia (2015-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2014-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nature Conservancy Indonesia (2014-sekarang), Sekretaris Jenderal Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-sekarang), Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia (2008-sekarang), Anggota National Steering Committee Global Environment Fund (2003-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000-sekarang), serta Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-2015), Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012) dan Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017).

Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris di tahun 1974. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Axton Salim, Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



## Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

Director | Direktur

Mr. Thomas Tjhie, 55, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. Mr. Tjhie supervises all financial operations of the Company and heads the Corporate Secretary Division. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006-present) and President Commissioner of SIMP (2006-present). He was previously Director of Lonsum (2007-2014) and PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Secretary. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2006-sekarang) dan Komisaris Utama SIMP (2006-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Lonsum (2007-2014) dan PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Taufik Wiraatmadja

Director | Direktur



Mr. Taufik Wiraatmadja, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolutions of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2018. He is responsible for the Company's Noodles Division and concurrently serves as Director of ICBP (2009-present) and Commissioner of SIMP (2015-present).

Mr. Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Masters of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Mi Instan Perseroan, serta juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang) dan Komisaris SIMP (2015-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



## Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Director | Direktur



Mr. Paulus Moleonoto, 56, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2018. He heads the Plantations Division and concurrently serves as President Commissioner of Lonsum (2015-present), Commissioner of ICBP (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of SIMP (2004-present). He was previously Vice President Director I of Lonsum (2014-2015). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars, including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 56 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Perkebunan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama Lonsum (2015-sekarang), Komisaris ICBP (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services dari IndoAgri (2006-sekarang), dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I Lonsum (2014-2015). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan public di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987; serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Axton Salim

Director | Direktur



Mr. Axton Salim, 40, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2018. He heads the Dairy Division and is concurrently the Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present) and Gallant Venture Ltd. (2014-present), and Commissioner of Lonsum (2009-present) and SIMP (2007-present). He also serves as Global Co-Chair of Scaling Up Nutrition (SUN) Business Advisory Group (2014-present) and Director of Art Photography Centre Ltd. (2016-present). Previously, he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009) and started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007).

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2018, he participated in various training programs, workshops and seminars, including “New Financial Reporting Standards” on 30 May 2018, “Indonesia’s Economic Outlook 2019” on 7 August 2018 and “Digital Marketing” on 11 December 2018.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Franciscus Welirang, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company’s substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 40 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau memimpin Divisi Dairy, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang) dan Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang), serta Komisaris Lonsum (2009-sekarang) dan SIMP (2007-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Global Co-Chair dari Scaling Up Nutrition (SUN) Business Advisory Group (2014-sekarang) dan Direktur Art Photography Centre Ltd. (2016-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009) dan mengawali karirnya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “New Financial Reporting Standards” pada tanggal 30 Mei 2018, “Indonesia’s Economic Outlook 2019” pada tanggal 7 Agustus 2018 dan “Digital Marketing” pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Franciscus Welirang yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Joedianto Soejonopoetro

Director | Direktur



Mr. Joedianto Soejonopoetro, 60, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2018. He concurrently heads the Distribution Group and serves as Director of ICBP (2018-present), President Director of IAP (2008-present) and PT Putri Daya Usahatama (2008-present). Prior to joining Indofood, he was Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018. Beliau juga memimpin Grup Distribusi Perseroan dan menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang), Direktur Utama IAP (2008-sekarang) dan PT Putri Daya Usahatama (2008-sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Hendra Widjaja

Director | Direktur



Mr. Hendra Widjaja, 57, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2018. He heads the Corporate Controller Division of the Company. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and LSIP (2009-present).

Mr. Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars, including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018. Beliau mengepalai Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan LSIP (2009-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

## Sulianto Pratama

Director | Direktur



Mr. Sulianto Pratama, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2018. He heads the Food Seasonings Division and Food Ingredients unit operations. He served as Director of ICBP (2009-2018), President Director of PT Indosentra Pelangi (2005-2009) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (2008-2009), until the two companies merged with ICBP in 2009.

Mr. Pratama studied Accounting at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta. In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars, including "New Financial Reporting Standards" on 30 May 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" on 7 August 2018 and "Digital Marketing" on 11 December 2018.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Sulianto Pratama, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Penyedap Makanan dan unit kegiatan usaha Bumbu. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-2018), serta Direktur Utama PT Indosentra Pelangi (2005-2009) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (2008-2009), hingga kedua perusahaan tersebut digabungkan (*merger*) ke dalam ICBP di tahun 2009.

Bapak Sulianto Pratama menempuh pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia di Jakarta. Di tahun 2018, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "New Financial Reporting Standards" pada tanggal 30 Mei 2018, "Indonesia's Economic Outlook 2019" pada tanggal 7 Agustus 2018 dan "Digital Marketing" pada tanggal 11 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.




# SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES & JOINT VENTURES


ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI  
& VENTURA BERSAMA

## PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

### Corporate Address

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910

 (021) 5795 8822

 (021) 5793 5960

 [corporate.secretary@indofood.co.id](mailto:corporate.secretary@indofood.co.id)



## Operating Subsidiaries

---

### PT Inti Abadi Kemasindo

Total Assets: Rp286 billion

Packaging, 100% owned by Indofood

Kampung Muhara (CCIE Complex)

Citeureup, Bogor 16810

Phone: (021) 875 2544

Fax: (021) 875 2542

### Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd.

Total Assets: Rp90 billion

Noodles, 80.5% owned indirectly by Indofood\*

Lot 26, Jalan Tasek Tasek

Tasek Industrial Estate

31400 Ipoh Perak, Malaysia

Phone: (605) 545 1706, 548 3868, 548 2968

Fax: (605) 548 0060

### Pacsari Pte. Ltd.

Total Assets: Rp1.50 trillion

Shipping, 100% owned by Indofood

390 Havelock road, #07-02

King's Centre, Singapore 169662

Phone: (65) 6836 3881

Fax: (65) 6836 3884

### PT Indolakto

Total Assets: Rp5.09 trillion

Dairy, 55.4% owned indirectly by Indofood\*

Jl. Raya Siliwangi

Cicurug, Sukabumi 43359

Phone: (0266) 732 870

Fax: (0266) 732 868

### Ocean 21 Pte. Ltd.

Total Assets: Rp2.22 trillion

Shipping, 100% owned by Indofood

390 Havelock road, #07-02

King's Centre, Singapore 169662

Phone: (65) 6836 3881

Fax: (65) 6836 3884

### PT Indokuat Sukses Makmur

Total Assets: Rp369 billion

Dairy, 55.4% owned indirectly by Indofood\*

Jl. Kranji Blok F5 No.2A

Delta Silicon 2, Lippo Cikarang 17550

Phone: (021) 899 00388, 899 00608

Fax: (021) 899 00650

### PT Samudra Sukses Makmur

Total Assets: Rp103 billion

Shipping, 100% owned indirectly by Indofood\*

Pulen Sari Building, 2<sup>nd</sup> Floor

Bogasari Flour Mills Complex

Jl. Raya Cilincing No.1

Tanjung Priok, Jakarta 14110

Phone: (021) 2926 3900

Fax: (021) 437 0112

### PT Indofood Fritolay Makmur

Total Assets: Rp1.41 trillion

Snack Foods, 41.1% owned indirectly by Indofood\*

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78

Jakarta 12910

Phone: (021) 5795 8822

Fax: (021) 5793 7494

### PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Total Assets: Rp34.37 trillion

Consumer Branded Products, 80.5% owned by Indofood

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910

Phone: (021) 5793 7500

Fax: (021) 5793 7557

### PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia

Total Assets: Rp528 billion

Food Seasonings, 80.5% owned indirectly by Indofood\*

Ariobimo Sentral Building, 5<sup>th</sup> Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5

Jakarta 12950

Phone: (021) 2943 9955

Fax: (021) 2943 9945

\* Indofood's effective ownership as of 31 December 2018

\* Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2018

---

**PT Anugerah Indofood Barokah Makmur**

Total Assets: Rp3.00 trillion  
Non-Alcoholic Beverages, 80.5% owned indirectly by Indofood\*  
Chase Plaza, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822  
Fax: (021) 2598 9781

**PT Salim Ivomas Pratama Tbk**

Total Assets: Rp34.67 trillion  
Agribusiness (Plantations and Edible Oils & Fats), 53.1% owned indirectly by Indofood\*  
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822  
Fax: (021) 5793 7504

---

**PT Tirta Sukses Perkasa**

Total Assets: Rp1.91 trillion  
Packaged Water, 72.3% owned indirectly by Indofood\*  
Chase Plaza, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822  
Fax: (021) 2598 9781

**PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Total Assets: Rp10.04 trillion  
Agribusiness (Plantations), 31.6% owned indirectly by Indofood\*  
Ariobimo Sentral, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 5  
Jakarta 12950  
Phone: (021) 8065 7388  
Fax: (021) 8065 7399

---

**PT Indofood Comsa Sukses Makmur**

Total Assets: Rp19 billion  
Management of Restaurant Chain, 41.1% owned indirectly by Indofood\*  
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 25<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822  
Fax: (021) 5793 7387

**PT Indomarco Adi Prima**

Total Assets: Rp4.92 trillion  
Distribution, 100% owned by Indofood  
Sudirman Plaza  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822  
Fax: (021) 5793 7528

---

**PT Surya Rengo Containers**

Total Assets: Rp907 billion  
Corrugated Packaging, 48.3% owned indirectly by Indofood\*  
Jl. KH. Agus Salim No. 4  
Tangerang 15141  
Phone: (021) 552 3542  
Fax: (021) 552 2509

**PT Putri Daya Usahatama**

Total Assets: Rp549 billion  
Distribution, 65% owned by Indofood  
Jl. Rumah Sakit No. 133  
Rancamaya, Mekarmulya  
Bandung 40613  
Phone: (022) 780 3555  
Fax: (022) 780 1613

---

**PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur**

Total Assets: Rp80 billion  
Bakery Fillings and Specialty Margarine Shortening, 52.3% owned indirectly by Indofood\*  
Jl. Industri I No. 3  
Tanjung Priok  
Jakarta 14310  
Phone: (021) 4393 7788  
Fax: (021) 4393 4888

**PT Aston Inti Makmur**

Total Assets: Rp3.84 trillion  
Building Ownership and Management, 73.2% owned indirectly by Indofood\*  
Ariobimo Sentral Building, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5  
Jakarta 12950  
Phone: (021) 522 5775  
Fax: (021) 522 5995

---

**Indofood Agri Resources Ltd.**

Total Assets: Rp37.51 trillion  
Agribusiness (Investment), 62.8% owned indirectly by Indofood\*  
8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97  
The Central Singapore 059818  
Phone: (65) 6557 2389  
Fax: (65) 6557 2387

---

## Operating Associate Companies and Joint Ventures

---

### PT Oji Indo Makmur Perkasa

Production of Paper Diapers, 40.3% owned indirectly by Indofood\*

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 9<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78

Jakarta 12910

Phone: (021) 5795 8822

Fax: (021) 5793 7379

### PT Indo Oji Sukses Pratama

Marketing and Distribution of Paper Diaper, 40.3% owned indirectly by Indofood\*

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 9<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78

Jakarta 12910

Phone: (021) 5795 8822

Fax: (021) 5793 7379

### Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA)

Cultivation and Processing of Sugarcane, 22.0% owned indirectly by Indofood\*

Rodovia BR-050, km 121/Distrito Industrial

CEP: 38056-050/Uberaba – MG Brazil

Phone: (51 34) 3228 7300

### Roxas Holdings Inc.

Sugar and Ethanol Producer, 11.9% owned indirectly by Indofood\*

14<sup>th</sup> Floor, Net One Center,

26<sup>th</sup> Street corner 3<sup>rd</sup> Avenue, Bonifacio Global City, Taguig, Metro Manila, 1634 Philippines

Phone: (63 2) 771 7800

Fax: (63 2) 771 7820

Total Assets of Associate Companies and Joint Ventures amounted to Rp8.98 trillion.

\* Indofood's effective ownership as of 31 December 2018  
Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2018

# Professional Advisors & Banks

## Lembaga Profesional & Bank

---

### Public Accountant

#### Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

---

### Share Registrar

#### Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra  
Plaza Sentral, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930

---

### Rating Agency

#### Pemeringkat Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia  
Panin Tower Senayan City 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 10270  
Phone: (021) 7278 2380  
Fax: (021) 7278 2370

---

### Banks

#### Bank

Bank Central Asia, Tbk  
Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Bank Mizuho Indonesia  
Standard Chartered Bank  
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore Branch  
Bank DBS Indonesia  
Bank ANZ Indonesia  
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch  
Bank Rabobank International Indonesia  
Citibank, N.A.  
Bank Maybank Indonesia Tbk  
Deutsche Bank AG, Jakarta  
Bank Danamon Indonesia, Tbk  
Bank Permata, Tbk  
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk  
DBS Bank Ltd, Singapore  
Bank CIMB Niaga, Tbk  
Bank Mega, Tbk  
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
Bank Artha Graha International, Tbk  
CIMB Bank Berhad, Singapore  
Bank UOB Indonesia  
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Bank OCBC NISP, Tbk  
United Overseas Bank Ltd, Singapore  
Bank ICBC Indonesia  
Bank Pan Indonesia, Tbk  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk  
Bank QNB Indonesia, Tbk  
Bank Sumsel Babel  
Bank Jabar Banten  
Bank KEB Hana Indonesia  
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah  
Bangkok Bank Public Company Limited  
Bank Ina Perdana, Tbk

---





### CBP



- North Sumatra
- Riau
- Jambi
- South Sumatra
- Lampung
- Jabodetabek
- West Java
- Central Java

### Bogasari



- Jabodetabek
- East Java

# PRODUCTION FACILITIES

## FASILITAS PRODUKSI



### Agribusiness Plantations



North Sumatra  
Riau  
South Sumatra  
West Java  
Central Java  
East Java  
West Kalimantan  
Central Kalimantan  
East Kalimantan  
South Sulawesi  
North Sulawesi

### Agribusiness Refinery



North Sumatra  
Jabodetabek  
East Java  
North Sulawesi

# ACKNOWLEDGEMENT

## PERNYATAAN

### Board of Directors and Commissioners' Statements on the Responsibility for PT Indofood Sukses Makmur Tbk Annual Report Year 2018

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2019

### Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## BOARD OF DIRECTORS | DIREKSI



Anthoni Salim  
President Director



Franciscus Welirang  
Director




Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)  
Director



Taufik Wiraatmadja  
Director



Moleonoto  
(Paulus Moleonoto)  
Director



Axton Salim  
Director



Joedianto Soejonopoetro  
Director



Hendra Widjaja  
Director



Sulianto Pratama  
Director

## BOARD OF COMMISSIONERS | DEWAN KOMISARIS




Manuel V. Pangilinan  
President Commissioner



Benny S. Santoso  
Commissioner



Robert Charles Nicholson  
Commissioner



Christopher H. Young  
Commissioner



Joseph H.P. Ng  
Commissioner



Utomo Josodirdjo  
Independent Commissioner



Bambang Subianto  
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman  
Independent Commissioner



# INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### **PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated financial statements as of December 31, 2018  
and for the year then ended with independent auditors' report

### **PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independent		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of ..... Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 195	<i>Notes to the Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name                 | : | Anthoni Salim   |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24<br>Jakarta Pusat  |
| No. Telepon / Phone Number     | : | (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama / Name                 | : | Tjhie Tje Fie   |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Pakubuwono VI No. 20<br>Kebayoran Baru  |
| No. Telepon / Phone Number     | : | (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:

*certify that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;   | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>                                  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2019



**Anthoni Salim**  
Direktur Utama /  
President Director

**Tjhie Tje Fie**  
Direktur /  
Director

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

Sudirman Plaza  
Indofood Tower, 27th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78  
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822  
F. +6221 5793 7373  
www.indofood.co.id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019

### The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Indofood Sukses Makmur Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



The original report included herein is in the  
Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-  
2/1/III/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-  
2/1/III/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Indrajuwana Komala Widjaja**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

19 Maret 2019/March 19, 2019

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		4.258.499	3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	32,33	219.116	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.768	8.670.179	Inventories - net
Aset biologis	4	516.656	536.821	464.722	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	822.966	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	284.206	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>33.272.618</b>	<b>32.948.131</b>	<b>29.469.623</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	446.277	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,35,36	1.355.312	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	4.171.390	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,12,4,32,33	42.388.236	39.492.287	35.126.820	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	899.443	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,14,32,33,35	4.844.221	1.317.904	3.488.858	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>63.265.178</b>	<b>55.452.746</b>	<b>53.230.012</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	37	<b>96.537.796</b>	<b>88.400.877</b>	<b>82.699.635</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Notes 4)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	17.131.455	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,34,35,38	605.883	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		3.963.547	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	65.398	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.471.841	1.390.487	1.222.334	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.289.856	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	877.226	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	296.533	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.799	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>31.204.102</b>	<b>21.637.763</b>	<b>19.219.441</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Lainnya		184.640	-	-	Others
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>7.489.575</b>	<b>11.607.093</b>	<b>11.887.855</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	991.843	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	427.859	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.406.539	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	101.078	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>15.416.894</b>	<b>19.660.348</b>	<b>19.144.931</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	37	<b>46.620.996</b>	<b>41.298.111</b>	<b>38.364.372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
	Catatan/ Notes				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.425.098	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.649.034	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.074.413	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
		23.193.960	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>33.614.280</b>	<b>31.302.525</b>	<b>29.110.221</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,25	<b>16.302.520</b>	<b>15.800.241</b>	<b>15.225.042</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>49.916.800</b>	<b>47.102.766</b>	<b>44.335.263</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>96.537.796</b>	<b>88.400.877</b>	<b>82.699.635</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,27,32,33, 37	<b>73.394.728</b>	<b>70.186.618</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,12,28, 32,33	<b>53.182.723</b>	<b>50.416.667</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>20.212.005</b>	<b>19.769.951</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(7.817.444)	(7.237.120)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(4.466.279)	(4.070.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(30.882)	34.839	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.524.070	888.863	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(278.450)	(702.612)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	37	<b>9.143.020</b>	<b>8.683.770</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,37	517.470	614.293	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.022.215)	(1.486.027)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(96.570)	(113.978)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(94.739)	(103.236)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	19,37	<b>7.446.966</b>	<b>7.594.822</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.485.115)	(2.497.558)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>4.961.851</b>	<b>5.097.264</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</b>				<b>Other comprehensive income (losses) Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	486.006	(383.870)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(4.849)	(9.074)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<b>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss:</b>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	792.768	413.102	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	111.203	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	3.809	(144.932)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>1.388.937</b>	<b>(105.995)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.350.788</b>	<b>4.991.269</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4.166.101	4.156.222	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	795.750	941.042	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>4.961.851</b>	<b>5.097.264</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	5.324.407	4.255.705	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.026.381	735.564	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>6.350.788</b>	<b>4.991.269</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	<b>474</b>	<b>473</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>
	2,26		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity										Total Ekuitas/ Total Equity
	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	
	Modal Ditempatkan dan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-sale Financial Assets	Penjualan/ Nonpengendali/ Differences from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Solih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Pengunaan/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Keperentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		
	878.043	283.732	707.446	6.727.795	871.186	100.000	19.406.084	28.574.286	14.967.137	43.941.423	Balance January 1, 2017
	878.043	283.732	707.446	6.727.795	871.186	100.000	19.542.019	29.110.221	15.225.042	44.335.263	Change in accounting policy (Note 4) Balance January 1, 2017 (As Restated)
2	-	-	244.366	144.412	-	-	-	388.778	24.324	413.102	Unrealized gains on available for sale financial assets
2	-	-	-	-	66.126	-	-	66.126	(47.347)	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
21	-	-	-	-	-	-	(226.926)	(226.926)	(156.944)	(383.870)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
24	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	(117.419)	(5.285)	-	(5.791)	(128.495)	(25.511)	(154.006)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures
	-	-	-	-	-	-	-	-	511.027	511.027	Capital contribution from non-controlling interests
	-	-	-	-	-	-	(2.063.401)	(2.063.401)	(671.393)	(2.734.794)	Changes in equity of a subsidiary
	-	-	-	-	-	-	4.156.222	4.156.222	941.043	5.097.265	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
	878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	105.000	21.397.123	31.302.525	15.800.241	47.102.766	Balance, December 31, 2017 (As Restated)
	878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	105.000	21.397.123	31.302.525	15.800.241	47.102.766	Balance January 1, 2018 (As Restated)
2	-	-	473.286	257.827	-	-	-	731.113	61.655	792.768	Unrealized gains on available for sale financial assets
2	-	-	-	-	142.950	-	-	142.950	(31.747)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
1	-	-	-	(380.963)	-	-	-	(380.963)	252.906	(108.057)	Acquisition from non-controlling interests and new subsidiaries
21	-	-	-	-	-	-	284.008	284.008	56.234	340.242	Capital contribution from non-controlling interests
24	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	201.998	486.006	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	(2.618)	(564)	-	3.417	235	(1.275)	(1.040)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
	-	-	-	-	-	-	(2.651.689)	(2.651.689)	(833.242)	(3.484.931)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	4.166.101	4.166.101	795.750	4.961.851	Income for the year
	878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	23.193.960	33.614.280	16.302.520	49.916.800	Balance, December 31, 2018

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		73.491.800	69.926.072	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(38.315.479)	(37.294.880)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(17.613.588)	(15.083.856)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(7.352.150)	(6.802.016)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		10.210.583	10.745.320	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		513.384	615.790	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(3.460.973)	(3.422.799)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(1.523.170)	(1.385.805)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		196.005	(44.700)	Other receipts (payments) - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>5.935.829</b>	<b>6.507.806</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari divestasi operasi yang dihentikan		449.019	1.147.329	Proceeds from divestment of a discontinued operation
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	59.956	100.687	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dan setara kas dari Entitas Anak yang didekonsolidasi		-	(6.492)	Cash and cash equivalent of a deconsolidated Subsidiary
Penambahan aset biologis		(165.344)	(197.325)	Addition to biological assets
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali		(180.275)	-	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Akuisisi entitas anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh		(580.198)	-	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan investasi dan penyertaan di entitas asosiasi		(3.570.593)	(378.229)	Addition to investments and contribution in associates
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(7.236.247)	(6.723.747)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(11.223.682)</b>	<b>(6.057.777)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		29.570.756	15.930.494	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.747.329	1.064.236	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya		184.640	-	Proceed from other long-term debt
Pembayaran utang bank jangka pendek		(22.701.308)	(2.898.567)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(5.396.608)	(11.693.132)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		77.900	12.000	Proceeds of long-term borrowings from related parties
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		54.414	214.148	Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31		
		Desember/ 2018	Year Ended December 31, 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VIII - neto		-	1.989.069	Proceeds from issuance of Rupiah bonds VIII - net
Pelunasan obligasi Rupiah VI		-	(2.000.000)	Payments of Rupiah bonds VI
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		(1.700)	-	Payment of long-term borrowings from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(2.367)	(39.054)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(833.242)	(671.393)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas	24	(2.651.689)	(2.063.401)	Payments of cash dividends
<b>Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>48.125</b>	<b>(155.600)</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided By Financing Activities</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>335.967</b>	<b>33.333</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(4.903.761)</b>	<b>327.762</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	5	<b>13.689.998</b>	<b>13.362.236</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>8.786.237</b>	<b>13.689.998</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas dan setara kas	5	8.809.253	13.689.998	Cash and cash equivalents
Cerukan		(23.016)	-	Overdraft
<b>Neto</b>		<b>8.786.237</b>	<b>13.689.998</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015 and were published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.*

*The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2019.

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan. Perubahan entitas induk dari CAB Holdings Limited. Seychelles menjadi FPIML, tidak mengubah entitas induk terakhir, yaitu FP.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya**

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 19, 2019.

**c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity**

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively. Change in parent entity from CAB Holdings Limited. Seychelles to FPIML, did not change FP as its ultimate parent entity.

**d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2018 are as follows:

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)</b>
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001		9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)</b>
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP I) <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate Bonds**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Nilai Nominal/Face Value</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date</b>
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012 <sup>1)</sup>	2.000.000	Mei 2017/May 2017 <sup>1)</sup>
Juni 2014/June 2014 <sup>1)</sup>	2.000.000	Juni 2019/June 2019 <sup>1)</sup>
Mei 2017/May 2017 <sup>1)</sup>	2.000.000	Mei 2022/May 2022 <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Catatan 20

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

<sup>1)</sup> Note 20

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2018/ Dec 31, 2018	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
<i>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</i>									
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	100,0	26	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	21	20	16
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	-	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	100,0	286	279	231
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	100,0	12	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	1	1	1
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	47	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	4.919	4.782	4.396
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Temate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	80,0	7	7	8
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	65,0	549	508	504
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	100,0	4	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	1.503	1.423	1.384
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	90,9	70	74	60
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	83,8	915	446	379
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	2.216	2.118	1.963
PT Mandiri Pangan Makmur	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	80,5	34.367	31.620	28.902
			Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products						
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994		53,1	53,1	53,1	34.667	33.398	32.538
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	62,8	62,8	62,8	12.570	12.574	12.258



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
<i>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</i>									
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	41,1	41,1	41,1	1.412	1.308	999
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	80,5	90	89	62
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	80,5	1.719	1.700	4.620
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) <sup>2</sup>	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/Marketing and selling of non-alcoholic beverages	-	41,1	41,1	-	716	892
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant	52,3	52,3	52,3	80	87	98
PT Buana Distrindo (BD)	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan pengangkutan/General trading and transportation	-	41,1	41,1	-	41	35
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) <sup>3</sup>	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/Marketing and distribution of packaged drinking water	-	32,9	32,9	-	813	1.250
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia	80,5	80,5	80,5	-	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	41,1	41,1	41,1	19	23	24
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) <sup>1</sup>	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	-	-	54,0	-	-	9
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	76,5	11	18	12
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	80,2	3.134	2.776	1.913
PT Indolakt (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate	55,4	55,4	55,2	5.093	5.318	4.192

1) Dekonsolidasi sejak bulan Maret 2017/Deconsolidated since March 2017.

2) Sejak tanggal 29 Maret 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage telah berganti nama menjadi PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)/Since March 29, 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage has changed its name to PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) and PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)

3) IASB, PCIB dan BDI telah menggabungkan usaha ke dalam AIBM (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juli 2018, sedangkan TMP telah menggabungkan usaha ke dalam TSP (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juni 2018, sebagaimana dijelaskan dibawah/IASB, PCIB and BDI have been merged into AIBM (the surviving entity) since July 1, 2018, while TMP has been merged into TSP (the surviving entity) since June 1, 2018, as described below.

4) Sejak 1 Juni 2018, TMP telah melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP/ Since June 1, 2018, TMP was merged into TSP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2018/ Dec 31, 2018	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>									
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	55,4	55,4	55,2	369	367	325
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	48,3	907	860	764
PT Anugerah Indofood Braokah Makmur (AIBM) <sup>2</sup>	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Manufacturing of non-alkoholic beverages	99,9	-	-	3.000	-	-
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/Production of packaged drinking water	72,3	-	-	1.915	-	-
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) <sup>5</sup>	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	-	-	528	-	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/ Indirectly owned through BSFM</u>									
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	100,0	17	16	12
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	53,1	53,1	53,1	4	4	-*)
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	52,0	52,0	49,6	696	683	700
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	53,1	24	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	53,1	55	55	55

5) Sejak tanggal 28 September 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia telah berganti nama menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)/Since September 28, 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia has changed its name to PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	648	635	554
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	849	833	824
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	52,6	52,6	52,6	287	190	179
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	455	451	679
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	281	262	256
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	52,1	52,1	94	101	172
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	1.104	1.031	1.108
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	53,1	53,1	53,1	229	221	214
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	1.076	992	1.070
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	404	386	349
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	223	195	180
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	31,9	1.034	970	909

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des 2017/ Dec. 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec. 31, 2018	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	31,9	30	32	33
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.683	1.685	1.721
PT Guntur Samba (GS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.007	965	951
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.195	1.180	1.205
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/Investment	31,9	31,9	31,9	222	222	222
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	460	458	466
			Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce						
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1962	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantations, processing and trading	31,6	31,6	31,6	10.102	9.543	9.225
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Selatan/South Sumatra	2002	Perdagangan dan pemasaran/Trading and marketing	31,6	31,6	31,6	7	8	9
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	31,6	31,6	31,6	-*)	1	1
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/Singapore	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	31,6	31,6	31,6	-*)	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Stasiun bongkar muat/Bulking station	32,7	32,7	32,7	2.729	2.709	2.755
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011		53,1	53,1	53,1	24	27	29
PT Hijaupertwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	1.196	947	868
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	563	490	452
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2013	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	31,6	66	64	64
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	31,6	32	30	29
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/South Sumatra	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	28,5	28,5	28,5	32	16	14
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	53,1	53,1	53,1	206	208	210

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)			
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
				(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>										
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatara Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	551	487	450	
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Selatana/South Sumatra	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	52,1	52,1	691	623	586	
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER)	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	31,9	31,9	31,9	1.095	1.096	1.096	
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	52,1	52,1	52,1	93	98	98	
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	52,1	52,1	52,1	1	1	1	
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/Singapore	2012	Investasi/Investment	31,6	31,6	31,6	18	20	61	
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	42,3	42,3	42,3	332	332	332	
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	42,3	449	391	380	
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	42,3	4	4	3	
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	32,7	32,7	32,7	128	148	152	
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	20,5	20,5	20,5	65	54	57	
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	20,5	20,5	20,5	14	8	2	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/ Indirectly owned through IFAR</u>										
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/Singapore	2013	Investasi/Investment	62,8	62,8	62,8	1.286	1.101	1.092	
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	62,8	62,8	62,8	813	878	754	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/ Indirectly owned through PIPS</u>										
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	103	85	90	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/ Indirectly owned through PPL</u>										
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	-	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	454	443	457	
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	163	167	167	
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	453	442	457	



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/ Indirectly owned through Ocean 21</u>									
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI)	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	-	-	100,0	-	-	6
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	99	106	124
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	110	125	140
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	175	170	183
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	88,3	88,3	88,3	586	893	629
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	170	165	176
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	70	73	75
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	419	407	-
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	420	409	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/ Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>									
Asian Assets Management Pte., Ltd. (AAM)	Singapura/Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	2.607	2.604	1.047
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	82	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	39	40	40
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/Ownership and building management	73,2	73,2	56,0	3.845	2.516	180

\*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

\*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB dan IMBM belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

As of December 31, 2018, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB and IMBM are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pendirian

**Ocean Sukses**

Pada bulan Februari 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Sukses, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Sukses adalah sebesar US\$100.000.

**Ocean Makmur**

Pada bulan Maret 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Makmur, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Makmur adalah sebesar US\$100.000.

Akuisisi

**NICI**

Pada tanggal 31 Oktober 2018, ICBP dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatanganan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak Perusahaan atau "PIPS") dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Pembelian 50% (dikurangi 1 saham) kepemilikan di NICI oleh ICBP tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 13).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Establishments

**Ocean Sukses**

*In February 2017, Ocean 21 established Ocean Sukses, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Sukses amounted to US\$100,000.*

**Ocean Makmur**

*In March 2017, Ocean 21 established Ocean Makmur, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Makmur amounted to US\$100,000.*

Acquisition

**NICI**

*On October 31, 2018, ICBP and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99,999 of Nestle's shares in NICI to ICBP for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.*

*At the same date, PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of Company or "PIPS") and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of Nestle's share in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.*

*Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS).*

*The purchase of 50% (minus 1 share) ownership in NICI by ICBP is recorded under "purchase method" (Note 13).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

**AAM**

Pada bulan Mei, Juni dan Juli 2017, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah SGD207.573.861 (setara Rp2.008.000) ke dalam AAM. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AAM meningkat menjadi 73,2%.

**AIM**

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah Rp1.313.000 ke dalam AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AIM tidak berubah yaitu 73,2%.

**IASB**

Pada bulan Februari 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.185.000, yang terdiri dari 1.185.000 saham menjadi sejumlah Rp1.290.000 yang terdiri dari 1.290.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp53.550 dan Rp51.450 ke dalam IASB.

**SRC**

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan Rengo Company Limited, Jepang, (Rengo) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SRC yang semula berjumlah Rp141.780 yang terdiri dari 6.800.000 saham menjadi sejumlah Rp251.868 terdiri dari 12.080.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Rengo menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.053 dan Rp44.035 ke dalam SRC.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

**AAM**

*In May, June and July 2017, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AAM amounting to SGD207,573,861 (equivalent to Rp2,008,000). As a result, the Company's effective ownership in AAM has increased to 73.2%.*

**AIM**

*In January 2019, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AIM amounting to Rp1,313,000. After such capital injection, the Company's effective ownership in AIM remains at 73.2%.*

**IASB**

*In February 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.*

*In June 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares to Rp1,290,000, which consists of 1,290,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp53,550 and Rp51,450, respectively.*

**SRC**

*In March 2017, ICBP and Rengo Company Limited, Japan, (Rengo) agreed to increase the issued and fully paid capital of SRC from Rp141,780, which consists of 6,800,000 shares to Rp251,868, which consists of 12,080,000 shares. Related to this, ICBP and Rengo injected cash to SRC amounting to Rp66,053 and Rp44,035, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak  
(lanjutan)

**SAJ**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SAJ pada bulan Desember 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ dimana ICBP menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp465.869 yang terdiri dari 465.869 saham SAJ atau mewakili 80,0% dari jumlah saham diperbesar SAJ, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ yang semula berjumlah Rp116.466 yang terdiri dari 116.466 saham menjadi sejumlah Rp582.335 terdiri dari 582.335 saham.

**ITSM**

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp88.245 menjadi sejumlah Rp93.445. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp3.380 dan Rp1.820 ke dalam ITSM. Setoran TFI sebesar Rp1.820 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena sampai tanggal 31 Desember 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan April 2018, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Additional Capital Contribution in Subsidiaries  
(continued)

**SAJ**

*Based on Resolution of The Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of SAJ in December 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of SAJ, whereas ICBP subscribed and paid SAJ shares amounting to Rp465,869, which consist of 465,869 shares or represents 80.0% of the newly increased capital of SAJ. Thus, the issued and fully paid capital of SAJ increased from Rp116,466, which consists of 116,466 shares to Rp582,335, which consists of 582,335 shares.*

**ITSM**

*In October 2017, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp88,245 to Rp93,445. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp3,380 and Rp1,820, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp1,820 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2017 because until December 31, 2017, the related notarial deed was in process.*

*In April 2018, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak (lanjutan)

**SAL, MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM**

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham SAL dan SBN, entitas-entitas anak, pada tahun 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh SAL, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SBN.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham masing-masing entitas anak pada tahun 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM.

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, ICBP dan PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak Perusahaan atau "PIPS") (ICBP dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan dan pengalihan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di IASB kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Additional Capital Contribution in Subsidiaries (continued)

**SAL, MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM**

Based on the shareholders' circular decision of SAL and SBN, subsidiaries, in 2018, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of SAL, and to the increase the issued and fully paid share capital of SBN.

Based on the shareholders' circular decision of each subsidiary in 2017, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA, SBN, KMS, MISP and CAM.

Asahi Group Holdings, Limited's divestment

On December 22, 2017, ICBP and PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of Company or "PIPS") (ICBP together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in IASB to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional on the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak  
(lanjutan)

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited  
(lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali".

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 13).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Additional Capital Contribution in Subsidiaries  
(continued)

Asahi Group Holdings, Limited's divestment  
(continued)

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, the Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 13).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**AIBM, IASB, PCIB dan BDI**

Transaksi Penggabungan Usaha  
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI  
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan  
Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling-of-interests*") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**AIBM, IASB, PCIB and BDI**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,  
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as  
the "Merger Participant Entities")

*Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:*

- *The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").*
- *The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.*
- *All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").*
- *The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha  
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI  
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan  
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
  - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
  - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,  
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as  
the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval among others from:
  - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
  - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha  
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI  
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan  
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,  
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as  
the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**TMP dan TSP**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP  
("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**TMP dan TSP**

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the  
Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TSP ("Merged Entity") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**TMP dan TSP (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP  
("Perusahaan Peserta Penggabungan")  
(lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling-of-interests*") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/ disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**TMP dan TSP (continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the  
Merger Participants Entities") (continued)

- *The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.*
- *The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.*
- *The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 dated May 31, 2018.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**TMP dan TSP (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP  
("Perusahaan Peserta Penggabungan")  
(lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

**TMP dan TSP (continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the  
Merger Participants Entities") (continued)

*On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.*

*All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.*

*In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Dekonsolidasi

**IOSP**

Pada bulan Februari 2017, IOSP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.750 yang terdiri dari 8.750 saham menjadi sejumlah Rp11.726 terdiri dari 11.726 saham. Oji Holdings Corporation (OHC), suatu perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, menempatkan dan melakukan setoran penuh atas modal seluruh saham baru yang diterbitkan IOSP. Oleh karena itu, kepemilikan ICBP dan OHC di IOSP berubah dari sebelumnya masing-masing 67% dan 33% menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Sejak bulan Maret 2017, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama ICBP karena hilangnya pengendalian Kelompok Usaha atas IOSP sehingga Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas IOSP dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul karena nilai tercatat investasi dibawah nilai wajarnya sebesar Rp301, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Total aset dan liabilitas IOSP, pada saat hilangnya pengendalian ICBP atas IOSP masing-masing sebesar Rp17.585 dan Rp7.168.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Deconsolidation

**IOSP**

*In February 2017, IOSP increased its issued and fully paid capital from Rp8,750, which consists of 8,750 shares to become Rp11,726, which consists of 11,726 shares. Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, subscribed and fully paid all new share capital issued by IOSP. Accordingly, the ownership of ICBP and OHC in IOSP changed from previously 67% and 33%, respectively, to 50% and 50%, respectively.*

*Since March 2017, IOSP became a Joint Venture of ICBP since the Group lost control over IOSP. Thus, the Group derecognized the related assets, liabilities, NCI and other component of equity of IOSP, and recognized the remaining investment at its fair value. The difference between the carrying value of the investment under its fair value amounting to Rp301 was recognized in the current period profit or loss.*

*Total assets and liabilities of IOSP, when ICBP loses its control in IOSP amounted to Rp17,585 and Rp7,168, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**f. Associates and Joint Ventures**

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali/ As Restated - Note 4)
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	-	40,3	40,3
AIBM	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Production of non-alkoholic beverages	-	39,4	39,4
PCIB	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	39,4	39,4
TSP	Jakarta	2014	Produksi air minuman dalam kemasan/Production of packaged drinking water	-	31,6	31,6
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	40,3	39,4	39,4
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3	-
Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA)	Brasil/ Brazil	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	22,0	31,4	31,4
Vale do Tijuco Açúcar e Alcool Ltda	Brasil/ Brazil	2010	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	22,0	31,4	31,4
Triângulo Mineiro Açúcar e Álcool Ltda	Brasil/ Brazil	-	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	22,0	31,4	31,4
Vale do Pontal Açúcar e Álcool Ltda	Brasil/ Brazil	-	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	18,8	18,8	-
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,2	21,2	18,8
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	26,0	26,0	21,2
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	-	Pemrosesan dan pembuatan produk coklat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	40,2	-	-
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	31,4	-	-
Canápolis Holding S.A.	Brasil/Brazil	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	40,3	40,3	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

**PSM**

Pada bulan Juli 2018, SIMP menyetorkan tambahan modal ke PSM sebesar Rp4.800.

**CMAA**

Pada bulan Juli 2018, CMAA menerbitkan saham baru kepada JFLim Participações S.A. (JFLIM) dengan nilai transaksi sekitar BRL75,9 Juta (setara USD19,7juta). Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham IndoAgri, Apia dan JFLIM masing-masing sebesar 35%, 35% dan 30%.

**AIMDI**

Pada bulan Februari 2018, ICBP dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. ICBP dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Associates and Joint Ventures (continued)**

**PSM**

In July 2018, SIMP made additional capital contribution to PSM amounting to Rp4,800.

**CMAA**

On July 2018, CMAA issued new shares to JFLim Participações S.A. (JFLIM) approximately amounting to R\$75.9million (equivalent to US\$19.7million). After the issuance of the new shares, the ownership of Indoagri, Apia and JFLIM amounted to 35%, 35% and 30%, respectively.

**AIMDI**

In February 2018, ICBP and Arla established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

**NICI**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas NICI sejak tanggal 31 Oktober 2018. Sehingga NICI menjadi Anak Perusahaan dan tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi.

**AIBM, PCIB dan TSP**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sejak tanggal 29 Maret 2018. Sehingga Kelompok Usaha menjadi Anak Perusahaan ICBP dan tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi.

**Indoagri Daitocacao**

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd., pihak ketiga, dan SIMP menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", untuk mendirikan Indoagri Daitocacao berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan SIMP pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%. SIMP melakukan penyetoran modal pertama dan kedua masing-masing pada tanggal 5 April 2017 dan 8 Juni 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp209.046 (atau setara dengan US\$15.680.000).

Sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, Indoagri Daitocacao masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Associates and Joint Ventures (continued)**

**NICI**

As described in Note 1e, ICBP obtained control of NICI on October 31, 2018. Accordingly, NICI is a subsidiary and no longer an associates.

**AIBM, PCIB and TSP**

As described in Note 1e, ICBP obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group") on March 29, 2018. Accordingly, AIBM Group is subsidiaries of the ICBP and no longer an associates.

**Indoagri Daitocacao**

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd., a third party, and SIMP entered into a "Joint Venture Agreement", to establish Indoagri Daitocacao under the laws of Indonesia, with total authorized capital and issued and paid capital totaling to US\$60,000,000 and US\$32,000,000 respectively, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. Daitocacao Co., Ltd.'s and SIMP's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao is 51% and 49%, respectively. SIMP made the first and second capital contributions on April 5, 2017 and June 8, 2018, respectively, with the total amount of Rp209,046 (or equivalent with US\$15,680,000).

Until March 19, 2019, Indoagri Daitocacao is still under development stage.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**Canápolis Holding S.A.**

Pada tanggal 15 Februari 2018, IFAR mengumumkan bahwa entitas anak *IndoAgri Brazil* bersama dengan *JF Investimentos S.A.* melalui entitas patungan yang dimiliki 50% oleh masing-masing pihak mengakuisi *Canápolis Holding S.A.* dan entitas anaknya ("*Canápolis Group*") dengan total nilai transaksi sebesar BRL137,8 juta.

**IOSP**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama ICBP sejak bulan Maret 2017.

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp11.726 yang terdiri dari 11.726 saham menjadi sejumlah Rp21.726 terdiri dari 21.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000.

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Associates and Joint Ventures (continued)**

**Canápolis Holding S.A.**

On February 15, 2018, IFAR announced that its wholly-owned subsidiary *IndoAgri Brazil* partnered with *JF Investimentos S.A.* through an equally-owned joint venture company acquired *Canápolis Holding S.A.* and its subsidiaries ("*Canápolis Group*") for a total consideration of BRL137.8 million.

**IOSP**

As described in Note 1e, IOSP has become ICBP's Joint Venture since March 2017.

Increase of Capital

In March 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp11,726, which consists of 11,726 shares to Rp21,726, which consists of 21,726 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively.

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to become Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**OIMP**

Pada bulan April 2017, OHC menjual 1% kepemilikannya di OIMP atau sebanyak 850 saham kepada ICBP senilai Rp850, sehingga kepemilikan ICBP dan OHC di OIMP berubah dari sebelumnya masing-masing 49% dan 51% menjadi masing-masing 50% dan 50%. Kemudian ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp85.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi sejumlah Rp86.000 terdiri dari 86.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Juli 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp86.000 yang terdiri dari 86.000 saham menjadi sejumlah Rp87.000 terdiri dari 87.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp87.000 yang terdiri dari 87.000 saham menjadi sejumlah Rp89.000 terdiri dari 89.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.000.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Associates and Joint Ventures (continued)**

**OIMP**

*In April 2017, OHC sold 1% of its ownership in OIMP or 850 shares to ICBP for a consideration of Rp850, accordingly, the ownership of ICBP and OHC in OIMP was changed from previously 49% and 51%, respectively, to 50% and 50%, respectively. Thus, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp85,000, which consists of 85,000 shares to become Rp86,000, which consists of 86,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.*

*In July 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp86,000, which consists of 86,000 shares to become Rp87,000, which consists of 87,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.*

*In October 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp87,000, which consists of 87,000 shares to become Rp89,000, which consists of 89,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp1,000 and Rp1,000, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

**OIMP (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	President Commissioner
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
Komisaris	Robert Charles Nicholson	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici	Commissioner
Komisaris	Christopher Huxley Young	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Commissioner
Komisaris	Joseph Ng	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Commissioner
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Director
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
Direktur	Taufik Wiraatmadja Moleonoto	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Director
Direktur	(Paulus Moleonoto)	Taufik Wiraatmadja Moleonoto	Taufik Wiraatmadja Moleonoto	Director
Direktur	Axton Salim	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	Director
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Axton Salim	Axton Salim	Director
Direktur	Hendra Widjaja	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Direktur	Sulianto Pratama <sup>(*)</sup>	Joseph Bataona <sup>(*)</sup>	Joseph Bataona <sup>(*)</sup>	Director
Direktur	-	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Chairman
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Member
Anggota	Timotius	Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

<sup>(\*)</sup> Direktur Independen/Independent Director.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Associates and Joint Ventures (continued)**

**OIMP (continued)**

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to become Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to become Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

**g. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki 91.217 karyawan (31 Desember 2017: 84.898) (tidak diaudit).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	837.320	823.790
Imbalan pasca kerja	27.270	70.525
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	104.355	59.596
<b>Total</b>	<b>968.945</b>	<b>953.911</b>

**1. GENERAL (continued)**

**g. Key Management and Other Information  
(continued)**

As of December 31, 2018, the Group has a total of 91,217 employees (December 31, 2017: 84,898) (unaudited).

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

Short-term employee benefits  
Post-employment benefits  
Termination benefits and other long-term benefits

**Total**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.*

**Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**Business Combinations and Goodwill**

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill (continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**Entitas Anak Asing**

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill  
(continued)***

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

***Foreign Subsidiaries***

*The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:*

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- c) *The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

***Investments in Associates***

*The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Investments in Associates (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting year of the group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**Investasi pada Ventura Bersama**

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Investments in Associates (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**Investment in Joint Ventures**

*The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.*

*Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.*

**Cash and Cash Equivalents**

*Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.*

*When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.*

**Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**Aset Biologis**

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas TBS dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Inventories (continued)**

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

**Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**Biological Assets**

*The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of FFB and sugar cane produce.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.*

*The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Piutang Plasma**

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang disediakan Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Plasma Receivables**

*Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.*

*The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks.*

*The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap**

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed Assets**

Bearer Plants

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

<u>Tahun/Years</u>		
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3 - 30	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
Galon	2	Gallon
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	Leasehold improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Other Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Other Fixed Assets (continued)

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**Investment Property**

*Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.*

*Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.*

*Investment property is derecognized either when it has:*

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-Financial Assets (continued)***

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

**Intangible Assets**

*Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.*

Intangible assets with finite useful life

*Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.*

Intangible assets with indefinite useful life

*Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful life (continued)*

*Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.*

**Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Finance Lease - as Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.*

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Biaya Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluarannya untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**Deferred Charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

**Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama tahun tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and Expense**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of Goods and Services

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the year of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.*

Interest Income/Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

Rental Income

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

Expenses

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**Employees Benefits**

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesuaian atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesuaian yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employees Benefits (continued)**

*For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.*

*The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:*

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Employees Benefits (continued)**

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**Non-current assets and disposal groups classified as held for sale**

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
  - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Angka penuh/ Full amount)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Angka penuh/ Full amount)	
1 US\$	14.481	13.548	13.436	US\$ 1

**Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

**Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.*

Subsequent measurement

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu terutama investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek dan reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets, which mainly consist of investments in shares listed in the stock exchanges and mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

**ii) Utang dan akrual**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

**ii) Payables and accruals**

Liabilities for trade payables, other payables - third parties and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Financial guarantee contracts**

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii. Lindung Nilai**

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

*Financial guarantee contracts (continued)*

*Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: Revenue.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii. Hedge**

*PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:*

- (i) *at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*
- (ii) *the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Lindung Nilai (lanjutan)**

- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**iii. Hedge (continued)**

- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

**iv. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Individual Assessments (continued)

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 7.*

Allowance for Impairment Losses on Plasma  
Receivables

*As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 36.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under  
Appeals

*Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts that recorded in the account of "Claims for tax refund" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 19.*

Income Tax and Value-added Tax

*Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 19.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

*The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 7.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai  
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

*Individual Assessment*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Decline in Values of Inventories*

*Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.*

*Allowance for Impairment of Plasma Receivables*

*Individual Assessment*

*As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.*

*When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Evaluasi Kolektif**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 36.

**Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan**

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Collective Assessment**

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.*

*These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 36.*

**Pension and Employee Benefits**

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal – tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan 10

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position is disclosed in notes 10.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 34.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal sebesar Rp3.367.592 (31 Desember 2017: Rp3.443.096), yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan kegiatan usaha yang relatif baru, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets (lanjutan)

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 19.

As of December 31, 2018, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp3,367,592 (December 31, 2017: Rp3,443,096), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and relatively new business, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

*An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 12, dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

Management believes that there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of ICBP's beverage division.

The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12, and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif

Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha terutama terdiri dari perkebunan kelapa sawit, karet dan tebu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif secara retrospektif disajikan dalam tabel berikut ini:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm, rubber and sugar cane plantations as disclosed in Note 12.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The impact to the Group's financial statements line items from the retrospective first time adoption of the bearer plants amendments are disclosed in the following table:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2017/ December 31, 2016</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Persediaan - neto	8.469.821	200.358	8.670.179	<i>Inventories - net</i>
Beban tanaman tebu ditangguhkan	180.900	(180.900)	-	<i>Future cane crop expenditures</i>
Aset biologis	-	464.722	464.722	<i>Biological assets</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	25.701.913	9.424.907	35.126.820	<i>Fixed assets - net</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	3.095.395	(3.095.395)	-	<i>Immature plantations</i>
Tanaman menghasilkan - neto	6.014.014	(6.014.014)	-	<i>Mature plantations - net</i>
Hutan tanaman industri, neto	284.162	(284.162)	-	<i>Industrial timber plantations, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.479.254	9.604	3.488.858	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset</b>	<b>82.174.515</b>	<b>525.120</b>	<b>82.699.635</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.050.282	131.280	1.181.562	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.406.084	135.935	19.542.019	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan Nonpengendali	14.967.137	257.905	15.225.042	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>43.941.423</b>	<b>393.840</b>	<b>44.335.263</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>82.174.515</b>	<b>525.120</b>	<b>82.699.635</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan) 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position (continued) January 1, 2018/ December 31, 2017</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Persediaan - neto	9.690.981	101.787	9.792.768	<i>Inventories - net</i>
Beban tanaman tebu ditangguhkan	205.876	(205.876)	-	<i>Future cane crop expenditures</i>
Aset biologis	-	536.821	536.821	<i>Biological assets</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	29.787.303	9.704.984	39.492.287	<i>Fixed assets - net</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	3.028.276	(3.028.276)	-	<i>Immature plantations</i>
Tanaman menghasilkan - neto	6.375.322	(6.375.322)	-	<i>Mature plantations - net</i>
Hutan tanaman industri, neto	284.648	(284.648)	-	<i>Industrial timber plantations, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.305.985	11.919	1.317.904	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset</b>	<b>87.939.488</b>	<b>461.389</b>	<b>88.400.877</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.011.722	115.347	1.127.069	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	21.273.442	123.681	21.397.123	<i>Unappropriated</i>
Keperluan Nonpengendali	15.577.880	222.361	15.800.241	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>46.756.724</b>	<b>346.042</b>	<b>47.102.766</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>87.939.488</b>	<b>461.389</b>	<b>88.400.877</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</b>				<b>Year ended December 31, 2017</b>
Beban pokok penjualan	50.318.096	98.571	50.416.667	<i>Cost of goods sold</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	-	34.839	34.839	<i>Gain arising from change in fair value of biological assets</i>
Beban pajak penghasilan	(2.513.491)	15.933	(2.497.558)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>5.145.063</b>	<b>(47.799)</b>	<b>5.097.264</b>	<b>Income for the year</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	5.039.068	(47.799)	4.991.269	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.168.476	(12.254)	4.156.222	<i>Owners of the parent</i>
Keperluan nonpengendali	976.587	(35.545)	941.042	<i>Non-controlling interests</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	<b>475</b>		<b>473</b>	<i>Basic earning per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>	
<b>Kas</b>	107.750	152.385	148.832	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>				<b>Cash in banks</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	875.462	805.523	665.443	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	479.285	270.316	100.316	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	224.705	70.468	319.705	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	141.591	116.335	132.281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)	994	322.619	428.155	PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	106.654	120.397	131.960	Others (each below Rp100,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
BCA	1.667.815	690.384	1.009.113	BCA
UOB Indonesia	561.735	489.443	640.147	UOB Indonesia
Citibank N.A., Singapura	142.426	154.840	126.704	Citibank N.A., Singapore
UOB Bank Limited Co., Singapura (UOB Singapura)	47.207	129.915	122.501	UOB Bank Limited Co., Singapore (UOB Singapore)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	790	275	267.331	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	132.791	242.020	159.142	Others (each below Rp100,000)
<b>Total kas di bank</b>	<b>4.381.455</b>	<b>3.412.535</b>	<b>4.102.798</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>				<b>Cash equivalents - time deposits</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	765.000	1.034.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
Mega	593.945	1.139.722	1.152.500	Mega
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	333.000	451.500	596.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	325.978	962.710	429.000	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Bangkok Bank, Cabang Jakarta	250.000	-	-	Bangkok Bank, Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	191.050	829.600	1.217.600	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Bank Ina Perdana	184.000	-	-	Bank Ina Perdana
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.000	861.000	1.121.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	121.000	1.053.400	868.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10.976	10.505	159.967	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
UOB Indonesia	1.500	140.000	701.500	UOB Indonesia
Rabobank	-	160.000	310.000	Rabobank
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	-	230.000	-	PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	-	754.969	PT Bank Permata Tbk (Permata)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	146.900	201.826	125.180	Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>				<b>Cash equivalents - time deposits</b>
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
BTPN	434.068	805.429	403.080	BTPN
Mega	362.025	203.220	359.413	Mega
Hana Bank	209.975	227.606	-	Hana Bank
PT Bank Artha Graha International Tbk	131.198	410.640	407.245	PT Bank Artha Graha International Tbk
Danamon	-	474.180	335.900	Danamon
UOB Indonesia	-	697.722	-	UOB Indonesia
CIMB Bank Berhad	-	162.576	-	CIMB Bank Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	89.433	69.442	168.252	Others (each below Rp100,000)
Total deposito berjangka	4.320.048	10.125.078	9.110.606	Total time deposits
<b>Total</b>	<b>8.809.253</b>	<b>13.689.998</b>	<b>13.362.236</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Mata uang</b>				<b>Currencies denomination</b>
Rupiah	4,00% - 8,50%	4,00% - 8,75%	4,75% - 9,60%	Rupiah
Dolar AS	0,75% - 3,00%	0,05% - 2,10%	0,05% - 1,50%	US Dollar

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana, serta surat berharga.

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual fund as well as securities.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Pedagang besar dan eceran	1.707.807	1.650.767	1.693.093	Wholesalers and retailers
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	104.384	67.034	65.005	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	79.563	70.999	57.373	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Alamjaya Wirasentosa	77.385	69.805	72.092	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Mayora Indah Tbk	57.678	23.904	32.708	PT Mayora Indah Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk.	54.889	68.450	46.831	PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	52.380	44.595	21.248	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Intiboga Mandiri	24.914	43.871	35.846	PT Intiboga Mandiri
PT Mahameru Mitra Makmur	22.610	39.919	45.671	PT Mahameru Mitra Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.593.619	1.391.073	1.302.379	Others (each below Rp50,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Dalam mata uang asing (Catatan 38)				<i>In foreign currencies (Note 38)</i>
Just Oil & Grain Pte Ltd	66.475	-	-	Just Oil & Grain Pte Ltd
Fountainhat International Ltd.	1.015	51.669	55.573	Fountainhat International Ltd.
SaoMai Production & Trading Co	-	53.732	11.185	SaoMai Production & Trading Co
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	484.068	417.185	351.976	Others (each below Rp50,000)
<b>Total Pihak Ketiga</b>	<b>4.326.787</b>	<b>3.993.003</b>	<b>3.790.980</b>	<b>Total Third Parties</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(68.288)	(51.950)	(61.340)	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Pihak Ketiga - Neto	4.258.499	3.941.053	3.729.640	<i>Third Parties - Net</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>				<b>Related Parties (Note 32)</b>
Dalam Rupiah	832.889	781.094	621.056	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 38)	310.583	317.586	266.150	<i>In foreign currencies (Note 38)</i>
<b>Total Pihak Berelasi</b>	<b>1.143.472</b>	<b>1.098.680</b>	<b>887.206</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>	<b>5.401.971</b>	<b>5.039.733</b>	<b>4.616.846</b>	<b>Total</b>

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

*There was no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.*

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

*The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:*

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 / January 1, 2017 / December 31, 2016</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.314.871	3.965.877	3.617.905	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	653.002	679.575	668.166	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	213.741	210.114	151.856	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	90.273	90.948	61.598	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	130.084	93.219	117.321	<i>More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	68.288	51.950	61.340	<i>Past due and/or impaired</i>
<b>Total</b>	<b>5.470.259</b>	<b>5.091.683</b>	<b>4.678.186</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	51.950	61.340
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	31.288	11.016
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(15.226)	(20.406)
Penambahan dari Entitas Anak baru	276	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>68.288</b>	<b>51.950</b>

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)
Bahan baku dan kemasan	5.148.851	4.431.079	3.515.452
Barang jadi	4.694.987	3.840.894	3.804.151
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.078.788	918.515	845.474
Persediaan dalam perjalanan	742.607	623.238	534.859
Barang dalam proses	212.500	192.231	137.496
Sub-total	11.877.733	10.005.957	8.837.432
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(233.577)	(213.189)	(167.253)
<b>Neto</b>	<b>11.644.156</b>	<b>9.792.768</b>	<b>8.670.179</b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Reversal and write-offs during the year
Addition from newly acquire Subsidiaries
<b>Ending balance</b>

See Note 35 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Raw and packaging materials
Finished goods
Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Inventories in-transit
Work in-process
Sub-total
Allowance for decline in values of inventories
<b>Net</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)</b>	<b>1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)</b>	
Saldo awal	213.189	167.253	137.151	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):				<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode/tahun Berjalan	122.244	92.524	75.981	<i>Provisions during the period/year</i>
Penambahan dari entitas anak baru	12.481	-	-	<i>Addition from newly acquired subsidiaries</i>
Pemulihan, penghapusan, dan/ atau reklasifikasi selama periode/tahun berjalan	(114.337)	(46.588)	(45.879)	<i>Reversal, write-offs, and/or reclassification during the period/year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>233.577</b>	<b>213.189</b>	<b>167.253</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.532.547 (31 Desember 2017: Rp9.564.925 dan 31 Desember 2016: Rp9.333.387) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

**9. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**8. INVENTORIES (continued)**

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in market values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of December 31, 2018, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp10,532,547 (December 31, 2017: Rp9,564,925 and December 31, 2016: Rp9,333,387) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

**9. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi jangka panjang terdiri dari:

**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream / Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.216	(332.044)	-	-	656.172	CMAA
AIMDI	-	-	9.999	-	9.999	AIMDI
FPNRL	551.139	(48.421)	-	-	502.718	FPNRL
Indoagri Daitocacao	104.523	2.394	104.523	(12.239)	199.201	Indoagri Daitocacao
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	-	49.921	OIMP
PSM	6.000	1.061	4.800	-	11.861	PSM
IOSP (catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	-	IOSP (notes 1)
Canapolis	-	(21.192)	97.784	-	76.592	Canapolis
Sub-total	1.704.591	(437.494)	251.606	(12.239)	1.506.464	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.933.446	-	-	2.664.926	Available for sale financial assets
<b>Total</b>	<b>2.436.071</b>	<b>1.495.952</b>	<b>251.606</b>	<b>(12.239)</b>	<b>4.171.390</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2017</b>						<b>December 31, 2017</b>
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.216	(186.492)	-	-	801.724	CMAA
AIBM	592.900	(366.805)	-	(13.313)	212.782	AIBM
FPNRL	551.139	(47.804)	-	-	503.335	FPNRL
Indoagri Daitocacao	104.523	915	-	(12.239)	93.199	Indoagri Daitocacao
NICI	100.000	(25.055)	-	-	74.945	NICI
OIMP	41.650	(11.003)	2.850	-	33.497	OIMP
PSM	6.000	51	-	-	6.051	PSM
IOSP	5.213	(7.955)	5.000	-	2.258	IOSP
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
Sub-total	2.389.660	(644.148)	7.850	(25.552)	1.727.810	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.128.893	-	-	1.860.373	Available for sale financial assets
<b>Total</b>	<b>3.121.140</b>	<b>484.745</b>	<b>7.850</b>	<b>(25.552)</b>	<b>3.588.183</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i>	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ <i>Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<b>1 Januari 2017</b>						<b>January 1, 2017</b>
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.216	(204.473)	-	-	783.743	CMAA
AIBM	592.900	(184.608)	-	(13.313)	394.979	AIBM
FPNRL	551.139	(41.920)	-	-	509.219	FPNRL
Heliae	355.504	(295.477)	(60.027)	-	-	Heliae
NICI	100.000	(30.428)	-	-	69.572	NICI
OIMP	41.650	(6.480)	-	-	35.170	OIMP
PSM	6.000	(216)	-	-	5.784	PSM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
Sub-total	2.635.428	(763.602)	(60.027)	(13.313)	1.798.486	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	751.316	723.970	-	1.477.531*)	Available for sale financial assets
<b>Total</b>	<b>2.637.673</b>	<b>(12.286)</b>	<b>663.943</b>	<b>(13.313)</b>	<b>3.276.017</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk reklasifikasi dari investasi jangka pendek sebesar Rp1.415.259 dan investasi pada entitas asosiasi Heliae sebesar Rp60.027/Include reclassification from short-term investment amounting to Rp1,415,259 and investment in associates Heliae amounting to Rp60,027.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates and joint ventures is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Total aset gabungan	8.978.489	15.177.160	11.031.858	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	5.433.648	8.918.183	6.659.647	Total combined liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>3.544.841</b>	<b>6.258.977</b>	<b>4.372.211</b>	<b>Net assets</b>
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	1.178.424	1.384.018	1.333.063	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2.664.929	1.860.373	1.477.531	Fair value of available for sale financial assets
Goodwill dan lainnya	328.037	343.792	465.423	Goodwill and others
<b>Total</b>	<b>4.171.390</b>	<b>3.588.183</b>	<b>3.276.017</b>	<b>Total</b>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan neto gabungan	4.526.787	6.619.247	Net combined sales
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(88.121)	(416.181)	Net combined losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama			The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Rugi neto	(42.378)	(103.236)	Net losses
Rugi atas <i>deemed disposal</i>	(52.361)	-	Loss on deemed disposal
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(1.040)	(154.006)	Share of other comprehensive income (loss) of Associates and Joint Ventures, net of tax

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Hutan Tanaman Industri**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Saldo awal	313.304
Penambahan periode/tahun berjalan	10.075
Panen	<u>(1.035)</u>
	322.344
(Rugi)/laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	<u>6.156</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>328.500</u></b>

**Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Saldo awal	536.821
Penambahan periode/tahun berjalan	207.282
Panen	<u>(190.409)</u>
	553.694
(Rugi)/laba neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	<u>(37.038)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>516.656</u></b>

**Nilai Wajar Aset Biologis**

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

**11. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of Timber Plantation which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**Industrial Timber Plantations**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali Catatan 4 dan 12)/ (As Restated Notes 4 and 12)</b>	
	325.102	<i>Beginning balance</i>
	4.481	<i>Additions during the period/year</i>
	<u>(3.995)</u>	<i>Harvests</i>
	325.588	
	<u>(12.284)</u>	<i>Net (loss)/gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
	<b><u>313.304</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali Catatan 4 dan 12)/ (As Restated Notes 4 and 12)</b>	
	464.722	<i>Beginning balance</i>
	211.807	<i>Additions during the period/year</i>
	<u>(186.831)</u>	<i>Harvests</i>
	489.698	
	<u>47.123</u>	<i>Net (loss)/gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
	<b><u>536.821</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**Fair Values of Biological Assets**

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)**

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual produk agrikultur tahun berjalan yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga kayu lapis (*plywood log*) yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*).

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultur benih kelapa sawit.

**11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

**Fair Values of Biological Assets (continued)**

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- a) Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of logs over the projection period is determined based on actual selling price of the agricultural produce for the current year which is extrapolated in accordance with changes of plywood log forecast price published by the World Bank.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- a) Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate for the oil palm seeds agricultural produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)**

*Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis**

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

**Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs**

<b>Input</b>	<b>Tebu/Sugar Cane</b>	<b>Benih Sawit/Oil Palm Seeds</b>	<b>HTI/Timber Plantations</b>	<b>Inputs (Hierarchy)</b>
Tingkat diskonto	12,60% (2017: 13,48%)	12,46%	12,78% (2017:11,98%)	Discount rates
Harga jual produk olahan	Rp634.273/ton (2017: 578.370)	Rp8.640/butir/pieces	Rp542.053/m <sup>3</sup> - Rp2.086.101/m <sup>3</sup> (2017: 489.486 - 1.429.571)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	63 ton/hektar/ton/hectare (2017: 65)	1.059 butir/janjang/pieces/bunch	91 m <sup>3</sup> /hektar/m <sup>3</sup> /hectare (2017: 112)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	15.000 (2017: 13.400)	-	14.200 - 15.000 (2017: 13.400 - 13.700)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,50% (2017: 3,50%)	-	3,00% - 3,50% (2017: 3,50%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

**11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

**Fair Values of Biological Assets (continued)**

*Oil Palm and Rubber Agricultural Produce*

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets**

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

The narrative sensitivity analysis of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

<b>Input</b>	<b>Sensitivitas Input ke Nilai Wajar</b>	<b>Inputs</b>	<b>Sensitivity of the Inputs to the Fair Value</b>
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase/(decrease) in the discount rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	Selling price of processed agricultural produce	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Exchange rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi menghasilkan (penurunan)/ peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)**

**Luas Area Aset Biologis SIMP**

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (2017: 72.875 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16.135 hektar (2017: 16.357 hektar) (tidak diaudit).

**Kuantitas Fisik Produk Agrikultur**

Produk Agrikultur	Jumlah Panen (dalam Ribuan Ton)	
	2018	2017
Tandan buah (kelapa sawit) segar	3.375	3.109
Tebu	649	639

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries		Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan/ Additions					
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.054.764	415.278	1.652	7.377	79.508	7.543.825	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	12.016.697	554.337	51.360	26.865	926.096	13.521.625	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	16.184.789	564.683	649.579	101.587	1.021.103	18.318.567	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.015.348	740	231.712	27.780	344.177	8.564.197	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.659.967	19.674	151.929	27.686	43.371	1.847.255	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	47.381	2.393	6.713	198	112	56.401	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.205.467		816.019	27.835	(43.685)	13.949.966	Bearer plants
Galon	-	32.194	34.755	24.977	-	41.972	Gallon
Sub-total	58.184.413	1.589.299	1.943.719	244.305	2.370.682	63.843.808	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.514.063	109.996	1.734.304	-	(1.859.241)	2.499.122	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>60.698.476</b>	<b>1.699.295</b>	<b>3.678.023</b>	<b>244.305</b>	<b>511.441</b>	<b>66.342.930</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	249.445	-	51.847	(343)	-	301.635	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.121.730	-	602.313	6.231	-	4.717.812	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	8.242.629	-	1.005.899	92.327	-	9.156.201	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.790.107	-	522.757	17.814	112.992	4.408.042	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.270.987	-	183.041	27.075	49	1.427.002	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.808	-	7.069	198	50	37.729	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.500.483	-	408.603	6.234	-	3.902.852	Bearer plants
Galon	-	-	24.573	21.152	-	3.421	Gallon
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>21.206.189</b>		<b>2.806.102</b>	<b>170.688</b>	<b>113.091</b>	<b>23.954.694</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>39.492.287</b>					<b>42.388.236</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

**11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

**Fair Values of Biological Assets (continued)**

**Areas of SIMP's biological assets**

SIMP have timber plantation concession rights of 72,875 hectares (2017: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2018 is 16,135 hectares (2017: 16,357 hectares) (unaudited).

**Physical Quantities of Agricultural Produce**

Agricultural Produce	Total Harvests (in Thousands of Tons)	
	2018	2017
Fresh (oil palm) fruit bunches	3,375	3,109
Sugar cane	649	639

**12. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017  
(Disajikan Kembali/As Restated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	4.422.282	2.573.911	32.612	91.183	7.054.764	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	11.767.993	244.252	10.365	14.817	12.016.697	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	15.249.492	325.526	100.186	709.957	16.184.789	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.992.215	684.337	52.097	390.893	8.015.348	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.525.570	115.103	19.906	39.200	1.659.967	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.366	2.784	350	581	47.381	Leasehold improvements
Tanaman produktif	12.541.923	733.867	17.985	(52.338)	13.205.467	Bearer plants
Sub-total	52.543.841	4.679.780	233.501	1.194.293	58.184.413	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.328.184	1.786.712	446	(600.387)	2.514.063	Constructions in Progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>53.872.025</b>	<b>6.466.492</b>	<b>233.947</b>	<b>593.906</b>	<b>60.698.476</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	202.766	47.428	3.070	2.321	249.445	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.564.453	549.158	4.040	12.159	4.121.730	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.417.954	882.014	88.110	30.771	8.242.629	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.302.342	476.067	43.363	55.061	3.790.107	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.115.840	173.984	19.126	289	1.270.987	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	24.834	5.909	350	415	30.808	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.117.016	386.716	3.249	-	3.500.483	Bearer plants
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>18.745.205</b>	<b>2.521.276</b>	<b>161.308</b>	<b>101.016</b>	<b>21.206.189</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>35.126.820</b>				<b>39.492.287</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

**Luas Area Tanaman Produktif**

**Total Area of Bearer Plants**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Kelapa sawit	251.112	247.630	Oil palm
Karet	16.678	19.869	Rubber
Tebu	13.595	12.618	Sugar cane
Lain-lain	4.032	3.832	Others
<b>Total</b>	<b>285.417</b>	<b>283.949</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penerimaan dari penjualan	59.956	100.687	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(33.808)	(51.536)	Net carrying amount of fixed assets sold
<b>Laba neto atas penjualan aset tetap</b>	<b>26.148</b>	<b>49.151</b>	<b>Net gain on sale of fixed assets</b>

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>31 Desember 2018</b>				<b>Desember 31, 2018</b>
Sarana dan prasarana tanah	48,53%	156.391	2019 - 2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	55,79%	673.567	2019 - 2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,20%	977.377	2019 - 2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	91,50%	684.968	2019 - 2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44,89%	6.819	2019 - 2020	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>		<b>2.499.122</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2017 (Disajikan Kembali)</b>				<b>December 31, 2017 (As Restated)</b>
Sarana dan prasarana tanah	52,25%	102.283	2018 - 2019	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	60,40%	883.312	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	59,33%	1.146.279	2018 - 2019	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	71,88%	9.140	2018 - 2019	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	57,18%	373.049	2018 - 2019	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>		<b>2.514.063</b>		<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 20). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp93.300 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp103.796 dan 31 Desember 2016: Rp78.563).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 20). The carrying amount of such machineries amounting to Rp93,300 as of December 31, 2018 (December 31, 2017 Rp103,796 and December 31, 2016: Rp78,563).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	98.230	109.325	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	4,41% - 9,17%	5,30% - 9,80%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	<u>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)</u>	
Beban pokok penjualan	2.398.865	2.144.486	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	188.745	173.480	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	218.492	203.310	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>2.806.102</b>	<b>2.521.276</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan sebesar Rp4.587.955

As of December 31, 2018, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment amounted to Rp4,587,955

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp46.839.076 (31 Desember 2017: Rp41.956.214), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp101.078 (31 Desember 2017: Rp110.068 dan 31 Desember 2016: Rp89.838) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp46,839,076 (December 31, 2017: Rp41,956,214) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2018 amounting to Rp101,078 (December 31, 2017: Rp110,068 and December 31, 2016: Rp89,838) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Transaksi non-kas:</b>			<b>Non-cash transactions:</b>
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	66.515	(26.688)	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali tanah dan bangunan PCIB yang dijaminkan untuk utang bank jangka pendek PCIB pada tanggal 31 Desember 2017.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates, except for land and building of PCIB which used as collateral for its short-term bank loan as of December 31, 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL  
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE  
ASSETS**

**Kombinasi Bisnis**

**Business Combinations**

NICI

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI.

As described in Note 1e, ICBP acquired 50% shares of NICI from Nestle. Accordingly since then, the Group obtained control in NICI.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of NICI as at the date of acquisition are as follows:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	31.642	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	393.259	Other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	217.035	Fixed assets (Note 12)
Aset tidak lancar lainnya	16.591	Other non-current assets
	<b>658.527</b>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Cerukan	74.331	Overdrafts
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.852	Non-current liabilities
	<b>382.062</b>	
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>276.465</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Goodwill atas akuisisi	351.809	Goodwill on acquisition
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)	The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date
		Consideration value of 50% of NICI shares
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI	314.137	
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)	Less cash of the acquired Subsidiary
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331	Add overdraft of the acquired Subsidiary
<b>Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh</b>	<b>356.826</b>	<b>Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired</b>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.





**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, penjualan neto Kelompok Usaha menjadi Rp73.386.642 dan laba sebelum beban pajak penghasilan Kelompok Usah menjadi Rp7.356.937.

Kelompok Usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual**

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima sejumlah 196.249.971 saham CMFC, yang mewakili sekitar 29,94% dari keseluruhan saham yang diterbitkan CMFC, dari konversi Exchangeable Bonds yang dikeluarkan oleh Marvellous BVI. Pada tanggal 28 Februari 2017, CMFC sudah tidak terdaftar pada SGX-ST.

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan dan CMZ BVI telah menandatangani perjanjian jual beli sehubungan dengan penjualan 196.249.971 saham yang mewakili 29,94% saham CMFC yang dimiliki Perusahaan kepada CMZ BVI dengan harga SGD1,20 per lembar saham dengan total nilai sebesar SGD235.499.965. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah pembayaran yang telah di terima Perusahaan sebesar SGD 164.850.000, sedangkan sisa pembayaran telah diterima pada bulan Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian jual beli, guna menjamin pembayaran CMZ BVI kepada Perusahaan, CMZ BVI telah menjaminkan kepada Perusahaan seluruh saham CMFC yang dibelinya tersebut.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL ROUPS,  
GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

AIBM (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, Group's net sales would have been Rp73,386,642 and the income before income tax expense would have been Rp7,356,937.

The Group obtained control in AIBM through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

**Disposal groups classified as held for sale**

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

On February 24, 2017, the Company received 196,249,971 CMFC shares, representing approximately 29.94% of the total number of issued CMFC shares, from the conversion of Exchangeable Bonds issued by Marvellous BVI. On February 28, 2017, CMFC was delisted from the Official List of the SGX-ST.

On 26 April, 2017, the Company and CMZ BVI entered into a sale and purchase agreement regarding the sales of 196,249,971 shares, representing approximately 29.94% of the issued share capital of CMFC owned by the Company, at a price of SGD 1.20 per share to CMZ BVI for total consideration of SGD235,499,965. Up to December 31, 2018, The Company had received payments amounting to SGD164,850,000 and the remaining balance was received in January 2019.

In accordance with the sales and purchase agreement, CMZ BVI executed a share charge over all the purchased CMFC shares in favor of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

**Goodwill**

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
LSIP	2.104.055	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	1.424.030	IDLK
ICBP	99.772	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	86.996	HTI/SAL
PPL	72.770	72.770	72.770	PPL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	18.983	MISP
KGP	10.455	10.455	10.455	KGP
MLI	6.104	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	5.591	CNIS
HTI/WKL	4.750	4.750	4.750	HTI/WKL
RAP	2.825	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	1.279	JS
IBP	-	-	7.799	IBP
NICI	351.809	-	-	NICI
<b>Neto</b>	<b>4.320.534</b>	<b>3.968.725</b>	<b>3.976.524</b>	<b>Net</b>

*Goodwill* di atas diuji untuk penurunan nilai terakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2018, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

Pada tahun 2017, UPK IBP, yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis, mengalami penurunan nilai penuh sebesar Rp7.799.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL ROUPS,  
GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

**Goodwill**

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

The above-mentioned goodwill were tested for impairment lastly as of December 31, 2018. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2018 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

In 2017, CGU of IBP, which was a part of the Agribusiness Segment, was fully impaired totaling to Rp7,799.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

**Goodwill (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)		
	2018	2017	2016
LSIP	13,76	11,27	10,03
IDLK	12,45	11,22	12,92
ICBP	11,96	10,83	12,01
SAIN	15,27	12,65	11,51
PPL	8,23	7,48	7,88
HTI/SAL	12,36	9,08	7,28
Divisi Penyedap Makanan ICBP	12,87	11,22	12,69
MISP	15,34	12,25	11,36
KGP	16,20	13,31	11,12
IBP	-	11,42	10,57
MLI	13,66	11,86	9,57
CNIS	15,09	11,93	10,83
HTI/WKL	12,56	9,08	6,95
RAP	15,45	12,11	10,66
JS	14,95	11,78	10,58

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL  
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE  
ASSETS (continued)**

**Goodwill (continued)**

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)			
	2018	2017	2016	
LSIP	5,2	5,4	5,2	LSIP
IDLK	5,0	5,0	4,0	IDLK
ICBP	4,0	4,0	4,0	ICBP
SAIN	5,2	5,4	5,2	SAIN
PPL	1,0	1,0	1,0	PPL
HTI/SAL	5,2	5,4	5,2	HTI/SAL Food Seasoning Division of ICBP
Divisi Penyedap Makanan ICBP	4,0	4,0	4,0	
MISP	5,2	5,4	5,2	MISP
KGP	5,2	5,4	5,2	KGP
IBP	4,0	5,4	5,2	IBP
MLI	5,2	5,4	5,2	MLI
CNIS	5,2	5,4	5,2	CNIS
HTI/WKL	5,2	5,4	5,2	HTI/WKL
RAP	5,2	5,4	5,2	RAP
JS	5,2	5,4	5,2	JS

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL  
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE  
ASSETS (continued)**

**Aset Tak Berwujud**

**Intangible Assets**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ <i>Intangible Assets with Finite Useful Life</i>	Aset Tak berwujud dengan Umur Tidak terbatas/ <i>Intangible Assets with Indefinite Useful Life</i>	Total
<b><u>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/ <i>Additions from acquisition of a new Subsidiary</i>	-	441.137	441.137
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.403.891</u>	<u>4.068.658</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru / <i>Additions from acquisition of a new Subsidiary</i>	-	1.360	1.360
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.399.000</u>	<u>532.979</u>	<u>1.931.979</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.265.767</u></b>	<b><u>870.912</u></b>	<b><u>2.136.679</u></b>
<b><u>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Penambahan/Additions	133.238	366.619	499.857
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.265.762</u>	<u>531.619</u>	<u>1.797.381</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.399.005</u></b>	<b><u>431.135</u></b>	<b><u>1.830.140</u></b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL  
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE  
ASSETS (continued)**

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,  
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penurunan nilai merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp366.619 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%	11,22% - 13,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	3,30% - 5,00%	<i>Terminal growth rate</i>

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL  
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE  
ASSETS (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful life (continued)*

*There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of the beverages division for the year ended December 31, 2017.*

*The impairment loss of brand name and distribution and customer networks of beverages division for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp366,619 were charged to the respective operations of the year. Such impairment losses were driven by projected cash flows in the future, in the light of current market condition, which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.*

*For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:*

*The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.*

*The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets mainly consist of biological asset, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed asset.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
<b>Dalam Rupiah/In Rupiah</b>						
<b>Perusahaan/Company</b>						
<b>Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans</b>						
Mandiri	2.000.000	1.500.000	1.000.000	1.997.000	1.492.000	987.000
<b>Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital</b>						
MUFG Bank Ltd (MUFG) <sup>(2)(*)</sup>	US\$220.000.000	US\$220.000.000	US\$220.000.000	900.000	1.020.000	433.000
Mandiri	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(5)(*)</sup>	US\$350.000.000	US\$350.000.000	US\$350.000.000	567.000	305.000	-
BSMI <sup>(*)</sup>	US\$40.000.000	US\$40.000.000	US\$40.000.000	300.000	-	-
<b>Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan</b>						
BCA	120.000	120.000	80.000	120.000	77.000	77.000
<b>Cerukan/Overdraft</b>						
BCA	25.000	25.000	25.000	-	-	-
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
<b>Kredit Jangka Pendek/Short Term Loans</b>						
Mandiri	2.950.000	1.270.000	1.270.000	2.437.000	1.170.000	900.000
<b>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</b>						
Mandiri	320.000	320.000	320.000	-	250.000	-
DBS Indonesia <sup>(**)</sup>	1.250.000	250.000	250.000	415.000	250.000	-
Rabobank <sup>(1)(*)</sup>	US\$20.000.000	US\$20.000.000	US\$36.000.000	157.600	177.600	157.600
Standard Chartered Bank (SCB) <sup>(*)</sup>	US\$6.500.000	US\$6.500.000	US\$6.500.000	40.485	15.950	-
MUFG <sup>(4)(*)</sup>	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-	70.000
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) <sup>(3)(*)</sup>	US\$10.000.000	US\$10.000.000	-	-	-	-
BSMI <sup>(*)</sup>	60.000	60.000	-	20.000	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(*)</sup>	US\$65.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-	-
<b>Pinjaman Berjangka/Time Loan</b>						
BCA	893.000	1.203.000	1.203.000	787.000	779.000	408.000
<b>Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan</b>						
DBS <sup>(**)</sup>	700.000	700.000	700.000	425.000	680.000	700.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(5)(*)</sup>	US\$5.000.000	-	-	16.156	-	-
<b>Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan</b>						
BCA	2.325.000	1.048.000	1.048.000	1.569.500	766.000	325.000
Multi						
BCA	39.000	-	-	25.000	-	-
<b>Cerukan/Overdraft</b>						
BCA	319.500	219.500	219.500	23.016	-	-
<b>Sub-total</b>				<b>10.149.757</b>	<b>7.332.550</b>	<b>4.057.600</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
<b>Dalam mata uang asing (Catatan 38)/ In foreign currency (Note 38)</b>						
<b>Perusahaan/Company</b>						
<b>Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans</b>						
Mandiri	US\$150.000.000	US\$150.000.000	-	3.166.995	960.413	-
<b>Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital</b>						
Mizuho <sup>(6) (*)</sup>	US\$350.000.000	US\$350.000.000	US\$350.000.000	1.663.867	1.437.800	1.596.167
MUFG Bank Ltd <sup>(2) (*)</sup>	US\$220.000.000	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.940.454	-	-
Citibank <sup>(3) (*)</sup>	US\$45.000.000	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	-	-
BSMI <sup>(*)</sup>	US\$40.000.000	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-	-
Rabobank <sup>(1) (*)</sup>	US\$20.000.000	US\$20.000.000	US\$44.000.000	-	-	-
<b>Cerukan/Overdraft</b>						
Deutsche Bank AG (Deutsche)	-	-	US\$25.000.000	-	-	-
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
<b>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</b>						
Mizuho	US\$65.000.000	US\$60.000.000	-	210.382	156.886	-
SCB	US\$6.500.000	US\$6.500.000	US\$6.500.000	-	62.085	43.978
MUFG Bank Ltd <sup>(4) (*)</sup>	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-	-
Citibank <sup>(3) (*)</sup>	US\$10.000.000	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	-	-
<b>Sub-total</b>				<b>6.981.698</b>	<b>2.617.184</b>	<b>1.640.145</b>
<b>Total</b>				<b>17.131.455</b>	<b>9.949.734</b>	<b>5.697.745</b>

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman dari Rabobank merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$20.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000. As of December 31, 2018 and December 31, 2017, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$20,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG Ltd dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2017: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2017: US\$220.000.000). As of December 31, 2018 and December 31, 2017 the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000).
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$140.000.000 (31 Desember 2017: US\$140.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar US\$45.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$95.000.000 (31 Desember 2017: US\$95.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. As of December 31, 2018, the Company, IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$140,000,000 (December 31, 2017: US\$140,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan amount of US\$45,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$95,000,000 (December 31, 2017: US\$95,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000.
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, merupakan pinjaman dari MUFG Ltd, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja. As of December 31, 2018 and December 31, 2017, has credit facility from MUFG Ltd, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000). As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$350,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$350,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$ 350,000,000).
- (\*) Fasilitas-fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (\*\*) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS. This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2018 are as follows:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah Company</u>
<b>Dalam Rupiah</b>			
<u>Perusahaan</u>			<u>Short-term Loans</u>
Kredit Jangka Pendek			<u>Mandiri</u>
Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Loans for Working Capital</u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			<u>MUFG</u>
MUFG	Desember 2019/December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Mizuho</u>
Mizuho	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Mandiri</u>
Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>BSMI</u>
BSMI	Agustus 2019/August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>			<u>Money Market Time Loan</u>
BCA	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>BCA</u>
Cerukan			<u>Overdraft</u>
BCA	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>BCA</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Jangka Pendek			<u>Short-term Loans</u>
Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Mandiri</u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			<u>Loans for Working Capital</u>
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS</i>	
Rabobank	Juli 2019 /July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Rabobank</u>
MUFG	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>MUFG</u>
SCB	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>SCB</u>
Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>Mandiri</u>
DBS Indonesia	September 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	<u>DBS Indonesia</u>
BSMI	Desember 2019/December 2019	Tanpa Jaminan/Unsecured	<u>BSMI</u>
Pinjaman Berjangka			<u>Time Loan</u>
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by AIBM and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI</i>	
BCA	April, Juni, Agustus & Desember 2019/April, June, August & December 2019		<u>BCA</u>
Pinjaman Kredit <i>Revolving</i>			<u>Revolving Credit Loan</u>
		Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	
DBS Indonesia	September 2019		<u>DBS Indonesia</u>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
<b>Dalam Rupiah (lanjutan)</b>			
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			
Pinjaman Berjangka Money Market			
	Juli, September, Oktober & Desember 2019/ July, September, October & December 2019		
BCA		Tanpa jaminan/Unsecured	
Multi			
BCA	Agustus 2019/August 2019	Jaminan korporasi dari ICBP / Corporate guarantee from ICBP	
Cerukan			
BCA	Juli dan Agustus 2019/ July and August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
<b>Dalam mata uang asing</b>			
<u>Perusahaan</u>			
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Pinjaman untuk Modal Kerja			
Mizuho	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
MUFG	Desember 2019/December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Citibank	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Rabobank	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
BSMI	Agustus 2019/August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
<u>Entitas Anak</u>			
Pinjaman untuk Modal Kerja			
Citibank	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
SCB	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
	Maret, April & September 2019/March, April & September 2019		
Mizuho	2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
MUFG	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2018 are as follows: (continued)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
<b>In Rupiah (continued)</b>			
<u>Subsidiaries (continued)</u>			
Money Market Time loan			
	Juli, September, October & December 2019/ July, September, October & December 2019		
BCA		Tanpa jaminan/Unsecured	
Multi			
BCA	Agustus 2019/August 2019	Jaminan korporasi dari ICBP / Corporate guarantee from ICBP	
Overdraft			
BCA	Juli dan Agustus 2019/ July and August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
<b>In foreign currencies</b>			
<u>Company</u>			
Short-term Loans Mandiri	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Loans for Working Capital			
Mizuho	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
MUFG	Desember 2019/December 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Citibank	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
Rabobank	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
BSMI	Agustus 2019/August 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
<u>Subsidiaries</u>			
Loans for Working Capital			
Citibank	Maret 2019/March 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
SCB	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
	Maret, April & September 2019/March, April & September 2019		
Mizuho	2019	Tanpa jaminan/Unsecured	
MUFG	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or extendable subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Mata Uang</b>				<b>Currencies Denomination</b>
Rupiah	4,75% - 10,00%	4,75% - 9,25%	5,65% - 10,75%	Rupiah
Dolar AS	1,30% - 3,89%	1,11% - 2,35%	0,86% - 2,13%	US Dollar

**Pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

**Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

**Covenants**

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2018, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

**16. UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang *trust receipts* terdiri dari:

**16. TRUST RECEIPTS PAYABLE**

Trust receipts payable consist of:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			Jumlah/Amount		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Bank Mizuho	US\$18.588.247	US\$46.728.809	US\$39.912.259	269.176	633.082	536.262
BTMU ("")	US\$1.000.000	-	US\$20.812.996	14.481	-	279.643
Citibank	US\$22.251.634	-	US\$16.000.000	322.226	-	214.976
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	US\$232.000	US\$11.734.697	-	3.143	157.667
Mandiri	-	-	-	-	-	-
SCB	-	-	US\$2.256.333	-	-	30.316
<b>Total</b>				<b>605.883</b>	<b>636.225</b>	<b>1.218.864</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Bank Mizuho <sup>(*)</sup>	415.000.000	410.000.000	380.000.000
BTMU <sup>(*)</sup>	280.000.000	280.000.000	280.000.000
ANZ	270.000.000	270.000.000	230.000.000
Mandiri	150.000.000	161.000.000	101.000.000
Citibank <sup>(*)</sup>	95.000.000	95.000.000	95.000.000
SCB	90.000.000	90.000.000	90.000.000
BSMI	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Deutsche	-	-	53.000.000
<b>Total</b>	<b>1.340.000.000</b>	<b>1.346.000.000</b>	<b>1.269.000.000</b>

(\*) Lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 15 related to credit facilities.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Currencies Denomination
<b>Mata Uang</b>				
Rupiah	5,50% - 7,00%	-	7% - 10%	Rupiah
Dolar AS	1,30% - 3,32%	0,84% - 2,75%	0,80% - 2,25%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2018 telah jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

**16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

The *trust receipts payable* as of December 31, 2018 have matured on various dates during the month of January 2019.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the *trust receipts payable* are unsecured.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

**17. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	249.383	199.940	219.503	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Tbk	107.185	83.721	68.745	PT Indopoly Swakarsa Tbk
PT Lintas Khatulistiwa Utama	72.476	6.197	4.963	PT Lintas Khatulistiwa Utama
PT Wahana Tritunggal Cemerlang	64.375	17.397	18.983	PT Wahana Tritunggal Cemerlang
PT Pertamina Tbk	59.988	40.542	31.904	PT Pertamina Tbk
PT Supernova	42.421	44.680	46.415	PT Supernova
PT Total Chemindo Loka	26.799	63.700	59.288	PT Total Chemindo Loka
PT Unicharm Indonesia	18.388	64.074	63.788	PT Unicharm Indonesia
PT Sentana Adidaya Pratama	16.788	33.957	186	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Sugar Labinta	13.032	49.169	37.749	PT Sugar Labinta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.908.903	2.427.873	2.101.612	Others (each below Rp50,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapura	59.568	63.543	11.592	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapore
Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)	12.421	-	61.016	Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	311.820	267.160	238.789	Others (each below Rp50,000)
Total - Pihak Ketiga	3.963.547	3.361.953	2.964.533	Total - Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>				<b>Related Parties (Note 32)</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing	-	-	787	In foreign currencies
Total - Pihak Berelasi	65.398	714.034	573.340	Total - Related Parties
<b>Total</b>	<b>4.028.945</b>	<b>4.075.987</b>	<b>3.537.873</b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Lancar	3.234.062	3.305.487	3.016.685	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	574.769	378.450	321.162	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.234	96.263	37.031	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.684	85.685	86.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	170.196	210.102	76.327	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>4.028.945</b>	<b>4.075.987</b>	<b>3.537.873</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Iklan dan promosi	839.087	788.936	910.605	Advertising and promotions
Beban penjualan	425.009	391.427	457.144	Selling expenses
Beban bunga	177.268	147.286	137.323	Interest expenses
Utilitas	70.469	73.017	72.362	Utilities
Pembelian hasil panen	57.417	88.739	150.480	Crop purchases
Beban angkut	36.756	31.005	26.334	Freight expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	683.850	633.039	505.818	Others (each below Rp50,000)
<b>Total</b>	<b>2.289.856</b>	<b>2.153.449</b>	<b>2.260.066</b>	<b>Total</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM  
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**19. PERPAJAKAN**

**Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
PPN - neto	503.541	367.158	316.990	VAT - net
Pajak lain-lain	228	1.254	3.394	Other taxes
<b>Total</b>	<b>503.769</b>	<b>368.412</b>	<b>320.384</b>	<b>Total</b>

**Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	565	257	195	Article 15
Pasal 21	27.604	23.045	18.726	Article 21
Pasal 22	311	329	385	Article 22
Pasal 23	44.884	27.060	26.964	Article 23
Pasal 25/29	176.827	293.264	724.708	Article 25/29
Pasal 26	3.106	2.432	4.495	Article 26
PPN - neto	41.857	43.560	62.427	VAT - net
Pajak lain-lain	1.379	2.404	2.262	Other taxes
<b>Total</b>	<b>296.533</b>	<b>392.351</b>	<b>840.162</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.446.966	7.594.822
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(7.097.887)	(7.105.991)
Eliminasi	243.799	176.568
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	592.878	665.399
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(53.752)	263.232
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	487.234	115.680
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(51.609)	(58.599)
<b>Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>974.751</b>	<b>985.712</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2018 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**Fiscal reconciliation**

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
<b>Estimated Taxable Income - Company</b>

The Company will file its 2018 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban pajak penghasilan**

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<b>Pajak penghasilan badan:</b>		
Kini		
Tahun berjalan	2.434.971	2.413.311
Penyesuaian atas tahun lalu	124.345	79.139
Tanggungan		
Tahun berjalan	(338.141 )	(334.210)
Penyesuaian atas tahun lalu	263.940	339.318
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>2.485.115</b>	<b>2.497.558</b>

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Indonesia	20%/25%	20%/25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah no. 56 tahun 2015 (PP 56/2015), tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" pada tanggal 3 Agustus 2015, yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**Income tax expense**

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<b>Corporate income tax:</b>
Current
Current year
Adjustment in respect of the prior year
Deferred
Current year
Adjustment in respect of the prior year
<b>Total Income Tax Expense</b>

The tax rates applicable to the Group are as follows:

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation no. 56 of 2015 (PP 56/2015), regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" on August 3, 2015, which amended Government Regulation No. 77 of 2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2018 dan 2017.

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>7.446.966</b>	<b>7.594.822</b>	<b>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.872.012	1.817.044	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas:			Income tax effect of:
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	103.320	483.147	Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(176.726)	(162.084)	Income already subjected to final tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	155.747	290.675	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	263.940	339.318	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	124.345	79.139	Adjustment in respect of the corporate income tax of the previous years
Lain-lain	142.477	(349.681)	Others
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>	<b>2.485.115</b>	<b>2.497.558</b>	<b>Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**Income tax expense (continued)**

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2018 dan 2017.

**Reconciliation of effective tax rate**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**Pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Deferred taxes**

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.357.372	1.381.119	Liabilities for employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	813.895	823.417	Tax losses carry forward
Penurunan nilai aset tak berwujud	43.630	75.545	Impairment of intangible asset
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	86.475	81.597	Bonus and religious holiday allowance provisions
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	106.951	102.329	Fair value adjustments on financial instruments
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	3.716	49.949	Unrealized intercompany profits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	52.355	41.513	Allowance for decline in values of inventories
Aset tetap dan tanaman perkebunan	12.328	14.855	Allowance for impairment losses on trade receivables
Biaya tangguhan hak atas tanah	(708.110)	(500.889)	Fixed assets and plantations
Lain-lain	-	(6.072)	Deferred land rights acquisition costs
	86.306	56.802	Others
<b>Total</b>	<b>1.854.918</b>	<b>2.120.165</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	187.851	191.680	Liabilities for employee benefits
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	42.760	49.710	Bonus and religious holiday allowance provisions
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	79.853	79.853	Unrealized intercompany profits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	6.660	7.154	Allowance for decline in values of inventories
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	969	742	Fair value adjustments on financial instruments
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	3.417	1.227	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset tetap dan aset biologis	(840.075)	(969.286)	Fixed assets and biological assets
Aset tak berwujud	(318.692)	(351.439)	Intangible assets
Deemed dividend	(159.382)	(191.000)	Deemed dividend
Lain-lain	4.796	54.290	Others
<b>Total</b>	<b>(991.843)</b>	<b>(1.127.069)</b>	<b>Total</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak**

Pengajuan restitusi pajak, terutama berupa pajak penghasilan badan, sejumlah Rp446.277 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp215.062) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
2018	285.484	-	2018
2017	141.457	140.005	2017
2016	18.590	28.391	2016
2015	207	10.622	2015
2014	239	23.139	2014
2013	-	681	2013
2012	14	14	2012
2010	-	11.419	2010
2007	286	791	2007
<b>Total</b>	<b>446.277</b>	<b>215.062</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA).

**19. TAXATION (continued)**

**Deferred taxes (continued)**

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**Claims for tax refund and tax assessments under appeal**

Claims for tax refund, which mainly corporate income tax, totaling Rp446,277 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp215,062) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a case to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at book value.

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) requested reconsiderations to the Supreme Court (SC).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

MA telah menyetujui beberapa permintaan peninjauan kembali dari DJP. Kemudian Kantor Pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA yang mensyaratkan Perusahaan untuk membayar Rp7.812. Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat pelaksanaan keputusan MA yang diterbitkan oleh Kantor Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan masih belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak atas gugatan tersebut.

Kelompok Usaha Agribisnis

SIMP

*PPH Tahun 2015*

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 17 April 2017, penghasilan kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 dikoreksi dari Rp638.869 menjadi Rp704.555 sehingga kelebihan pembayaran pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp24.145 dikoreksi menjadi Rp7.724. Pada tanggal 16 Mei 2017, SIMP telah menerima pengembalian sebesar Rp7.724 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN"). Kemudian pada tanggal 7 Juli 2017, SIMP mengajukan keberatan atas SKP tersebut sebesar Rp10.415 dan jumlah yang disetujui oleh SIMP sebesar Rp6.006 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2017. Atas surat keberatan tersebut, pada tanggal 14 Desember 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Pada awal tahun 2018, SIMP memutuskan untuk tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, sehingga jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp10.415 telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)**

SC ruled in favor of several requests for reconsiderations from DGT. Thus, the Tax Office issued implementation letter of SC's decision requiring the Company to pay Rp7,812. The Company filed a case to the Tax Court against such implementation letter of SC decision issued by the Tax Office.

Up to March 19, 2019, the Company has not yet received a decision from the Tax Court on the above mentioned case.

Agribusiness Group

SIMP

2015 Income Tax

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on April 17, 2017, SIMP's reported taxable profit for fiscal year 2015 was increased from Rp638,869 to Rp704,555, and accordingly the claims for refund of income tax reported by the SIMP of Rp24,145 was corrected to become Rp7,724. On May 16, 2017, SIMP received the refund amounting to Rp7,724 from Office of the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN"). Subsequently, SIMP filled an objection letter dated July 7, 2017 on such tax assessment letter amounting Rp10,415 and the amount approved by SIMP amounting Rp6,006 was charged to profit and loss of 2017. In response to the said objection, on December 14, 2017, Directorate General of Taxes ("DGT") issued decision letter which rejected the SIMP's objection. In early 2018, the SIMP decided not to file an appeal to the Tax Court, and therefore, the unapproved amount of Rp10,415 was charged to profit and loss in the current year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

SIMP (lanjutan)

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. SIMP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada bulan Juni 2017, DJP menerbitkan surat keputusan, yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2017, SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Agustus 2018, SIMP menerima salinan resmi putusan Pengadilan Pajak yang menerima semua permohonan banding yang diajukan SIMP. Pada tanggal 6 Februari 2019, SIMP telah menerima pengembalian dari KPPN sebesar Rp15.320, dan sisanya Rp2.166 dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak lain yang diterima SIMP.

CNIS

*Kurang Bayar Pajak 2015 dan 2013*

Pada bulan Desember 2018, CNIS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2015 dengan total kekurangan sebesar Rp6.569. Pada tanggal 19 Februari 2019, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, namun sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, CNIS belum menerima putusan dari DJP.

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

SIMP (continued)

2013 VAT

In June 2016, SIMP received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. SIMP accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. In June 2017, DGT issued decision letter which rejected SIMP's objection. Subsequently, on August 2017, SIMP filed an appeal to the Tax Court. In August 2018, SIMP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court in favor of the SIMP's appeal. On February 6, 2019, SIMP has received the payment from KPPN amounting to Rp15,320 and the remaining Rp2,166 was compensated with another Tax Collection Letter received by SIMP.

CNIS

2015 and 2013 Tax Underpayments

In December 2018, CNIS received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal year 2015 with total underpayments amounting to Rp6.569. On February 19, 2019, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment, however up to March 19, 2019, CNIS has not received decision from DGT.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Entitas Anak Perkebunan (lanjutan)

CNIS (lanjutan)

*Kurang Bayar Pajak 2015 dan 2013 (lanjutan)*

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada bulan Januari 2018, rugi fiskal CNIS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp141.931 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp218.829 (setelah memperhitungkan kompensasi kerugian pajak sebesar Rp38.933) sehingga CNIS menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp80.967. Pada bulan April 2018, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, namun sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, CNIS belum menerima putusan dari DJP.

Pada bulan Januari 2018, CNIS juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp34.430. CNIS menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp210 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp34.220 pada bulan April 2018, namun sampai dengan tanggal 19 Maret 2019, CNIS belum menerima putusan dari DJP.

LSIP

*Kurang Bayar Pajak 2012*

Pada bulan April 2014, LSIP juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012, termasuk sanksi administrasi, dengan total kekurangan sebesar Rp22.864. LSIP mengajukan keberatan atas kurang bayar tersebut pada bulan Juli 2014 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada bulan November 2014, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya, pada bulan Januari 2015, LSIP mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)**

Plantations Subsidiaries (continued)

CNIS (continued)

*2015 and 2013 Tax Underpayments (continued)*

*Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office in January 2018, the reported taxable loss of CNIS for fiscal year 2013 amounting to Rp141,931 was corrected to become taxable profit amounting to Rp218,829 (after compensation with tax loss amounting to Rp38,933), and accordingly CNIS underpaid corporate income tax by Rp80,967. In April 2018, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment, however up to March 19, 2019, CNIS has not received decision from DGT.*

*In January 2018, CNIS also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal year 2013 with total underpayments amounting to Rp34,430. CNIS accepted the assessment amounting to Rp210 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp34,220 in April 2018, however up to March 19, 2019, CNIS has not received decision from DGT.*

LSIP

*2012 Tax Underpayments*

*In April 2014, LSIP also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period January until October 2012 and December 2012, including the related administrative penalty, with total underpayments amounting to Rp22,864. LSIP filed an appeal for the said tax underpayment in July 2014 after made full payment in accordance with the existing tax regulation.*

*In November 2014, LSIP received Decision Letter of the DGT which rejected such objection letter. Subsequently, in January 2015, LSIP filed an appeal letter to the Tax Court.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Entitas Anak Perkebunan (lanjutan)

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2015, DJP telah mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan oleh LSIP kepada Pengadilan Pajak dan selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP.

Pada bulan Mei 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh DJP. Pada awal Maret 2016, LSIP menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan LSIP. Pada bulan Mei 2016, LSIP mengajukan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Kemudian di bulan November dan Desember 2017, LSIP mendapat Surat Keputusan Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali LSIP dan restitusi sebesar Rp22.864 telah diterima seluruhnya oleh LSIP sampai dengan bulan Juni 2018.

Kurang Bayar PPN 2009 dan 2010

Pada bulan Desember 2014, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, LSIP melunasi kekurangan pembayaran PPN beserta sanksi administratif terkait. LSIP membebaskan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut pada laba rugi tahun 2015.

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)**

Plantations Subsidiaries (continued)

LSIP (continued)

2012 Tax Underpayments (continued)

*In April 2015, the DGT issued a description of appeal letter to respond the objection letter sent by LSIP to Tax Court and accordingly, the Tax Court requested an argument letter against the description of appeal letter from LSIP.*

*In May 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court against the description of appeal letter which issued by the DGT. At the beginning of March 2016, LSIP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court which rejected all of the appeal letters. In May 2016, LSIP submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. Subsequently, in November and December 2017, LSIP has received Supreme Courts Decision Letters that ruled in favor of LSIP. Up to April 25, 2018, LSIP has not received the Tax Overpayment Refund Instructions from the DGT and restitution totalling Rp22,864 were fully received by LSIP until June 2018.*

VAT Underpayments 2009 and 2010

*In December 2014, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT related to transfer of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling Rp12,516. In February 2015, LSIP settled the VAT underpayment and the related administrative penalty. LSIP charged the payment of VAT underpayment profit and loss of 2015.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar PPN 2009 dan 2010 (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, LSIP mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor Pajak setelah sebelumnya melunasi kurang bayar sesuai peraturan pajak yang berlaku. Pada bulan Mei 2015, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, LSIP telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke DJP.

Pada bulan November 2015, DJP mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan LSIP kepada Pengadilan Pajak kemudian Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2016, Pengadilan Pajak mengeluarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding LSIP untuk PPN masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp12.516 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2016.

Pada bulan Februari 2017, LSIP menerima Rp11.235 atas Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari DJP kepada KPPN untuk membayar kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010. Sedangkan Rp1.281 atas masa pajak Desember 2009 dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan LSIP.

Pada bulan Februari 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2017, LSIP telah menyampaikan kontra memori atas memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Februari 2018, Mahkamah Agung menolak semua peninjauan kembali yang diajukan DJP.

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)**

LSIP (continued)

VAT Underpayments 2009 and 2010 (continued)

*In February 2015, LSIP submitted an objection to the Tax Office against the said SKPKB after settling the underpayment in accordance with the existing tax regulation. In May 2015, LSIP received Decision Letter from the DGT which rejected such objection.*

*Subsequently in August 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the DGT the appeal description letter.*

*In November 2015, the DGT issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by LSIP to the Tax Court and then the Tax Court requested LSIP to provide an argument letter against the appeal description letter. In December, 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court.*

*In November 2016, the Tax Court issued Formal Decision Letters to accept all the LSIP's appeal for VAT for fiscal periods of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totalling Rp12,516 and recorded as part of "Other Operating Income" account in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In February 2017, LSIP received refund of Rp11,235 based on Tax Overpayment Refund Instruction from the DGT to KPPN in relation to VAT overpayment for fiscal period of March to July 2010 and December 2010. While Rp1,281 pertaining to fiscal period December 2009 was compensated to the LSIP's income tax payable.*

*In February 2017, the DGT submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. In August 2017, LSIP submitted contra memory for such judicial review to Supreme Court. In February 2018, the Supreme Court rejected all of the DGT's request for judicial review.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

**Hasil pemeriksaan pajak**

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)**

Consumer Branded Products Group

*In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.*

**Tax assessment results**

*Significant tax assessment results by the Tax Office for the year ended December 31, 2018 and 2017 for the Company and Subsidiaries are as follows:*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis

Taqihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan  
Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2016	9.801	5.934	3.867	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2015	114.363	83.943	19.985	10.435

**19. TAXATION (continued)**

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the  
Reported Amounts

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh  
Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/Year Ended December 31, 2018				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 4(2)/Article 4(2)	2016	58	58	-
	2014	390	390	-
	2013	7	7	-
Pasal 21/Article 21	2016	481	481	-
	2015	112	-	112
	2014	634	634	-
	2013	1.768	1.768	-
Pasal 23/Article 23	2016	240	240	-
	2014	745	745	-
	2013	129	129	-
Pasal 26/Article 26	2014	6	6	-
Pasal 29/Article 29	2016	2.307	2.307	-
	2014	4.263	4.263	-
	2013	80.967	-	80.967
PPN/VAT	2016	104	104	-
	2015	6.780	211	6.569
	2014	1.110	1.110	-
	2013	34.340	210	34220
Pajak Properti/Property Tax	2018	35	35	-
	2017	33	33	-
	2016	32	32	-
	2015	35	35	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember  
2017/Year Ended December 31, 2017

Entitas Anak/Subsidiaries

Pajak Penghasilan/Income Taxes  
Pasal 4(2)/Article 4(2)

2014

2011

Pasal 21/Article 21

2014

2012

2011

Pasal 22/Article 22

2014

Pasal 23/Article 23

2014

2012

2011

Pasal 26/Article 26

2011

Pasal 29/Article 29

2014

PPN/VAT

2013

2011

**19. TAXATION (continued)**

**Tax assessment results (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office (continued)

Jumlah Tambahan  
Liabilitas Pajak  
Termasuk Bunga  
dan Denda/  
Amounts of  
Additional Tax  
Liabilities Including  
Interests and  
Penalties

Jumlah yang  
Dibebankan pada  
Laba Rugi/  
Amounts Charged to  
Profit or Loss

Jumlah Keberatan  
Termasuk Bunga  
dan Denda/  
Amounts Appealed,  
Including Interests  
and Penalties

Tahun Pajak/  
Fiscal Year

2014

15

15

-

2011

1.700

1.700

-

2014

401

401

-

2012

96

12

84

2011

26

-

26

2014

3

3

-

2014

61

61

-

2012

645

16

629

2011

825

317

508

2011

18

18

-

2014

4.419

4.419

-

2013

4

4

-

2011

1.282

1.282

-

Laba Kena Pajak

Taxable Income

Tahun Pajak/  
Fiscal Year

Jumlah yang  
Dilaporkan/  
Amount Reported

Jumlah yang  
Dikoreksi/  
Amount of  
Corrections

Jumlah Setelah  
Koreksi/  
Amount as  
Corrected

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember  
2018/Year Ended December 31, 2018

Entitas Anak/Subsidiaries

Laba kena pajak/Taxable income

2016

1.172.786

21.794

1.194.580

2014

1.337.571

11.497

1.349.068

2013

(141.931)

399.693

257.762

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember  
2017/Year Ended December 31, 2017

Entitas Anak/Subsidiaries

Laba kena pajak/Taxable income

2015

1.982.442

192.554

2.174.996

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2017 dan 2018, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh ICBP dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada tahun 2017, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2014, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp10.332, PPh pasal 21 sebesar Rp64 dan PPN dalam negeri sebesar Rp1.590. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2017.

Pada tahun 2018, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp39.929, PPh pasal 21 sebesar Rp22, PPh pasal 23 sebesar Rp67, PPh pasal 26 sebesar Rp14 dan PPh pasal 4(2) sebesar Rp4. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2018, IDLK menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.579 dan PPN sebesar Rp2.417. IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2017, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2015. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.191 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.194. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2017.

Pada tahun 2018, Indokuat menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut akan diterima di tahun 2019.

**19. TAXATION (continued)**

**Tax assessment results (continued)**

Consumer Branded Products Group

*During 2017 and 2018, ICBP and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by ICBP and its certain Subsidiaries.*

*In 2017, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2014, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp10,332, withholding tax article 21 amounting to Rp64 and domestic VAT amounting to Rp1,590. ICBP paid the said underpayments which are charged to 2017 operations.*

*In 2018, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp39,929, withholding tax article 21 amounting to Rp22, withholding tax article 23 amounting to Rp67, withholding tax article 26 amounting to Rp14 and withholding tax article 4(2) amounting to Rp4. ICBP paid the said underpayments and charged it to 2018 operations.*

*In 2018, IDLK received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,579 and VAT amounting to Rp2,417. IDLK paid the said underpayments which are charged to 2018 operations.*

*In 2017, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2015. The Tax Office agreed to refund Rp1,191 from total initial claim amounting to Rp1,194. The difference between the initial claim and the refund was charged to 2017 operations.*

*In 2018, Indokuat received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The approved claim amounting to Rp1,011 will be received in 2019.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG**

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

**20. LONG-TERM DEBTS**

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts			Pembayaran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018/Repayments for the year ended December 31, 2018
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Dalam Rupiah/In Rupiah</b>							
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>							
<b>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan</b>							
<b><u>Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u></b>							
BCA	4.981.416	4.781.401	5.326.779	4.810.654	4.524.954	5.070.332	364.986
BSMI	1.790.000	1.240.000	700.000	935.000	1.040.000	700.000	1.424.000
MUFG	350.000	36.000	132.000	110.000	36.000	132.000	36.000
BRI	-	249.797	249.797	-	3.746	9.746	3.746
Permata	-	2.295	7.201	-	2.295	7.201	2.295
Rabobank	-	-	50.000	-	-	50.000	-
<b><u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus/Loan for Special Transaction</u></b>							
Mandiri	-	-	130.000	-	-	130.000	-
Sub-total				<u>5.855.654</u>	<u>5.606.995</u>	<u>6.099.279</u>	
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>							
<b>(Catatan 38)/In Foreign Currencies</b>							
<b>(Note 38)</b>							
<b><u>Perusahaan/Company</u></b>							
<b>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan</b>							
<b><u>Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u></b>							
Citibank							
(2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)	-	US\$28.875.000	US\$46.750.000	-	391.199	628.133	400.179
MUFG Ltd (2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)	-	US\$28.875.000	US\$46.750.000	-	391.199	628.133	400.179
BSMI (2016: US\$42.500.000)	-	-	US\$42.500.000	-	-	571.030	-
<b><u>Entitas Anak/Subsidiaries</u></b>							
<b><u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u></b>							
SMBC US\$75.000.000 (2017: US\$125.000.000, 2016:US\$175.000.000)	US\$135.000.000	US\$125.000.000	US\$175.000.000	1.086.075	1.693.500	2.351.300	960.791
UOB, Singapura/Singapore US\$40.982.756 (2017: US\$50.443.572, 2016: US\$26.904.388)	US\$40.982.756	US\$50.443.572	US\$26.904.388	593.471	683.410	361.487	137.186
BSMI JPY (2017: JPY4.467.960.641, 2016:JPY4.930.163.465)	-	JPY4.467.960.641	JPY4.930.163.465	-	537.131	568.965	1.148.001
UOB Indonesia (2017: US\$22.500.000, 2016: US\$27.000.000)	-	US\$22.500.000	US\$27.000.000	-	304.830	362.772	325.662
Mizuho JPY2.500.000.000 (2017: JPY1.602.000.000)	JPY2.500.000.000	JPY2.500.000.000	-	327.610	192.589	-	193.583
Sub-total				<u>2.007.156</u>	<u>4.193.858</u>	<u>5.471.820</u>	
Total				<u>7.862.810</u>	<u>9.800.853</u>	<u>11.571.099</u>	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans				<u>48.910</u>	<u>57.993</u>	<u>73.930</u>	
Neto/Net				<u>7.813.900</u>	<u>9.742.860</u>	<u>11.497.169</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				<u>2.501.023</u>	<u>2.124.644</u>	<u>1.608.077</u>	
<b>Bagian jangka panjang/ Long-term portion</b>				<u><b>5.312.877</b></u>	<u><b>7.618.216</b></u>	<u><b>9.889.092</b></u>	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah Subsidiaries Loans for Investment and Refinancing</u>
<b>Dalam Rupiah</b>			
<u>Entitas Anak</u>			
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>			
BCA	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/ <i>Various dates on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until August 2028</i>	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp20.000 yang diberikan kepada AIBM dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp4.738.639 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/ <i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp20,000 obtained by AIBM is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp4.738.639 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI</i>	BCA
BSMI	Maret 2019 dan Desember 2020/ <i>March 2019 and December 2020</i>	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp700.000 yang diberikan kepada MSA & SBN dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari SIMP/ <i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp700,000 obtained by MSA &amp; SBN is secured partially by corporate guarantee from SIMP</i>	BSMI
MUFG	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ <i>Quarterly until January 2024</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	MUFG
<b>Dalam mata uang asing</b>			
<u>Perusahaan</u>			
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>			
<u>Entitas Anak</u>			
<u>Pinjaman untuk Investasi, Modal Kerja dan Pembiayaan Kembali</u>			
SMBC	Mei & Nopember 2019/ <i>May &amp; November 2019</i> Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan Oktober 2020/ <i>Quarterly and semi-annually basis until January 2022 and October 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>  Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	SMBC
UOB Singapura Mizuho	Oktober 2023/ <i>October 2023</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	UOB Singapore Mizuho

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2018 are as follows:



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Utang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Mata Uang</b>				<b>Currencies Denomination</b>
Rupiah	5,25% - 10,00%	5,25% - 10,00%	7,66% - 10,80%	Rupiah
Dolar AS	2,65% - 5,45%	2,13% - 4,47%	1,57% - 4,28%	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	2,77% - 3,13%	Singapore Dollar
Yen Jepang	0,53% - 2,00%	1,32% - 2,00%	2,00%	Japanese Yen

**Pembatasan**

**Covenants**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

**Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

**Compliance with Loan Covenants**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

As of December 31, 2018, the Group have complied with all of the above loan covenants.

b. Utang Obligasi

b. Bonds Payable

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<u>Nilai Nominal</u>				<u>Face Value</u>
Obligasi Rupiah VI	-	-	2.000.000	Rupiah Bonds VI
Obligasi Rupiah VII	2.000.000	2.000.000	2.000.000	Rupiah Bonds VII
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000	2.000.000	-	Rupiah Bonds VIII
Total Nilai Nominal	4.000.000	4.000.000	4.000.000	Total Face Value
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	9.143	13.500	6.758	Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>3.990.857</b>	<b>3.986.500</b>	<b>3.993.242</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.998.799	-	1.999.082	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.992.058</b>	<b>3.986.500</b>	<b>1.994.160</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga  
7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*idAA+*” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2017, untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, Perusahaan memperoleh peringkat “*idAA+*” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2017.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

(i) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

*On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*idAA+*” with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2017 covering the period from April 3, 2017 until May 31, 2017, the Company got a rating of “*idAA+*” with *Stable Outlook* for the said bonds.*

*The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.*

*A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which was drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.*

*These Rupiah Bonds were fully repaid upon maturity in May 2017.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga  
10,125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 4 April 2018, untuk periode 4 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

*On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 4, 2018 covering the period from April 4, 2018 until April 1, 2019, the Company got a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* for the said bonds.*

*The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.*

*A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(iii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga 8,7% - Rp2.000.000

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 4 April 2018, untuk periode 4 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VI, VII dan VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 7,36%, 10,26% dan 8,84%.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

(iii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 4, 2018 covering the period from April 4, 2018 until April 1, 2019, the Company got a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VI, VII and VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 7.36%, 10.26% and 8.84%, respectively.

All bonds payable of the Company are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>	
TPI				TPI
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: US\$342.601)	2.541	4.641	15.063	US\$175,478 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$342.601)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: US\$167.123)	(2.541)	(2.264)	(10.460)	Less current maturities US\$175,478 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: US\$167.123)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>2.377</b>	<b>4.603</b>	<b>Long-term Portion</b>

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of December 31, 2018 are as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

**Divisi Bogasari Perusahaan**

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

**The Company's Bogasari Division**

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Divisi Bogasari Perusahaan (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp20.785 (31 Desember 2017: Rp19.506).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

**SIMP**

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.161 (31 Desember 2017: Rp25.753).

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**The Company's Bogasari Division (continued)**

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp20,785 (December 31, 2017: Rp19,506).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

**SIMP**

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp18,161 (December 31, 2017: Rp25,753).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**IAP**

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.529 (31 Desember 2017: Rp5.089).

**Manfaat menurut UUK**

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun</b>	6.462.639	5.360.277
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	451.018	464.174
Bunga atas kewajiban imbalan	433.603	454.868
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan periode/tahun berjalan	(4.959)	3.433
Hasil yang diharapkan dari aset program	3.449	2.486
Imbalan yang dibayarkan	(338.284)	(332.036)
Kontribusi dari peserta aset program	(1.883)	(1.055)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(4.027)	(2.836)
Biaya jasa masa lalu	(62.509)	-
<b>Sub-total</b>	<b>6.939.047</b>	<b>5.949.311</b>

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**IAP**

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp4,529 (December 31, 2017: Rp5,089).

**Benefit according to Labor Law**

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

<b>Present value of future benefit obligations at beginning of year</b>
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial loss (gain) on benefit obligations for the period/ year
Expected return on plan asset
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
<b>Sub-total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan asumsi keuangan	(553.158)	569.000	Changes in financial assumption
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	313	622	Interest of the effect of the asset ceiling
Penyesuaian pengalaman	(90.630)	(52.977)	Experience adjustments
Perubahan atas dampak batas atas aset	(2.336)	(3.317)	The effect of the asset ceiling
<b>Sub-total</b>	<b>(645.811)</b>	<b>513.328</b>	<b>Sub-total</b>
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	113.303	-	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>6.406.539</b>	<b>6.462.639</b>	<b>Present value of future benefit obligations at end of year</b>

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya pada tanggal 24 Januari 2019 (2017: 31 January 2018).

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2018 were determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, in their report dated on January 24, 2019 (2017: January 31, 2018).

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8,32% - 8,50%	6,6% - 6,8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,5%	8,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesia Mortality Table 2011</i>		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat  
pasti dari Divisi Bogasari**

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Nilai wajar aset program pada awal tahun	32.050	48.849
luran	649	1.054
Imbalan yang dibayarkan	(14.198)	(19.519)
Hasil yang diharapkan dari aset program	2.167	4.152
Rugi aktuarial aset program	(3.425)	(2.486)
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b>17.243</b>	<b>32.050</b>
<b>Imbal hasil aktual aset program</b>	<b>(1.258)</b>	<b>1.666</b>

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

	2018	2017
Deposito Berjangka	1,74%	15,04%
Obligasi	26,95%	39,18%
Saham dan surat utang negara	63,18%	45,78%
Reksadana	8,13%	-
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(475.996) / 547.674	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	559.843 / (491.639)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**Movements of fair value of plan assets of  
defined benefit retirement plan of Bogasari  
Division**

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
2018	2017	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	32.050	Fair value of plan assets at beginning of year
luran	649	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(14.198)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	2.167	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	(3.425)	Actuarial losses on plan assets
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b>17.243</b>	<b>Fair value of plan asset at end of year</b>
<b>Imbal hasil aktual aset program</b>	<b>(1.258)</b>	<b>Actual return on plan assets</b>

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2018	2017	
Deposito Berjangka	1,74%	15,04%	Time Deposit
Obligasi	26,95%	39,18%	Bonds
Saham dan surat utang negara	63,18%	45,78%	Stocks and government bonds
Reksadana	8,13%	-	Mutual Funds
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2018 are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Dalam 12 bulan mendatang	399.422
Antara 1 sampai 2 tahun	451.859
Antara 2 sampai 5 tahun	1.163.916
Diatas 5 tahun	58.586.453
	<b>60.601.650</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 11,57 tahun (2017: 11,59 tahun).

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The expected contribution payments from benefit obligation in future years are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	408.378	Within the next 12 months
	355.414	Between 1 and 2 years
	981.570	Between 2 and 5 years
	45.999.525	Beyond 5 years
	<b>47.744.887</b>	

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2018 was 11.57 years (2017: 11.59 years).

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

<b>31 Desember 2018</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amounts</b>	<b>December 31, 2018</b>
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Sulianto Pratama	81.000	-	8	Sulianto Pratama
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.862.030	49,91%	438.287	Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>878.043</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2017</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amounts</b>	<b>December 31, 2017</b>
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.396.103.450	50,07%	439.610	CAB Holdings Limited, Seychelles
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>878.043</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management**

*The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.*

*The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS  
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN  
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Agio Saham

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang  
diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam  
rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil  
yang diterima, ditambah beban kompensasi

218.286

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham  
baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak  
 Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan  
hasil penerimaan terkait  
(Catatan 1)

854.560

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham  
baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994  
dengan hasil penerimaan terkait  
(Catatan 1)

109.200

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham  
treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008  
dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)

(83.078)

Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500  
saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan  
1)

398.765

**Total**

**1.497.733**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas  
sepengendali

(1.214.001)

**Neto**

**283.732**

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi  
masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas  
beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi  
SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya  
selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas  
sepengendali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada  
PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian  
bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih  
nilai transaksi restrukturisasi antara entitas  
sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang  
dahulu merupakan entitas anak Perusahaan,  
melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP.  
Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan  
kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik  
dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan  
menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi  
restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar  
Rp53.483.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE  
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES  
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH  
NON-CONTROLLING INTERESTS**

The balance of additional paid-in capital as of  
December 31, 2018 and 2017 consists of:

Share Premium

Difference between the total par value of new shares  
issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the  
implementation of phases I, II and III of the ESOP and the  
related total proceeds received, plus compensation cost

218.286

Difference between the total par value of the 305,200,000  
new shares issued in connection with the First Rights Issue  
in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)

854.560

Difference between the total par value of the 21,000,000  
new shares offered to the public

109.200

Difference between the total par value of the 663,762,500  
treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds  
at original issuance (Note 1)

(83.078)

Difference between the total acquisition cost of the  
251,837,500 treasury stock and the related total proceeds  
received (Note 1)

398.765

**Total**

**1.497.733**

Difference in value of restructuring among entities  
under common control

(1.214.001)

**Net**

**283.732**

In 1997, the Company acquired 80.00% equity  
ownership in several companies (that merged and  
became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a  
difference in value of restructuring transactions  
among entities under common control amounting to  
Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri  
Makmur, which was subsequently merged into ICBP,  
resulted in a difference in value of restructuring  
transactions among entities under common control  
amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly  
the subsidiaries of the Company merged into SIMP.  
The said merger increased the equity ownership of  
the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and  
resulted in a difference in value of restructuring  
transactions among entities under common control  
amounting to Rp53,483.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 13, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

**24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 57 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2018 ; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp237 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.080.961 pada tahun 2018 dan Rp235 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.063.401 pada tahun 2017 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 dan 2016.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 dan 2017 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Juli 2017.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp65 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp570.728. Dividen interim kas tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

As disclosed in Note 13, the difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounting to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

**24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

At the AGSM held on May 31, 2018 which minutes were documented in Notarial Deed No.57 dated May 31, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2018; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp237 (full amount) per share or totaling Rp2,080,961 in 2018 and Rp235 (full amount) per share or totaling Rp2,063,401 in 2017 which were taken from income in 2017 and 2016 attributable to equity holders of the parent entity.

The cash dividends declared and approved in 2018 and 2017 were fully paid in July 2018 and July 2017.

In October 2018, the Company declared the interim cash dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp65 (full amount) per share or totaling Rp570,728. The interim cash dividends were fully paid by the Company in November 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK**

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp833.242 dan Rp671.393.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

<u>Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary</u>	<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	46,9%	46,9%	46,9%
		<b>Jumlah/Amount</b>		
		<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)</u>	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		10.391.175	10.577.648	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the year attributable to non-controlling interests			(35.894)	227.868

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2018 and 2017, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounting to Rp833,242 and Rp671,393, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized consolidated statement of financial position

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)</u>	
Aset lancar	6.988.907	6.722.550	6.213.476	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	20.065.928	19.966.409	20.051.593	Fixed assets (non-current)
				Non-current assets (net of fixed assets)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	7.611.671	7.170.195	6.797.643	
Liabilitas jangka pendek	(7.791.396)	(6.187.987)	(4.595.300)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.588.433)	(9.144.347)	(10.455.284)	Non-current liabilities
<b>Total ekuitas</b>	<b>18.286.677</b>	<b>18.526.820</b>	<b>18.012.128</b>	<b>Total equity</b>
Dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.863.346	14.964.381	14.751.488	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.423.331	3.562.439	3.260.640	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penjualan	14.190.099	15.826.648	Sales
Beban pokok penjualan	(11.732.276)	(12.533.404)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>2.457.823</b>	<b>3.293.244</b>	<b>Gross profit</b>
Laba (Rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	(30.882)	34.839	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(655.663)	(610.698)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(846.398)	(899.628)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	136.992	88.023	Other operating income
Beban operasi lain	(88.608)	(152.191)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>973.264</b>	<b>1.753.589</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan keuangan	86.404	72.561	Finance income
Beban keuangan	(855.187)	(696.153)	Finance expenses
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.241	140	Share in net profit of associates
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>206.722</b>	<b>1.130.137</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(384.789)	(482.503)	Income tax expense
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(178.067)</b>	<b>647.634</b>	<b>Income (loss) for the year</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	169.294	(138.057)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
<b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(8.773)</b>	<b>509.577</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

Kepentingan material dari pemegang saham  
nonpengendali ICBP

Material equity interests held by non-controlling  
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2018/	31 Desember 2017/	1 Januari 2017/	
		December 31, 2018	December 31, 2017	January 1, 2017	
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%	19,5%	
		<b>Jumlah/Amount</b>			
		<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>		<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests			5.296.795	4.569.132	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests			890.773	739.075	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian		<i>Summarized consolidated statement of financial position</i>			
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Aset lancar		14.121.568	16.579.331	15.571.362	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)		10.741.622	8.120.254	7.114.288	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)		9.503.963	6.919.929	6.216.298	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek		(7.235.398)	(6.827.588)	(6.469.785)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		(4.424.605)	(4.467.596)	(3.931.340)	Non-current liabilities
<b>Total ekuitas</b>		<b>22.707.150</b>	<b>20.324.330</b>	<b>18.500.823</b>	<b>Total equity</b>
Dapat diatribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk		21.618.923	19.563.668	17.563.958	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.088.227	760.662	936.865	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan	38.413.407	35.606.593	Sales
Beban pokok penjualan	26.147.857	24.547.757	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>12.265.550</b>	<b>11.058.836</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	(4.429.860)	(4.013.447)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.063.933)	(1.667.733)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	819.176	409.016	Other operating income
Beban operasi lain	(143.012)	(564.926)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>6.447.921</b>	<b>5.221.746</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan keuangan	312.998	403.924	Finance income
Beban keuangan	(225.568)	(153.935)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(58.965)	(80.312)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(29.601)	(184.862)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>6.446.785</b>	<b>5.206.561</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(1.788.004)	(1.663.388)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>4.658.781</b>	<b>3.543.173</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>5.206.867</b>	<b>3.531.220</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31, 2018	4.166.101	8.780.426.500	474
2017	4.156.222	8.780.426.500	473

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**27. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2018	2017	
Pihak ketiga	65.242.083	62.794.548	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	8.152.645	7.392.070	<i>Related parties (Note 32)</i>
<b>Total</b>	<b>73.394.728</b>	<b>70.186.618</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

The details of net sales are as follows:

During the year ended December 31, 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Bahan baku yang digunakan	34.662.360	31.361.605	Raw materials used
Beban produksi	16.267.787	14.279.658	Production expenses
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>50.930.147</b>	<b>45.641.263</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	192.231	137.496	At beginning of year
Akhir tahun	(212.500)	(192.231)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>50.909.878</b>	<b>45.586.528</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	3.840.894	3.804.151	At beginning of year
Pembelian	3.126.938	4.866.882	Purchases
Akhir tahun	(4.694.987)	(3.840.894)	At end of year
<b>Total</b>	<b>53.182.723</b>	<b>50.416.667</b>	<b>Total</b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 15,21% (31 Desember 2017: 15,10%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

**27. NET SALES (continued)**

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**28. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2018 represent 15.21% (December 31, 2017: 15.10%) of the consolidated net sales of the related year.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN  
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN  
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,  
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,  
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER  
OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	2.418.973	2.243.287	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.552.179	1.448.701	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.428.406	1.353.392	Salaries, wages and employee benefits
Barang rusak	480.865	361.334	Bad goods
<i>Outsourcing</i>	447.884	409.954	<i>Outsourcing</i>
Distribusi	428.500	505.325	Distribution
Sewa dan penyusutan	386.009	355.136	Rental and depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	115.262	105.417	Business travel and transportations
Perbaikan dan pemeliharaan	103.873	102.809	Repair and Maintenance
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	98.807	62.482	Export tax, export administration, other tax and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	356.686	289.283	Others (each below Rp50,000)
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>7.817.444</b>	<b>7.237.120</b>	<b>Total Selling and Distribution Expenses</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.637.762	2.552.326	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	507.383	305.799	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Sewa dan penyusutan	369.536	359.780	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	190.990	136.833	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	156.685	128.815	<i>Outsourcing</i>
Hubungan investor dan masyarakat	104.967	75.161	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	111.445	100.756	Business travel and and transportations
Pajak dan perijinan	99.768	119.107	Tax and Licenses
Jasa tenaga ahli	77.602	87.219	Technical expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	210.141	204.355	Others (each below Rp50,000)
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>4.466.279</b>	<b>4.070.151</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis	285.921	250.538	Royalty and technical income
Penjualan barang bekas	187.878	176.191	Sale of scrap materials
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	441.135	152.486	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Penyesuaian nilai wajar investasi awal di Entitas Anak	267.613	-	Adjustment on fair value of initial investment in Subsidiaries
Laba dari penjualan aset dan persediaan	39.484	64.039	Gain on sale of assets and inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	302.039	245.609	Others (each below Rp25,000)
<b>Total Penghasilan Operasi Lain</b>	<b>1.524.070</b>	<b>888.863</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 13)	-	366.619	Impairment loss of intangible assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	133.238	133.238	Amortization of intangible asset (Note 13)
Penyisihan atas piutang plasma	36.092	24.214	Allowance for doubtful plasma receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	109.120	178.541	others (each below Rp25,000)
<b>Total Beban Operasi Lain</b>	<b>278.450</b>	<b>702.612</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PENGHASILAN KEUANGAN**

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan bunga	517.470	614.293
<b>Total</b>	<b>517.470</b>	<b>614.293</b>

**31. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

Interest income  
Total

**31. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2018	2017
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	1.172.294	1.024.739
Utang obligasi	380.857	371.024
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	469.064	90.264
<b>Total</b>	<b>2.022.215</b>	<b>1.486.027</b>

Interest expenses from:  
Bank loans  
Bonds payable  
Net losses on foreign exchange  
difference from financing activities

Total

**31. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. IOSP/OIMP merupakan entitas ventura bersama (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- i. IOSP/OIMP are joint ventures entities (Note 2).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Piutang Usaha</b>							<b>Accounts Receivable - Trade</b>
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>							<u>Associates and joint ventures</u>
NICI <sup>1)</sup>	-	66.804	100.001	-	0,08%	0,12%	NICI <sup>1)</sup>
PCIB <sup>1)</sup>	-	3.496	842	-	0,00%	0,00%	PCIB <sup>1)</sup>
TSP <sup>1)</sup>	-	2.700	5.478	-	0,00%	0,01%	TSP <sup>1)</sup>
AIBM <sup>1)</sup>	-	633	2.045	-	0,00%	0,00%	AIBM <sup>1)</sup>
 <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							 <u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	411.164	360.574	258.379	0,43%	0,41%	0,31%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC) Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)	183.061	165.715	118.184	0,19%	0,19%	0,14%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC) Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., PRC (SRIT)
PT Lion Superindo (LS)	67.397	72.479	39.355	0,07%	0,08%	0,05%	PT Lion Superindo (LS)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	57.445	56.117	64.538	0,06%	0,06%	0,08%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Indotirta Suaka (IS)	55.568	12.808	7.658	0,06%	0,02%	0,01%	PT Indotirta Suaka (IS)
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi (Pinehill)	50.556	47.352	76.294	0,05%	0,05%	0,09%	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia (Pinehill)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	42.706	35.436	26.492	0,04%	0,04%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)	38.339	111.641	68.308	0,04%	0,13%	0,08%	De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA)	33.992	30.368	39.214	0,04%	0,03%	0,05%	Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turki, (Adkoturk)	21.011	9.914	3.945	0,02%	0,01%	0,01%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi Turkey, (Adkoturk)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Suriah (SAWAB)	17.389	22.812	2.884	0,02%	0,03%	0,00%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria (SAWAB)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)	-	21.618	8.627	0,00%	0,03%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)
IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)	16.676	10.810	15.329	0,02%	0,01%	0,02%	IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)	14.539	7.503	4.333	0,02%	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	36.939	13.358	1.334	0,03%	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>1.143.472</b>	<b>1.098.680</b>	<b>887.206</b>	<b>1,19%</b>	<b>1,25%</b>	<b>1,08%</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Kelompok Usaha AIBM dan NICI, masing - masing sejak bulan Maret dan Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1e/AIBM Group and NICI, since March and October 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1e.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<b>Utang kepada Pihak-pihak Berelasi</b>							<b>Due to Related Parties</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	427.859	351.659	339.659	0,90%	0,85%	0,89%	PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Giat Sembada Sentosa (GSS)	-	-	202.440	-	-	0,53%	PT Giat Sembada Sentosa (GSS)
<b>Total</b>	<b>427.859</b>	<b>351.659</b>	<b>542.099</b>	<b>0,90%</b>	<b>0,85%</b>	<b>1,42%</b>	<b>Total</b>
				Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,						
	2018	2017		2018	2017		
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>							<u>Associates and joint venture</u>
NICI <sup>1)</sup>	598.826	754.681		0,82%	1,08%		NICI
PCIB <sup>1)</sup>	2.100	18.927		0,00%	0,03%		PCIB
TSP <sup>1)</sup>	3.555	10.717		0,00%	0,02%		TSP
AIBM <sup>1)</sup>	2.636	-		0,00%	0,00%		AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							<u>Other Related Parties</u>
IPT	3.056.109	2.875.209		4,16%	4,09%		IPT
ICC	1.273.475	1.103.102		1,74%	1,57%		ICC
Pinehill	753.523	683.326		1,03%	0,97%		Pinehill
DUFIL	563.164	387.841		0,77%	0,55%		DUFIL
SRIT	503.826	382.498		0,69%	0,54%		SRIT
LS	279.218	286.371		0,38%	0,41%		LS
NIC	269.604	245.685		0,37%	0,35%		NIC
FFI	208.034	208.781		0,28%	0,30%		FFI
SAWATA	203.404	134.264		0,28%	0,19%		SAWATA
SAWAB	99.179	104.691		0,14%	0,15%		SAWAB
IS	135.636	62.398		0,18%	0,09%		IS
SAWABASH	33.991	48.542		0,05%	0,07%		SAWABASH
Adkoturk	74.655	39.867		0,10%	0,06%		Adkoturk
SAWAYA	19.951	14.198		0,03%	0,02%		SAWAYA
SAWAKE	15.626	11.891		0,02%	0,02%		SAWAKE
Indoadriatic	22.733	10.468		0,03%	0,01%		Indoadriatic
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)	14.188	8.613		0,02%	0,01%		Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco (SAWAMAG)
PT IDmarco Perkasa Indonesia	19.212	-		0,03%	-		PT IDmarco Perkasa Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.152.645</b>	<b>7.392.070</b>		<b>11,11%</b>	<b>10,53%</b>		<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak. Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2018	2017	2018	2017	
<b>Pembelian</b>					
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<b>Purchases Associates and joint ventures</b>
AIBM dan entitas anak <sup>*)</sup>	356.118	1.531.343	0,68%	3,04%	AIBM and subsidiaries <sup>*)</sup>
NICI <sup>1)</sup>	1.320.589	1.551.768	2,48%	3,08%	NICI <sup>1)</sup>
IOSP	102.797	92.126	0,19%	0,19%	IOSP
Eastern Pearl Flour Mills	8.434	-	0,02%	-	Eastern Pearl Flour Mills
Indo Natasha Gemilang	17.727	-	0,03%	-	Indo Natasha Gemilang
<b>Total</b>	<b>1.805.665</b>	<b>3.175.237</b>	<b>3,40%</b>	<b>6,31%</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2018	2017	2018	2017	
<b>Penghasilan royalti dan jasa teknik</b>					
<u>Ventura bersama</u>					<b>Royalty and technical income Joint ventures</b>
NICI <sup>1)</sup>	35.202	39.863	2,31%	4,49%	NICI <sup>1)</sup>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Other Related Parties</b>
Pinehill	105.844	99.703	6,95%	11,22%	Pinehill
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	72.213	67.053	4,74%	7,54%	Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA	30.883	17.294	2,03%	1,95%	SAWATA
SAWAB	13.770	9.312	0,90%	1,05%	SAWAB
Adkoturk	8.711	5.020	0,57%	0,56%	Adkoturk
SAWABASH	4.666	4.835	0,31%	0,54%	SAWABASH
Indoadriatic	3.918	2.514	0,26%	0,28%	Indoadriatic
SAWAMAG	2.886	2.268	0,19%	0,26%	SAWAMAG
SAWAKE	3.237	2.046	0,21%	0,23%	SAWAKE
SAWAYA	4.591	630	0,30%	0,07%	SAWAYA
<b>Total</b>	<b>285.921</b>	<b>250.538</b>	<b>18,76%</b>	<b>28,30%</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Penghasilan royalti dan jasa teknik di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total royalty and technical income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2018	2017	2018	2017	
<b>Beban jasa pompa dan lainnya</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Pump service expense and other</b> <u>Other Related Party</u>
STP	7.416	8.901	0,06%	0,08%	STP
<b>Beban Sewa</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Rental Expense</b> <u>Other Related Parties</u>
RMK	12.327	17.427	0,10%	0,15%	RMK
PT Adithya Suramitra (Adithya)	-	7.000	0,00%	0,06%	PT Adithya Suramitra (Adithya)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	2.696	0,00%	0,02%	Others (each below Rp1,000)
<b>Beban Outsourcing</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Outsourcing Expense</b> <u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	262.444	219.110	2,14%	1,94%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	43.910	42.551	0,36%	0,38%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
<b>Beban Asuransi</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Insurance Expenses</b> <u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	160.291	146.808	1,31%	1,30%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU
<b>Beban V-SAT</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>V-SAT Expenses</b> <u>Other Related Party</u>
PT Primacom Interbuana (PI)	30.181	30.189	0,25%	0,27%	PT Primacom Interbuana (PI)
<b>Penghasilan Operasi Lainnya</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Other Operating Income</b> <u>Other Related Parties</u>
LS	3.815	3.458	0,25%	0,39%	LS
AIBM <sup>*)</sup>	666	2.666	0,04%	0,30%	AIBM <sup>*)</sup>
IPT	2.451	2.515	0,16%	0,28%	IPT
IS	4.602	4.545	0,30%	0,51%	IS
<b>Beban Konsultasi</b> <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<b>Consultancy Expenses</b> <u>Other Related Party</u>
PT Indotek Konsultan Utama	494	267	0,00%	0,00%	PT Indotek Konsultan Utama

<sup>\*)</sup> Penghasilan operasi lainnya di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total other operating income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 11,11% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 10,53%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.143.472 (31 Desember 2017: Rp1.098.680 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016: Rp887.206), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 3,40% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 6,31%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp65.398 (31 Desember 2017: Rp714.034 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016: Rp573.340), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari Kelompok Usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh Siap Minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 29 Maret 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian ICBP.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 11.11% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: 10.53%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2018, amounting to Rp1,143,472 (December 31, 2017: Rp1,098,680 and January 1, 2017/December 31, 2016: Rp887,206), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 3.40% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: 6.31%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2018, amounting to Rp65,398 (December 31, 2017: Rp714,034 and January 1, 2017/December 31, 2016: Rp573,340), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to Drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain subsidiaries marketed such products. As described in Note 1e, since March 29, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in ICBP consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.416 (31 Desember 2017: Rp8.901) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.
- d. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp7,416 (December 31, 2017: Rp8,901), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- e. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- f. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa alat-alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.327 (31 Desember 2017: Rp17.427) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. Berdasarkan perjanjian distribusi antara oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- i. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- j. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- k. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- g. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp12,327 (December 31, 2017: Rp17,427) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2019.
- i. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 33 for details of the said agreements.
- j. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in consolidated financial statements.
- k. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- n. Utang kepada PWL, pemegang saham nonpengendali MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- o. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- p. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp308.354 (31 Desember 2017: Rp261.601).

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- l. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019.
- m. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019.
- n. The above amounts due to PWL, the non-controlling shareholders of MCP, represent the unsecured loans obtained by MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL bear interest at commercial rates.
- o. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- p. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp308,354 (December 31, 2017: Rp261,601).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
- r. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.
- s. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp50.931.154 (31 Desember 2017: Rp.51.524.368 dan 31 Desember 2016: Rp48.237.579). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- q. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.
- r. NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a *non-exclusive license* for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1e, since October 31, 2018, Nestle is no longer to become a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestle since then.
- s. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2018 of Rp50,931,154 (December 31, 2017: Rp51,524,368 and December 31, 2016: Rp48,237,579). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp160.291 (31 Desember 2017: Rp146.808). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.505
- u. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* dan produk sampingan tertentu kepada IS.

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**Komitmen belanja modal**

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$42.242.471, Rp1.676.631, JPY723.604.870, SGD158.893, EUR41.337.555, CHF6.890.000, AUD426.000, MYR2.000.000 (31 Desember 2017: US\$24.861.028, Rp2.538.922, JPY13.343.200, SGD8.700, EUR536.159.510, CHF7.908.223).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$9.605.442, Rp712.456, SGD107.900, CHF6.545.500, EUR28.028.816, JPY544.500.000 (31 Desember 2017: US\$7.926.190, Rp1.368.621, SGD8.700, CHF2.858.476, EUR20.927.310).

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp160,291 (December 31, 2017: Rp146,808). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp4,505
- u. The Group sells a certain scrap and by products to IS.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Capital expenditures commitments**

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2018, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$42,242,471, Rp1,676,631, JPY723,604,870, SGD158,893, EUR41,337,555, CHF6,890,000, AUD426,000 MYR2,000,000 (December 31, 2017: US\$24,861,028, Rp2,538,922, JPY13,343,200, SGD8,700, EUR536,159,510, CHF7,908,223).

As of December 31, 2018, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$9,605,442, Rp712,456, SGD107,900, CHF6,545,500, EUR28,028,816, JPY544,500,000 (December 31, 2017: US\$7,926,190, Rp1,368,621, SGD8,700, CHF2,858,476, EUR20,927,310).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2018, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 26.840 ton (2017: 7.023 ton), benih kelapa sawit sebanyak 245.234 benih (2017: 10.500 benih) dan bibit sawit sebanyak 56.198 bibit, kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**Perjanjian pemasokan**

IDLK mengadakan perjanjian supply dengan Amberston dimana Amberston sepakat menyediakan bahan baku antara lain berupa skimmed milk powder dan butter milk powder dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

**Pengembangan Perkebunan Plasma**

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok Usaha ICBP**

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sales commitment**

*As of December 31, 2018, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 26,840 tonnes (2017: 7,023 tonnes), oil palm seeds of 245,234 seeds (2017: 10,500 seeds) and oil palm seedlings of 56,198 seedlings, to third party local and overseas customers.*

*All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.*

**Supply Agreement**

*IDLK entered into a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, skimmed milk powder and butter milk among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement expired on December 31, 2017 and was not extended.*

**Development of Plasma Plantations**

*Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.*

**Management Consultant Agreement of ICBP Group**

*IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Program Euro Medium Term Note**

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program *Euro Medium Term Note* sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan *notes* ("Notes") secara berseri atau *tranches*. Masing-masing seri atau *tranche* dari *Notes* dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Notes* dapat digunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan *Notes* di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap *Notes*. Pencatatan *Notes* baru berlaku apabila *Notes* yang bersangkutan telah masuk ke dalam *Official List* SGX-ST.

**Exclusive Bottling Agreement**

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh *PepsiCo Inc.* (*Pepsi*) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik *Pepsi* di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada *Pepsi*, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Euro Medium Term Note Programme**

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme may be used by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been obtained from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which will be agreed at the time of issue thereof to be listed on the SGX-ST.

**Exclusive Bottling Agreement**

a. At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB is granted by *PepsiCo Inc.* (*Pepsi*) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under *Pepsi's* brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to *Pepsi* regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**IASB**

IASB mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tidak diperpanjang.

**Perjanjian bantuan teknik**

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m<sup>2</sup> yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m<sup>2</sup> (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli AIM dengan PT Alam Indah Bintang**

Pada bulan December 2018, AIM mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Alam Indah Bintang sehubungan dengan pembelian tanah seluas sekitar 262.600m<sup>2</sup> yang terletak di provinsi Riau dengan harga jual Rp5.000.000/m<sup>2</sup> (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.313.000. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**IASB**

IASB entered into a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement expired on June 30, 2017 and was not extended.

**Technical assistance agreement**

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**Conditional Sale and Purchase Agreement between ICBP and PT Pasuruan Prima Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 572,000m<sup>2</sup> located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m<sup>2</sup> (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**Conditional Sale and Purchase Agreement between AIM and PT Alam Indah Bintang**

In December 2018, AIM entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Alam Indah Bintang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 262.600m<sup>2</sup> located in Riau Province at Rp5,000,000/m<sup>2</sup> (full amount) for a total amount of Rp1,313,000. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 7,97% sampai 10,71% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 5,98% sampai 12,00% per tahun dan 31 Desember 2016: antara 7,58% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

*The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).*

*Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 7.97% to 10.71% per annum for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: from 5.98% to 12.00% per annum and December 31, 2016: from 7.58% to 12.00% per annum).*

*The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.*

*The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

*Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.285 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*As at December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp12,285 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

**Foreign currency risk**

*The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp522.652 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko kredit**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.*

*A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.*

*Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*As at December 31, 2018, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp522,652 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

**Credit risk**

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.*

*The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.*

*For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.*

*The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.*

*As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

*The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u></b>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	8.809.253	8.809.253	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i> Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.326.787	3.065.053	756.693	216.891	111.793	108.069	68.288
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.143.472	1.143.472	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	951.589	951.589	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	219.116	219.116	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	18.444	18.444	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	58.409	58.409	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.355.312	1.355.312	-	-	-	-	-
<b><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u></b>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	4.118.936	4.118.936	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	2.664.926	2.664.926	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>23.666.244</b>	<b>22.404.510</b>	<b>756.693</b>	<b>216.891</b>	<b>111.793</b>	<b>108.069</b>	<b>68.288</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and/or Impaired
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days	
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u></b>							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	13.689.998	13.689.998	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/Third parties	3.993.003	2.867.197	679.575	210.114	90.948	93.219	51.950
Pihak berelasi/Related parties	1.098.680	1.098.680	-	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:							
Pihak ketiga/Third parties	1.430.300	1.430.300	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	382.852	382.852	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	26.451	17.487	-	-	-	-	8.964
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	54.251	54.251	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	1.158.659	1.158.659	-	-	-	-	-
<b><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u></b>							
Investasi jangka pendek/Short-term investments	800.159	800.159	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/Long-term investments	1.860.373	1.860.373	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>24.494.726</b>	<b>23.359.956</b>	<b>679.575</b>	<b>210.114</b>	<b>90.948</b>	<b>93.219</b>	<b>60.914</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017 (lanjutan).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017 (continued)

	1 Januari 2017/January 1, 2017						
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and/or Impaired
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ More than 90 Days	
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u></b>							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	13.362.236	13.362.236	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/Third parties	3.790.980	2.730.699	668.166	151.856	61.598	117.321	61.340
Pihak berelasi/Related parties	887.206	887.206	-	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:							
Pihak ketiga/Third parties	216.638	216.638	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	371.033	371.033	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	23.401	14.412	-	-	-	-	8.989
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ Other non-current assets - Long-term receivables	65.675	65.675	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	1.064.600	1.064.600	-	-	-	-	-
<b><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u></b>							
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	534.138	534.138	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	1.477.531	1.477.531	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>21.793.438</b>	<b>20.724.168</b>	<b>668.166</b>	<b>151.856</b>	<b>61.598</b>	<b>117.321</b>	<b>70.329</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	17.131.455	17.131.455	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	605.883	605.883	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.028.945	4.028.945	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.471.841	1.471.841	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.289.856	2.289.856	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.501.023	2.501.023	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.998.799	1.998.799	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.541	2.541	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.312.877	2.015.438	1.313.248	1.984.191	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.992.058	-	1.992.058	-	Principal
Utang jangka panjang lainnya	184.640	-	184.640	-	Principal
Pokok pinjaman	-	-	-	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	427.859	-	427.859	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	3.116.103	884.896	1.636.886	594.321	Future imputed interest charge

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	9.949.734	9.949.734	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	636.225	636.225	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.075.987	4.075.987	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.390.487	1.390.487	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.153.449	2.153.449	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.124.644	2.124.644	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.264	2.264	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	7.618.216	-	5.328.950	2.289.266	Principal
Utang obligasi jangka panjang	3.986.500	-	3.986.500	-	Bonds payables
Pokok pinjaman					Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	2.377	-	2.377	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	351.659	-	351.659	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	3.449.940	947.367	2.016.502	486.071	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	1 Januari 2017/January 1, 2017				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	5.697.745	5.697.745	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	1.218.864	1.218.864	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.537.873	3.537.873	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.222.334	1.222.334	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.260.066	2.260.066	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.608.077	1.608.077	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.999.082	1.999.082	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	10.460	10.460	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	9.889.092	-	6.744.762	3.144.330	Principal
Utang obligasi jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bonds payables - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.994.160	-	1.994.160	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	4.603	-	4.603	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	542.099	-	542.099	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.697.958	954.073	1.984.480	759.405	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas  
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing  
Activities**

	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes						31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang *)	10.099.160	(3.390.806)	1.410.797	304.807	4.982	-	8.428.940	Long-term debts *)
Pinjaman jangka pendek **)	9.949.734	6.869.448	125.000	164.257	-	-	17.108.439	Short-term debts**) Bonds Payable
Utang Obligasi	3.986.500	-	-	-	-	4.357	3.990.857	
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>24.035.394</b>	<b>3.478.642</b>	<b>1.535.797</b>	<b>469.064</b>	<b>4.982</b>	<b>4.357</b>	<b>29.528.236</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

\*) Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang lainnya/ includes long-term bank loan, loan for purchase fixed assets and other long-term loan.

\*\*) Tidak termasuk cerukan/ excludes overdraft.

**Risiko harga komoditas**

**Commodity price risk**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

For the year ended December 31, 2018, and the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PIUTANG PLASMA**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Piutang plasma	1.847.727
Penyisihan penurunan nilai	(451.027)
Total	1.396.700
Dikurangi bagian lancar	41.388
<b>Piutang plasma, bagian tidak lancar</b>	<b>1.355.312</b>

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

**36. PLASMA RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	1.592.346	<i>Plasma receivables</i>
	(416.201)	<i>Allowance for impairment</i>
	1.176.145	<i>Total</i>
	17.486	<i>Less current Portion</i>
	<b>1.158.659</b>	<b><i>Plasma receivables, non current portion</i></b>

*The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.*

*The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.*

*When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.*

*Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembaruan utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bergulir antara Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: perjanjian kerjasama pemberian kredit ketahanan pangan dan energi pengembangan tebu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI selaku Perusahaan Inti bertindak sebagai penjamin korporasi pelunasan utang bank dan membantu penyaluran kredit kepada petani plasma anggota Koperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 89.662 hektar (2017: 89.441 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 60.343 hektar (2017: 55.343 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

**36. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

*For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.*

*Under the line credit facility agreement between Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI as the Nucleus Companies acts as the corporate guarantor for bank loan repayment and assisting the distribution of credit to smallholders of cooperative members.*

*As of December 31, 2018, the Group's plasma development comprises 89,662 hectares (2017: 89,441 hectares) (unaudited), whereby 60,343 hectares (2017: 55,343 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 seluas 5.836 hektar yang menggunakan pembiayaan dari BRI. Total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 dan selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ Desember 31, 2017</b>
Saldo awal	416.201	393.769
Penambahan tahun berjalan	35.582	22.816
Penghapusan	(756)	(384)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>451.027</b>	<b>416.201</b>

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ Desember 31, 2017</b>	
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	91.868	105.424	Guarantees from RAP, CKS and JS
Jaminan dari LSIP	75.476	71.199	Guarantees from LSIP
Jaminan dari MSA	181.767	214.581	Guarantees from MSA
Jaminan dari MPI	138.103	79.115	Guarantees from MPI
Jaminan dari SBN	69.433	80.438	Guarantees from SBN
Jaminan dari PIP	13.421	13.748	Guarantees from PIP
Jaminan dari IBP	16.020	16.411	Guarantees from IBP
Jaminan dari LPI	29.350	40.010	Guarantees from LPI
Jaminan dari GS	8.809	33.128	Guarantees from GS
Jaminan dari HPIP	70.786	44.253	Guarantees from HPIP

**36. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 31, 2018 for 5,836 hectares funded by BRI. The outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 and the difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 was written off from the allowance provided by GS.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2018, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2018 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

**Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

**37. SEGMENT INFORMATION**

*The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.*

**Operating Segments**

*The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:*

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

*Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.*

*The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

a. Laba segmen (lanjutan)

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/  
Year Ended December 31, 2017  
(Disajikan kembali/As Restated)

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>Penjualan NETO</b>						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	35.335.714	15.550.227	13.667.118	5.633.559	-	70.186.618
Penjualan antar segmen	207.118	3.555.780	2.000.996	-	(5.763.894)	-
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>35.542.832</b>	<b>19.106.007</b>	<b>15.668.114</b>	<b>5.633.559</b>	<b>(5.763.894)</b>	<b>70.186.618</b>
<b>Labas usaha segmen sebelum alokasi biaya</b>	<b>5.442.916</b>	<b>1.495.548</b>	<b>1.733.357</b>	<b>228.170</b>	<b>5.724</b>	<b>8.905.715</b>
Alokasi biaya kantor pusat	-	(175.456)	(243.218)	(24.361)	-	(443.035)
<b>Labas usaha segmen</b>	<b>5.442.916</b>	<b>1.320.092</b>	<b>1.490.139</b>	<b>203.809</b>	<b>5.724</b>	<b>8.462.680</b>
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						221.090
<b>LABA USAHA</b>						<b>8.683.770</b>
Penghasilan keuangan						614.293
Beban keuangan						(1.486.027)
Pajak final atas penghasilan bunga						(113.978)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(103.236)
<b>Labas sebelum beban pajak penghasilan</b>						<b>7.594.822</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>						<b>(2.497.558)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>						<b>5.097.264</b>
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.784.982	3.501.083	1.258.589	179.093	-	6.723.747
Penyusutan dan amortisasi	827.221	560.255	1.227.480	93.408	-	2.708.364

\*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	33.126.962	16.442.913	36.468.012	5.658.608	669.911	92.366.406	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.226.330	1.488.072	1.456.988	-	-	4.171.390	Long-term investments
<b>Total Aset</b>	<b>34.353.292</b>	<b>17.930.985</b>	<b>37.925.000</b>	<b>5.658.608</b>	<b>669.911</b>	<b>96.537.796</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>11.646.114</b>	<b>15.505.184</b>	<b>18.066.224</b>	<b>4.441.036</b>	<b>(3.037.562)</b>	<b>46.620.996</b>	<b>Segment Liabilities</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	30.485.761	14.047.443	35.332.405	5.370.963	(423.878)	84.812.694	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.155.495	1.014.645	1.418.043	-	-	3.588.183	Long-term investments
<b>Total Aset</b>	<b>31.641.256</b>	<b>15.062.088</b>	<b>36.750.448</b>	<b>5.370.963</b>	<b>(423.878)</b>	<b>88.400.877</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>11.316.925</b>	<b>10.963.081</b>	<b>16.439.543</b>	<b>4.240.270</b>	<b>(1.661.708)</b>	<b>41.298.111</b>	<b>Segment Liabilities</b>
1 Januari 2017/January 1, 2017							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	27.753.152	16.097.695	34.430.477	4.931.622	(3.789.328)	79.423.618	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.145.412	770.443	1.360.162	-	-	3.276.017	Long-term investments
<b>Total Aset</b>	<b>28.898.564</b>	<b>16.868.138</b>	<b>35.790.639</b>	<b>4.931.622</b>	<b>(3.789.328)</b>	<b>82.699.635</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>10.397.378</b>	<b>9.203.449</b>	<b>16.037.516</b>	<b>3.879.175</b>	<b>(1.153.146)</b>	<b>38.364.372</b>	<b>Segment Liabilities</b>

\*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Nama Negara</u>			<u>Name of Countries</u>
Indonesia	65.448.821	63.558.632	Indonesia
Arab Saudi	986.856	1.005.861	Saudi Arabia
RRC	760.258	557.043	PRC
Singapura	739.009	336.696	Singapore
Nigeria	710.525	494.912	Nigeria
Vietnam	391.088	587.545	Vietnam
Korea Selatan	300.786	342.930	South Korea
Filipina	286.136	195.427	The Philippines
Australia	267.565	211.213	Australia
Malaysia	259.768	267.209	Malaysia
Mesir	203.515	46.510	Egypt
Papua New Guinea	191.798	183.418	Papua New Guinea
Timor Timor	185.280	200.915	Timor Timor
Hongkong	162.207	101.302	Hongkong
Thailand	140.483	107.234	Thailand
New Zealand	117.358	76.714	New Zealand
USA	109.324	94.671	USA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	2.133.951	1.818.386	Others (each below Rp100,000)
<b>Total</b>	<b>73.394.728</b>	<b>70.186.618</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Indonesia	52.731.458	45.290.166	44.484.585	Indonesia
Negara-negara asing	4.600.155	4.969.132	4.093.300	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>57.331.613</b>	<b>50.259.298</b>	<b>48.577.885</b>	<b>Total</b>



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 19 Maret 2019:

*PSAK 71: Instrumen Keuangan*

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

*PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 19, 2019:*

*PSAK 71: Financial Instruments*

*This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.*

*PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.*

*PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

*This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

*PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

*PSAK 73: Sewa*

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*PSAK 73: Leases*

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively, with early adoption allowed.





PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910

 (021) 5795 8822

 (021) 5793 5960

 [corporate.secretary@indofood.co.id](mailto:corporate.secretary@indofood.co.id)

[www.indofood.com](http://www.indofood.com)